perkenalan.

Warning typo!!!

"Aku capek sof...."lirih farah

*Dia **faradillah ayunika maheswari** ,gadis dengan postur tubuh yg ideal,dari keluarga kaya,wajah cantik,dan otak yg pintar membuat siapapun menatapnya iri tetapi itu semua hanya lah sampul belaka hidup diantara kedua orang tua yg broken home membuat dirinya kekurangan kasih sayank hingga dia merasakan kembali rasa itu saat bersama **Diego praja saputr**a putra tunggal dari keluarga kaya , tubuhnya yg tinggi,dan wajah yg tampan membuat kaum hawa ileran jika menatapnya.*

"Udah aku bilang kan rah diego itu gk baik buat kamu mending kamu putusin aja dia dari pada kamu semakin tertekan kayak gini"nasehat sofya menenangkan farah

*Dia **Sofya putri pradana** gadis yg tak kalah cantik dengan farah membuat kaum adam menatapnya kagum,dia adalah sahabat sedari kecil farah yg selalu berada disamping gadis itu disaat susah maupun senang* .

***DIYSHA AMAR WIJAYA** sahabat perempuan diego,yg selalu berada diantara diego maupun farah.*

-Bagas Dewantara (sahabat diego)

-zaki darendra (sahabat diego)

-Ridho maja maheswari (abang farah)

-antoni maheswari (papa farah)

-selia putri ramdhani(mama farah)

-Damian praja Saputra (papa Diego)

-Lakshita praja saputra(mama diego)

Sekiannnn perkenalan dari akuuuu gesss

Visual Farah dan diego.

Faradillah ayunika maheswari.

Diego praja saputra.

1

Typo!!!

"Iya,aku mau chek up kaki aku,kamu bisa temenin aku?"tanya farah pada diego melalui via telpon

"Aku lagi sama-

"Kamu lagi sama ica,biar aku berangkat sendiri atau gk pesen taxi onlen?"potong farah yg sudah tau apa yg diucapkan Diego.

"Maaf rah"ucap Diego dari sebrang

"Its Oky ,ica lebih penting dari aku,nanti aku minta temenin sama dewa aja"ucap farah pada diego

"Iya,jangan deket deket sama dia"peringat diego

"Hm,aku tutup telponnya go"ucap farah memutuskan teleponnya.

Beginilah sifat diego sudah 1 tahun mereka menjalin hubungan dengan status pacaran dan satu tahun pula diego tidak pernah bersikap layaknya pacar pada farah hanya status yg mengait mereka tapi sepertinya hati diego sudah terikat pada gadis manis yg bernama dishya(ica) itu sampai sekarang buktinya setelah tragedi kecelakaan beruntun 3 bulan lalu yg menyebabkan farah lumpuh sementara mulai sejak itupun Diego semakin tidak punya waktu untuk dirinya.

Lagi lagi farah harus menerima situasi dimana dia harus berdiri pada posis ingin putus tapi mencintai.

Farah mengeluarkan hape nya yg berlogo setengah apel itu dan mencari beberapa nomor.

"Halo wa?bisa anter gw chek up gk?"tanya farah

"....."

"Ok,gw tunggu tiati ya wa"ucap farah dan menutup teleponnya

Hanya dewa lah yg biasa menemani nya untuk chekup setiap bulan terkadang farah berpikir yg menjadi pacarnya itu diego atau dewa,farah sudah bersahabat sejak SMP dengan dewa dan farah meyakini bahwa diantara keduanya tidak ada kata yg melibatkan perasaan tapi ntah lah bagaimana menurut tanggapan dewa.

15 menit dia menunggu dewa akhirnya laki laki itu datang dengan mobilnya.

"ASSALAMUALAIKUM BUNDAAA"teriak dewa saat memasuki rumah farah tak heran lagi jika dia begitu karena bunda farah sudah kenal baik pada dewa.

"this is not a forest! repeat and say greetings well!"sahut wanita paruh baya yg masih terlihat cantik.

Dewa yg mendegar ucapan bunda farah menggaruk tengkuknya yg tak gatal dia tidak tau apa yg diucapkan wanita itu.

"Bundaaa,dewa gk tau bunda bilang apa"ucap dewa yg sudah melepok pada lantai dan menatap bunda farah yg masih berdiri

"Dewa bramasya!ulangi dan ucapkan salam dengan baik!"sentak bunda farah menarik telinga dewa

"Aw...ahsttt...iy..bunn..lep..aa..ssiin"ucap dewa terbata bata

"Iya iya,ini diulangin kok"ucap dewa memohon pada bunda farah

Baiklah dewa memutar tubuhnya dan kembali pada pintu utama.

"ASSA-

"gk usah teriak!"sentak bunda farah

"Salah lagi ,salah lagi"desis dewa

Sedangkan farah hanya tersenyum melihat bundanya yg selalu bertengkar dengan dewa.

"Assalamualaikum"ucap dewa kecil sehingga tidak ada yg mendegar

"Dewa!!!benar benar menyebut salam!!"teriak bunda farah

"Ehh iya iya bun ampun"ucap dewa gelagapan saat bunda farah mengambil sapu dari belakang.

"Assalamualaikum"ucap dewa lantang dan sopan

"Wallaikumsallam"sahut keduanya

"Yasudah,kamu bawa farah kerumah sakit,bunda ada urusan mau kekantor"ucap bunda farah mendekati keduanya.

"Farah,sayank cepet sembuh ya bunda mau kamu bisa seperti sedia kala dan kamu gk usah mikirin diego yg selalu gk punya waktu sama kamu kalau nanti kamu udah gk tahan sama sifat dia kamu bilang sama bunda ya"ucap selia(bunda farah)

Selia sungguh sedih saat mengetahui putri bungsunya mengalami kelumpuhan sementara dia merasa gagal menjadi ibu,bercerai dari suaminya menimbulkan dampak yg besar sehingga membuat farah depresi dan kehilangan keseimbangan saat membawa mobil sedangkan putra sulungnya lebih memilih memisahkan diri dari keduanya dia tidak memilih untuk tinggal bersama siapa tapi dia memilih hidup mandiri.

Kehancuran keluarga selia tiba saat suatu tragedi yg membuat hatinya seperti diberi hujanan batu besar saat dia .....

Flashback on.

Selia kembali dari kantornya diluar kota dia berniat memberi kejutan pada suami dan anak nya tapi yg dia dapat adalah kedua anaknya sedang pergi keluar dan dia melihat mobil suaminya yg sudah terparkir pada saat itu. selia bingung kenapa suaminya pulang secepat itu biasanya suaminya akan pulang larut hingga dia membuka pintu kamar sungguh pemandangan yg membuat hatinya sakit berkali kali pria kedua yg dia cintai setelah ayahnya sedang berada satu selimut dengan sekretaris suaminya sendiri.

Selia membuka selimut tebal miliknya dan dia menarik suaminya untuk turun bersama wanita yg notebannya sekretaris sendiri yg sama sama tidak menggunakan benang sehelai pun pada tubuh masing masing.

"Seliaa....kamu sudah..pulang?"tanya gagap suaminya menatap selia

Selia yg ditanya hanya diam dengan mata yg memerah dia mendekati suaminya dan...

Plakk...

"Kamu brengsek mass,aku sedang kerja diluar sedangkan kamu malah bermain jalang disini!!"ucap selia menampar suaminya dengan uraian air mata

Tatapan selia berganti pada wanita yg masih berdiri dibelakang suaminya dan seliapun menarik tangan perempuan itu dengan kasar dan membantingnya kuat hingga terbentur pada sudut meja.

"APA YG KAMU MAU JALANG!!!BERAPA GAJII YG KAMU MAU?!HINGGA KAMU TEGA MENGANGGU SUAMIKU?!!KAMU PEREMPUAN KENAPA KAMU MELAKUKAN INI JALANG!!!!"teriak amarah selia yg sudah tak dapat ditahan lagi

"DAN KAMU MASS,AKU PERGI KEKANTOR HANYA 1 MINGGU SEKALI ,AKU BERUSAHA UNTUK MENYISIKAN WAKTU UNTUKMU TAPI APA YG AKU DAPAT MAS?!KAMU KETERLALUAN!KAMU BIADAB !INGAT MASS KAMU PUNYA 2 ORANG ANAK KAMU GK TAU PERBUATAN YG KAMU BUAT INI DAPAT MENJADI DAMPAK PADA KEDUANYA!TUNGGU SURAT PENGADILANNYA MAS DAN HAK ASUH KEDUANYA AKAN AKU YG AMBIL"ucap selia pada suaminya dengan kilatan amarah

"Tidakk seliaa,aku mohon jangan pisahkan aku dari kalian..aku khilaff seli...dia yg menggoda-

Plakk..

"TIDAK USAH BERDALIH ANTONI!!!"ucap selia menampar kesekian kalinya

"MAU KAMU KHILAF,MAU KAMU TIDAK KHILAF,AKU TIDAK PERDULI SEMUA HAK ASU ANAK ANAK AKAN KU URUS AGAR JATUH DITANGAN KU"ucap selia mencoba melepaskan pelukan suaminya dari kakinya.

Bugh....

Bugh...

"APA YG PAPA LAKUIN SAMA MAMA PA?? SIALAN JADI PAPA NYURUH KITA BERDUA BUAT KERUMAH OMA SUPAYA PAPA BISA BERDUA SAMA JALANG INI?!"tanpa mereka sangka kedua anak mereka telah kembali dan ridho yg melihat kejadian didepan matanya pun tak percaya laki laki yg menjadi panutannya ternyata berani menyelingkuhi wanita yg dia sayangi selama ini.

"MULAI SEKARANG SILAHKAN ANDA PERGI DARI RUMAH SAYA?!"bentak ridho pada antoni dan intan(sekretaris nya)

"Nak maafkan papa ,papa khilaf nak,jangan mengusir papa nak"ucap anton yg masih bersujud dikaki putranya

"Anda bukan papa saya lagi.papa saya sudah mati ketika dia membuat ibu saya menangis!"ucap dingin ridho dengan kilatan amarah

Anton beralih pada farah yg memeluk mamanya.Anton memeluk putrinya itu.

"Maafkan papa farah,papa khilaf..."ucap anton sesal

"Anda bukan papa saya"balas farah menohok membuat hati anton terluka pertama putranya dan kini putrinya.

"Nak....."lirih anton

"ANDA BUKAN PAPA SAYA!JADI STOP MEMANGGIL SAYA DENGAN KATA 'NAK' ANDA SUDAH MATI KETIKA ANDA BERMAIN BELAKANG DARI MAMA SAYA!"bentak farah pada papanya dengan hati yg pedih.

Lanjutan flashback nya di part berikutnya
Vote and comen
Typo bertebaran!!!

2

Farah tidak pernah menduga papanya akan berbuat seperti utu disaat mamanya sedang tidak ada dirumah ,saat ini yg dia butuhkan hanyalah diego saja.

Farah keluar dengan berlari dari rumahnya dan memasuki mobil nya,dia mengendarai mobil dengan kesetanan tak tentu arah diselah selah dia menyetir dan mengeluarkan hp nya untuk menelpon diego yg notebannya adalah pacarnya sendiri.

"Haloo?go..hiks..kita bisa ketemu?"

"....."

"Oh"

Setelah mendengar jawaban sang kekasih,farah memutuskan sambungan hp nya.Disaat seperti ini diego bahkan tidak bisa menemuinya.

Kekiri kekanan arah mobil farah tak tentu arah membuat semua pengendara membunyikan klakson pada gadis itu.

Tanpa farah sadari dari tikungan sebelah kirinya terdapat mobil truck yg ingin melintas dan...

"Brukk..."mobil naya terhempas jauh tak beda jauh dengan farah mobil truk nya pun begitu

Suara jeritan sedikit terdengar pada indera pendengaran gadis itu yg masih bernyawa.

****

Disisi lain.

Diego dan ica sedang berada disalah satu mall untuk menonton film yg dimaksud gadis itu saat dia ingin berjalan membeli popcorn hp nya berdering menandakan ada panggilan masuk,buru buru dia mengangkat hp nya ternyata tertera nama orang yg berstatus sebagai pacarnya 'bee' seperti itulah nama kontaknya.

"Haloo?go..hiks..kita bisa ketemu?"

"Aku lagi sama ica rah,kamu kenapa kok nangis??"

"Oh"

Diego baru saja ingin bertanya tapi sambungan sudah diputuskan oleh farah,diego dibuat bingung kenapa pacarnya menangis tampak nya gadis itu sedang ada masalah.Diego sangat ingin memeluk farah tapi dia tidak bisa meninggalkan ica yg sedang bersama nya.

Menurut Diego tindakannya tidak salah jika lebih mementingkan ica dari pada farah yg berstatus pacaranya.

"Ca mau kemana abis ini?"tanya diego menuju ica yg sudah duduk dikursi penonton

"Mm,abis ini pulang aja deh go aku capek soalnya"ucap ica yg diangguki oleh Diego.

Diego duduk disebelah ica mereka menonton dengan kepala ica yg bersandar pada dada Diego ,semua orang menatap mereka tersenyum terlihat sangat serasi dengan sabarnya Diego mengelus puncak kepala ica.

2 jam mereka menonton dengan posisi seperti itu dan akhirnya flm yg mereka tonton pun selesai.

Diego dan ica keluar dari mall menuju parkiran mobil diego dengan tangan saling bertautan.

Saat dijalan diego melihat jalanan yg sangat ramai suara ambulan dan polisi yg tak henti henti berbunyi seketika pikiran diego mengarah pada farah.

Dimana farah?tadi dia nangis,terus sekarang dimana?-pertanyaan itu terlontar pada batin diego

Pandangan diego tertuju pada laki laki yg sedang memeluk wanita paruh baya dan yaps ternyata pandangan diego tidak salah itu adalah ridho abangnya farah dan bunda farah.

Buru buru diego menoleh pada ica yg juga menatap jalanan sekitar, Diego menggenggam tangan ica membuat ica tersentak.

"Kita keluar dulu yuk cak, kita liat diluar ada apaan"ucap diego mencoba tenang yg diangguki ica

Mereka berdua turun dengan tautan tangan tidak terlepas hingga mereka berada dihadapan ridho dan mama farah.

"Bang siapa yg kecelakaan?"tanya diego tiba tiba yg tidak melepaskan tautan tangannya dari ica

Ridho yg merasa ada yg berbicara padanya pun menatap kearah diego,mata yg merah akibat menahan tangis kini menatap tautan tangan Diego dan ica hal itu semakin membuat kemarahan diego membuncak dia tidak pernah setuju adik semata wayangnya itu berpacaran dengan laki laki brengsek seperti diego,jika saja diego selalu ada untuk farah mungkin ridho akan baik baik saja tapi apa?diego lebih banyak waktu bersama sahabat masa kecilnya itu.

"MAU APA LO KESINI BRENGSEK?!"tanya ridho setelah mendudukkan mamanya

"Bang kita cuma tanya doank kok"sahut ica

"DIEM LO!"bentak ridho pada ica

"Santai donk bang,gk usah ngegas sama ica dia gk tau apa apa"ucap diego yg mulai tersulut emosi

"FARAH KECELAKAAN BRENGSEK!!DAN GW YAKININ PASTI DIA TADI UDAH SEMPET NELPON LO DAN LO GK BISA NEMUIN DIA KARENA ASIK SAMA DIA KAN?!UDAH GW BILANG PUTUSIN ADIK GW JANGAN BIKIN DIA SAKIT BRENGSEK"ucap ridho dengan napas tersengal-sengal didepan mata diego

Diego mendengar penuturan abang pacarnya ini pun terkejut,jujur dalam hati diego tersentil rasa bersalah karena selalu mengabaikan farah.

"Gw sayang sama dia bang,gw gk akan putusin dia"ucap diego

Bugh...

"SAYANG LO BILANG?!DIMANA ELO DISAAT DIA BUTUH LO?!DIMANA LO DISAAT DIA MAU BERANGKAT SEKOLAH?!DIMANA LO DISAAT DIA SELALU NUNGGUIN LO PAS JANJI YG KALIAN BUAT?!LO TAU GO DIA ADIK GW ,GW BAHKAN PAPA GK PERNAH BERANI BENTAK DAN NGABAIN DIA DAN LO?!BERANI BERANINYA ELO NGABAIN ADIK GW!"Ucap ridho setelah memukul diego

"Gw yakin farah juga ngerti bang sama keadaan gw"ucap diego

Bugh....

"DIA NGERTIIN ELO BUKAN BERARTI SELAMANYA LO BISA BERBUAT KAYAK GITU SAMA DIA BRENGSEK!! HARI INI GW BILANG SAMA LO SEBAGAI ABANG DARI GADIS YG LO SAKITIN,SUATU SAAT NANTI LO AKAN MENYESAL KARENA NYIA NYIAIN ADIK GW DAN DISAAT ITU JANGAN HARAP LO BISA KETEMU SEHENGKAL KUKU PUN DENGAN ADIK GW!"ucap ridho

Diego menegang bagaimana jika dia putus dengan farah apakah dia kuat??apakah ada wanita sesabar dia??

"Abang kok kasar banget?"tanya ica

"Jangan panggil gw abang!ini semua terjadi karena elo!"ucap ridho dengan nada dingin jangan lupakan tatapan mematikannya

"Bang...huh..itu..farah...udah...dibawa...kerumah sakit permata indah"ucap dewa yg tiba tiba datang dengan berlari bahkan dia tidak sadar ada diego dan ica

"Kamu beneran wa??bang..hiks..ayo..kita kesana...sekarang"ucap bunda farah dengan air mata yg mengalir

"Dew bawa bunda kemobil ,ntar gw nyusul"ucap ridho yg diangguki oleh dewa

"Ayo bunda ratu,mari kakanda dewa bantu untuk kemobil"ucap dewa dengan coba bercanda agar bunda sahabat nya itu tertawa dan ya bunda farah tersenyum tipis.

Setelah dewa dan bundanya menjauh ridho kembali mendekati diego lagi dan berkata.

"Jangan sampe gw liat muka lo di rumah sakit!lo bisa temuin farah kalau lagi gk ada gw!"ucap ridho dengan nada dingin dan meninggalkan diego dan ica

"Udah yuk go kita pergi ntar kita cari makan dijalan"ucap ica dengan girang

Diego yg mendengar penuturan ica tersenyum dan mengacak rambut gadis itu perlakuan keduanya tidak lepas dari ekor mata ridho.

"Akhirnya,lo akan putus sama diego dan diego akan jadi milik gw seutuhnya"-batin seseorang

Setelah ini masih flashback!!
Vote and comen donk !!

3

Bunda farah , abangnya dan dewa sudah menunggu diluar ruangan operasi menunggu jawaban dari dokter didalam ruangan yg sedang menangani farah.

Tap..tap..tap..

Suara lari seseorang terdengar dikoridor membuat dewa mengalihkan pandangannya melihat siapa yg sedang terburu-buru dikoridor.

"Wa gimana keadaan farah??"tanya dia yg baru datang

"Dokternya belum keluar sof"ucap dewa pada Sofya, ya dia adalah sofya sahabat farah.

"Ini kenapa bisa terjadi?"tanya sofya tertunduk lemah

"Gw juga gk tau sof ,tiba tiba gw denger ada kecelakaan dijalan trapati ,gw beneran gk nyangka kalau yg kecelakaan itu farah untung aja bang ridho langsung nelpon gw"ucap dewa menatap pintu ruang operasi

"Bunda pulang aja dulu ,besok pagi kesini lagi.Bunda kelihatan capek banget jangan sampe farah bangun dia liat bunda sakit"ucap sofya mendekati bunda farah yg sedang bersandar pada pundak bang ridho

"Tapi farah soff"ucap bunda farah dengan urai air mata

"Kan ada sofya sama dewa yg jagain disini,nanti kalau farah udah sadar sofya bakal kabarin bunda sama abang"ucap sofya tak tega melihat bunda sahabat nya ini

"Bener kata sofya ma ,mending kita pulang dulu nanti kita balik lagi kesini"ucap ridho memberi pengertian pada bundanya

"Yaudah tapi kamu harus kabarin bunda gimana keadaan farah ya sof"ucap bunda yg diangguki oleh sofya.

Bunda selia dan bang ridho sudah hilang dari koridor ,kini hanya tinggallah dewa dan sofya dirumah sakit.

"Makan dulu wa,biar gw yg jaga dari tadi siang lo belum makan kan"ucap sofya yg dibalas gelengan oleh dewa

"Udah makan sono ,ntar gw telpon kalau farah udah sadar"ucap sofya mendorong tubuh dewa hingga dewa benar benar pergi ke kantin atas paksaan sofya

Sofya duduk dibangku luar ruangan menunggu perubahan lampu ruangan operasi yg sudah berjalan 3 jam yg lalu.

****

Dilain sisi.

"Yaudah aku masuk ya go,kamu hati hati"ucap ica pada diego setelah keluar dari mobil laki laki itu.

"Iya, inget cuci kaki,tangan,sama sikat gigi dulu sebelum tidur"ucap diego pada ica

"Ishhh selalu bilang gitu,iya iya aku tau kok"ucap ica sebal

"Yaudah,aku pergi"ucap diego menjalankan mobilnya

Diperjalanan pikiran diego terlintas pada keadaan farah , dia ingin kesana tapi abang pacarnya idak mengizinkan nya untuk menjenguk.

Diego sampai pada pekarangan rumah yg besar dia memarkirkan mobilnya pada mobil yg lain.

"Lama amat sih elo go"ucap bagas sahabat diego

"Kayak gk tau dia aja,udah biasa kali janji jam 3 dateng jam 7 apalagi alasannya kalau bukan sama cai"ucap zaki yg memang benar alasan diego

"Ica woy bukan cai"ucap bagas membenahi kalimat sahabat nya

"Sama aja"sahut zaki tak mau kalah

Diego duduk didepan sahabat nya dia mengambil minuman kaleng bersoda dan meneguknya.

"Farah kecelakaan"ucap Diego yg masih menyesap minumannya

1.detikk
2.detik.
....
Masih tak ada jawaban

"TERUS LO SESANTAI INI?"tanya bagas yg terkejut mendengar 2 Kalimat yg diucapkan Diego

"Lo gk jenguk dia dirumah sakit?"tanya lanjut bagas

"Kecelakaan tunggal?"tanya zaki yg masih tenang saat temannya sesantai ini mendengar pacarnya kecelakaan

"Sama truk"ucap diego membuat dua pasang mata utu membulat.

"Dan lo masih bisa leha leha disini?disaat pacar lo bertarung nyawa dan hidup?lo pacarnya bukan?"tabya zaki dan bagas

beruntun.

"Gw pacarnya,tapi bang ridho larang gw buat kesana yaudh mending gw gk kesana dari pada muka gw bonyok"ucap Diego santai sambil selonjoran di kasur raspur yg sudah terbentang

"Gk habis pikir gw sama lo go,bukannya lo mati matian harus ketemu farah malah lo masih bisa kesini giliran cai yg masuk rumah sakit lo rela gk berangkat sekolah 2 minggu"ucap zaki pada diego ,dari mereka jadian dan kedatangan ica membuat perlakuan Diego pada farah seperti bukan lah sepasang kekasih.

"Kalau lo gk sanggup buat farah mending lo putusin dan relain dia bahagia sama orang lain,toh elo juga selalu sama ica malah gw lebih sering liat farah sama dewa sahabatnya,emang lo gk sakit apa pas liat si dewa ketawa ketawa,rangkul rangkul farah?"kata bagas panjang lebar

"Kan mereka sahabatan sama kayak gw dan ica.Gw gk mau putusin farah gw sayang sama dia,dia juga ngertiin gw kok kalau gw gk bisa selalu sama dia karena gw harus ada disamping ica."ucap Diego masih santai.

"Lo egois go,apa pernah lo tanya gimana keadaan farah?? apa pernah lo tanya saat dia gk msuk kemana??apa pernah lo tanya dimana dia pas sekua murid ikut eskul??apa pernah lo tanya gimana dia berangkat pas gk sama lo??apa pernah lo tanya ,apa dia sakit atau cemburu liat lo sama cai?gw bilang gini karena gw gk mau nantinya lo nyesel udah nyia nyiain berlian go"ucap zaki panjang lebar

"Buat apa gw nanya sama dia,kalau dia aja gk pernah bilang sama gw"ucap diego yg masih santai

"Seharusnya lo mikir go,gimana dia mau cerita sama lo disaat waktu lo selalu sama ica??giliran dia deket sama cowo lain lo marah ,main bentak dia gk pandang ditempat umum atau cuma kalian berdua sedangkan ica yg selalu buat salah sama farah gk pernah lo marahin bahkan farah duem aja setiap kali ica selalu muter balikin fakta,yg pacar lo itu farah go bukan ica"ucap bagas mencoba memberi pengertian pada diego

"Bodo amat ,ntar kalau kalian mau jenguk jangan lupa vc gw ya ,gw mau liat gimana keadaan farah"ucap diego

"Kita kesana besok pas pulsek ,lo harus ikut"ucap zaki tegas

"Gk bisa gw haru-"

"Gw harus temenin ica ke mall,ke butik,tokoh roti, Gramedi"ucap bagas memotong ucapan diego yg dia yakini bahwa sahabat nya ini pasti akan memberikan banyak waktu untuk ica sahabat perempuan nya.

"Mau sampai kapan lo kayak gini go"batin kedua sahabatnya

"Bagus deh kalau kalian tau,tapi nanti vc nya jangan sampe ketawa farah ntar dia marah dan nanyain gw dimana lagi"ucap diego terkekeh

"Tanpa dia tanya dia juga udah tau alasan lo gk dateng kenapa"sahut bagas.

"Hmm"

Vote and comen donk
Typoooo dimana mana!!

4

Mereka berempat terduduk lemas saat mendengar ucapan dokter bahwa farah dinyatakan lumpuh,bunda selia menangis tersedu sedu saat dokter memponis bahwa farah lumpuh.

"Bun,udah donk jangan nangis terus nanti bunda ikut sakit"ucap ridho menenangkan bundanya

"Adik kamu lumpuh bang,gimana nanti pas farah tau kalau dia lumpuh"ucap bunda selia pilu

"Kita harus pelan pelan bund bilang sama farah nya, dokter juga udah bilang kan kalau itu bukan lumpuh permanen artinya farah masih bisa sembuh"dewa menimpali pada bunda selia

"Permisi pasien sudah sadar kalian bisa menjenguknya sekarang"ucap perawat yg baru saja memeriksa farah.

"Biar bunda sama abang aja duluan kita nanti aja"ucap sofya menarik tangan dewa yg ingin ikut masuk

"Yaudah kalian tunggu bentar ya"ucap bunda selia yg diangguki sofya.

Bunda selia dan ridho masuk keruang inap farah terlihat farah yg sedang duduk bersandar pada brankar sambil melamun yg diyakini perawat tadi yg membantu nya untuk duduk.

"Kenapa gw gk ikut masuk sih sof??kenapa gw ditahan??"tanya dewa pada sofya

"Lo itu bolot atau apasih??mereka berdua itu orang penting dihidup farah terus lo mau main ikut aja gk ngotak nih anak"ucap sofya kesal akan dewa

"Dih gw penting juga kok dikehidupan farah ,lo gk percaya tanya aja sama farah"ucap dewa tak suka

"Iyain iyain biar kelar"balas sofya

*****

"Farah"panggil bunda selia

Farah yg melamun tadi pun melihat siapa yg memanggilnya dan ternyata itu adalah bundanya,dia tidak sedih akan kelumpuhannya saat mengetahui nya tadi tapi dia sedih akan keluarga yg hancur lebur karena ulah papanya.

"Dek"panggil dengan suara berat yg farah tau itu adalah abangnya

Farah menatap bundanya yg sedang menangis dan abangnya yg sedang menatap kesana kemari menahan tetesan airmatanya ,farah mengulas senyum dan berkata.

"Bun,bang sini duduk sebelah adek"ucap farah yg membuat mereka berdua mendekat pada farah.

"Adek bunda mau setelah kamu denger kabar ini kamu gk tertekan ,bunda pasti bakal cari cara supaya kamu bisa seperti sedia kala"ucap bunda selia menahan gejolak hatinya

"Farah lumpuh kan bun?gak apa apa bun ,ini juga gk permanen nanti paling 3 bulanan udah bisa jalan lagi"ucap farah menguatkan mamanya agar tidak menangis lagi.

"Bunda udah urus surat perceraian sama papa?"tanya farah membuat bundanya menatap farah

"Udah, masih dalam proses kok"ucap bunda selia yg diangguki farah.

"Abang nanti kan ada persidangan perebutan pihak asuh,abang ikut bunda atau papa?"tanya farah pada abangnya

Ridho diam saat mendengar pertanyaan adiknya sebelum dia mendekat pada farah dan mengelus rambut farah yg terbungkus perban melingkar pada keningnya.

"Abang gk akan ikut siapa siapa ,abang kan udah pegang perusahaan mama yg cabang dijakarta jadi abang mutusin buat hidup sendiri"ucap ridho pada farah

"Kalau farah mau ikut siapa?"tanya ridho memeluk kepala adiknya dan membawa agar bersandar pada dadanya

"Mau ikut bunda aja bang"ucap farah membuat bunda dan abangnya tersenyum.

"Abang sama bunda pulang dulu gk papa kan??kita mau ambil baju dulu sayank"ucap bunda selia pada farah

"Iya gk papa kok"ucap farah tersenyum

"Kamu gk usah mikirin diego kamu tau kan kalau dia lagi sama siapa??"ucap bang ridho

"Hmm,didepan ada sofya sama dewa kan?"tanya farah yg dibalas senyuman oleh abangnya.

"Ada kok, nanti kita panggil mereka"ucap ridho menbuat farah tersenyum.

Ridho dan bunda nya keluar dari ruang inap farah untuk kembali pulang mengambil pakaian mereka.

"Masuk gih sono,farah nanyain kalian berdua"ucap ridho saat didedapan dewa dan sofya

"Iya bang"balas sofya tersenyum dan dibalas senyuman balik oleh ridho

"Bang ,gw udah ganteng belum??mau ketemu calon ibu dari anak anak gw nih"ucap dewa membenahi jambul rambutnya

"Belajar dulu bener bener baru nikahin adik gw"ucap bang ridho menoyor kepala dewa

"Lo kayak gk tau gw aja , perusahaan papa gw kan ada bang ntar juga pasti jatuh ketangan gw"ucap dewa bangga

"Iya ,emang perusahaan papa lo ada tapi lo juga harus punya usaha sendiri yg hasil jeri payah lo"ucap ridho membuat dewa mengangguk.

"Gw sih rencananya mau buka kafe bang ,ntar nama kafenya gini "DEFAR""ucap dewa tersenyum membayangkan kafenya nanti

"Apaan defar??"tanya sofya yg mudeng dengan ucapan dewa

"Kepo lo kudanil"balas sengit dewa

"Udah udah kalian mau masuk enggak??bunda mau pulang dulu soalnya"ucap bunda selia

"Iya bun fyah mau masuk kok ,dasar anak onta ini aja ngaret"ucap sofya tersenyum dan masuk keruangan farah

"Iyain iyain ,ntar monyet nya keluar"balas sengit dewa

"Bicit deh kamu"ucap sofya sengit

"Yaudah bunda pamit ya,kalian jaga farah dulu nanti hunda balik lagi kok"ucap bunda selia

Setelah kepergian bunda selia dan bang ridho ,sofya dan dewa masuk kedalam ruang inap farah.

"Istrikuuu apa kamu masih sakit??kamu tidak perlu khawatir kakanda sudah datang"ucap dewa berlari masuk kedalam ruangan farah

"Kakandaaa ,istrimuu merindukanmu 5 tahun kita terpisah akhirnya kita bertemu"balas farah tak kala dramatisnya

"Istrikuuu aku kemari membawa permaisuri ku yang baruu ,maafkan kakanda yg tidak bisa menahan gejolak rindu padamuu akhirnya kakanda memutuskan menikah lagi"ucap dewa mendramatis

"Kamu tega kakandaa ,aku menunggu kamu dan akhirnya kamu memilih menikah kembali kamu tegaaa tegaa bangett"ucap farah menggelengkan kepalanya.

"Lo pada udah gk waras ya??dan lo rah jangan bilang setelah kecelakaan otak lo jadi geser ikut ikutan dewa gilanya"ucap sofya jengah akan tingkah dua sahabat ini jika bertemu

"Dih anak monyet ganggu aja"ucap dewa yg masih memeluk farah

"Kayak gk pernah liat kita aja sof"ucap farah cekikikan

"Iyadeh ,gw waras jadi ngalah sama orang gila kayak lo berdua"ucap sofya duduk di kursi sebelah farah

"Sialan! Lo sof"sentak farah dan dewa bersamaan.

"Bodooo"balas sofya

Mereka bertiga hanyut dalam candaan hingga farah tak mengingat bahwa dirinya sedang lumpuh ,disaat seperti ini farah bersyukur masih memiliki dewa dan sofya yg selalu ada untuknya.

"Gw mau post foto lo ya rah,di ige"ucap sofya yg tak dihiraukan oleh farah yg asik dengan candaan dewa

*GWS Bev, We both will be feet for you while you can't walk alone. Miss you .... bersama,**@Dewabram__*** dan ***@its_Farah***
.
.
.
#Gws#Gws#Gws#beLove
disukai oleh. ***BagasXix__***

Komentar dinonaktifkan!!

Voteee anddd comennn donkkk ,ini jarinya kemanasih?
Next part Masihh flashback ya guys!!

5

Pyurr....

Bagas yg semula sedang minum pun memuncratkannya saat dia melihat sesuatu dari dalam hapenya.

"Woy anjing ,gk usah sampe muncrat juga woy"kesal zaki yg bajunya terkena semprotan dari bagas

"Goo ,diegoo woyy"panggil bagas mendekati diego yg sedang beemain hapenya tanpa menghiraukan ucapan zaki

"Apasih gas?"tanya diego pada bagas yg mengganggu nya

"Ini sih farah kenapa ya??gw liat di postingan sofya kalau dia bilang 'kita bakal jadi kaki lo' apa farah lumpuh ya??kok perasaan gw gk enak ya"ucap bagas yg masih memandangi hapenya melihat postingan sofya tadi.

"Hah lumpuh??gk mungkin farah pasti gk lumpuh"ucap diego merebut hape bagas dan melihat apa yg disebutkan oleh bagas.

"Bisa aja sih gas,kan dia tabrakan sama truk kemungkinan tulang farah patah jadi 5"ucap zaki ikut bergabung

"Ngaco nih anak mana ada patah 5 tulul"ucap bagas menoyor kepala zaki

"Ada lah"balas zaki tak mau kalah

"Kata siapa emang?"tanya bagas oon

"Yg bilangnya tadi siapa?"tanya zaki

"Elo!"sahut bagas

"Nh tuh tau"sahut zaki tersenyum bangga berhasil mengelabuhi bagas

"Ohh,baru tau gw kalau ada patah 5 ki"sahut bagas mengetuk ngetukan jarinya di dagu seolah tengah berpikir.

Sedangkan zaki sudah terkikik geli melihat ke bodohan sahabat nya ini.

"Ehh sialan!kalau lo yg bilang itu mah cuma Ngadi ngadi doank setan"ucap bagas yg baru menyadari kalimat yg diucapkan zaki tadi.

"Hhhhh lo kok oon banget sih "ucap zaki

"Sialan!"kesal bagas

Diego tengah pusing ingin bertemu pada farah tapi nanti dia harus pergi sama ica dia harus memilih Antara keduanya,dan itu adalah hal yg sangat sulit.

"Lo gk mau jenguk farah go??"tanya bagas pada diego

"Gw mau jenguk dia tapi nanti gw harus pergi sama ica"sahut diego pasrah

"Lo tau go,disaat seperti ini lah lo harus ada disamping farah,jangan apa apa selalu cai yg number one terus,inget go cai itu cuma sahabat lo sedangkan farah itu pacar lo"ucap bagas memberi pengertian pada diego

"Ya gk bisa gitu lh gas,ica itu berharga bagi gw dan gw gk bisa cuekin atau gk nurutin dia ntar dia marah bisa berabe"ucap diego pada bagas

"Sekarang lo jawab gw jujur go,kenapa lo nembak farah disaat lonya aja gk punya waktu buat farah?"tanya zaki

menatap diego

"Karena gw cinta"ucap Diego enteng

"Cinta yg mana lo maksud go??bahkan lo gk punya waktu buat farah,lo gk tau kan dia lagi punya masalah apa,apa pernah lo habisin waktu sama farah?enggak go,lo lebih banyak sama ica"ucap zaki pada diego.

"Udah lah ki gw males ribut,biar besok kita semua kesana nanti gw bawa ica juga sekalian"ucap diego

"Yaya,lo berdua kagak mau pulang?ini rumah gw dan ini udah malem kalau kalian sadar"ucap zaki ,zaki tidak mau nanti tetangga mengira zaki berbuat apa apa saat ditinggalkan orang tuanya.

"Kita nginep sini aja dah,mager gw balik"ucap bagas

"Kayak cewe aja lo Mager mageran"sahur zaki melempar bantal kursi kepada muka bagas

"Bacot!"sentak bagas

"Gw juga nginep sini ,ntar gw balik pagi"ucap diego yg diangguki zaki

"Yaudah kuy tidur mata gw udah berat banget nih"ucap bagas pada diego dan zaki

"Halah masih jam 12 mlem ,lo udah ngantuk aja minum susu noh biar sehat"ucap zaki meledek

"Boleh tuh gw minum btw susunya Dimana ki??"ucap bagas yg akan berjalan menuju dapur

"Woy anying,jangan ambil susunya itu punya mami gw ntar dia ngamuk"ucap zaki mengejar bagas yg akan mengambil

susu dikulkas,bukannya pelit tapi itu adalah susu yg mamanya beli di Prancis saat ikut papanya bisa mati zaki jika susu itu habis

"Elahh,anak orang kaya kok pelit"dengus bagas tak jdi mengambil susunya

"Bukan pelit gas ,lo bisa ambil apa aja asal jangan susu itu"ucap zaki pada bagas

"Yaudh gw bawa balik PS4 lo aja ya"ucap bagas pada zaki

"Ya jangan lah goblok"ucap zaki

"Diem dah,mending kita tidur besok pagi kita mau kerumah sakit"ucap diego jengah akan tingkah keduanya

"Kita tidur disini aja ya"ucap zaki yg diangguki diego

Zaki mengambil kasur lipat yg tebal dan bantal dibawa keruang keluarga dia menatanya dengan rapih tak lupa selimut nya juga teman temannya.

"Bersihin diri lo dulu go baru tidur,gw mau cari anak dugong tadi dimana dulu"ucap zaki diangguki diego

Zaki berjalan menuju ruang tv mencari bagas tapi dia tidak menemukan bagas berjalan lagi menuju sofa diruang tengah ternyata benar bagas sedang tertidur disofa dengan gaya yg sangat tidak elit ,kaki diatas kepala miring dan jangan lupakan peta yg mengalir dari mulutnya,tangan yg mengadah keatas sangat mirip dengan orang pinggiran .

"Bangun woy gass,ngapain lo tiduran disini"ucap zaki sedikit nyaring

"Anak dugong bangun woyy"teriak zaki

"ABABCGAHGACACG"ucap bagas terkejut akan teriakan zaki

"Bangke deh lo .....eughhhhh ki"ucap bagas yg masih menguap

"Lo ngapain tidur disini hah?udah ah sono lo bersih bersih baru tidur lagi"ucap zaki sebelum meninggalkan bagas

"JANGAN TIDUR DISONO GASS!!"teriak nyaring zaki diujung tangga

"NJEHH TUANN"ucap bagas pada zaki

Typo?maafin ya
Vote and comen gk akan bikin jari kalian patah

6

Puter mulmednya biar menghayati

Kini bagas,zaki, Diego,dan ica sedang berjalan dikoridor rumah sakit untuk menjenguk farah sedari tadi zaki dan bagas mendengus saat diego menjemput ica.

"Kita liat aja siapa yg akan jadi prioritas"ucap zaki pada bagas

"Tanpa lo tanya pun pasti diego milih cai cih"ucap bagas

"Benar sekali saudari bagas"ucap zaki mengarahkan jempolnya pada bagas

"Ya , terimakasih saudara zaki atas pujiannya"ucap bagas menundukkan dirinya

"Kalian ghibahin ica ya?"tanya ica dengan nada menyek menyek

"Kiliin ghibihinnici yi"ucap zaki menirukan ucapan ica dengan nada mengejek.

"Ehh,lo denger ada yg bicara gk ki?"tanya bagas pura pura tak mendengar

"Iya gw denger gas,tapi kok gk ada orangnya ya"ucap zaki ikut ikutan

"Hah , jangan jangan hantu lagi ki"ucap bagas menggaruk tengkuknya seolah ketakutan.

"Ihh kalian kok gitu sih sama ica?ica gk suka ahh"ucap ica menghentakkan kakinya

"Lo pada kenapa sih??kayak gk suka banget sama ica"ucap diego menatap kedua sahabatnya.

"Jelas!"ucap bagas dan zaki bersamaan

"Udah lah gas ,mending kita keruangan farah aja kalau kita disini terus lama lama kita diganggu setan"ucap bagas pada zaki

"Tumben lo bener"ucap zaki mengikuti langkah kaki bagas

"Yee"

Bagas dan zaki berjalan mendahului Diego dan ica seolah mereka tidak melihat kedua makhluk astral itu.

"Kamu kan udah tau bagas sama zaki kayak gitu,jadi gk usah dimasukin ke hati ya"ucap diego mengelus pipi tembem ica

"Iya go,aku gk sakit hati kok"ucap ica tersenyum pada diego

Orang yg berlalu lalang melihat itu tersenyum mereka mengira bahwa diego dan ica adalah sepasang kekasih yg sedang kasmaran.

****

Kini mereka sudah berada didepan ruangan farah mereka dapat melihat bahwa hanya ada sofya dan dewa yg menjaga farah ,terlihat farah yg tertawa dengan guyonan dewa.

Diego yg melihat itu mengepalkan tangannya ,dia sangat tidak suka apa yg dia miliki di sentuh orang lain bahkan dia saja tidak pernah melihat farah tertawa seperti itu.

Bagas menyunggingkan senyum nya dan berbisik pada diego.

"Gk usah cemburu go,apa bedanya lo sama dia"ucap bagas membuat diego menatapnya dengan kilatan amarah tapi dengan cepat amarah itu dia redam.

Tokk...tok...tok...

"Masuk" sahut seseorang dari dalam ruangan farah yg dikenali itu adalah suara dewa

Mereka berempat masuk kedalam ruangan farah teelihat mereka terkejut saat melihat kedatangan diego dkk.

"BEBEBBB FARAHHHHH GW RINDUUUU"teriak zaki mendekati farah

"Ehh ehh,ki gk usah teriak teriak juga ini rumah sakit bukan utan"ucap farah

"Iya dah"

"Udah sehat rah?"tanya bagas

"Udah mendingan sih gas"sahut farah

"Oh iya nih ,kita bawa buah buat lo dimakan ya"ucap bagas tersenyum pada fara.

"Duh ngerepotin nih gw ,btw thanks ya gas,ki"ucap farah yh hanya menyebut nama zaki dan bagas saja

"Nih wa ,jangan lo makan ya ini kita beli buat farah apalagi lo sof"ucap bagas memberikan parsel buah pada dewa.

"Punya farah artinya punya kita juga"ucap dewa yg langsung membuka plastiknya

"Maklumi aja gas,gk dikasih makan setahun sama nyokap nya"sahut sofya

"Pantes aja"balas bagas

"Sialan lo pada"ucap dewa sengit

****

Tatapan farah melihat gandengan tangan Diego dan ica segera dia mengalihkan pandangannya pada perdebatan dewa dan bagas.

Zaki yg melihat reaksi farah diapun melihat arah farah tadi.

'pantes aja farah bete,si Diego gk kenal sikon'ucap batin zaki

Baru saja zaki ingin menegur diego ternyata diego sudah mengeluarkan suaranya.

"Hai rah,gimana masih sakit?"tanya diego pada farah

Farah pun beralih tatapan saat diego mengajaknya bicara.

"Seperti yg kamu lihat"ucap farah tersenyum

"Apa yg sakit rah?"tanya diego

"Fisik maupun mental"jawab farah menatap diego

"Ngejeleb banget rah"ucap zaki terkikik saat melihat raut wajah diego

"Kaki kamu kenapa rah?"tanya diego saat tidak melihat pergerakan kaki farah

"Aku lumpuh go"ucap farah menatap jendela disamping nya mengalihkan tatapan Diego

Diego diam saat mendengar penuturan farah dia sanagt menyesal tidak menemui gadis itu saat dia memberi kabar.

"Aku minta maaf sama kamu rah,aku pas itu sibuk banget"ucap diego menggenggam tangah farah

Ica sangat tak suka melihat kemesraan diego dan farah tapi dia harus menahan nya agar diego tidak membencinya.

"Hey,gk usah minta maaf aku tau kamu sibuk karena kamu harus nemenin ica nonton dan aku ngerti kalau ica itu number one"ucap farah mencoba tersenyum

"Maaf"lirih diego

"Dari pada lo terus terusan minta maaf mending lo buktiin maaf yg lo sebut itu"desis sofya

"Gk usah ikut campur!"sentak diego

"Heh,sadar diri donk go lo itu buat farah sakit mulu gk usah sok mau marah sama orang lain kalau itu emang real perbuatan lo"ucap dewa membela sofya

"Udah wa ,sof gk usah tengkar gk enak didenger pasien lain"ucap farah menenangkan keduanya

"Mm far ,aku pulang dulu ya nanti kabarin aja kapan kamu balik ,biar aku jemput"ucap diego mengelus rambut farah dengan lembut.

'aku sakit tapi aku cinta go'teriak batin farah.

"Iya rah,ica juga pamit ya soalnya ica mau pergi sama diego ke Gramedia diujung kota"ucap ica tersenyum pada farah

"Ohh kamu mau pergi sama ica go?yaudh hati hati ya"ucap farah mencoba tersenyum dan menatap mata diego yg juga

balik menatap matanya sambil mengisyaratkan bahwa dia kecewa dan sedih pada diego

"Maaf"lirih diego yg bisa didengar farah

"Kita juga balik ya rah ,soalnya gw mau nemenin mama gw buat arisan"ucap bagas pada farah

Note:
Bagas itu anak mama,dia itu sangat patuh sama mamanya diajak ke manapun dia pasti ikut asal mamanya bahagia.

"Sama gw juga mau ada urusan ,biasa sama anak sekolah sebrang"ucap zaki tersenyum dan memainkan alisnya

"Tobat lah wahai sahabat"ucap dewa memegang kepala zaki

"Apaan woy wa,lepasin kgak"ucap zaki mencoba melepas cengkraman dewa

"Udah udah ,gih kalian balik ntar kesiangan"ucap farah yg diangguki ke-empat nya

Mereka memutuskan keluar dari ruangan farah seperti yg mereka bilang tadi ,saat dikoridor ujung tiba tiba sofya datang dia berhenti dan menarik tangan ica hingga menghadap dirinya.

"Lo bisa gk sih ca, sehari aja gk nempel sama diego??lo itu cewe apa lo gk ngerasain sakitnya kayak farah tadi??selama ini farah sabar sama tingkah lo ,tapi apa?lo malah makin jadi aja kita sesama perempuan ca, seenggaknya lo lihat sikon donk kalau mau nempel sama diego"ucap sofya yg sudah tak tahan lagi dengan uneg uneg nya.

"Emang ica salah ya sof?"tanya ica dengan tampang watadosnya

"Sialan!gk usah nipu orang sama wajah polos lo itu!gw tau apa rencana lo!"ucap sofya dengan kilatan amarah

"Lo apa apaan sih sof, main bentak bentak ica aja,farah aja gk keberatan sama sikap ica kenapa lo yg marah hah?"sentak diego maju menghadap Sofya

"Dia gkk keberatan bukan berarti dia gk sakit go!lo mikir donk 1 tahun kalian pacaran ,apa pernah lo bersikap manis sama dia?"tanya sofya membuat diego diam

"Diem kan lo?apa gk bisa jawab!gw tegasin sama lo ,kalau lo masih mau nyakitin farah lo berurusan sama gw!"ucap sofya menunjuk wajah diego dan pergi

"Yg dibilang sofya itu bener go,lo mikir berapa kali perbuatan lo sama ica yg bikin dia nangis"bagas menimpali

"Perbaiki sebelum terlambat"ucap zaki menepuk bahu diego sebelum pergi

"Gw gk salah apa apa sama farah ,jadi stop lo pada nyalahin gw!"ucap diego.

Flashback off!!

Typo!!!
Vote and comen guyss!!!
Satu comen dan vote itu berarti buat gw!!

7

"sepertinya kaki kamu sudah mulai membaik ,rajin rajin berlatih berjalan ya biar bisa jalan lagi seperti sedia kala dan jangan pesimis ,oky"ucap dokter wahyu yg masih bisa ditebak bahwa umurnya 21 tahun.

"Iya dok,kalau di sini ada kan terapi jalannya??ya mungkin nanti pas rara ada waktu luang bisa latihan aja disini"ucap farah pada dokter wahyu

"Tentu ada ,rara bisa kesini biar nanti saya yg ajarin jalannya kalau gk ada operasi ya"ucap dokter wahyu terkikik

"Siap,nanti dewa yg anter yakan wa"ucap farah melihat kearah dewa

"Terus ra ,gw aja terus"ucap dewa yg sedari tadi menjadi kambing congek

"Lo gk iklash ya wa??yaudah nanti gw mau cari sahabat cowo lain aja"ucap farah pura pura sedih

"Ehh ,kgakk gw iklash lahir batin jiwa dan raga kok ra"ucap dewa memeluk farah

Bukan hal tabu lagi bagi farah dan dewa yg sering berpelukan ,mereka adalah sahabat yg sudah dekat dari kecil hingga tak ada rasa saling canggung diantara keduanya.

"Lo jangan bilang kayak gitu ra,nanti gk ada yg malakin uang gw kalau lo gk mau kita sahabatan lagi"ucap dewa menatap wajah farah

"Iya wa,mana mungkin gw ninggalin elo kan kasian gk ada babu lagi gw"ucap farah terkikik

"Anj lo ra"dengus dewa

"Ehmm.ehmmm ada saya disini "ucap dokter wahyu pada mereka berdua

"Duh maaf ya dok,saya kira tadi gk ada orang abisnya dokter sih pakek baju putih putih udah kayak setan aja"ucap dewa nyelekit

"Sembarangan aja mulut kamu,kalau nanti saya yg menikah sama farah jangan harap kamu bisa berpelukan seperti Teletubbies seperti itu"ucap dokter wahyu pada dewa

"Saya bantu aminin aja ,biar nanti bisa makan ayam kecap pas kalian nikah"ucap dewa yg kena jitakkan maut dari farah

"Kayak anak orang susah aja lo wa"desisnya

"Tenang saja nanti saya siapkan prasmanan khusus untuk kamu"ucap dokter wahyu pada dewa

"Nhh ini nih yg gw suka,gw kasih restu lo sama dia ra"ucap dewa menepuk bahu farah.

"Iyain aja umur siapa yg tau"ucap dokter wahyu

"Betul dok,kita gk tau kan malem ini akan ada kejadian apa"ucap farah menimpali

"Aku gk like ya sama kamu,kamu nyumphin aku mati "ucap dewa mendramatis

"Dewa boleh saya bawa kamu keruang kejiwaan??"tanya dokter wahyu yg melihat dewa saat menghentakkan kaki

"Gw kagak gila sialan!"ucap dewa

Farah dan wahyu yg mendengar itu tertawa ngakak, (maklumlah selera humor nya rendah)

Farah melihat jam yg melingkar pada pergelangan manisnya.

"Dok ,kita pamit pulang dulu ya nanti kalau saya mau latihan disini biar saya kabarin"ucap farah pada dokter wahyu

"Kalau kamu mau terapi disini,rara bisa telpon saya biar nanti saya jemput rara disekolah biar dewa gk repot juga"ucap dokter wahyu tersenyum.

"Oky,mudah diatur kok"ucap farah tersenyum

"Meski gk terapi rara bisa minta bantuan saya kapan pun,oky"ucap dokter wahyu mengacak rambut farah

"Terusinn terusinn dari tadi gw selalu jadi pajangan mulu kan"desis dewa

"Yaudah dok kita pulang dulu ya, assalamualaikum"ucap farah tersenyum

"Wallaikumsallam"balas dokter wahyu

Dewa mendorong kursi roda farah menuju parkiran untuk pulang,disela sela dorongan dewa mengajak farah tertawa dengan guyonan yg receh nya.

"Gw tuh kadang suka mikir gini ya rah,si sofya tuh cewe atau cowo sih kadang sikapnya kayak cewe kadang kayak cowo kalau dia lagi kayak cowo rasanya dunia milik dia ,apa apa orang salah mulu"cerita dewa

"Jadi lo gibahin sofya nih??ntar gw kasih tau deh sama fya"ucap farah pada dewa

"Jangan dah ra ,ntar bisa bisa gw jadi ayam geprek lagi ,gw blum siap mau mati ditangan sofya ,gw belum punya anak,belum hamilin bini gw,nikah dulu deh baru hamili"ucap dewa ngelantur

"Emang siapa yg mau lo jadiin bini hah?"tanya farah pada dewa.

"Elo aja gimana??kan cocok tuh"ucap dewa pada farah

"Najiss gw sama elo,mending gw sama dokter wahyu kali"desis farah

"Iyadah rempahan rengginang kalah sama rempahan tempe"ucap dewa membuat farah terkikik

"Mm...wa nanti kita mampir ke kedai eskrim didepan sana ya"ucap farah pada dewa

"Boleh,tapi lo yg bayar"ucap dewa

"Dih wawa kok gitu sih sama ara"ucap farah bak anak kecil

"Iya iya canda doank kali"ucap dewa yg tidak bisa marah jika farah sudah seperti tadi

Farah masuk kemobil dibantu dewa dan memakai sabuk pengaman,dia menjalankan mobilnya menuju kedai eskrim yg dimaksud farah tadi.

"Rah , hubungan lo sama diego masih lanjut?? sedangkan dia aja gk pernah ada waktu sama elo"tanya dewa

"Lo gk pernah tau rasa yg ada sama gw wa,rasanya cinta meski udh disakitin beribu kali,tapi akan ada saatnya kita

lelah mungkin disana lah detik gw harus pergi dari kehidupan dia"ucap farah menatap kedepan

"Oh iya,sih ica itu kok deket banget sama diego??dia sapa dah ra?? kayaknya juga diego lebih number one selalu dia dah."tanya dewa

"Dia ica,sahabat diego yg diego sayang banget dan yapss Diego emang selalu nomer satuin dia"ucap farah yg dibalas ohh saja sebelum mereka sampai pada tempat yang dituju.

Typo!!!
Vote and comen!!

8

Farah sudah berada di ruang tamu setelah dewa mengantarnya tadi ,ia pun memutuskan untuk pulang segera karena sang dewa agung sedang menunggu dia dirumah.

Farah menonton tv nya dengan setumpuk biskuit dan susu coklat saat sedang asik menonton mata farah ditutup oleh seseorang.

"Abang??"tebak farah

"Yahh kok kamu tau sih,kan abang mau kasih kejutan biar surprise kalau abang dateng"ucap ridho menekuk wajahnya.

"Ututuuu,sini donk,adek rindu banget sama abang"ucap farah memeluk tubuh kekar abangnya.

"Kan abang kerja dek,nanti juga Abang pasti balik kerumah kok"ucap ridho menjawil hidung mancung farah.

"Tapi abang gk punya waktu buat adek sama bunda"ucap farah cemberut.

"Yaudah gini aja,nanti pas abang libur kita pergi jalan jalan gimana?"tanya abangnya langsung membuat farah tersenyum

"Ok"balas farah dengan pelukan nya pada ridho.

****

Teman teman diego sedang berkumpul dirumah Bagas tentunya tanpa diego ,jika kalian bertanya dimana laki laki jangkung itu jawabnya adalah 'ica'.

"Gas lo kasihan gk sama farah?"tanya zaki pada bagas

"Ya kasihan lah,mana mungkin gw gk kasihan satu tahun pacaran tapi diperlakukan layaknya orang asing"sahut bagas.

"Bener tuh,gw juga heran sama diego dia marah kalau farah Deket sama cowo tapi dia sendiri gk punya waktu buat farah"sahut zaki

"Hm.Kalau seandainya gw rebut farah dari Diego boleh gk?"lanjut zaki

Uhuk...uhuk...
Bagas yg mendengar itu terkejut bukan main ,tidak dia sangka bahwa sahabatnya mencintai pacar dari sahabatnya sendiri.Memang pada waktu itu zaki yg lebih dulu kenal farah tapi malah diego merebutnya alhasil farah menjadi milik diego.

"Gk salah sih ki,cuma lo kan tau farah pacar nya Diego kalau lo rebut farah nantinya hubungan persahabatan lo jadi taruhan"ucap bagas menatap zaki

"Iya gas,gw juga mikir gitu tapi kasihan juga farahnya yg harus tiap hari nahan hati karena kelakuan diego"ucap zaki

"Gini deh, kalau nantinya diego gk berubah malah semakin berbuat semena mena sama farah baru lo deketin farah secara perlahan biar farah gk curiga kalau lo suka sama dia"ucap bagas bijak

"Sekali gw liat farah nangis karena diego jangan harap diego bisa ketemu farah seujung kuku"ucap zaki mengepalkan tangannya.

"Kalau farah gk mau sama lo?"tanya bagas dengan kekehannya

"Gw akan berjuang hingga waktu yg mutusin apa gw harus berhenti atau lanjut yg pasti gw harus coba buat jalanin dulu ,gw gk akan tau gimana kedepannya kalau gk gw jalanin"ucap zaki

"Gw dukung setiap keputusan lo yg msih berdampak positiv,karena yg salah disini diego menyia nyiakan berlian demi sebongkah tanah liat"ucap bagas membuat membuat zaki tersenyum.

****

Diego sengaja tidak ikut berkumpul bersama teman temannya karena ingin menemani ica untuk membeli barang si mall,setelah selesai diego mengunjungi danau yg berada jauh dari kota tempat yg selalu menjadi penenang baginya.

Diego duduk dikursi yg berada dibawah pohon sambil menatap hamparan danau yg sejuk,dirinya sedang memikirkan ucapan sofya saat dirumah sakit.

"Apa gw keterlaluan ya sama farah?tapi kan dia udah tau kalau gw sayank sama dia dan dia gk keberatan kalau gw sama ica"gumam diego menatap lurus kedepan.

"Tapi dipikir pikir hubungan gw sama farah kan udah satu tahun dan gw gk pernah perlakuin dia layaknya pacar malah ica yg kayak pacar gw"lanjut diego pada diri sendiri

"Gk gk,gw gk salah perlakuin ica kayak gitu kan ica sahabat gw"ucap diego menggelengkan kepalanya.

Diego memejamkan matanya saat angin menerpa wajahnya.

"Gw cinta farah tapi gw juga sayank ica"ucap nya monolog

Merasa akan turun hujan diego ingin bergegas pulang atau tidak nanti dewi kanjeng ny akan mengamuk.

Saat ingin masuk mobil pandangan diego terarah pada laki laki yg sedang mendorong seorang wanita di kursi roda terlihat bahwa laki laki itu mencoba menguatkan perempuan didepannya dengan mengajaknya bercanda.Seketika diego mengingat farah yg juga lumpuh seperti itu tapi dirinya tidak pernah ada disamping farah saat seperti ini.

Terlintas rasa bersalah pada diego mengingat farah yg juga lumpuh.

'besok pagi gw akan jemput farah'batin Diego saat memasuki mobilnya.

Diego membuka hpnya yg tertampil foto ica bersama nya saat ditaman menjadi wallpaper lock screen dirinya,dia tersenyum menatap itu sambil mengulas layar kacanya sedangkan saat dimenu hp nya adalah foto farah yg sedang tersenyum foto itu dia dapatkan dari status sofya.

'aku akan coba buat ada disamping kamu rah'batin diego

Tbc.
Vote and comen!!
Typo bertebaran

9

Seperti yg dijanjikan diego kemarin hari ini dia benar benar menjemput farah untuk pertama kalinya selama mereka berpacaran.

Diego sudah berada didepan halaman rumah farah sudah 1 jam dia menunggu tapi tak kunjung turun dari mobilnya,dengan tekat keberanian diego turun untuk mengetuk pintu rumah sang pacar.

"Assalamualaikum"ucap diego

Terdengar langkah kaki yg berjalan dari dalam hal itu sangat membuat diego gugup ,untuk pertama kalinya dia datang kerumah farah

"Yaa , tunggu sebentar"sahutan dari dalam semakin membuat pelipis diego basah oleh keringat.

Pintu utama pun terbuka menampilkan wanita paruh baya yg masih sangat cantik dan awet muda diego yakin itu adalah mama dari pacarnya.

"Mau apa kamu kesini?"tanya bunda farah dengan nada dingin yg menusuk ketelinga diego

"Permisi Tante,saya dieg-"

"Saya sudah tau kamu diego,mau apa kamu kesini??dimana sahabat kamu itu?"tanya bunda selia memotong ucapan diego,membuat diego gugup

"Saya mau jemput farah tante"ucap diego yg sopan

"Setelah kamu menyia nyiakan anak saya?"sahut bunda selia

"Maaf tante"ucap diego menunduk

"Angkat kepala kamu! saya bukan tuhan yg harus membuat kamu tunduk"ucap bunda selia menyuruh diego agar tidak menunduk.

"Jangan harap kamu pikir saya memberi restu bahwa kamu dapat bersama putri bungsu saya,tapi saya tisak ingin merebut kebahagiaannya maka kamu saya beri kesempatan untuk membenahi hubungan kamu dengan anak saya"ucap bunda selia menatap manik mata diego

"Saya gk bisa janji tante"balas diego.

"Kenapa?kamu takut menyakiti sahabat kamu itu?"ucap bunda selia tersenyum smirknya

"Buk-

Ucapan diego terhenti saat ada yg memotong pembicaraan nya

"Siapa bun?"tanya perempuan yg berjalan menggunakan kursi roda menuju pintu.

"Ntah lah ,bunda tidak tau coba kamu lihat ini siapa"ucap bunda selia tersenyum dengan memutar tubuhnya menghadap farah yg baru datang,ya perempuan yg dimaksud itu adalah farah yg masih lumpuh.

Farah mematung ditempat saat melihat laki laki yg berada didepan pintu rumahnya,lama dia menatap manik mata yg juga menatap miliknya.

Farah memejamkan matanya dab mengucapkan sesuatu dalam batinnya.
*"Ya robb ,jika ini mimpi tolong jangan bangunkan hambamu ini yaallah mimpi ini terlalu indah untuk kau hapuskan"*batin farah

"Rah"panggil Diego mendekati farah yg sudah siap dengan pakaian sekolahnya.

"Goo?"panggil farah yg masih tidak percaya bahwa didepannya ini adalah diego

"Aku dateng buat jemput kamu, berangkat sama aku ya"ucap diego ikut berjongkok agar sejajar dengan farah.

"seriously?"ucap farah tak percaya

"Iya, buktinya aku udah didepan kamu kali ini aku mau habiskan waktu aku khusus buat kamu"ucap diego mencubit pipi farah

"Thanks ,aku beneran gk nyangka ini pertama kalinya kamu jemput aku"ucap farah tersenyum bahagia.

"Hmm,yaudah kita berangkat sekarang ya"ucap diego.

"Iya,kita pamitan dulu sama bunda ya"ucap farah yg diangguki oleh diego.

Mereka menuju bunda selia yg masih berdiri didekat pintu ,dengan sopan keduanya menyalimi tangan bunda selia dan mengucapkan salam pamitan.

"Kita pergi ya bun, assalamualaikum"ucap farah

"Iya,hati hati ya.Diego jangan ngebut ngebut bawa anak saya kalau dia bahaya nyawa kamu jadi taruhannya"ucap

bunda selia dengan tatapan mematikannya dan diangguki diego

"Iya bunda"ucap sopan Diego

"Kamu bukan anak saya,jangan memanggil saya bunda"ucap bunda selia membuat diego tersenyum kikuk.

"Iya tan"ucap diego merasa tak enak hati karena lancang memanggilnya bunda.

"Saya hanya bercanda,kamu adalah pacar anak saya maka panggil saya bunda juga"ucap bunda farah menurunkan nada bicaranya seperti dia bicara pada farah.

Diego yg mendegar itu tidak tau ingin bersikap seperti apa akhirnya dia hanya tersenyum saja.

"Iya bund,kita pamit ya"ucap ulang diego

"Iya,hati hati dijalan"ucap bunda selia yg diangguki keduanya.

Diego mendorong kursi roda farah menuju mobilnya dan juga membantu farah untuk masuk ke mobilnya.

"Kamu gk jemput ica go?"tanya farah saat diego juga sudah masuk kedalam mobil.

"Buktinya aku sama kamu, artinya aku gk sama ica donk"ucap diego tersenyum pada farah

Diego menjalankan mobilnya menuju sekolah mereka hari ini wajah bahagia terpancar dari farah yg tidak berhenti tersenyum.

****
Sampai hingga parkiran sekolah ,diego pun membantu farah

untuk turun.

SMA pelita hari ini digegerkan akan kabar diego dan farah yg berangkat bersama ,semua warga sekolah bahkan guru maupun petugas kantin dan kebersihan mengetahui bahwa diego dan farah sudah berpacaran selama satu tahun tapi Diego tidak pernah ada waktu untuk farah malah diego lebih banyak waktu untuk ica yg notebannya adalah sahabat diego.

Sofya yg berada di tengah parkiran saat melihat sahabatnya yg didorong oleh diego pun terkejut bukan main dengan posisi mulut terbuka dan kaki kiri yg ingin melangkah membuatnya seperti patung Pancoran .

Tak beda dari sofya,dewa juga sama terkejutnya saat melihat farah yg tertawa bersama diego.

Dari kejauhan zaki dan bagas yg melihat itu mengerjapkan mata , ini adalah hal langkah yg seantero sekolah saksikan seorang diego yg notebannya tidak perduli pada farah kini datang bersama sama.

'*ehh itu beneran farah sama diego?*'

'*whatt mereka berangkat sama sama?!*'

'*akhirnya farah gk akan sakit hati lagi*'

"Akhirnya diego sadar juga kalau udah ada farah'

'*ica mana nih,masa dia gk tau hot news ini? '*

'*kasian banget hidup ica oii ,yg sebentar lagi akan terlupakan makanya jangan jadi pelakor donk udah tau diego udah punya pacar bukannya dukung supaya sama*

farah terus ehh malah dia ambil kesempatan dalam kesempitan"

Sahut sahut terdengar sepanjang koridor saat meluhat sepasang sejoli yg akhirnya berangkat bersama.

Tbc.
Buat JihanSausan28. Makasih udah jadi koment pertama

Jan lupa ,vote and comen guys!!!

10

"belajar yg rajin ya ,nanti kita ke kantin sama sama dan kamu pulang sama aku jangan sama dewa"ucap diego mensejajarkan tinggi badanyya pada farah dan memgelus rambut farah.

"Iya,nanti aku tunggu kamu disini aku gk akan kekantin kalau bukan sama kamu"ucap farah mengulas senyumnya

"Ok,udah ya nanti guru kamu masuk aku balik dulu"ucap diego mengelus tangan farah lembut

"Iya,kamu juga jangan bolos"ucap farah

"Iya sayank"sahut diego membuat pipi farah memerah.

"Udah ih,kamu pergi sana"usir farah karena salah tingkah.

"Iya iya ,ini pergi kok"ucap diego

Diego keluar dari kelas farah menuju kelasnya ,sambil tersenyum diego berjalan menuju kelasanya hari ini dia sangat bahagia akhirnya merasakan kebersamaan dengan farah.

'ternyat gini rasanya pacaran yg sesungguhnya'batin Diego tersenyum.

Sampai dikelas diego sudah ditunggu oleh kedua sahabatnya yg dia yakini bahwa menanti jawaban dari dia karena apa yg dia lakukan pagi ini.

"Go,lo semalem ke bentur dimana??"tanya bagas.

"Maksud lo?"tanya diego yg tidak paham

"Gk biasanya lo sama farah,kemana ica biasanya tuh anak nempel mulu sama lo?"tanya zaki datar

"Oh ,ica tadi gw suruh berangkat sendiri karena gw mau sama farah dulu"ucap diego

"Lo udah kayak punya istri dua aja ya go"sahut zaki

"Semuanya dibagi dua ,tapi kebanyakan sama ica sih"lanjutnya

"Lo kenapa kayak gk suka gitu ki?"tanya diego memperhatikan zaki yg dari tadi seperti tak suka saat melihat dirinya bersama farah.

"Gk tuh,b aja gw mah"balas zaki pada diego

"Udah udah ,lo pada kenapa sih?"ucap bagas melerai keduanya

"Dia duluan gas yg mulai ,kayak gk suka gw sama farah"ucap diego nyolot.

"Kok lo nyolot sih go?gw cuma bilang TUMBEN LO MAU BERANGKAT SAMA FARAH!"ucap zaki ngegas

"KALAU GW MAU BERANGKAT SAMA FARAH EMANG SALAH ?"tanya diego yg mulai tersulut emosi

"heh,baru gini lo inget ada farah dulu kemana aja lo?"tanya zaki tak kalah nyolotnya

"LO MAU APA SIH HAH?"tanya diego maju satu langkah kedepan zaki.

"ZAKI,DIEGO ,KERUANG BK SEKARANG!!!!!!"teriak wanita yg berkecak pinggang tiba tiba datang.

"Tuh kan , dibilangin ngeyel"sahut bagas duduk dikursi dan menatap kedua sahabatnya.

"KELUAR SEKARANG!!!"teriak wanita itu yg diketahui salah satu guru killer bernama eni.

"Ibu kayaknya demen banget hukum kita ya bu"ucap zaki pada bu eni

"Saya gk akan hukum kalian kalau kalian gk buat ulah"sahut bu eni

"Kalian tauu ,saya itu capek tiap hari kasus BK kalian terus...kalau gk kalian bertiga kayaknya ruangan itu gk ada penghuninya"ucap bu eni menggerutu

"Bahasa ibu terlalu dalem buat otak saya yg kecil ini bu,saya gk paham"ucap zaki menggaruk tengkuknya

"Sejak kapan memang kamu mengerti ucapan saya?!"dengus bu eni

"Sejak kita pertama kali bertemu"sahut zaki mengedipkan matanya.

"KAMU MAU KERUANG BK SEKARANG?!ATAU PERGI KE TOILET UJUNG?!"tanya bu eni murka

"Ke hati ibu aja boleh"sahut zaki berlari sambil tertawa.

Setelah zaki pergi kini tinggallah diego yg masih berhadapan dengan bu eni.

"Kamu mau apalagi diego?"Tanya bu eni menatap garang diego.

"Saya mau mencintai ibu setulus hati saya aja bu"sahut diego tersenyum.

"Halah gaya kamu mau mencintai saya ,farah aja baru hari ini kamu jemput"ucap bu eni tersenyum kecil mengejek.

Jleb...

Ucapan bu eni sangat padat dan menusuk pada diego,diego paham dirinya sudah keterlaluan pada farah hingga semua orang membencinya.

"Dih ibu mah bicara gk di filter lagi"sahut bagas yg melihat raut wajah diego.

"Apa kamu mau ikut saya hukum juga?"tanya bu eni pada bagas

"Sebagai sahabat yg baik ,saya akan selalu ada dalam suka maupun duka jadi saya ikut mereka juga bu"ucap bagas menunduk dan tersenyum pada bu eni yg lebih kecil darinya.

"Bagusa ibu bangga sama kamu ,ayo sekarang kamu pergi ketoilet ujung bersihin disana setelah itu kamu kegudang bawah kamu angkat peralatan disana dan kamu pindahkan ke gudang atas"ucap bu eni panjang lebar membuat bagas membuka mulutnya lebar.

"Banyak banget hu hukumannya,saya kan gk salah bu"ucap bagas memelas

"Kamu sahabat aejati kan?yaudah kamu bantuin mereka berdua"ucap bu eni

"Gk deh bu,hari ini saya gk mau jadi sahabat sejati biarin mereka dihukum saya mau istirahat aja"ucap bagas pada bu eni sebelum ngacir keluar kelas.

"Dasarr anak jaman sekarang,satu cewe jadi rebutan saya aja yg jomblo gk pernah direbutin"gumam bu eni.

"Yaudah sama saya aja gimana bu?"tanya diego yg masih dihadapan bu eni.

"Urusin dysha sama farah sana ,baru kamu dekati saya"ucap bu eni berlalu

"Dih pedr amat ,gw juga gk mau kali sama ibu yg gendut itu ,iyuwwww"ucap diego tanpa sadar saat melihat bu eni melangkah, tanpa dia sadari bu eni yg sedari tadi mendengar pun memutar badannya dan menghampiri Diego.

"Kamu mau keruangan saya atau gantiin tugas bagas?!"tanya bu eni pada diego sambil menjewer telinga Diego

"Awhh..... Ampun bu.... Aww... Iya iya saya aw.... Ikut ibu deh"ucap Diego naik turun karena kesakitan akan jeweran bu eni.

"SEKARANG!!"teriak bu eni

Tbc
Typo??maaf yah
Rada gaje ya ,maaf banget author lagi sibuk sama tugas soalnya
Vote and comen ya

11

Sudah 5 menit berlalu bel berbunyi menandakan istirahat tapi batang hidung diego tak kunjung muncul,jenuh?pasti farah merasakan itu saat ini kelas hanya tertinggal dirinya dewa dan sofya saja.

"Diego mana sih rah ,masa gk nyampe nyampe dari tadi ini waktunya tinggal 20 menit lagi loh ra,kita udah mayan lama nunggu disini"Ucap Sofya menatap farah.

"Kalian duluan aja kekantinnya ,biar aku nunggu diego disini sendirian"ucap farah tak enak.

"Yaudah gini aja ,kita berdua beli makan biar makan disini aja dan lo tunggu disini jangan kemana mana"ucap dewa.

"Yaudah ,gw nunggu kalian disini tapi kalau ada diego gw harus pergi sama dia"ucap farah terkikik

"Iye tau ,kalau udah ada diego pergi sono loh"ucap dewa mengacak rambut farah

Dewa dan sofya pergi kekantin kini hanya tinggallah farah dikelas ,karena merasa sendiri diapun memainkan hapenya.

Sudah 10 menit berlalu tidak ada tanda tanda diego akan datang dan sahabatnya juga tak kunjung kembali,farah menatap kedua kaki nya dia berusaha untuk berdiri dengan meja dan kursi sebagai tumpuannya.

Satu kaki berhasil menopang farah kini kaki berikutnya pun dia gerakan dan.....

Brakk.....

Farah terjatuh karena tidak dapat mengimbangi tubuhnya tak menyerah farah berdiri lagi dengan meja lagi sebagai tumpuan.

Mata farah tertuju pada sepasang remaja yg berjalan sambil bergandengan tangan,mata farah memerah saat melihat itu tanpa sadar farah melangkah kan kakinya dan lagi lagi....

Brakk.....

Untuk kedua kalianya dia terjatuh dan kali ini dia tidak ingin mencoba berdiri dia hanya menatap dengan mata berair pada diego dan ica yg berjalan sambil tertawa.

"FARAHHHHH,RARA"teriak suara sofya dan dewa yg terkejut melihat farah terjatuh dilantai dengan mata berair.

"Sini ayo ,biar gw bantu"ucap dewa menopang tubuh farah membantunya untuk duduk di kursi roda lagi.

"Lo kenapa bisa jatuh si rah?"tanya sofya menatap farah.

"Waaaa....soffff....."lirih farah dengan mata berair menyebut nama sahabatnya.

Dewa dan sofya menahan emosi untuk kesekian kalinya farah menangis dan melirih pada mereka , mereka yakin pasti ada sangkut paut nya dengan diego.

"Bilang ra lo kenapa?"sentak dewa ,dia paling tak suka melihat sahabat kecilnya menangis karena seseorang bahkan dewa pun rela menjadi orang gila asalkan farah tertawa.

"Diego sama ica wa,sebegitu gk dianggap nya gw wa padahal dia yg janji supaya nunggu dia disi-"

Belum selesai farah mengucapkan kalimatnya dewa dan sofya sudah pergi dengan amarah dari kelas.

Sebelum pergi sofya menitipkan farah pada rahma yg sedang ada dikelas.

****

Kini diego ,ica,zaki,dan bagas sedang berada di taman depan kelas mereka sedang bermaij ToD bersama.

"Diego tadi kenapa gk jemput ica sekolahnya?"tanya ica pada diego

"Tadi aku sama farah ca"ucap diego

"Yaudah gak papa ,yg penting tadi kamu pas istirahat sama aku"ucap ica memeluk diego yg juga dibalas pelukan oleh diego.

Zaki dan bagas hanya diam dan tak mengerti akan sikap diego yg baru saja bersikap baik pada farah dan kini sudah kembali pada ica lagi.

Diego dan ica tertawa karena luconan nya sendiri.

Bug....

Bug....

Plak...

Plak...

Bogeman dan tamparan mengenai diego dalam waktu bersamaan.

Diego tidak dapat menjaga keseimbangan pun terjungkal kebelakang saat terkena serangan tiba tiba.

"Lo apa apaan sih dew main tonjok diego aja?!"sentak bagas memisahkan dewa dari hadapan diego.

Plak...

Plak...

Plak...

Kini sofya yg menampar wajah diego tanpa ampun ,zaki tak tinggal diam diapun menarik sofya dari diego.

"LO TANYA GW KENAPA??!"Ucap dewa ngegas pada bagas.

"Tanya sama sahabat lo itu?!"tunjuk dewa dengan api kemarahan ,satu sekolah menyaksikan kejadian itu mereka tidak pernah melihat sofya dan dewa marah sebesar ini.

"APA MAKSUD LO HAH?EMANG GW KENAPA?!"tanya diego tak kalah emosinya.

Plak....

Sofya menampar wajah Diego kesekian kalinya dengan sangat keras kali ini saat dia terlepas dari zaki.

"UDAH BERAPA KALI GW BILANG SAMA LO GO??JAUHI SAHABAT GW!!TINGGALIN SAHABAT GW!! LO GK TAU KAN,RARA JATUH DARI KURSI RODA SAAT MAU NGEJAR LO SAMA ICA JALAN TADI!"teriak sofya dengan amarah yg mekilat kilat.

"LO TAU ,DARI KECIL GW SAMA FARAH BAHKAN GW GK RELA DIA NANGIS SEKECILPUN KECUALI AIR MATA BAHAGIA ,DARI KECIL GW SUSAH BUAT NAHAN AIR MATA NYA SUPAYA GK

KELUAR CUMA KARENA LAKI LAKI KAYAK LO,DAN APA YG GW DAPET DIA NANGISIN BAJINGAN KAYAK LO!!!"teriak dewa yg masih dalam kungkungan bagas.

"LO DIMANA BAJINGAN ISTIRAHAT TADI??!!!FARAH UDAH NUNGGU LO,BUAT NAGIH JANJI YG KATA LO MAU ISTIRAHAT SAMA SAMA ,SETELAH SEKIAN LAMA AKHIRNYA GW LIAT FARAH SENYUM BAHAGIA DAN ITU KARENA LO DAN KARENA LO JUGA DIA NANGIS BAGSAT"teriak sofya habis habisan pada diego.

Diego yg mendengar penuturan keduanya diam dan kelu untuk melawan ,dia lupa bahwa dia punya Janji pada farah untuk istirahat bersama tapi dia malah pergi dengan ica.

"Heh ,lo gk usah teriak teriak donk lo kira ini hutan apa?!salah sendiri kenapa sahabat lo lumpuh"ucap ica pada sofya

Plak...

Satu tamparan berhasil melayang pada ica yg disebakan sofya.

Sofya berjalan mendekati ica dengan kilatan amarah yg menggebu-gebu.

"Ulangi ucapan lo"ucap sofya merendahkan oktafnya sambil maju pada ica.

"Sahabat lo lumpuh"ulang ica berjalan mundur.

Plak.....

"Ulangi lagi!"sentak sofya menaikan satu Oktaf suaranya

"Sahabat lo lumpuh"ulang ica lagi.

Plak..
Plak..
Plak..
Plak..

Tamparah bertubi-tubi mengenai wajah mulus ica membuat sang empu mengeluarkan darah pada ujung bibir.

"SOFYAA!!"bentak Diego saat melihat ica ditampar

"APA?!MAU MARAH LO?!SALAH GW NAMPAR DIA?!LO MIKIR GOO ,DIA UDAH JELEKIN FARAH DAN LO MALAH BELAIN DIA?!HAH INI YG DISEBUT MOST WANTED BOY,GOOD BOY??"Ucap Sofya meremehkan diego.

"PUNYA SALAH APA RARA SAMPE PUNYA PACAR KAYAK LO DIEGOO.....!!!"teriak sofya pada diego.

"Mulai sekarang jangan berani beraninya elo buat deketi farah lagi!"ucap dewa sebelum menarik tangan sofya agar mundur.

"Satu langkah lo nyakitin farah lagi,sahabat tercinta terkasih lo yg jadi balasannya!"ucap sofya menunjuk wajah diego dan ica yg bersandar pada dada bidang diego.

"Wa....sof"panggilan lembut gemulai seseorang berhasil mengalihkan tatapan.

Ternyata itu adalah suara farah yg mengampiri mereka.

"Ra ,lo kenapa kesini?"tanya dewa menundukkan dirinya agar sejajar pada farah.

"Guru lagi rapat ,kita disuruh balik cepet kita pulang yuk gk usah dipermasalahin lagi toh diegoo emang harus utamain

ica dulu baru gw"ucap farah menarik tangan sahabatnya dan tersenyum.

"Tapi....ra?"ucap sofya yg dibalas gelengan oleh farah

Kini semuanya bubar dan kembali kekelas masing masing untuk pulang lebih awal.

"Rahh..."panggil diego mengejar farah.

Farah yg dipanggil pun berhenti dan memutar kursinya mengahadap diego.

"Kenapa go?"tanya farah nampak biasa saja seolah tak terjadi apa apa.

"Maaf"ucap diego menggenggam tangan farah.

"Mau apa lagi lo hah?"tanya dewa mendekat mereka.

"Tunggu bentar ya wa"ucap farah menggenggam tangan farah sambil tersenyum.

"Kamu gk usah minta maaf ,karena emang ica harus kamu nomor satuin dari pada aku ,lain kali mending kamu gk usah janjiin sesuatu sama aku biar aku gk berharap lebih ,kamu tau go?aku sakit fisik maupun batin karena ulah kamu"ucap farah tersenyum sebelum dibawa pergi oleh dewa.

Diego hanya menatap nanar dia sadar kalau dia salah karena mengingkari janji nya pada farah.

Tbc
Vote and comen

Maksa nih!!
Typo!!!

12

"Heh ,ini yg lo bilang mau benahi hubungan lo sama farah? baru aja kita yakin lo berubah buat farah tapi dugaan kita salah ,apa sesulit itu go buat hargain farah yg selalu memaafkan lo dan ngertiin lo?"tanya bagas pada diego yg tertunduk.

"Gw salah gass gw gk tau harus apa sekarang,gw bingung gas gw sayank ica gw juga cinta rara"ucap Diego menatap dengan pandangan kosong.

Kini bagas sedang berada dikamar diego mereka berdua duduk diam dikamar karena ingin menyelesaikan masalah diego.

"Lo tau go ,didunia ini cuma ada dua pilihan ibaratnya lo harus milih antara kanan sama kiri ,gitu juga lo harus milih antara ica sama farah"ucap bagas

"Gw gk bisa milih gas"sahut diego

"Coba lo pikir ica itu cuma sahabat lo dan farah itu pacar lo yg mana yg harus lo prioritasin ,lo udah cukup bisa buat bedain yg mana yg baik dan yg buruk dengan lo bersikap layaknya pacar ke ica itu sama aja lo buat farah sakit go,seperti yg kita tau farah gk pernah marah kalau lo sama ica tapi apa lo pernah buat coba ngertiin dia go?sekali aja lo habisini waktu sama farah tanpa adanya nama ica antara kalian"jelas bagas.

"Tapi lo kan tau nyokap gw gk suka sama farah setelah tau kalau farah itu anak orang tuanya,mama gw mutusin buat gw putus dari farah,gw juga gk ngerti apa masalahnya tapi gw gk mau durhaka sama mama gw"ucap diego

"Kita gk tau alasan logis nyokap lo gk suka sama farah itu kenapa go,kita gk tau apa alasannya utamanya yg kita tau cuma tiba tiba nyokap lo gk suka sama farah yg notebannya baru satu kali ketemu mama lo"ucap bagas

"Gw harus gimana gass"ucap diego mengacak rambutnya.

"Lo cari tau kenapa mama lo gk suka sama farah dan saran gw lebih baik lo jaga jarak sama ica dan lo perbaiki hubungan sama farah ,kalau farah udah diambil orang udah gk ada gunanya lagi go"ucap bagas menepuk bahu diego

"Lo pikirin ucapan gw ,gw balik dulu kalau ada apa apa cerita sama gw dan satu lagi ada satu orang yg nanti hubungan kalian hancur"ucap bagas sebelum pergi.

"Orang yg nanti gw putus?siapa?"tanya diego pada dirinya.

****

Farah duduk ditaman rumah sakit,hari ini dia datang untuk melatih kaki nya bersamaan untuk melupakan kejadian yg baru terjadi pada nya,hamaparan bunga ditaman itu membuat sejuk surai rambut gelombang diterpa angin membuat wajah farah tertutup rambut.

"Rara"panggil seseorang.

"Ya?"ucap farah memutar badannya dan dia tersenyum bahwa yg datang adalah dokter wahyu ,dokter tampan bak dewi yunani.

"Bisa kita mulai?"tanyanya

"Bisa dok"ucap farah

"Rah apa kamu bisa ubah panggilan itu?saya merasa sangat Canggung kamu memanggil saya dokter ,panggil saya kakk saja umur kita hanya beda 4 tahun ra"ucap dokter wahyu

"Oky ,kk dokter"ucap farah tersenyum

"Kok ada dokternya juga sih"ucap dokter wahyu pada farah

"Gak papa donk biar beda dari yg lain"ucap farah tersenyum

"Yaudah deh terserah kamu aja"ucap dokter wahyu.

"Kamu mau latihan Dimana didalem atau di taman ini aja? biar nanti kk yg ambil alatnya"tanya dokter wahyu.

"Mm disini aja deh kk ,lebih nyaman"ucap farah

"Yaudh kamu tunggu sini sebentar biar kk ambil alatnya dulu"ucap dokter wahyu pada farah

"Oky,jangan lama lama ya"ucap farah

"Kenapa? takut kamu rindu sama kk?"sahut dokter wahyu terkikik

"Dih,inget umur kk"sahut farah

"Memang kenapa?umur kk masih 20 tahun ,malah abang kamu lebih tua dari kk"ucap dokter wahyu.

"Iyain iyain umur gk ada yg tau"balas farah

"Udah udah sana ambil alatnya ,terus nanti anter aku balik"ucap farah

"Enak aja ,emak kamu siapa mau minta anter sama kk?"tanya dokter wahyu yg masih membalas ucapan gadis itu.

"Calon ibu dari anak anak kk ,hahhahahh"sahut farah tertawa.

"Boleh ,kalau gitu kk juga mau ayo sekarang kita ke KUA yank"sahut dokter wahyu

"Ihh dokter apaan sih yank yank ngan"ucap farah dengan pipi memerah.

"Itu kenapa pipinya merah yank?"tanya dokter wahyu.

"Panas!yaudah ihhh sana!!"kesal farah mendorong tubuh dokter wahyu.

"Kamu tunggu sini dulu ya yank ,aku ambil alatnya dulu"ucap dokter wahyu sebelum pergi.

"Wahyuuuuuuuu Dewantaraaaaaaaaa"teriak farah pada dokter wahyu yg sudah pergi sambil tertawa.

Farah sedikit bahagia saat bersama dokter wahyu ,farah merasakan tenang saat bersama laki laki itu.

*'jantung gw kenapa marathon gini sih'bati*n farah

'apa gw bisa ambil hati loh ra?'gumam seseorang yg bersembunyi dibalik pohon sebelum pergi.

-jika dia yg terbaik untukku biarkan dia bersamaku ya allah,/farah~

Tbc
Vote and comen!!
Typo dimana mana !!

13

"ra pliz kasih aku kesempatan sekali lagi ,aku janji bakal ada waktu buat kamu dan aku akan selalu ada buat kamu ra"ucap Diego bersimpuh dikaki farah.

Sengaja hari ini diego berangkat pagi hanya karena ingin menemui farah dan minta maaf.

"Kapan aku gk kasih kamu kesempatan go??selama ini aku selalu berharap bahwa aku yg berada di posisi ica"ucap farah dengan nada lembut khasnya dan sorot mata menyiratkan luka.

"Aku ini brengsek banget ya rah jelas jelas ada kamu dan aku malah prioritasin sahabat aku"ucap diego menatap manik mata farah.

Farah tersenyum dan mengelus rahang tegas milik diego dalam lubuk hati farah dia cemas bahwa yg barusan diucapkan diego hanyalah kebohongan saja.

"Kamu gk brengsek cuma kamu terlalu sayang sama ica hingga kamu lupa kalau ada aku ,aku gk akan marah go kamu sama ica kalaupun nanti kamu putusin aku itu adalah hak kamu karena aku sadar aku ini gk sesempurna ica"ucapnya

"Gk!gk boleh bilang gitu pokoknya kamu harus selalu sama aku gk ada yg bisa miliki aku ataupun miliki kamu"ucap diego mengelus tangan farah.

"Kita gk tau kedepannya go gimana selanjutnya"ucap farah tersenyum.

Mereka hanyut dalam pembicaraan dan sedikit guyonan berdua ,tanpa mereka sadari ada seseorang yg melihat itu sambil mengepalkan tangannya.

'kurang ajar ,kamu udah mulai cuekkin aku go.Liat aja nanti kamu akan balik ke pelukan aku ,sekarang kamu boleh sama farah dulu tapi tunggu tgl main aku darling'batin ica yg melihat kejadian itu.

Satu persatu murid mulai berdatangan diego pun memutuskan untuk kembali kekelas nya setelah bersama farah tadi.

"Aku kekelas ya ,nanti kalau mau ke kantin mending sama Sofya biar nanti aku pesenin makanan dikantin buat kamu kita ketemu disana"ucap Diego.

"Iya ,kamu jangan telat ya kekantinnya aku mau kita makan bareng untuk pertama kalinya"ucap farah tersenyum seolah melupakan luka yg di berikan kemarin.

"Siap komandan"ucap diego sambil hormat pada farah.

Diego pergi dari kelas farah sambil tersenyum,hari ini dia bahagia saat melihat senyum farah dan itu karena dirinya, ternyta bahagia sesederhana itu.

Sampai diujung koridor diego melihat ica yg sedang menunggunya diego pun tersenyum dan mendekati nya.

"Hai ca,ngapain disini bukannya masuk?"tanya diego ya diego dan ica satu kelas dan mereka duduk bersama.

"Aku mau nanya ,kamu tadi kenapa pergi sekolah pagi banget gk biasanya?"tanya ica dengan bersedekap dada dan hal itu sangat menggemaskan dimata diego lain lagi jika dimata orang lain yg menatapnya jijik.

Diego pun mendekati ica dan mencubit pipi gembul milik ica.

"Aku tadi mau ketemu farah mau ngucapin maaf atas kejadian kemarin dan niat memperbaiki hubungan kita"ucap diego memeluk kepala ica dia bawa kedada bidang miliknya sambil mengelus rambut ica yg panjang.

-mau bagaimana pun ,ica akan tetap no. Satu untuk kamu go.batin farah
Mereka tidak tau bahwa farah menyaksikan kejadian manis yg dilakukan pacarnya pada sahabat pacarnya itu.

"Udah gw bilang kan ra ,mau sampai kapan lo nahan hati sama diego??baru aja tadi dia minta maaf dan sekarang udah balik lagi ke habitat nya."ucap sofya yg melihat Diego dan ica yg sedang berpelukan memang sofya tadi mendengar apa yg diucapkan diego pada farah saat dikelas.

"Ehh ,gw gak papa kali lagi pula ica kan sahabat nya diego mereka lebih kenal duluan kebanding gw sof"ucap farah sambil tersenyum sumbang pada sofya.

"Berapa tahun si rah kita sahabatan??apa lo segampang itu nganggep gw bodoh dan gk ngerti perasaan lo?"ucap sofya yg duduk berhadapan pada farah.

"6 tahun ra ,6 tahun kita sahabatan dan lo masih anggep gw orang bodoh yg gak ngerti apa apa tentang lo?"lanjut sofya menunjukkan jari nya.

"Bukan gitu sof ,gw mikir gini dari awal gw cacat udah nyusahin lo sama dewa udah cukup gw bebanin kalian dan gw gk mau kalian terbebani karena masalah gw sama diego lagi"ucap farah menggenggam tangan sofya

"Kita gk merasa direpotin ra dan masalah lo lumpuh justru gw seneng bukan seneng apa ra setelah kita masuk SMA dan lo satu kelas sama dewa lo kayak lupa punya gw ,padahal gw ada disisi lo terus tapi apa apa lo sama dewa mulu gw pikir lo lupa sama persahabatan kita yg bertahun tahun emang sih dewa lebih dulu sahabatan sama lo tapi gw juga sahabat lo ra"ucap sofya menunduk dengan mata berkaca-kaca.

Farah termangu dengan ucapan sahabat nya sofya ya memang setelah masuk SMA dan dewa satu kelas dengannya dan juga sofya membuat farah lebih banyak bersama dewa dibanding sofya dia tidak menyangka sahabat nya terluka karena dirinya.

"Pas lo cuekin saat gw bicara dan lo lebih milih sama dewa gw kadang keinget sama Kenangan kita waktu SMP dimana waktu itu kita di hukum sama sama dan kita ngeledek pak susilo karena udah tua"lanjut sofya membuat farah semakin diam.

Farah mengingat kejadian itu dengan baik saat itu dia belum lumpuh dan dia bersama sofya teekena hukuman.

Flashback on.

"KALIAN INI PEREMPUAN KENAPA TIDAK MENGERJAKAN TUGAS HAH?DAN KAMU FARAH !KAMU ADALAH ANAK YAYASAN KENAPA KAMU TIDAK MEMBUAT TUGAS KAMU HAH?KALAU SAMPAI PAPA KAMU TAU INI BAPAK YAKIN KAMU PASTI KENA MARAH!"bentak pak susilo yg berumur

Sedangkan farah dan sofya yg dimarahi memilih duduk dilantai dan menatap pak susilo yg berdiri dengan tatapan garangnya.

"Kan udah saya bilang pak,rara lupa kalau ada tugas bapak nanti rara kerjain aja deh tapi jangan kasih tau papa saya ya pak"ucap farah mengedipkan matanya.

"KALIAN KENAPA DUDUK DILANTAI HAH?!ASTAGAA KAMU INI FARAH MEMBUAT KEPALA SAYA PECAH SAJA!"ucap frustasi pak susilo

"Saya capek pak berdiri mulu apalagi dengerin nyanyian bapak yg merdua bengindang itu ,tapi kan ya pak kepala bapak masih utuh kata bapak tadi kepala bapak pecah kok masih bulet ada rambutnya lagi tapi udah memutih bwahahhhhh"tawa farah menggema meledek pak susilo.

Sedangkan pak susilo wajahnya sudah seperti udang rebus yg sangat merah.

"Bapak kan pusing mending bapak keluar dari kelas kita dan biarin kita nari nari dikelas agar kepala bapak gk pecak ,kalau beneran pecah kan kasian otak bapak gk ada tempatnya lagi"kini giliran sofya yg angkat bicara sambil cengengesan menatap bapak gurunya.

"SOFYAA!!!!!FARAH!!!!!!!!"teriak pak susilo pada keduanya

"ADA SAYANG ADA"sahut sofya dan farah bersamaan sambil tertawa ,membuat satu kelas ikut tertawa dengan tingkah kedua remaja itu.

"Udah ya bapak ganteng tapi udah tua ,dari pada nanti bapak masuk RS mending kita keluar aja dari kelas ,ayo permaisuri sofya mari kita keluar dari kerajaan yg penuh akan api yg panas ini"ucap farah menjulurkan tangannya pada sofya.

"Baiklah permaisuri rara ,mari kita pergi dari kerajaan yg panas ini ,panas nya ini dapat membuat kulit kita terbakar

biar kan saja pak ganteng yg sudah tua itu yg terbakar asal jangan kita permaisuri rara"sahut sofya

Mereka tertawa setelahnya akan tingkah bobrok mereka meledek sang guru.

"FARAH!!!SOFYA!!!"teriak pak susilo

"Ampun pak tua"ucap keduanya sambil menangkupkan tangan dan dibawah keatas kepala sambil berjalan mundur sebelum mereka pergi dari kelas.

Flashback off

"Soff....."lirih farah dengan mata berkaca kaca

"Gw minta maaf karena udah nyuekkin lo,gw janji gw akan bersikap adil sesama sahabat sama lo dan juga dewa"ucap farah mendekati sofya.

"Janji jangan pernah lupain sofya?"tanya sofya dengan jari kelingking.

Ucapan sofya barusan membuat mata farah semakin berkaca kaca itu adalah kalimat awal mereka memutuskan bersahabat

-ok kita sahabatan sekarang.

-tapi....

-janji jangan pernah lupain sofya

-janji,rara gk akan lupain sofya.

"Janji ,rara gk akan lupain sofya"ucap farah menautkan kelingking nya pada kelingking farah.

Mereka tersenyum dan berpelukan akhirnya sofya dapat mengutarakan uneg uneg nya pada farah.

-aku percaya setelah hujan pasti ada pelangi/11 nov sofya putri pradana.

TBC
Vote and comen!!
Typo dimana mana.

14

Akhirnya apa yg diinginkan farah selama ini kini terwujud setelah lama menanti baru kali ini farah dapat merasakannya.Sudah satu bulan diego bersikap manis padanya dan itu semua berhasil membuat farah bahagia sesekali dia datang kerumah farah meski terkadang mendapat tatapan maut dari sang abang seperti sekarang farah dan diego sedamg berada di mall pusat kota mereka berkeliling mencari apa yg diinginkan farah sedari tadi.

"Udah ketemu belum yang??dari tadi kita muter muter tapi gk ketemu juga"ucap diego mendorong farah mencari buku yg pacarnya ini inginkan.

"Kamu cape ya go dorong aku??yaudah lain kali aja nanti aku minta beliin sama abang ,kita pulang aja"ucap farah tak enak karena sudah 30 menit mereka berkeliling di rak buku yg menjulang tinggi itu.

"Bukan cape rah tapi dari tadi kita gk ketemu ketemu sama barang yg kamu pengen udah 30 menit loh kita disini kalau tau kita cuma muter muter mending aku ajak ica tadinya"ucap diego kesal.

"Yaudah yuk kita balik aja ini aku udah ketemu kok sama bukunya"jawab farah mengambil asal buku diraknya sambil tersenyum sakit pada diego.

"Yaudah ayo bayar,siniin bukunya kita balik abis ini aku ada janji sama ica"ucap diego merampas buku ditangan farah dengan kasar dan meninggalkan farah tanpa sadar.

Farah menatap punggung diego yg kian menghilang sambil tersenyum pedih ,dia menatap kakinya yg masih kaku untuk dijalankan.

"Hai butuh gw bantu?"tanya seseorang yg tiba tiba muncul disamping farah.

Sepersekian detik farah terhipnotis dengan mata berwarna biru malam itu ,rahang yg tegas,dan tataan rambut yg rapih membuat kaum hawa menjerit jika melihatnya.

"Heii"panggil laki laki itu pada farah sambil melambaikan tangan membuat farah tersentak.

"Ehh ya?"tanya farah terkejut.

"Mau gw bantu nyusul pacar lo?"tanya laki laki itu

"Mm gk usah biar gw dorong sendiri aja lagi pula gw gk kenal sama lo"ucap farah tersenyum canggung.

"Yaudah kenalin nama gw kevin Prasetyo ajiwijaya"ucap kevin pada farah.

Farah merasakan Dejavu saat mendengar laki laki didepannya ini menyebutkan namanya seolah farah mengenal nama itu.

"Evin?"tutur farah tiba tiba

"Hah apa??lo manggil gw??"tanya kevin

Gw kembali dill,gw harap lo bisa inget sama gw lagi..-batin kevin menjerit.

"Lo evin Sahabat gw pas di amerika yg tiba tiba ngilang bertahun-tahun saat gw pindah lagi ke indo kan?"tanya farah.

Info:
Farahdillah ayunika maheswari,pernah tinggal di amerika saat dia kelas 4 sekolah dasar meninggalkan

dewa yg sahabatnya sedari bayi hal itu membuat farah sulit beradaptasi pada orang baru ,tidak butuh waktu lama dia mendapatkan teman pengganti dewa yaitu laki laki bernama Kevin Prasetyo ajiwijaya yg sering farah panggil 'evin' setelah menginjak masuk SMP farah dikembalikan lagi ke Indonesia awalnya dia sering bertukar kabar pada kevin tapi tiba tiba kevin menghilang lelah farah mencari kabar sahabat nya itu seperti apa tapi yg dia dapat hanyalah zonk!!nama evin tidak pernah terlepas dari hati farah meski begitu dia masih mengharapkan kembalinya sahabat nya itu.Kevin bukan hanya sahabat bagi farah tapi dia adalah cinta monyet pertama farah hingga sekarang farah hanya memendam rasa itu sampai hadirlah diego di kehidupannya membuat semuanya berubah drastis.

"Gw kira lo lupa sama gw"ucap kevin pada farah

"Bertahun tahun gw cari lo tapi hasilnya zonk vin,hari ini udah lama gw tunggu buat ketemu sama lo"ucap farah memeluk kevin tanpa sadar.

"Bukan maksud gw ngilang dari lo dill,tapi ada hal yg mengharuskan gw buat ngilang sejenak dan sekarang gw udah kembali disisi lo"ucap kevin mencoba menghibur farah.

Baru kevin sadari bahwa kaki sahabat nya tak dapat bergerak,kevin menatap iba pada sahabatnya satu ini.

"Kaki gw lumpuh vin ,gw kecelakaan karena ada banyak pikiran diotak gw"ucap farah mengerti tatapan kevin.

"Keep strong ya ,ada gw disini dan gw akan ada selalu buat lo 24 jam"ucap kevin

"Makasih ,lo gk pernah berubah ternyata oh ya lo bisa anterin gw ke parkiran gk?"tanya farah

"Nemuin cowo tadi?yaudah ayo"ucap kevin mendorong kursi roda farah keparkiran sebelum dia menanyakan buku yg diambil farah tadi pada kasir.

Mereka menuju parkiran tapi mata farah meneliti bagian parkir mobil ternyata tidak ada mobil pacarnya,farah tersenyum kecut ternyata diego meninggalkan nya sendirian.

Ting!
1 pesan dari 246 pesan

Dego :*maafin aku udah ngebentak kamu tadi,dan maaf aku balik duluan karena ica sakit dan dia butuh aku , aku udah pesenin taxi onlen nanti sebentar lagi dia sampe dan buku kamu ada di kasir kamu bisa ambil*

Frdillh:*its'ok aku ngerti ,bilang sama ica GWS dan makasih udah pesenin taxinya tadi juga sama makasih udah bayarin buku aku .*

Farah tersenyum kecut melihat isi pesan dari diego dia sudah bahagia bahwa diego akan berubah ternyata nol diego hanya berubah sementara saja.

Sedari tadi kevin melihat room chat sahabatnya itu tapi dia memilih seolah tak tau saja karena tak ingin ikut campur.

"Gw anterin pulang aja yuk dill,sekalian gw mau jemput sepupu gw dulu"ucap kevin pada farah.

Farah hampir melupakan adanya kevin sedari tadi dia kira kevin sudah pergi ternyata belum.

"Gk usah vin gw udah pesen taxi mending elo duluan aja"ucap farah tak enak merepotkan sahabat nya yg baru saja bertemu.

"Udah lah biasanya juga lo emang ngerepotin gw"ucap kevin bercanda

"Sialan!tapi gimana taxinya?"tanya farah menatap Kevin.

"Kita tunggu aja dulu biar nanti bayar terus batalin kasihan kalau udah dipesen terus tiba tiba cancel"ucap kevin yg diangguki farah.

Tak lama datanglah mobil berwarna biru menandakan bahwa itu taxi onlen dan bapak itu berkata

"Atas nama farah?"tanya laki laki paruh baya

"Mm iya pak saya farah ,tapi saya gk jadi karena udah ada temen saya tapi bapak jangan marah dulu "ucap farah pada pak sopir dan membuka tas Sling kecil dipundak nya itu.

"Ini ongkos saya pak dan nanti saya akan kasih bintang 5 di apk nya"ucap farah pada pak sopir

"Oh yaudah kalau begitu tapi ini uangnya kebanyakan neng"ucap pak sopir mengambil kembalian uangnya .

"Gk apa apa pak itung itung buat anak bapak dirumh"ucap farah pada pak sopir

"Makasih ya neng"ucap pak sopir diangguki oleh farah.

Tbc!!
Vote and comen pliz

Ig: ztschkikinvl406__
Kiki.xix

15

Farah menunggu didepan rumahnya menunggu sang pujaan hati yg akan menjemput nya seperti biasanya.

"Udah dijemput rah??"tanya sang bunda yg melihat farah didepan rumah.

"Belum bun ,belum dinemput sama diego nya"ucap farah tersenyum.

"Berangkat sama bunda aja ya,nanti kamu kesiangan kalau nunggu diego yg gk dateng dateng dari tadi"ucap bunda selia.

"Sama abang berangkat nya"ucap ridho yh tiba tiba muncul dari belakang keduanya.

"Loh kapan abang pulang?? perasaan tadi adek gk gerak gerak dari sini?abang punya ilmu ghaib ya?"tanya farah membuat ridho terkikik geli.

"Kamu semalem udah ketiduran pas abang pulang,makanya kamu gk tau kalau abang udah pulang"ucap bunda selia mengelus rambut farah dengan lembut.

"Ohh pantes ya bun"sahut farah

"Yaudah bunda duluan berangkat nya ya,kamu ati ati berangkat ke sekolah pulang nanti biar abang yg jemput atau bareng sama dewa aja"ucap bunda selia mengecup kening farah.

"Iya bund nanti farah pulangnya sama dewa aja"ucap farah

"Gk!kamu pulang sama abang udah terlalu banyak kita repotin dewa kali ini biar kamu sama abang"ucap ridho tiba tiba

"Yaudah lah terserah kalian yg pasti nanti sore adek harus chek up ya dan terapi lagi biar cepet sembuh,bunda berangkat dulu assalamualaikum"ucap bunda selia mengecup kening kedua anaknya.

"Ati ati bund"ucap farah melambaikan tangan dan disambut lambaian tangannya juga.

"Ayo berangkat dek nanti kamu kesiangan kalau nunggu bajingan satu itu"ucap ridho yg amat tak suka dengan diego.

Ting!
Dyhsa.
Yang aku gk bisa jemput kamu ,kamu sama abang atau dewa aja ya,aku harus bareng ica soalnya -diego

Frah
Y.

"Gimana bisa dia jemput kamu?"tanya bang ridho menatap lurus kedepan.

Farah sangat takut jika dia mengatakan diego tidak dapat menjemput nya karena harus pergi bersama ica ,farah menggigit bibir bawahnya kuat kuat menghilangkan rasa takutnya.

"Gk usah gigit bibir kamu kayak gitu nanti luka dan berdarah,abang udah tau dia pasti sama sahabat nya itu"ucap bang ridho yg masih menatap kedepan.

"Maaf"ucap farah lirih.

"Ayo kita berangkat"ucap bang ridho mendorong kursi roda farah menuju mobilnya dia menggendong farah untuk duduk dimobil.

Setelah dipastikan farah masuk dan juga kursi rodanya disimpan,ridho pun masuk ketempat menyetir.

Ridho menatap manik mata adik kecil nya itu dia sedih teramat sedih saat mengetahui bahwa adiknya itu lumpuh jika dia dapat bertukar posisi maka biarlah dia saja yg menanggung rasa sakit farah.

"Abang mau peluk adek,sini"ucap ridho merentangkan tangan nya pada farah.

Farah tak sanggup menatap manik mata biru laut itu dia memeluk abangnya sambil menunduk.

"Kamu tau kan abang sayang sama kamu?"ucap ridho pada farah dan dibalas anggukan oleh farah.

"Satu kali kamu terluka fisik oleh orang lain maka seribu kali abang akan balas pada mereka yg udah sakitin berlian abang"ucap bang ridho mendekap adiknya.

"Abang...."lirih farah tak dapat menahan air matanya.

"Kita berangkat sekarang, pulangnya biar abang jemput abang mau kita habisini waktu berdua buat nostalgia masa kecil.cuma kita berdua."ucap ridho menekan kalimat akhirnya.

"Iya bang"ucap farah

Ridho menjalankan mobilnya menuju sekolah farah dengan kecepatan standar.

Tak butuh waktu lama farah dan ridho sudah sampai disekolah dengan gedung gedung dan fasilitas yg mewah itu.

Ridho mengitari mobilnya dan menurunkan kursi roda farah juga membantu farah untuk duduk dikursi berbahan karet itu.

"Abang anter sampe kelas ya"ucap ridho yg diangguki oleh farah dengan senyumannya.

Ridho mendorong kursi roda farah menuju kelas yg diarahkan oleh farah saat dikoridor, pandangan mata orang orang dikoridor menatap takjub pada ridho yg amat lh didefinisikan sempurna ,bibir merah,mata tajam berwarna biru laut,rahang tegas membuat kesan dingin baginya,tak lupa baju kemeja yg digulung sampai siku membuatnya terlihat sangat berwibawa.

-anjimmm itu sapa?

-wahh farah udah ada gandengan nih,lebih ganteng dari diego ya

-kenapa nasib orang beruntung semua sih gw kapan dapet yg cogan juga woyyy

-jodohkuuuu

-rahim gw anget woy liat mata dia

-otak lo 18++mulu deh

-mass opo aku iki opo kurang ayu opo kurang sexy toh mas

-dihh mau ngerayu lo?

-gw yg cuma rempahan ujung kaki farah mundur sebelum kena injak.

Sahut sahyt dikoridor terdengar memuki ridho yg notebannya adalah abang farah.

"Bang masa kata dia rahim dia anget pas liat mata abang"ucap farah tertawa saat mendengar sorak sorak salah satu siswi dikoridor.

"Gila sih, dikira abang ngehamilin dia apa"ucap diego ikut tertawa semakin membuat farah tertawa dan hal itu tak luput dari pandangan mereka yg berada dikoridor.

-MAKKKKKK GW MAU KAWIN SAMA DIA

-BAPAKKKKK NIKAHIN ANAK MU SAMA DIA PAK

-ANJIMMM DIA KETAWA KOK GANTENG BANGET

-SUAMI KU INI ANAK MU YG KU KANDUNG

-AAAAAAAA CALON IMAM

Baiklah untuk kali ini farah tidak dapat menahan tawanya lagi mendegar sorak sorak memuji sang abangnya.

"Hhhhhhhh hhhhhhhhhh ,bang tuh calon hhhhh mukmin abang"ucap farah disela sela tawanya

"Ketawa aja terus dek"ucap diego kesal dengan sang adik

Ridho menatap papan kelas yg berada diatas pintu mencari kelas yg adiknya ucapkan.

"Nh ini dia kelas kamu,akhirnya kita sampe dan abang gk akan kena godaan setan lagi"ucap bang ridho.

"Abang ihh,kan nanti pulangnya masih lewat sana artinya abang masih ketemu sama setan"ucap farah terkikik

"Abang ganteng valid!"ucap bagas

"Gk nyambung tulul,udah ah anterin sampe kursi sana"

Ridho mengantarkan farah sampai tempat duduknya setelah memastikan farah duduk dengan baik dia pamit untuk kembali ke kantor.

Typo!!!!!
Vote and comen!!!

16

Farah dan dewa sedang berbincang bincang sambil duduk dikursi sebelah farah sesekali farah tertawa mendengar guyonan dewa mereka yg asik bercerita pun dikejutkan dengan suara gebrakan meja.

Brak.

"Astaghfirullah sempak emak gw melayang" ucapa dewa yg langsung berdiri karena terkejut berbeda dengan farah yg hanya mengelus dadanya saja.

"Setan lo kenapa sih pagi pagi tiba tiba dateng marah marah?"ucap dewa menatap sengit sofya

"Apa lo?gk terima?!"sentak sofya

"Lo PMS ya?"tanya dewa memelankan nada bicaranya.

"Iya ,kenapa?!mau coba PMS juga lo?!"sentak sofya

Baiklah kali ini dewa kicep jika berhadapan dengan sofya yg sedang dalam masa Perempuan Masa Singa (PMS),dewa memilih diam saja dari pada dia bersuara dan mendapatkan amukkan sofya.

"Lo kenapa sof , tiba tiba dateng langsung marah?"tanya farah dengan nada biasanya

"Sepupu gw baru pindah dari amerika kemarin dan sialnya hari ini dia sekolah ditempat kita dan gw lupa kalau dia masih tidur gw lupa bangunin dia ,nyokap bokap gw lagi ke bandung gimana donk"ucap sofya menggebu gebu.

"Lah kok gitu sof? emangnya dia gk bisa bangun sendiri?"tanya farah

"Gk!dia gk bisa bangun sendiri orang dia tidur kayak orang mati"sahut sofya yg sudah duduk menggeser pantat dewa sehingga membuat laki laki itu terjungkal kesamping.

"Woyy setann kalau mau duduk bilanh donk gw jatoh nih"teriak dewa pada sofya.

"Lebay lo"sentak sofya

Dewa yg mendegar itu melongo saja apa katanya tadi?? lebay??

"Sabar orang ganteng disayang allah"ucap dewa mengelus dadanya.

"Emang allah mau punya hamba modelan kaleng sarden kayak gini?"tanya sofya

"Astaghfirullah kamu ini berdosa banget"ucap dewa pada Sofya.

"Woyy yg dipojokan diem dikit napa?"teriak laki laki dari arah kursi depan.

"Iri bilang boss"sahut ketiganya.

"Udah,balik ke topik tadi.Tapi lo udah kasih alamat sekolah kita kan?"tanya farah pada sofya.

"Udah sih tadi malem gw kasih"ucap sofya

"Yaudah ntar juga pasti dateng mending kita duduk bentar lagi bu chika masuk"sahut farah

Seperti yg farah ucapakan tak lama bu chika masuk dengan kacamata yg sudah bertengger pada hidungnya.

"Selamat pagi anak anak"sapanya

"Pagi buuuuu"sahut mereka sekelas

"Baik hari ini ibu mau ngadain ujian praktek dadakan yaitu ujian nyanyi berkelompok setiap kelompok terdiri dari 3 orang ,satu bermain gitar,satunya lagi bernyanyi,dan satunya lagi memainkan piano"ucap bu chika yg dikenal guru killer.

"Yaa bu kok dadakan?"sahut salah satu siswa

"Apa?!kamu mau nilai kami C?"tanya bu chika dengan tatapan tajam nya

"Ya enggak lh bu,tapi kok dadakan sih gimana kita mau ngehapalnya coba"sahutnya lagi.

"Sudah sudah diam kamu,ibu kasih kalian waktu 15 menit untuk latihan tidak ada bantahan!"ucap bu chika yg tak bisa dibantah lagi.

"Bu-

"APA LAGI DEWA?!"sentak bu chika

"Elah bu jangan garang garang napa ntar saya suka kan berabe,saya cuma mau nanya kalau kelom-

"Iya, kelompok nya kalian pilih sendiri sendiri"potong bu chika pada ucapan dewa.

Semua orang tertawa melihat expresi dewa yg sangat menggelikan ,mulut yg terbuka dan lidah yg ingin bicara.

"Astaghfirullah bu,saya belum selesai bicara udah ibu-

"Kerjakan saja dewa!"sentak buchika yg lagi lagi memotong ucapanyya.

"Astaghfirullah ibu ini berdosa banget"sahut dewa dengan wajah watadosnya

"DIAM KAMU!Baik sepertinya waktunya sudah cukup Mari kita pergi kelapangan untuk menyanyi dan ibu ingatkan sekali lagi setiap kelompok itu berisi 3 orang"ucap bu chika bersiap pergi

"HAH??buk ini baru 10 menit loh"sahut mereka tak terima

"Tidak melaksanakan nilai kalian C ,dan kamu dewa jangan berbuat aneh aneh saat dilapangan"ucap bu chik memberi peringatan pada dewa

"Asyapp"sahut dewa menyeringai.

-*lh kita siapa yg mau nyanyi*

-*what gw gk bisa main piano*

-*hyungg lapangan mana panas lagi*

Sahut sahut terdengar dari seyiap penjuru dalam kelas farah ,lain halnya dengan farah dan kedua sahabatnya yg sedang tersenyum.

"Lagunya kan bebas rah,biar lo aja yg nyanyi gw main piano trus anak konda main gitarnya"ucap sofya yg diangguki farah dengan senang

"Okk,gw setuju"ucap farah bertos ria

"Bagus ya lo pada diskusi tanpa gw"sahut dewa melipat tangannya.

"Udah deh jangan bikin riwe mending kita kesana sekarang"ucap sofya

Mereka bertiga pergi bersama menuju lapangan dengan sofya mendorong kursi roda farah dan dewa yg berceloteh tak jelas.

Sampainya dilapangan mereka langsung duduk di tepi sambil mempersiapkan semuanya, tanpa mereka sadari bahwa kelas Diego sedang dalam suasana jam kosong sehingga mereka dapat melihat apa yg dilakukan kelas farah.

"Baik anak anak semua alatnya sudah siap ,ibu tidak akan menunjuk siapa yg maju dulua dan untuk lagu ibu putuskan bebas ntah itu lagu pop,rock,jazz,atau dangdut baik bagi yg mau maju duluan silahkan agar ibu dapat mengambil nilai kalian, melihat cuaca yg dingin ini sangat mendukung bukan?"ucap bu chika

"INI PANAS YA ALLAH"Ucap dewa berteriak
Membuat bu chika mengalihkan pandangan menatap dirinya.

"Oh ibu lupa kalau ada dedemit disini"ucap bu chika membuat mereka tertawa.

"Sudah sudah mari kita mulai,dan bagi anak anak yg lain bisa menyaksikan pertunjukan kelas XII ipa 1 ini ya"ucap bu chika dengan toa nya.

Satu persatu kelompok sudah maju untuk bernyanyi dan kini tibalah bagi kelompok farah untuk tampil,farah belum mengetahui lagu apa yg akan dia bawakan saat tampil ini.

"Baik farah lagu apa yg ingin kamu bawakan bersama sofya dan dedemit ini?"ucap bu chika menatap sengit dewa.

"Astaghfirullah ibu,ibu gk liat apa saya ganteng kayak dewa yunani gini dibilang dedemit"ucap dewa mengelus dadanya pada guru yg super duper menyebalkan ini.

Farah masih memikirkan lagu apa yg akan dia bawakan berinisiatif mencari lagu dengan matanya kesana kemari hingga matanya menatap pada sepasang orang yg duduk di depan kelas dengan kepala perempuan bersandar pada dada bidang laki laki itu,siapa lagi jika bukan ica dan diego.

Farah menatap nya dengan sendu lagi lagi hatinya terluka untuk kesekian kalinya.

"Saya mau nyanyi lagu.....

Vote and comen yaa
Typo!!!

17

"saya mau nyanyi lagu stevan pasaribu-belum siap kehilangan"ucap farah dengan mata yg tidak beralih dari sepasang sejoli itu.

"Baik silahkan kamu ambil mic disana ya"ucap bu chika

Mereka bertiga telah siap dengan alatnya masing masing farah mengambil mic berawarna hitam itu dengan berat ,kali ini dia mencoba mengutarakan isi hatinya dari lagu yg akan dia nyanyikan.

Alunan gitar dan piano mulai terdengar semua siswa yg sibuk saat jamkos pun beranjak keluar untuk melihat apa yg terjadi.

Sewindu sudah
Ku tak mendengar suaramu
Ku tak lagi lihat senyummu
Yang selalu menghiasi hariku

Sewindu sudah
Kau tak berada di sisiku
Kau menghilang dari pandanganku
Tak tau kini kau dimana

Suara merdu farah membuat suasana menjadi diam mereka semua menikmati lagu yg dinyanyikan farah.

Ternyata belum siap aku kehilangan dirimu
Belum sanggup untuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku

Diego merasa mengenali suara seseorang yg sedang bernyanyi ini,merasa sedang ditatap Diego pun mencari

tatapan seseorang yg mengarah padanya hingga matanya terkontak pada perempuan yg sedang lumpuh dan bernyanyi ditengah lapangan ditemani kedua sahabatnya seolah menyindir dirinya lagu itu dia pun menatap kembali mata coklat pekat milik gadis itu dapat dia lihat sorot mata yg menyiratkan luka amat mendalam.

Sewindu sudah
Kau tak berada di sisiku
Kau menghilang dari pandanganku
Tak tau kini kau dimana

Ternyata belum siap aku kehilangan dirimu
Belum sanggup untuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku

Tuhan tolong mampukan aku
Tuk lupakan dirinya
Semua cerita tentangnya yang membuatku
S'lalu teringat akan cinta yang dulu hidupkanku

Mata farah juga menatap pemilik mata biru laut itu dengan terus bernyanyi,mencoba menahan gejolak dalam dirinya saat melihat perempuan lain berada pada posisi yg harus dirinya tempati.

Oh, ternyata belum siap diriku kehilangan dirimu
Belum sanggup untuk jauh darimu
Yang masih s'lalu ada dalam hatiku.

Tuhan tolong mampukan aku
Tuk lupakan dirinya
Semua cerita tentang dirinya yang membuatku
S'lalu teringat akan cinta yang dulu
Selalu teringat akan cinta yang dulu
Hidupkanku.

Hingga sampailah pada bait terakhir farah langsung memutar kursi rodanya kembali pada tempatnya tadi ,dewa yg memperhatikan gerak gerik farah pun mengerti apa yg menyebabkan perubahan pada perempuan itu.

Cepat cepat dia menarik tangan sofya agar ikut kembali pada kursi mereka.

"Wahh tepuk tangan yg meriah untuk suara farah yg sangat bagus"ucap bu chika membuat semua orang bertepuk tangan termasuk guru guru yg juga ikut menonton.

"Seperti ini kan ibu bangga mengajar kelas kalian daj untuk pertama kalinya ibu bangga sama kamu dewa ternyata kamu bisa bermain gitar dengan baik"ucap bu chika.

"Oh iya donk bu,ibu aja yg selalu ngeremehin saya"ucap dewa bangga.

"Gk ada yg mau nyumbang lagu dandut ya?"tanya bu chika pada siswa/i nya.

"Bu biar saya yg nyumbang lagu" ucap dewa maju kedepan

"Ibu gk percaya kalau kamu bisa nyanyi tanpa farah"sahut bu chika.

"Dewa bagus kok bu nyanyinya walau tanpa saya"ucap farah tiba tiba berteriak dari tempatnya.

"Nh kan ibu mah gk pernah mau percaya sama saya"ucap dewa mendramatis.

"Yasudah sana nyanyi"ucap bu chika.

"GUYSS dengerin gw nyanyi ya,jangan lupa jogetannya"ucap dewa berteriak.

Baiklah jika sudah seperti ini pasti ada saja tingkah konyol yg akan dilakukan dewa lihat saja kini semua anak laki laki dikelas mulai maju kedepan..

"DEWA CEPAT NYANYI!"teriak bu chika

"ihh ibu mah gk sabaran banget sama saya nya"sahut dewa dengan nada menyek menyek.

"Ehmmm ehmmm"ucap dewa pada mic nya

Aku janda kembang, cantik dan menawan
Walau bukan perawan, tapi menggoda iman
Jadi rebutan orang

Suara kaleng rombeng dewa kali ini sudah terdengar semua orang menatapnya takjub ,dengan tampang watadosnya dia berjoget ria di tengah lapangan sambil bernyanyi lagu dangdut yg berjudul 'janda kembang'

Aku janda kembang, cantik dan menawan
Barulah satu bulan, selesai perceraian
Gantian bawa lamaran

Tarekkk mangg!!!*teriak para lelaki yg berjoget ria sambil meleok leokkan badannya*

Aku janda kembang, larisnya nggak ketulungan
Aku janda kembang, banyak dicari orang
Aku janda kembang, larisnya nggak ketulungan
Aku janda kembang, banyak diincar orang

Bu chika menatap salut pada anak muridnya satu ini bayangkan saja disuruh bernyanyi dengan benar sedangkan dia malah menyanyikan lagu dangdut yg tidak bermutu.

Aku janda kembang, cantik dan menawan
Walau bukan perawan, tapi menggoda iman
Jadi rebutan orang

Aku janda kembang (gosek gosek toh)
Aku janda kembang (gosek gosek toh)
Aku janda kembang (gosek gosek toh)

Aku janda kembang, cantik dan menawan
Walau bukan perawan, tapi menggoda iman
Jadi rebutan orang

Semua anak laki laki berlari menuju lapangan untuk ikut berjoget ria bersama dewa,baiklah kini lapangan sekolah itu menjadi lapangan berjoget.

Aku janda kembang, cantik dan menawan
Barulah satu bulan, selesai perceraian
Gantian bawa lamaran

Aku janda kembang, larisnya nggak ketulungan
Aku janda kembang, banyak dicari orang
Aku janda kembang, larisnya nggak ketulungan
Aku janda kembang, banyak diincar orang
Aku janda kembang, cantik dan menawan
Walau bukan perawan, tapi menggoda iman
Jadi rebutan orang

"AKU JANDA KEMBANG"Teriak dewa diakhir lagunya.

Lihatlah betapa ajaibnya laki laki itu masih sempat sempatnya dia tersenyum pada semuanya.

"TARIK SIST!"Teriak dewa sebelum dia turun dari panggung.

'semongkoooo!!'reriak mereka satu lapangan.

Bu chika hanya dapat mengelus dada dan menatap sengit pada dewa yg berjalan mendekatinya.

"Gimana bu suara saya bagus kan?"ucap dewa menyisir rambutnya.

"Bagus banget sampe sampe ibu mau kedokter buat periksa telinga"ucap bu chika pada dewa dengan tatapan bermusuhan.

"Makasih bu pujiannya" ucap dewa membuat bu chika melongo.

Double up nih,mana votenya?
Buruan vote and comen!!!!!
Maksa nih!!!
Typo!!!!

18

Farah duduk ditaman belakang sekolah setelah meminta pada Sofya untuk mengantarkan nya terlebih dahulu,angin menerpa wajah cantiknya membuat sebagian rambutnya terbawa arah angin.

Tak ada yg dia lakukan selain diam dan menatap lurus kedepan , pikirannya kembali berkelana pada kejadian dilapangan saat dia bernyanyi tadi.Dapat farah lihat bahwa diego yg juga menatapnya dengan tatapan bingung dari makna lagu itu.

"Rahh..."panggil seseorang dari belakang farah membuat gadis itu memutar badannya untuk melihat siapa yg memanggilnya.

"Eh kamu go,sini duduk disebelah aku"ucap farah memanggil laki laki itu yg tak lain adalah diego.

Diego berjalan mendekati farah dan duduk disamping gadis itu dapat farah lihat bahwa diego ingin mengatakan sesuatu.

"Kamu tumben jenguk aku ,ica mana?"tanya farah menatap lurus kedepan.

"Dia ada diuks tadi muntah muntah"ucap diego membuat farah mengalihkan pandangannya.

"Kenapa kamu malah kesini??mending kamu temenin dia kasihan dia sendirian disana"ucap farah pada diego.

"Ya emang aku mau kesana tapi setelah ini ,aku mau nanya sama kamu rah"bilang diego pada farah yg masih menatapnya.

"Ya kamu mau nanya apa go?"sahut farah penasaran.

"Maksud dari kamu nyanyi lagu tadi apa?? kamu tau gk setelah kamu nyanyi itu temen temen sekelas aku bilang nya aku jahat karena nyakitin kamu terus,kamu kalau mau nyanyi ya nyanyi aja gk usah nyangkut pautin tentang hubungan kita kamu mau dikasihani sama orang lain??mau dibilang kamu yg paling tersakiti??kamu kan tau rah ica itu gk ada siapa siapa disini kedua orangtuanya ada di amerika dan kamu cuma karena lumpuh aja kayak punya sakit hati mendalam ,lebay tau gk!"ucap diego menusuk langsung pada relung hati farah.

Farah menatap miris pada dirinya dia pikir diego kesini akan meminta maaf untuk kesekian kalinya atas perbuatannya tadi.

"Aku gk maksud mau nyangkut pautin hubungan kita go,kamunya aja baperan sampe ngira kalau lagu itu buat kamu"ucap farah mengalihkan pandangannya menatap lurus lagi kedepan.

"Hah?apa?aku baperan?gk salah aku rah?bukannya kamu yg baperan aku deket sama ica aja kamu nangis nangis masih untung ya aku mau bertahan sama kamu yg lumpuh ini"ucap diego sebelum pergi sambil melempar kaleng minuman.

Farah menatap nanar pungung Diego yg kian menjauh tak dia sangka diego akan bicara sepedas itu pada dirinya,tatapan farah beralih pada kakinya yg kaku kecelakaan itu merenggut saraf kakinya yg harus mengakibatkan dia lumpuh.

Dengan bantuan pohon besar farah mencoba berdiri perlahan-lahan

"Aws..."ringis farah sakit saat menginjak tanah

Tak pantang menyerah dia terus berdiri dan hap farah dapat berdiri dengan sempurna dan yg pasti dengan bantuan pohon disebelah kanannya.

Farah tersenyum menatap kakinya yg mulai dapat berdiri tegak meski dengan bantuan pohon disebelahnya ,farah mencoba melangkahkan kakinya dengah pelan pelan baru satu langkah farah sudah terjatuh.

Brakk...

Farah tak sedih kareha dia terjatuh setidaknya dia sudah mempunya perkembangan sehingga dapat berdiri dengan bantuan pohon disamping nya tadi.

Dengan sekuat tenaga farah kembali kekursi rodanya yg berada tepat dibelakangnya.

Farah ingin kembali kekelas tapi tidak ada siapa siapa yg dapat dia mintai bantuan jika menelpon sofya mungkin gadis itu sedang makan dikantin bersama dewa,dengan kekuatan seadanya farah memutar kursi rodanya dan menjalankannya sendiri.

Farah terus mendorong kursi rodanya dengan kedua tangannya diletakkan pada roda kursi roda sebelah kiri dan kanannya,tak fokus menatap kedepan hingga tak sadar bahwa dia melewati depan kelas ica yg tak sedikit mereka membenci farah.

"Ehh guys ada sih cacat nih disini"ucap teman sekelas ica yg dikenal dengan nama dea.

"Mm...mending kita pinjem kursi rodanya deh"sahut arsya salah satu antek antek dea yg membenci dirinya

"Boleh juga tuchh juadii kitua bisya Kuiling Kuiling tanpa jualan"sahut desti lebay yg tak lain salah satu temannya.

"Jangan kalian lupa kalau mama gw pemilik yayasan sekolah ini!"ucap farah yg mulai ketakutan apalagi didepan kelas Diego dan ica semua penghuni wilayah itu sangat membencinya.

"Oh ya??hasil dari ngejalang dimana nyokap lo?"tanya dea menunjuk wajah putih milik farah.

"Gk usah lo hina nyokap gw bangsat"sahut farah yg tak terima bundanya dijelek-jelekkan.

"Apa?gk terima??sini donk??coba jalan donk jangan cuma bisa duduk doank"ucap dea menunjuk farah sambil meledeknya.

"Rambut nya bagus ya sya"ucap desti membelai rambut farah

"Iya ya ,enaknya kita gunting nih hhhhhh"sahut desti

"Kebetulan nih gw bawa gunting"sahut dea mengeluarkan benda kecil itu dari saku roknya.

"Jangan sentuh rambut gw sialan!!"ucap farah memundurkan kursi rodanya.

"Etssss lo mau kemana??mau kabur??nanti dulu donk"ucap dea yg menarik kursi roda milik farah.

"Lo mau apa yaa??gw mohon jangan potong rambut gw"ucap farah menangkupkan tangannya.

"Wow seorang farah mohon sama dea??sungguh menakjubkan ,ada syaratnya biar rambut lo gk gw

gunting"ucap dea menyeringai sambil menatap ketiga antek anteknya yg dijawab anggukan.

"Apa?"sahut farah

"Sujud dikaki gw sekarang"ucap dea dengan angkuh

"Gk!gw gk mau!"sahut farah.

"Cepet sialan!"sentak dea menarik rambut farah hingga dirinya tersungkur tapi untungnya farah tak sampai tersungkur pada kaki dea karena ada laki laki yg menolongnya.

"Oh ini kan cowo pagi tadi??jadi gini pacarnya diego??udah berani main belakang aja"ucap arsya menatap laki laki itu.

"Jaga bicara kamu!"ucap laki laki itu yg tak lain adalah abangnya sendiri.

"Wow dibela guys"sahut arsya bertepuk tangan.

"Dari pada kamu sama dia mending kamu sama aku"ucap dea merapihkan bajunya yg ketat dan rok sebatas paha

Ridho mengambil hp nya dan mengetikkan sesuatu didalamnya sebelum dia menatap ketiga remaja didepannya itu.

"Silahkan kalian pergi keruangan kepsek sekarang!"ucap ridho dengan tatapan mata tajamnya.

"Emang lo-

*"Kepada ananda dea,desti,dan arsya diharap keruangan kepala sekolah sekarang!"*suara speakers menggema dipendegaran mereka.

Ketiga wanita itu menatap farah dan ridho dengan tatapan terkejut atas apa yg barusan mereka dengar.

"Cih ,lo siapa sih pakek segala kayak gini!"desis dea sebelum pergi kekantor bersama kedua antek anteknya.

****

Mereka tiba di ruangan kepsek yg didominasi warna coklat keemasan itu ,kini mereka berlima berhadapan langsung dengan kepsek.

"Atas nama mereka bertiga saya minta maaf nak ridho dan nak farah,saya tidak tau bahwa disekolah ini ada siswa yg masih suka membully"ucap kepsek itu pada ridho.

"Seharusnya anda sebagai kepsek lebih teliti lagi apalagi disekolah ini ada adik saya dan saya tidak mau kejadian ini terulang lagi pada adik saya ,saya mau ketiga remaja ini dikeluarkan dari sekolah ini"ucap ridho dengan nada dinginnya membuat pak kepsek menjadi diam juga ketiga remaja itu.

"Saya pergi"pamit ridho membawa farah keluar dari ruangan kepsek itu ,farah tidak berani menentang keputusan abangnya jika dia sudah seperti ini.

"Mau ikut pulang,ikut kekantor,ata masih mau sekolah dulu?"tanya ridho mengelus surai rambut panjang milik adik kecilnya itu.

"Adek sekolah aja dulu nanti aja abang jemput sekalian mau terapi hari ini"ucap farah diangguki ridho dan ridho mengantarkan farah ke kelasnya tak lupa mengecup kening adiknya membuat siswi siswi disana bertanya siapa sebenarnya ridho.

Tbc.
.
.
.
Typo!!!!!
Vote and comennya guys

19

Setelah diantar ridho farah masuk kekelasnya menemui sahabat nya yg pasti menunggu kedatangan dirinya.

"Lo kemana aja sih rah??tadi gw susul ketaman lo udah gk ada,lo baik baik aja kan rah??"pertanyaan beruntun keluar dari mulut sofya.

"Siapa yg udah gangguin lo??kasih tau gw biar gw yg lawan"ucap dewa yg tak kalah khawatir nya.

"Tadi gw mau balik kekelas pas lewat kelasnya dysha sama diego ada gengnya dea cs dan gw di ganggu mereka untungnya ada bang ridho yg tiba tiba dateng"ucap farah setengah tidak memberitahu tentang ucapan diego pada dirinya ,dia takut kalau sahabat nya akan terluka hanya karena dirinya saja.

"Oh ,yaudah kita kekantin aja yok tadi gw gk sempet karena nunggu telpon lo, biar sekalian nanti gw kenalin sama sahabat gw yg baru pindah dari Amerika kemarin"ucap sofya diangguki farah dan dewa.

Mereka menuju kantin bersama sama setelah memasuki kantin mereka memilih tempat yg berada ditengah tidak jauh dari kedai kedang penjual.

"Sepupu lo mana sof?"tanya farah

"Nanti dia dateng tadi dia baru ketemu kelasanya"ucap sofya.

"Selagi kita nunggu sepupu dakjal mending gw pesenin makanan ,lo mau makan apa rah?"tanya dewa

"Gw mau makan seblak"sahut farah

"Ok farah bakso,dan lo sof?"tanya dewa

"Gw nasgor yg pedes aja"sahut sofya

"Ok lo mie ayam,minumnya samaan ya"ucap dewa menatap keduanya sengit.

"Ihh kok pesenan kita diganti sih wa??kan gw pesen nasgor pedes farah juga mesen seblak"ucap sofya tak terima makananya diganti.

"Kalian berdua itu sahabat gw ,gw sayang sama lo pada dan makanan yg kalian bilang itu pedes semua gw gk mau lo sakit cuma karena makanan itu doank"ucap dewa menatap keduanya.

Farah dan sofya diam membisu mendengar penuturan dewa, seperhatian itu dewa pada mereka tidak menyangka bahwa dewa akan memikirkan mereka sampai seperti itu.

"Yaudh kalian tunggu gw,gw mau beli makan dulu"ucap dewa pergi.

Sepeninggal dewa ,farah dan sofya hanya berbicara sedikit saja hingga ada suatu suara mengejutkan mereka.

"SOFYAAAAA"teriak laki laki yg berlari mengarah pada meja farah sambil berteriak , sedangkan sofya menatap tajam laki laki yg berteriak tadi.

"Haii sof,gw udah dapet kelas gw dan ternyata gw kelas XII ipa 1 kebetulan gw udah disini jadi gw mau minta makan sama lo"ucap laki laki itu cengengesan.

"Astaghfirullah ,lo bisa gk sih gk usah teriak teriak lo gk malu apa semua pandangan orang natap ke gw ??lo itu gk pernah berubh masih aja suka ngeselin"ucap sofya menjambak rambut laki laki yg lebih tinggi darinya.

"Lepasin dulu woyy jamilahh gw gk bisa gerak nih,sakit sintingg"sahut laki laki yg menahan kesakitan nya.

"Bodo serah lo"sahut sofya yg tak kian melepas jambakan rambutnya.

"Ehmm"dehem seseorang mengalihkan keduanya.

Laki laki yg berada disebelah sofya pun menatap perempuan yg berdehem tadi ,saat melihat siapa perempuan itu diapun teekejut tak menyangka.

"Rara"

"Evin"

Ucap mereka bersamaan, sedangkan sofya menggaruk tengkuknya tak mengerti siapa evin??dan mereka dapat kenal dari mana??

"Tunggu tunggu lo berdua udah saling kenal??"tanya sofya to the point

"Jadi evin itu sahabat gw pas di Amerika yg gw ceritain itu,yg gw bilang kalau kita udah lost contacts"ucap farah pada sofya.

"Lo kok gk cerita sama gw sih dull,kalau lo itu sahabatan sama rara??"tanya sofya pada kevin.

"Gimana gw mau cerita orang lo aja kagak nanya"sahut evin.

"Oh iya yah"gumam sofya menggaruk tengkuknya.

"YUHUUUUU NIH PESENAN LO BERDUAA"ucap dewa membawa senampan makanan diiringi ibu kantin dibelakangnya yg membawa minuman.

"Sini wa biar gw bantu"ucap sofya membantu dewa menurunkan mangkuk mangkuk panas itu.

Dewa masih belum menyadari bahwa ada kevin di depannya hingga farah memperkenalkan kevin padanya.

"Wa ,ini kenalin kevin sepupunya sofya dan juga sahabat gw pas di Amerika"ucap farah pada dewa

"Hah,oh haii gw dewa bramasya sahabat farah dari orok dan sahabatnya sepupu lo dari SMP gw juga cowo paling ganteng disekolah ini,semoga lo betah ya sahabatan sama kita"ucap dewa mengulurkan tangannya dengan ramah.

"Hai gw kevin ,sepupunya sofya juga farah pas di Amerika ,yoi gw pasti betah temenan sama orang ganteng kayak lo"ucap kevin tak kalah ramahnya dan mereka berpelukan ala laki laki.

"Lo pesen aja sendiri ya, soalnya ini udah pas banget"ucap dewa pada kevin.

"Hm,gk usah deh tadi gw udah makan pas mau berangkat"ucap kevin diangguki dewa.

"Makan sama gw aja gimana vin??biasanya dulu kita kan makannya sama sama juga"tawar farah pada kevin.

Kevin berpikiri sejenak dengan tawaran farah ,sudah lama dia merindukan gadis didepannya ini hingga akhirnya dia dapat dipertemukan lagi.

"Yaudah kuy,sekalian kita kenang masa masa indah kita"ucap kevin sambil menggoda farah

"Asyappp,kita kenanh masa masa manis kita lagi ya"sahut farah dengan tawanya.

Tanpa mereka sadari satu Kantin sedang menatap keduanya ,baru kali ini mereka melihat farah dapat tertawa lepas seperti itu biasanya farah hanya tersenyum kecil saja tapi kali ini dia tertawa, seperti mimpi saja bisa melihat farah tertawa.

Diego yg baru masuk kantin berempat bersama sahabatnya dan juga ica pun melihat adegan farah dan kevin yg saling melempar kan tawa.

Tangan diego terkepal melihat itu,dia menggenggam tangan ica dengan kuat seolah melampiaskan amarahnya,bagas dan zaki melihat kepalan tangan Diego pun berbisik padanya.

"Makanya jangan terlalu tinggi go,kalau dia udah diambil orang lo bisa apa?"ucap zaki dan bagas tepat ditelinga diego.

Mereka berjalan sengaja melewati meja farah dan sahabatnya itu,diego sengaja sedikit mendorong kursi roda milik farah hingga sang empu menatapnya dengan cepat diego menggenggam tangan ica ,seolah membuktikan pada farah bahwa dia juga bisa bermain di belakang.

Farah hanya menatap genggaman diego dan ica dengan miris sebelum dewa dan kevin kembali membuat candaan yg dapat mengocok perutnya karena tertawa.

Ica tersenyum melihat pergelangan tangannya yg digenggam oleh diego dan juga menatap kearah meja farah

dalam batin ica berucap.
'*saatnya kita mulai farah*'

Tbc
Vote and comen!!gk akan bikin jari kalian putus
Ig:ztsckikinvl406__

20

Hari ini farah ingin berhenti sejenak untuk memikirkan hubungan dirinya dan juga diego yg tak pernah usai,hari ini dia habiskan bersama ketiga sahabat nya merayakan bertambahnya anggota mereka yaitu kevin.Setelah meminta izin dengan susah payah dari abangnya akhirnya farah diizinkan untuk pergi bersama sahabatnya

"Beneran rah ,lo masih inget gk sisil yg dulu pas SD ngejar ngejar gw??nah tuh kan dia satu SMP sama gw lo tau apa yg berubah??"tanya kevin menjeda Kalimatnya

"Emang apaan?"tanya farah penasaran.

"Gila anjimm,makin cantik aja body nya eughh aduhai banget"ucap kevin membayangkan body sisil teman SD nya.

"Astaghfirullah ,otak si bule jadi 18++ anjirr"ucap dewa mengelus dadanya.

"Dengerin gw ya wa ,kalau kita gk ada yg tahu tentang itu nanti pas unboxing kita gk proo dan gw yakin rara sama sofya juga pasti udah ngerti kan"ucap kevin menatap farah dan sofya penuh selidik.

Farah hanya diam saja berbeda dengan sofya yg kelimpungan ingin mencari jawaban dibilang tidak mengerti dia sangat paham dibilang paham masih gk ngerti juga.

"Kalau gw nih ye,gw tuh ngerti tapi ya kagak ngerti banget"ucap sofya sambil meminum bobanya.

Brukk

"TUH KANN BENER DUGAAN GW"ucap dewa menepuk meja sambil berdiri.

"Lo napa sih setan main gebrak gebrak aja ,lo pikir nih kafe punya nenek lo"ucap sofya yg reflek ikut berdiri.

*Brak*k

"BENER TUH KATAK SOFYA LO KOK MAIN GEBRAK GEBRAK AJA"ucap kevin yg ikut ikutan menggebrak meja seperti dewa dan hal tak terduga terjadi karena mereka berdua ,mereka masih tak sadar bahwa farah sudah berdiri tanpa bantuan sisi meja dan tanpa bantuan alat lainnya.

Sofya memutar kepalanya jengah melihat perdebatan kedua makhluk astral didepannya ,sofya tak sengaja memutar kearah farah yg sedang berdiri awalnya Sofya masih tidak sadar kemudian mata sofya reflek membulat karena terkejut.

"Rahh lo beneran bisa berdiri"ucap sofya mendekati farah yg masih diam dan melihat kedua kakinya.

Dewa dan kevin ikut terkejut melihat farah yg sudah dapat berdiri mereka mendekati farah bersama sama.

"Rahh ini beneran lo bisa berdiri lagi?"tanya dewa tak yg masih tak menduga.

Dan dengan bodohnya kevin meraba kaki farah dengan berjongkok melihat bahwa kaki farah berpijak pada lantai kafe.

"Lo ngapain adull?"tanya sofya yg bingung melihat kevin dibawah kaki farah.

"Gw cuma mastiin ini beneran farah atau bukan ,kali aja kan setannya farah yg gentayangan"ucap kevin yg kembali berdiri.

Peletak....

"Lo kira gw udah mati apa?"tanya farah sambil menjitak kepala kevin.

"Yakan kali aja lo udah gentayangan"ucap kevin dengan tampang watadosnya.

"Setann gw belom mati evinnn!!"geram farah akan tingkah kevin yg kelewatan gobloknya.

Lain lagi dengan dewa yg sedang sujud syukur karena farah bisa berdiri lagi.

"Alhamdulillah ya allah akhirnya gajah betina bisa jalan lagi"ucap dewa membuat diri mereka menjadi pusat perhatian pengunjung kafe.

"Dewa oon jangan malu maluin ,lo jadi pusat perhatian orang noh"ucap sofya nenarik tangan dewa.

"Ihh lo gimanasih ,lo gk tau apa kalau jadi pusat perhatian itu artinya gw ganteng emang lo yg buriq"ucap dewa sekata kata pada sofya.

"Udah sih sof lo kalau suka sama dewa bilang aja kali jangan malu malu anjing"ucap kevin sambil mengupil.

"Jijik banget sih vin lo ngupil iyuww,terus apa lo bilang?gw suka sama kutu dakjal??najiss"sahut sofya kesal.

"Jangan gitu yank nanti kalau kita udah jodoh kamu mah bisa apa"ucap dewa dengan nada dibuat buat.

"Yank yank pala lo peyank"ucap sofya menoyor kepala dewa.

"Diem deh ,coba jalan dulu pelan pelan rah"ucap kevin mengulurkan tangannya pada farah.

Dengan perlahan farah menerima uluran tangan kevin baru satu langkah dia melangkah kan kakinya namun naas farah sudah terjatuh dan dengan sigap kevin menangkap nya posisi mereka sekarang adalah tangan kevin berada di pinggang farah dan kedua tangan farah berada dipundak kevin.

Prok..prok..

"Bagus banget ya ,udah berani main di belakang aku"ucap seseorang yg tiba tiba datang dan bertepuk tangan.

"Pakek rangkul rangkul segala lagi,waw menakjubkan"lanjutnya.

Farah berdiri dan dengan sigap dewa membantu farah untuk duduk dikursi berbahan karet dan besi itu lagi.

Farah menatap laki laki yg berbicara tadi dengan tatapan terkejut,tak dia sangka bahwa diego ada di kafe yg sama juga bersama teman temannya yg lain kecuali ica.

"Go aku bisa jelasi-

"Apa?!mau jelasin apa hah?!mau jelasin kalau kamu main dibelakang aku?!iya?!"tanya diego emosi pada farah.

"Gk nyangka aku rah kamu bisa gini dibelakang aku ,aku kira kamu bener bener cinta sama aku tapi apa?!kamu main dibelakang aku"ucap diego dengan tatapan kecewanya pada farah ,jujur hatinya sakit saat melihat farah dirangkul

rangkul oleh laki laki lain bahkan dia saja tidak pernah sedekat itu.

"Go ,dengerin dulu penjelasan farahnya gimana jangan asal berasumsi"ucap bagas pada diego

Bagas menyugar rambutnya kebelakang tak sengaja dia menatap tatapan zaki pada farah yg tak jauh beda dengan tatapan diego , memancarkan kekecewaan.

"Apa?!lo mau belain cewe kayak dia juga?!"tanya diego menunjuk farah.

"Cewe kayak gimana yg lo maksud?"tanya kevin menatap tajam diego.

"Apa gk terima lo?gw bilang dia cewe gk bener?!"sentak diego

"Go ,lo akan nyesel dikemudian hari gw ingetin sama lo jangan pernah berasummsi tanpa tau kebenaran aslinya"peringat keras dewa.

"Udah lah percuma kita bicara panjang kali lebar sama dia ,kalau ujung ujungnya dia gk akan ngerti"ucap sofya mengajak ketiga sahabat nya untuk pergi.

"Disini punya CCTV silahkan lo chek kalau lo masih ragu sama apa yg gw bilang"ucap kevin berbisik ditelinga diego.

"Gw juga pulang"pamit zaki tiba tiba.

Zaki berlari menyusul farah dia yakin bahwa gadis iti tidak mungkin seperti yg diego bilang secara farah adalah tipikal perempuan yg setia.

"Rahh ,lo beneran gk pelukan sama si bule kan?"tanya zaki tiba tiba menyetop farah dari sofya.

"Zaki lo?ngapain disini?"tanya farah menatap zaki.

"Bilang sama gw kalau lo beneran gk pelukan sama dia kan?"tanya zaki mengarahkan pada kevin.

"Gw sayang sama diego mana mungkin gw berani main belakang dari dia ki"ucap farah sendu pada zaki.

"Ok.Gw percaya sama lo"sahut zaki mengelus rambut farah lembut.

Sedari tadi sofya memperhatikan keduanya , Sofya yakin zaki pasti punya maksud lain mendekati farah dan sofya akan mencari tau itu.

"Udah sono lo pergi,ntar di liat diego sama bagas lagi"ucap dewa mendorong tubuh zaki.

"Iye iye ,gw pergi"ucap zaki pergi

"Rah gw pergi"ucap zaki diangguki farah

Dewa menatap sofya yg juga sedang menatap dirinya ,bingung akan tingkah sofya dewa pun angkat bicara.

"Lo kenapa sof?? terpesona sama ketampanan gw?"tanya dewa pada sofya.

"Najis!"sentak sofya

"Pede gila "ejek kevin

Dewa mencebikkan bibirnya atas tanggapan sahabat nya itu , dewa melipat tangannya didepan dada sambil mengerucutkan bibirnya dan menunduk berharap ketiga

sahabatnya akan membujuk dirinya agar tidak marah tetapi itu semua sirna saat dewa melihat ketiga sahabatnya sudah pergi bersama mobil kevin artinya dirinya ditinggal.

Dengan cepat dewa berlari mengejar mobil kevin yg lumayan jauh.

"JANGAN TINGGALIN AKUUUUUUU"teriak dewa ditengah jalan ,sedangkan ketiga sahabatnya terkikik geli melihat dewa yg terzolimi.

"Mampus tuh anak"ucap sofya yg masih tertawa.

Tbc
.
.
.
..
VOTE AND COMEN donk!!!gk akan bikin jari kalian lepas juga kan?
Ig:ztsckikinvl

21

"ya bayyy,tiati ya lo pada makasih udah nganterin gw sampe rumah"ucap farah melambaikan tangan pada ketiga sahabatnya yg berada didalam mobil.
Akhirnya kevin tadi memutar kembali mobilnya tak tega melihat dewa seperti gembel di pinggir jalan akibat ulah dirinya meninggalkan dewa.

"Iya bey dadah ,muachh"ucap dewa melambaikan tangan sambil memberi kecupan dari jauh membuat farah berlagak ingin muntah.

Mobil kevin pergi dari pekarangan rumah farah dan dengan cepat farah memanggil sopir pribadinya ,beruntung sang abang sedang pergi ke cirebon dan sang bunda pergi ke bandung.

"Pakk ucupp"panggil farah

Tak lama datanglah laki laki paruh baya memakai seragam warna hitam menghampiri farah.

"Kenapa non?non butuh sesuatu?"tanya pak ucup tergesa gesa.

"Mm anter rarah kerumah diego ya pak, tapi jangan kasih tau bunda sama abang"ucap farah ragu.

"Yaa kalau gitu gk bisa non , soalnya den ridho selalu pesenin buat laporin apa yg dilakuin non"ucap pak ucup.

Farah menggigit bibir bawahnya bingung jika dia harus laporan pada ridho maka dia tidak akan bisa pergi kerumah diego.

"Yaudah pak , nanti biar rarah aja yg bilang sama abang kalau rarah pergi kerumah diego"ucap farah meyakinkan pak ucup.

"Beneran ya non,kalau non gk bilang bisa bisa bapak kena pecat non"ucap pak ucup pada farah.

"Iya pak,tenang aja sekarang ayo bantu rarah kemobil"ucap farah yg diangguki oleh pak ucup.

Pak ucup membantu farah masuk kemobil dengan bantuan istrinya juga yg ikut pergi bersama farah,setelah siap pak ucup menjalankan mobil kerumah diego seperti yg diarahkan oleh farah tadi.

Farah terpaksa tidak memberitahu sahabatnya karena dia yakin ketiga sahabatnya itu tidak akan memperbolehkan farah untuk menemui diego.

*Drt....drtt*t

Ponsel farah bergetar menandakan ada panggilan masuk dengan cepat farah mengeluarkan hp nya yg berlogo apel digigit dan 3 kamera disisinya ternyata sang abang yg menelponnya.

-hallo bang assalamualaikum

-.....

-iya,ini mau chek up kerumah sakit kok

-.....

-iya

Baiklah kali ini farah berbohong pada abangnya dia melakukan ini demi hubungan dirinya dan diego,farah harus

cepat menyelesaikan permasalahan-permasalahan ini sebelum semuanya bertambah menjadi runyam.

Tak lama mobil pak ucup sudah berhenti di pekarangan rumah diego yg tak kalah besar dari rumah farah.

"Non sini bibi bantu"ucap bi sumi membantu farah turun

"Makasih ya bi"jawab farah tulus.

"Sama sama non"sahut bi sumi.

Farah menyuruh bi sumi mengantar nya batas pintu dan memencet bel saja selanjutnya dia sendiri yg akan masuk.

Tingtong...

-tunggu sebentar
Sahut jawaban dari dalam terdengar dari telinga farah.

"Eh non farah udah lama gk kesini mau cari den diego ya?"ucap bi asih salah satu pembantu dirumah diego.

"Iya bi"sahut farah.

"Yaudah non masuk aja biar bibi bantu masuk ke lift"ucap bi asih,ya rumah diego difasilitasi dengan lift untuk mencapai kelantai dua.

"Siapa bi?"tanya wanita paruh baya yg tiba tiba datang.

"Ini nya ada non farah"ucap bi asih pada wanita paruh baya yg dikenali adalah ibu dari diego.

"Mau apa kamu kesini?"tanya mama diego (lakshita)

"Farah mau ketemu diego tante"ucap farah sopan ,farah tau bahwa orang didepannya ini sangat menentang hubungan

farah dan Diego tanpa alasan yg jelas.

"Udah saya bilang kan jangan pernah berhubungan dengan anak saya! apa telinga kamu kurang jelas?"tanya mama diego.

"Tapi kita saling mencintai tante,farah gk akan pernah putusin diego karena farah cinta sama diego"ucap farah pada mama diego.

"Oh ya?cinta kamu itu akan kalah dengan kasih sayang diego pada saya,kamu lupa kalau saya ini ibunya yg melahirkan dia dan merawat dia sampai sebesar ini??sampai kamu dapat bertemu dan mengenal nya?"ucap mama diego.

"Tante aku mohon tante jangan pisahin aku sama diego"ucap farah memohon pada mama diego.

"Lebih baik kamu pergi dari sini sebelum saya menarik paksa kamu!"ucap mama diego.

"Ada apa ini?"tanya suara berat yg menggema dari pintu depan ,mereka berdua mengalihkan pandangan melihat siapa yg bertanya itu.

"Farah nak ,kamu kesini??udah lama kamu gk kesini kabar kamu gimana nak?"tanya papa diego(damian)

"Farah baik kok om,farah kesini cuma mau nyelesain masalah farah sama diego aja"ucap farah setelah menyalimi tangan papa diego.

"Oh yaudah kamu keatas aja diego ada di balkon atas"ucap papa diego yg diangguki oleh farah.

"Iya om,farah pamit dulu ya "ucap farah diangguki oleh papa diego

Sepeninggal farah dan bi asih yg mendorongnya lakshita menatap suaminya dengan garang.

"Kamu apa apaansih mas pakek segala suruh masuk farah?"tanya lakshita.

"Masalah kamu itu sama orang tuannya bukan anaknya"ucap damian berbisik pada istrinya.

"Kamu belain dia mas?"tanya lakshita yg mulai akan murka.

"Kita liat aja nanti"sahut damian sebelum pergi meninggalkan istrinya yg masih dongkol.

*****

Farah minta kepada bia asih batas lift saja mendorongnya selanjutnya dia bergerak untuk menemui diego,kali ini farah akan membuat diego kembali seperti 1 bulan yg lalu.

Perlahan farag mendekati pintu menuju balkon yg dimaksud papa dari pacarnya tadi.

-ihhh kamu jahil banget sihh

-udahh hhhhhhh udh hhhhhh syank hhhh udah donk

-apasih kamu sendiri yg mulai masa mau berenti tengah jalan gk asik banget.

-yaa tapi hhhhhh geli ihh

(Pikirannya ya jgn traveling)

-muka aku item semua jadinya ihh

-jangan ngambek donk ca,kan kita udah buat perjanjian buat gk ngambek.

Farah menatap keduanya dengan tatapan tak bisa diartikan dia pikir diego akan pusing memikirkan hubungan mereka berdua ternyata diego asik bermain bersama sahabat tercinta nya itu.

*-aku terlalu bodoh buat ngira kalau kamu mikirin perasaan aku go,aku lupa kalau kamu gk akan pernah nganggep aku ada ,emang aku siapa??pacar??kayaknya tempat itu udah diisi ica bantu aku buat ngilangin rasa kecewa ini go.*batin farah berbicara.

Tak terasa satu tetes air mata luncur dari mata farah melihat kemersaan diego dan ica selayaknya pacar.

Ica pov

*-emang enak liat pacar lo deket sama gw??nangis sono sampe air mata lo abis,liat aja sebentar lagi diego akan berpihak pada gw.Rara rara lo itu bodoh apa tolol sih.Bati*n ica tak sengaja melihat farah dari ujung matanya.

Ica pov of

Farah memutuskan menutup pintu itu secara perlahan agar tidak menggangu keduanya dengan cepat farah mendorong kursi rodanya ke arah lift yg tak jauh dari tempatnya.

Ternyata didepan lift sudah ada bi asih yg menunggunya dengan sigap dan tanpa bertanya bi asih mendorong farah memasuki lift.

Ting!

Lift sudah berhenti ternyta diruang keluarga maupun diruang tamu sudah tidak ada siapa pun hanya ada dirinya dan bi asih saja.

"Bibi tau non pasti sakit kan liat den diego sama non ica kayak gitu??non yg sabar ya ,allah gk akan uji umatnya diluar batas kemampuan umatnya"ucap bi asih tiba tiba saat mendorong ica menuju mobil pak ucup.

"Makasih ya bi,nanti sampein sama diego kalau farah tadi kesini"ucap farah diangguki oleh bi asih.

Melihat majikannya sudah keluar dari rumah nan megah dengan cepat pak ucup dan bisumi berlari membantu majikannya itu untuk masuk mobil.

Biasih melambaikan tangannya melihat mobil farah yg keluar dari pekarangan rumah majikannya.

Vote and comen

.

.

.

Ig: ztsckikinvl406

Sinopsis part selanjutnya:

"Udah berani bohong sama abang hmm??

"……

****

"Kamu kemarin kerumah aku rah??ngapain ??mau jelasin yg waktu di kafe??trus liat aku sama ica berdua ,nangis?? sedih??lebay tau gk!jadi cewe jangan apa apa di bawah nangis dikit dikit nangis beruntung kemarin ada ica pas aku lagi emosi sama kamu".....

Upnya 2 hari lagi ya, soalnya mau kejar naskah cerita satunya

22

Farah kembali kerumahnya saat hari sudah mulai gelap,farah was was jika nanti dia pulang ada abangnya ,farah takut bukan karena jika nanti abangnya marah tapi farah takut menatap mata biru samudra itu memancarkan kekecewaan ,ridho tidak pernah marah sedikitpun pada farah karena ridho sangat menyayangi farah sekalipun itu kesalahan yg fatal ridho tak akan memarahi princess kecilnya.

Farah mendorong kursi rodanya sendiri menuju pintu utama rumahnya ,saat dia membuka pintu farah bernafas lega karena ruang utama dan ruang keluarga masih sangat gelap artinya abang dan juga bundanya belum kembali dari kantor.

Baru ingin mendorong kursi roda lebih maju lagi lamou rumah kembali hidup menampilkan laki laki yg masih memakai jas kantornya berdiri diatas undakan tangga.

"Udah berani sama abang hmm?"ucap laki laki itu dengan tangan yg ia masukkan disaku celana.

Jika hari ini ada orang yg dapat menolong farah maka farah akan sangat berbalas budi kepada orang itu,pandangan farah sudah menyiratkan bahwa dia sangat takut dengan oktaf suara ridho.

"Gimana?ketemu sama dia?nyakitin kamu lagi?"tanya ridho yg mulai turun dari undakan tangga.

Masih dengan tatapan dingin dan suara beratnya dia mendekat farah.

"Abang udah pulang??udah makan??"tanya farah mecoba mengalihkan topik yg sudah diketahui oleh farah bahwa itu tidak akan mempan.

"Gk usah ngalihin topik"ucap ridho yg semakin dingin.

"Abangg....."lirih farah baiklah jika farah sudah seperti itu ridho tidak bisa bersikap keras lagi pada princess nya.

"Rara kesana cuma mau jelasin aja sama diego kalau dia salah paham pas liat rara sama kevin dikafe"ucap farah menunduk.

Ridho memperhatikan adiknya dengan tatapan tak bisa diartikan dalam hatinya dia meringis melihat adik satu satunya disia siakan oleh laki laki lain.

"Apa dengan kamu jelasin dia bakal kembali kayak satu bulan belakang?"tanya ridho menangkup wajah farah.

Lidah farah kelu untuk menjawab pertanyaan ridho barusan,apa yg dikatakan ridho memang benar adanya bahwa meski farah menjelaskan seperti apapun diego tidak akan mengerti dan kembali seperti satu bulan belakang.

"Abang gk akan pernah larang kamu buat kejar kebahagiaan kamu ra,tapi abang akan larang kamu kalau kamu terus terusan mencari luka buat diri kamu sendiri"ucap ridho ingin menyadarkan adiknya bahwa apa yg telah farah lakukan itu salah.

"Tanpa kamu kasih tau abang akan tau apa yg kamu sembunyiin ra,kamu sakitkan liat diego sama sahabat nya tadi?udah berapa kali abang bilang lepasin dia yg gk pernah bisa hargain kamu ra,masih banyak cowo yg baik diluar sana"ucap ridho frustasi melihat adiknya yg terus terusan menangisi laki laki brengsek itu.

"Abang bukan cowo yg kayak suka kamu tonton yg bakal nyewa bodyguard buat jagain kamu supaya gk ketemu diego lagi,bukan ra abang tau kamu cinta sama dia tapi gk seharusnya kamu sampe bodoh cuma karena cinta"lanjut ridho yg semakin frustasi dengan adiknya.

Farah hanya dapat menangis dalam diam mendengarkan ucapan sang abangnya,dia tau kalau abangnya sangat menyayangi dirinya.

"Abang gk mau kejadian bunda sama papa terulang lagi sama kamu ra,bunda dulu sangat mencintai papa bahkan sampe papa main perempuan diclub pun bunda maafin dia karena apa?karena bunda cinta,dan papa selalu minta maaf atas apa yg dia perbuat sama bunda sampe suatu ketika kejadian itu terjadi ra bunda udah kecewa sama papa tapi dalam lubuk hati bunda masih sangat cinta sama papa dan abang gk mau itu terjadi sama kamu ra,kalaupun nantinya akan ada pilihan didunia ini antara nyawa abang yg selamat tapi kamu pergi atau kamu yg selamat tapi abang yg pergi maka abang akan pilih yg kedua abang sayang sama kamu ra,seluruhnya akan abang lakukan asal kamu bahagia dan abang gk mau kamu disia siain kayak gini sama cowo brengsek itu ra"ucap ridho menatap adiknya dengan mata memerah.

Kali ini farah berada ditengah tengah dia sangat mencintai diego tapi dia tak tega jika melihat sang abang sampai seperti ini.

"Kali ini abang gk akan larang kamu lagi sama diego tapi abang cuma mau bilang,kalau kamu udah gk kuat sama diego kamu bilang sama abang biar nanti kita pergi dari sini ya"ucap ridho tersenyum mengelus rambut farah yg panjang.

Inilah yg farah takutkan tatapan kecewa milik ridho telah keluar,farah sangat mewanti-wanti akan tatapan itu agar tidak keluar tapi kini telah keluar membuat hati farah teriris melihatnya.

"Kamu masuk gih,abang mau kekamar nanti jam 7 kita kerumah sakit buat terapi kaki kamu ,oh iya bunda ke bandung jadi hari ini dia gk pulang"ucap ridho mengecup kening adik semata wayangnya sebelum pergi menuju kamarnya.

"Iya bang,nanti rara siap siap"ucap farah menatap punggung abangnya yg sudah berjalan.

-maafin rara yg selalu buat abang kecewa ,akan ada saatnya nanti farah lelah sama semua ini bang.

Tbc.

.

.

.

Sinopsis diego kemarin bakal masuk di part selanjutnya,kenapa gk di part ini kan janjinya di part ini??karena author lagi mau ngejar naskah satunya kalau dimasukin disini nantinya jadi amburadul janji deh di part selanjutnya dan kalian bakal ketemu sama dokter wahyu

TYPO DIMANA MANA!!

Vote and comen guyss!!
Ig:ztschkikinvl406__

Papayyy

23

Ridho dan farah telah tiba dirumah sakit medika cahya utami hari ini farah akan menjalani terapi untuk mencoba kakinya berjalan.

Ridho mendorong kursi roda farah menuju ruangan wahyu dokter yg selama ini menangani farah yg juga teman kuliah ridho.

Mereka tiba di ruangan wahyu , terlihat wahyu yg sedang menunggu keduanya sambil membaca beberapa berkas berkas.

"Broo"panggil ridho saat membuka pintu.

"Eh elo,sini masuk"ucap wahyu memanggil keduanya

Ridho dan farah masuk keruangan wahyu dengan farah tersenyum pada wahyu.

"Mm bro gw anter farah buat terapi tapi gw gk bisa nemenin dia gw harus balik kekantor dadakan soalnya,lo bisa gk jaga farah buat terapi?"ucap ridho tak enak karena tiba tiba meninggalkan adiknya.

Farah menatap abangnya dengan tatapan bingung kenapa abangnya harusn mengantarkan dia kemari jika abangnya ada kepentingan.

"Oh itu,yaudah biar gw yg bantuin rara terapi lo pergi aja"ucap wahyu tersenyum pada ridho.

"Beneran nih?gw ngerepotin lo lagi nih"ucap ridho tak enak.

"Kita temenan udah berapa lama sih?pakek acara gk enak segala biar nanti sekalian gw yg anter farah pulang"ucap dokter wahyu membuat ridho mengangguk.

"Thanks ya bro,gw pergi dulu dek Abang pergi dulu ya nanti biar pulang sama dokter wahyu aja abang mungkin malem ini gk balik"ucap ridho mengecup kepala farah yg dibalas anggukan kesal.

"Yaudah bro gw pamit bayy"ucap ridho melambaikan tangan nya sebelum menghilang dari pintu ruangan milik wahyu.

Dalam hati wahyu bersorak ria karena dia ditinggalkan bersama farah hanya berdua lagi lagi dia akan mengajarkan farah untuk berjalan sungguh hal ini yg wahyu tunggu.

Wahyu tersenyum pada farah yg masih melihat lihat ruangannya.

"Ra bisa kita mulai latihannya?"tanya dokter wahyu berdiri dan membukakan gorden disampingnya agar lebih luas lagi.

Farah yg mendegar pertanyaan wahyu pun nenatap laki laki tinggi itu.

"Bisa kok,sekarang aja"ucap farah tersenyum.

Wahyu mendekati farah dan membantunya untuk berdiri sedikit demi sedikit dengan kedua tangannya menggenggam tangan farah.

"Udah ada kemajuan ya,kamu udah bisa berdiri"ucap dokter wahyu pada farah.

"Iya ,cuma bisa berdiri doank sih kadang juga harus ada tumpuannya"ucap farah tersenyum perih melihat kedua kakinya yg tak kunjung kembali seperti semula.

"Semuanya gk ada yg praktis ra,paling gk udah ada kemajuan sini kamu pegang kedua besi kiri kanan ini terus kamu susul saya diujung sana"ucap wahyu menunjuk tempat dia berdiri nantinya.

"Pelan pelan aja ok"ucap dokter wahyu diangguki farah.

Farah melangkahkan kakinya yg kaku itu satu persatu perlahan demi perlahan dia mencoba hingga...

-*brakk..*

Farah terjatuh tak kuasa menahan sakitnya kaki nya saat melangkah dengan cekatan dokter wahyu mendekati farah dan membantunya untuk berdiri.

"Its.okeyy ,gak papa kita coba lagi ok"ucap dokter wahyu tersenyum pada farah yg dibalas anggukan oleh farah.

Kali ini farah mencoba lagi dengan kedua tangannya bertumpu pada sisi besi lagi.

Dengan kekuatan penuh farah mencoba untuk melangkahkan kakinya,satu langkah kakinya berhasil melangkah dan dirinya tersenyum bangga.

"Good job farah,ayo lagi kemari"ucap dokter wahyu memberi semangat.

Jika biasanya akan ada suster atau perawat yg akan ikut bergabung untuk terapi ini tapi kali ini wahyu sengaja ingin mengajarkan farah dengan dirinya sendiri.

2jam telah mereka habiskan untuk berlatih berjalan dengan farah yg sering terjatuh tapi tidak mengecilkan semangat nya setidaknya untuk terapi kali ini farah sudah dapat

berjalan sebanyak lima langkah itu adalah perkembangan yg sangat drastis didapat oleh farah.

Sekarang mereka berdua memutuskan untuk pulang ,farah duduk disamping wahyu dengan tatapan mengarah kejalanan.

"Tumben kamu gk sama dewa terapinya ra?"tanya wahyu yg masih asik menyetir dan sesekali melihat kearah farah.

"Gk tau dia lagi dimana ,soalnya tadi kata abang terapinya sama dia makanya rara gk ngabarin dewa"ucap farah diangguki oleh wahyu.

Wahyu memutarkan mobilnya kearah sebaliknya membuat farah mengerenyitkan dahinya.

"Kenapa kita kesini dok?"tanya farah bingung

"Saya lapar,dan sepertinya kamu juga lapar lebih baik kita makan saja dulu"ucap dokter wahyu yg membuat farah bernafas lega.

Wahyu terus mengemudi kan mobilnya hingga dia sampai pada restoran yg cukup terbilang mahal bagi kalangan farah.

"Kenapa kita gk makan dipinggir jalan aja dok?dari pada disini menunya sama aja"tanya farah pada dokter wahyu,farah adalah gadis yg tidak suka menghamburkan uang dia lebih suka makan di lesehan dari pada makan di restoran yg menunya juga sama seperti makanan lesehan lainnya.

"Udah gk papa sekali kali kita makan disini"ucap dokter wahyu memberhentikan mobilnya dan membantu farah turun.

Mereka berdua masuk ke restoran dengan wahyu yg mendorong kursi roda farah ,wahyu membuka pintu restoran itu mengalihkan beberapa pengunjung melihat kearah mereka dalam hitungan menit mereka terhipnotis dengan tampilan wahyu yg sangat membuat mereka panas dingin bagaimana tidak kini dokter wahyu hanya memakai kemeja biru muda yg lengannya digulung hingga siku dan celana hitam khas milik nya tak lupa bibir merah dan tatapan lembut miliknya.

Sedangkan farah hanya menggunakan dress selutut dan sepatu flatshoes berwarna cream tak lupa rambutnya yg dikucir setengah terkesan manis dan dewasa.

Mereka duduk pada kursi yg berada ditengah tengah sehingga memudahkan mereka untuk keluar,tanpa farah sadari ada sepasang orang yg sedang menatap mereka dengan pandangan berbeda.

"Kamu duduk sini dulu ya,pesan apa yg mau kamu makan dan saya makan seperti apa yg kamu makan saja,saya ingin mengangkat telpon penting dulu"ucap wahyu diangguki oleh farah sebelum dia keluar dari kursinya berjalan agak menjauh dari keramaian restoran itu.

Farah melihat lihat menu makanan yg akan dia pesan tak lupa juga makanan untuk wahyu setelah menemukannya apa yg akan dirinya pesan dia pun memanggil waiters.

Setelah kepergian waiters itu farah melihat sekeliling restoran mencoba mencari cari wahyu yg tak kunjung pulang.

Pandangan farah mengarah pada dua sejoli yg sedang bermesraan dibagian meja pojok terlihat sang pria menyuapi makanan pada sang perempuan.

Sangat cocok,itulah kata yg dapat mendeskripsikan untuk mereka berdua.

Farah mengepalkan kedua tangannya melihat diego bersama ica,lagi lagi hatinya teriris melihat adegan itu.

Mencoba menahan derai air mata untuk kesekian kalinya farah menggigit bibir bawahnya agar air matanya tak kunjung turun.

Meski hal itu sudah biasa farah lihat tapi tetap saja hatinya sakit ,antara dirinya yg terlalu cinta atau yg sudah terlalu bodoh hingga bertahan pada posisi sekarang.

****

Diego merasa ada yg sedang memperhatikan dirinya pun menatap sekeliling restoran hingga matanya berhenti pada titik perempuan yg berada dikursi roda,diego menyunggingkan senyumnya saat melihat mata farah yg sedang berkaca kaca.

Diego pun menatap nya dengan tatapan sinis dengan cepat diego menatap sahabatnya yg sedang makan.

"Aku udah selesai go,kita bisa pulang sekarang"ucap ica tersenyum yg masih belum menyadari kehadiran farah.

"Yaudh ayo pulang"ucap diego menggenggam tangan ica setelah meletakkan uang diatas meja.

Ica yg sudah menyadari kehadiran farah pun dengan sengaja melewati farah seolah olah tak menyadari kehadiran gadis itu mengaitkan tangannya pada lengan diego.

Setelah mereka keluar dari restoran tak lama Diego datang kembali menghampiri farah yg masih duduk di tempat yg

sama.

"Rah"panggil diego membuat farah meliat nya.

"Kenapa balik lagi go?"tanya farah

"Aku cuma mau tanya sama kamu,cowo yg sama kamu tadi siapa?cowo yg keberapa itu?"tanya diego dengan sinis.

"Dia temen abang go,kamu jangan salah paham"ucap farah mencoba menggenggam tangan diego.

"Yaya terserah kamu"ucap diego tak perduli.

"Aku cuma mau tanya,kamu kemarin sore kerumah aku rah??ngapain??mau jelasin yg waktu kamu dikafe??terus liat aku sama ica berdua??nangis??sedih?? kamu tuh terlalu lebay tau gk!jadi cewe jangan apw apa dibawa nangis dikit dikit nangis beruntung kemarin ada ica saat aku lagi emosi sama kamu,dan apa yg aku liat sekarang? ternyata sama aja kamu kayak kemarin gampangan!"sentak diego dengan sinis

Farah terkejut dengan apa yg dibilang Diego dia tidak menyangka diego akan bicara seperti itu pada dirinya.

"Go dengerin aku,kevin itu sahabat aku di am-

"Terserah mau apa yg kamu bilang aku gk akan percaya"ucap diego berlalu dari hadapan farah.

Kali ini farah tidak menangis untuk kesekian kalinya biarlah nanti saja dia menangis,dia tak ingin air matanya terbuang sia sia kesekian kalinya hanya demi diego farah akan mulai membiasakan hatinya untuk sakit lagi.

Tak berselang lama makanan farah sampai dan tak lama pula dokter wahyu datang kembali.

"Maaf ya saya tadi kelamaan"ucap dokter wahyu tak enak pada farah.

"Gak papa kok,makanan nya juga baru dateng"ucap farah

Mereka berdua makan dengan khitmat hingga selesai.

Tbc...
.
.

Typo!!!
Vote and comen!!

Buat kedepannya update nya rada lama ya soalnya author mau PAS

Buat kalian yg mau PAS juga semangat ya,semoga kalian dapet nilai yg memuaskan

Ig:ztschkikinvl406__

24

Farah masih setia berdiam di balkon kamarnya memikirkan ucapan yg terlontar dari mulut diego saat di restoran tadi.

Bintang bertaburan membuat kesan indah saat dipandang,air mata farah tak lagi turun dia ingin air mata itu akan keluar saat dirinya menemukan sosok diego yg berbeda dan itu bukan air mata kesedihan namun air mata bahagia.

Masih diwaktu yg sama farah menatap bintang bintang itu,biasanya jika dia bersedih seperti ini akan ada papanya yg selalu memeluk dan memberikan nasihat yg bijak untuk penyelesaian masalah farah.

Ahh jika keadaan sedang seperti ini farah jadi mengingat papanya,ya memang papanya berbuat kesalahan dengan bermain belakang bersama perempuan lain tapi laki laki itu tetaplah papa kandung farah.

Farah pernah mengatakan bahwa dia benci pada papanya tetapi dalam lubuk hatinya dia sangat menyayangi papanya dirinya hanya kecewa bukan benar benar benci,berbeda dengan abangnya yg semakin dingin setelah kejadian perihal papanya yg selingkuh.

Tak terasa hari semakin larut dan cuaca semakin dingin farah memutuskan masuk kedalam kamarnya dan tidur,besok dia tidak ingin melihat diego dulu setidaknya dia ingin menenangkan pikiran dafi wajah diego.

****

Berbeda dengan diego yg kini juga duduk dibalkon dengan sebuah gitar dipangkuan nya,malam ini tak ada ica yg

menemaninya dia sedang ingin sendiri.

Pandangan nya mengarah pada taburan bintang perlahan jari nya memetik gitar sesuai dengan irama lagu yg ada didalam hatinya ,dia hanya ingin mengutarakan isi hatinya lewat lagu itu.

Hari terus berlalu
Tergilas oleh waktu
Aku yang pernah menyakitimu
Rasanya ingin bertemu

Maafkan kesalahan
Dan juga kekhilafan
Pernah menancapkan duri tajam
Tak lekang dalam ingatan

Kini kau pergi
Meninggalkanku

Begitu sulit lupakan kamu
Apalagi kamu baik
Begitu susah cari gantinya
Cukup dikenang saja

Maafkan kesalahan
Dan juga kekhilafan
Pernah menancapkan duri tajam
Tak lekang dalam ingatan

Kini kau pergi
Meninggalkanku

Kini kau pergi
Meninggalkanku

Begitu sulit lupakan kamu
Apalagi kamu baik
Begitu susah cari gantinya
Cukup dikenang saja

Begitu sulit lupakan kamu
Apalagi kamu baik
Begitu susah cari gantinya
Cukup dikenang saja

Begitu sulit lupakan kamu
Apalagi kamu baik
Begitu susah cari gantinya
Cukup dikenang saja

Cukup dikenang saja
Cukup dikenang saja
Cukup dikenang saja

Dengan penuh penghayatan dan melibatkan perasaan nya diego tiba tiba menyanyikan lagu itu hingga membuatnya ingat pada farah yg selalu sabar akan sikap diego.

Diego sadar apa yg dilakukan nya selama ini salah tapi dia sangat menyayangi ica dan dia juga mencintai farah,dia tidak tau harus memilih siapa anatara farah dan ica,diego adalah anak tunggal dia tak memiliki saudari maupun saudara hingga pada waktu dia SD keluarga ica pindah membuatnya merasakan sosok adik.

Namun diego tak pernah tau atas perhatian yg diberikan itu membuat ica memiliki rasa lebih dari seorang sahabat.

"Diego"panggil seseorang dari dalam kamarnya menuju balkon yg ditempati diego sekarang.

"Mama ,kenapa ma?"tanya diego menatap mamanya yg berjalan mendekatinya.

"Kenapa?emang salah kalau mama mau deket sama anak mama yg ganteng ini?"tanya wanita paruh baya itu yg masih terlihat muda.

"Gk salah ma,cuma tumben aja mama kesini ada apa?"tanya diego to the point.

Lakshita duduk didepan Diego dia menatap putra semata wayangnya ini dengan teduh,dengan tatapan itu diego tak akan pernah menolak keinginan laksihta.

"Mama cuma mau tanya ,kamu masih sama farah?"tanya lakshita

Diego bingung kenapa tiba tiba sang mama menanyakan perihal hubungan nya dan farah.

"Masih,emang kenapa ma?"tanya diego.

Lakshita merubah raut wajahnya menjadi sesedih mungkin agar diego percaya nantinya dengan ucapan yg akan dia sampaikan.

"Kemarin sore farah dateng kesini pas mama buka pintu rumah dia kayak gk suka gitu sama mama,dia bilang jangan berani halangin dia buat ketemu kamu padahal disitu mama udah mau coba buat kasih restu sama dia dan kamu tapi kayaknya dia bener bener gk suka sama mama deh go,itu alasan mama gk kasih restu kamu sama dia,dia juga main nyelonong masuk aja padahal ada mama didepan dia"ucap lakshita mengada-ngada agar diego membenci farah.

Gejolak rasa bersalah tadi kini hilang dari diri diego kini dirinya dikuasai kemarahan dia tidak menyangka farah yg

dia cintai akan memperlakukan mama nya seperti itu.

"Mama gk ngada ngada kan?gk mungkin seorang farahdillah gitu ma"ucap diego bertanya lagi pada mamanya.

"Mama gk maksa kamu buat percaya sama mama nak,tapi itulah faktanya"ucap lakshita dengan raut sedih

Diego menggenggam tangan mamanya lembut dia memeluk wanita yg sudah melahirkan dia ini.

"Diego percaya sama mama,mama liat aja aku akan buat farah menderita biar dia tau kalau dia udah ngusik mama nya diego"ucap diego dengan menggebu-gebu.

Sedangkan dibalik pelukan itu laksihta tersenyum bangga melihat respon anaknya yg akan balas dendam.

"Ini yg aku mau,kamu liat aja farah kamu akan ngerasain apa yg saya rasakan dulu"batin lakshita.

Diego mengurai pelukan itu dan membiarkan mamanya kembali ke kamar nya sendiri.

"Aku kecewa sama kamu rah,kenapa kamu berani banget sampe buat mama aku kayak gitu"gumam diego sendiri yg tanpa dia ketahui masih didengar oleh lakshita.

Vote and comen

.

.
lg: ztschkikinvl406__
Typo!!

25

Farah sudah siap dengan pakaiannya sekolahnya ,hari ini dia merasa lebih fress dari hari biasanya ntah lah kenapa hari ini dia sangat bahagia.

"Biii"panggil farah dari atas memanggil pembantu nya.

Dengan tergesa gesa pembantu farah tiba dikamarnya.

"Iya non"sahutnya pada farah.

"Bibi bantu farah turun ya"ucap farah tersenyum dan diangguki oleh wanita didepannya itu.

Farah turun dari lantai atas menggunakan lift yg ada didalam rumahnya ,ya semenjak terjadi kecelakaan yg membuat kaki farah lumpuh bunda nya memasang lift didalam rumah.

Farah disambut ramah oleh supirnya saat didepan mobil dengan bantuan pembantu nya dia naik ke mobil saat ingin menutup pintu mobil farah dikejutkan dengan kehadiran laki laki.

"Ra, berangkat sama gw aja yuk gw dari tadi nunggu lo tapi gw bingung gimana mau masuk takut ada abang lo"ucap pria itu dihadapan farah.

Farah yg terkejut dan tak mengerti pun mengernyitkan dahinya.

"Kena angin apa lo ki tiba tiba jemput gw?"tanya farah pada zaki,yapss laki laki utu adalah zaki darendra yg tak lain sahabat dari pacar farah.

"Kebetulan gw lewat tadi makanya gw mau ajak lo bareng,gk usah khawatir ra gw bawa mobil kok"ucap zaki cengengesan.

Farah diam untuk berpikir tak lama dia menatap zaki yg sepertinya sudah lama menunggu dirinya untuk berangkat bersama ,karena merasa tak enak hati farah pun mengangguk.

"Yaudh pak,rara bareng sama dia aja"ucap farah pada supirnya.

"Yaudah non,kalau begitu hati hati ya"ucap supir farah yg diangguki farah.

Zaki menggendong farah untuk berpindah kedalam mobilnya tak lupa kursi roda milik gadis itu.

Setelah dipastikan semuanya aman zaki masuk dan menjalan mobilnya menuju sekolah,entah kebetulan saka atau memang sengaja mobil zaki terhenti dilampu merah yg dekat dengan rumah farah tadi.

Karena lampu yg tak kunjung berubah terpaksa mereka lebih menunggu saja,tak ada percakapan selama di perjalanan hanya ada alunan suara lagu saja.

Farah menatap sekeliling jalanan tak sengaja matanya menatap kepada sepasang laki laki paruh baya dan gadis remaja.

Farah yg nampak tak asing dengn postur tubuh keduanya pun membuka jendela mobil namun farah hanya dapat melihat siapa gadis itu saja sedangkan laki laki paruh baya itu tak dapat dia lihat.

"Ica..."gumam farah saat melihat bahwa gadis itu adalah ica.

Gejolak hati farah mengatakan bahwa dia mengenal laki laki yg bersama ica itu,tapi farah masih tak sadar siapa laki laki itu sekilas dia melihat bayangan papanya.

Farah tak sadar jika lampu kini sudah berwarna hijau hingga dia tersentak dengan mobil zaki yg tiba tiba berjalan.

"Zak gw boleh nanya gk?"tanya farah yg penasaran.

"Mau nanya apa ra?"sahut zaki yg menatap farah sesekali.

"Orang tua ica masih lengkap kan?"tanya farah pada zaki.

"Setau gw sih kata diego papa sama mamanya udh cerai setahun yg lalu,dan gw denger denger nyokapnya nikah lagi"ucap zaki pada farah.

Farah yg mendegar bahwa mama ica telah menikah lagi terbayang pada sosok papanya,dengan sekuat hati farah menyingkirkan pikiran buruknya itu.

"Nyokapnya baru nikah zak?"tanya farah yg masih penasaran.

"Sekitar 2 bulan yg lalu sih,itu juga gw tau dari Diego emang napa sih ra?"tanya zaki pemasaran karena farah tiba tiba bertanya tentang gadis muka dua itu.

"Oh,gk papa kok gw cuma pemasaran doank"ucap farah membuat zaki tak lagi bertanya.

Selama diperjalanan farah masih memikirkan tentang laki laki yg bersama ica tadi.

Tiba mereka diparkiran farah dibantu turun oleh zaki ,farah mengucapkan terimakasih dan dirinya menatap sekitar sekolah yg sudah terlihat ramai.

"Mau gw anter ke kelas?"tanya zaki pada farah.

Farah merasakan ada sosok orang tersayang didekatnya hingga dia tak menyadari jika zaki tadi bicara padanya,farah menatap parkiran hingga dia menemuka sosok laki laki yg sedang berada diparkiran tak jauh darinya menggunakan jas kantor postur tubuh yg sama seperti laki laki dilampu merah tadi namun kini dia menggunakan jas berwarna hitam ,sehingga membuat pikiran farah meyakinkan jika dia laki laki yg berbeda.

"Ra"panggil zaki membuat farah terkejut.

"Ya kenapa ki?"tanya farah

"Mau gw anter kekelas gk?"tanya zaki sekali lagi pada farah.

"Nanti aja,coba anter gw kedekat bapak bapak itu"ucap farah menunjuk dimana laki laki paruh baya tadi berdiri.

Zaki yg tak ingin banyak bertanya pun mengganguk dan mendorong kursi roda farah mendekati laki laki itu.

Farah yakin jika itu adalah papanya dari jauh dia sudah mencium aroma khas pria cinta pertama nya itu.

Semakin dekat hingga farah tiba didekat kaki laki laki itu berdiri.

"Papa"ucap farah terkejut bahwa laki laki paruh baya itu benar adalah papanya.

Laki laki yg farah sebut papa tadi pun memutar badannya melihat siapa yg telah memanggilnya.

Laki laki itu terkejut bahwa yg memanggil dia adalah putri semata wayangnya, yg membuat nya terkejut lagi adalah

keadaan kaki putrinya.

"Rara"panggil sang papa pada putrinya.

"Papa ngapain disini?"tanya farah pada papanya.

Zaki yg merasa keadaan yg akward pun pergi dari tempatnya menuju kelas sebelum itu dia berkata pada farah ,bahwa jika ingin kekelas telpon saja dia.

Antoni yg bingung harus menjawab apa pada putrinya ini pun menatap kekanan dan kekiri mencoba mengalihkan topiknya.

"Pa?jwab rara!"sentak farah.

"Papa mau nanyain perkembangan sekolah kamu sama kepsek makanya papa kesini"ucap antoni pada farah.

"Kok papa tau sekolah rara disini?"tanya farah bingung mengerenyitkan dahinya,bahwa sang papa pun tidak pernah mengetahui apa apa tentang sekolahnya kenapa tiba tiba sang papa ingin mengetahui perkembangan sekolah nya sampai harus datang kesekolah.

"Papa tau dari abang kamu"ucap antoni mencoba meyakinkan farah.

Farah semakin dibuat bingung bagaimana bisa sang papa bertanya pada abangnya yg jelas jelas telah memutuskan hubungan diantara mereka.

"Papa bohong sama rara!"ucap farah menatap mata papanya.

Antoni lupa bahwa sang putri tidak dapat dibohongi.Farah memiliki pengetahuan yg bisa membuat nya mengetahui

jika orang sedang berbohong padanya.

"Udah lah gk usah dipikirin,oh iya nanti papa mau ajak kamu pergi boleh?"tanya antoni.

"Gk!rara gk mau pergi sama papa"ucap farah pergi mendorong kursi rodanya sendiri.

Antoni menatap nanar pada putrinya, putri yg dulu sangat dia sayangi,putri yg selalu dia peluk ketika dia pulang dari kerja,putrinya yg selalu meminta mainan ketika dia pulang,putrinya yg selalu manja padanya,putrinya yg selalu menangis ketika dijahili sang abang,kini semua itu hanyalah tinggal kenangan tak ada lagi warna yg didapat anton setelah kejadian yg dibuatnya sendiri,jika ada mesin pemutar waktu maka anton meminta untuk mengulangi kejadian yg tidak pernah dia duga akan terjadi ketika waktu lampau.

"Maafkan papa nak"batin anton menatap punggung farah yg kian menjauh.

.
.
.
.
.
TBC
.

.
VOTE AND COMEN!!
TYPO!!

MAAFYA RADA GK NYAMBUNG ,LAGI PERSIAPAN MAU PAS SOALNYA

IG:ztschkikinvl406__

bukan update

Assalamualaikum wr.wb guys
Selamat pagi
Aku mau kasih tau kalau LMC gk akan update sampe satu minggu kedepan ya
Karena banyaknya tugas sekolah dan persiapan PAS jadi gk bisa mikir otaknya buat up hehe .

Setelah PAS tenang aja pasti bakal up kok
Yaa mungkin kalau nanti ada waktu senggang setelah belajar bisa di up tapi gk janji
Itu aja yg mau aku sampein papayy

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Stay tune ya

26

Farah,sofya,kevin,dan dewa duduk bersama dikelas ketiga teman farah menunggu apa yg akan dikatakan oleh farah sedari tadi yg tak kunjung gadis itu ucapkan.

"Bab lo mau cerita apa sih??"tanya dewa yg menopang dagunya mengahadap farah.

"Bab?siapa yg mau BAB wa?"tanya kevin pada dewa.

"Hah?BAB?? siapa yg mau BAB??buruan sono ke WC takutnya eek kalian keluar disini lagi"sahut sofya yg ikut berdiri.

"Gw kagak bilang BAB oytt gw tadi bilang bab"ucap dewa menatap kedua sahabatnya.

"bab? Bab apaan anjim?"tanya sofya yg tidak tahu maksud dewa.

"Bab itu bayi,orang kesayangan gitu"ucap dewa tersenyum.

"Bab?bayi? kesayangan??"tanya farah yg ikut tak mengerti ucapan dewa.

"BABI oyt ,itu artinya bayi kan??"ucap dewa menyugar rambutnya.

Sofya yg mendengar ucapan dewa pun mengambil kotak pensil nya dan melempar hingga mengenai kepala dewa.

"Sakit setan,aku salah apa samu kamu?sampe kamu tega KDP aku"ucap dewa sok mendramatis.

"Tulul,bukan babi anjimm tapi baby"ucap kevin membenahi apa yg diucapkan farah.

"KDP apa lagi wa??lo banyak banget sih bahasa gilanya,dapet dari alien mana lo?kali kali bagi gw donk"ucap sofya yg mulai ketularan gilanya.

"Astaga bebi kamu gk tau apa itu KDP??jadi selama ini kamu ngelakuin ke aku itu apa kalau bukan KDP? "tanya dewa memegang pundak sofya.

"Aku beneran gk tau sayang apa itu KDP"ucap sofya seolah menangis sesenggukan.

"Katt katt"ucap kevin menepuk bukunya.

"Bagus ,kalian bisa memainkan peran dengan baik"ucap kevin seolah menjadi produser.

Farah menatap ketiga temannya dengan datar pusing melihat temannya farah memijat pelipisnya dalam dalam,ntah bermimpi apa farah hingga bertemu ketiga temannya yg bobrok.

"Baik terimakasih pak bagaimana bayaran kita hari ini?"tanya dewa berlagak sok menjadi aktris.

"Bentar kalian kan saya tidak bayar ,kalian hanya aktris pinggiran saja"ucap kevin seolah olah produser handal.

"Palalo botak aktris pinggiran,gw mau nanya wa arti KDP apaan??"ucap sofya mengahadap dewa.

"Astagaa fyahh masih aja lo pikirin arti KDP,arti KDP itu.....cieee nungguin"ucap dewa terbahak saat melihat komuk sofya yg sangat ingin tau.

"Lo kalau gk ngasih tau gw sekarang lo gw santet"ucap sofya tajam.

"Ok ok,jadi arti KDP itu kekerasan dalam pacaran hhhhhhhh"ucap dewa terbahak bahak, sedangkan sofya,kevin dan farah yg mendengar itu saling tatap melihat dewa yg sangat riang tertawa.

"Apa yg lucu?"tanya farah pada sofya dan kevin,kevin dan sofya menjawab dengan gelengan sedangkan dewa masih terbahak-bahak.

"Emak dewa makan apaansih sampe jadinya kayak gitu?"ucap kevin tak habis pikir dengan sahabat barunya itu.

"Kalo kata emaknya dewa mah ,dulu emaknya pernah ngidam nyebur di got sama naik pundak nya harimau makanya anaknya gila kayak gitu"ucap sofya seolah dewa tak mendengar.

"Dihh,lo kira emak gw ngidam kayak gitu??yakali emak gw ngidamnya elit banget,lo tau emak gw mah ngidamnya makan ditengah pasar,mandi ditengah empang,bahkan emak gw bilang kalau dulu dia mau naik pundak kambing"ucap dewa pada ketiga temannya semakin membuat mereka cengo.

"Wajat aja jiplakan anaknya gila kayak gini"gumam farah yg masih dapat didengar ketiganya.

"Dih kayak bunda lo gk pernah ngidam aja,bahkan nih ya kalau kata bunda selia farah dulu pas masih kecil petakilan banget,sampe pernah pengen nyium gorila mana emak nya kagak kesel"ucap dewa membuka aib farah ketika mereka berusia 3 tahun.

"Dewaa sialan kagak usah diungkit juga anjim"ucap farah memggebu gebu.

Dewa yg melihat itu malah tambah asik melanjutkan ceritanya pada kevin dan sofya.

"Terus tuh ya dulu si farah mah kagak punya malu mau mandi berdua sama gw dihh,mana lagi pakek nangis segala bilangnya begini 'rara gk mau mandi ,maunya sama wawa aja 'sambil rengek rengek gitu padahal yakan kita berdua ydah paud tapi nih anak suka banget nemplok ke gw,kalau gw tidur siang dirumah dia dia pasti tiba tiba udah nongol dibawah selimut gw"ucap dewa mengingat ngingat masa kecilnya bersama farah.

"Tapi kok kenapa sih farah bisa suka sama diego ya wa?? padahal kan kalian lebih kenal duluan"ucap kevin yg menyimak dari tadi.

"Lo tau gk vin??rasa seorang jadi sahabat itu beda sama rasa orang mencintai,gw sama pantat sapi cuma sahabatan dan saling sayang tapi gkn mencintai kalau kita berdua ditanya mau saling berkorban gk? jawabannya pasti iya,karena kita dari orok udah sama sama"ucap dewa memeluk farah yg masih menggebu-gebu tado karena ulahnya.

"Beneran terus gimana tuh wa sampe sih farah pindahke Amerika ,nangis kagak dia??"tanya sofya yg masih penasaran.

"Lo pada udah deh ungkit masa kecil gw mulu"ucap farah sebal.

"Dih ini nih aib farah yg bikin gk bisa dilupain,pas mau naik pesawat nih bocah bisa bisanya mau minta gendong ke gw,mana pakek acara nangis segala ingusnya sampe

kebajungw iyuww sampe dia bilang gini 'nanti rara gk ada yg cebokin lagi,nanti gk ada tempat gelud lagi,nanti gk bisa ngupil bareng wawa lagi' ,gw sih cuma bilang gini 'pergi Sono loh gw pusing liat lo disini mulu' "lanjut dewa.

"Sialan lo dewa ,awas aja lo masih mau main kerumah gw!"gertak farah menggebu gebu.

Dewa hanya tertawa melihat respon sahabatnya itu,mereka bersahabat bahkan mereka lebih dari ica dan diego namun mereka bisa membedakan dimana saat bersama sahabat dan bersama orang yg dicintai,mereka saling menghargai satu sama lain hingga persahabatan mereka awet dan tidak ada rasa yg lebih diantaranya.

Otak lagi mumet
Cuma kelintas ini doank
Gk suka skip aja
Vote and comen ya!!

Maaf gk Nyambung

Typo!!!

27

Semua orang sudah kembali menuju rumah masing masing,berbeda dengan farah dia yg masih berada didalam kelas menunggu kehadiran seseorang.

"Ngapain lo manggil gw?"tanya seseorang yg baru saja masuk kedalam kelas farah ,membuat sang empu menoleh kepada sumber suara.

"Ada yg mau gw tanyain"ucap farah menatap kearah papan tulis seolah tak melihat kehadiran seseorang disamping nya.

"Buruan!gw gk punya banyak waktu diego udah nungguin gw"ucap perempuan itu yg tak lain adalah ica.

farah yg mendengar nama pacarnya disebut oleh perempuan lain pun memejamkan matanya menahan gejolak hati.

"Lo kenal papa antoni?"tanya farah to the point.

Ica sudah menduga apa yg akan ditanyakan oleh farah,dia yg mendengar itu tersenyum smirknya.

"Papa?emang dia papa lo?"tanya balik ica.

"Jawab aja pertanyaan gw"sentak farah menatap ica dengan tatapan dingin.

"Kalau gw bilang dia papa gw juga gimana?"tanya ica yg mulai duduk diatas meja hingga berhadapan dengan farah.

"Jangan bohong ca!gk mungkin kalau bokap gw itu papa lo juga"ucap farah yg masih kekeh tak percaya.

"Ok.ok skip,gimana kalau dia yg jadi tambang uang gw??"ucap ica

"Mmm atau dia yg jadi dady sugar gw??"

"Atau dia yg jadi babu gw??"

Ucap ica beruntun sambil berlagak angkuh didepan farah ,farah yg melihat kelakuan ica pun hanya dapat menahan amarah saja.

"Lagi pula buat apa sih lo tau hubungan gw sama tuh akik akik??mau jadi simpenan dia lo??hhhh kan secara lo itu anak yg gk beruntung ,hidup sama orang tua brokenhome dan nyokap yg gk punya waktu buat anak nya yg cacat ini"ucap ica meremehkan.

"Oh iya lo mau liat gk bukti sesuatu?"tanya ica mengeluarkan hp nya ntah apa yg akan diperlihatkan nya pada farah yg sedang menahan amarah.

"Nihh,bukti transfer si akik akik ke gw banyak kan secara gw cantik,body goals,gk kayak lo yg mmm lumpuh"ucap ica menunjukkan bukti transaksi antara nama papanya dan juga ica sambil menatap ica dengan pandangan meremehkan.

"Kayaknya gk salah deh kalau gw mainin bokap lo sampe semua hartanya dia jatuh ketangan gw hhhhhh"lanjut ica tertawa mengejek.

Farah masih diam mengepalkan tangannya melihat tingkah ica yg mulai kelewatan batas.

"Jangan jangan nyokap lo juga ngejalang lagi ,pamitnya keluar kota ehh tau taunya booking hote-

Plakk.....

"FARAH!!"

belum selesai ica berbicara tentang bunda selia,farah sudah lebih dulu menampar wajah gadis itu dengan reflek berdiri juga bersamaan terdengar suara laki laki yg tegas.

Farah terkejut bukan main melihat diego merangkul ica yg sedang meringis kesakitan.

"Lo apa apaan sih maen nampar ica aja??mau lo apa hah?"tanya diego menatap tajam pada farah.

"Lo?"gumam farah mendengar penuturan diego yg mulai memanggil dirinya dengan 'lo'.

"Hiks... Goo,ini sakit banget padahal aku tadi gk ngapa ngapain farah aku tadi cuma nawarin buat pulang sama kita aja tapi dia malah nampar aku hiks...."ucap ica menangis di pelukan dada bidang diego.

Diego yg mendegar ucapan sahabat nya menatap farah tak percaya,diego membantu ica untuk duduk terlebih dahulu setelah itu dia menatap farah dengan dingin.

"Satu jengkal lo nyentuh ica ,nyawa lo ditangan gw!"ucap diego dingin.

"Goo... Aku bisa jelasin ,aku gk ngelakuin itu goo dia jahatin bunda ak-

"Diem lo!gk usah mau jadi yg paling bener!muna tau gk rah?katanya lumpuh ehh udah bisa berdiri aja"ucap diego menatap kaki farah dari atas sampai bawah.

Farah yg masih tak sadar bahwa dirinya tengah berdiripun menatap kakinya tak lama senyum terbitnya terlihat dengan bahagia dia melangkahkan kakinya mendekati diego.

Brak.....

Baru satu langkah farah berjalan dirinya sudah terjatuh lebih dulu hingga membuatnya terlihat seolah sedang bersujud dikaki diego.

"Udah lah go, mending kita pergi aja aku tau kok kalau farah gk suka sama aku"ucap ica dengan pada diego.

Diego menatap farah yg tersungkur pun menginjak telapak tangan gadis itu dengan tega tanpa perasaan hingga farah meringis kesakitan.

"Awwwss.... Sak...ss... Ittt... Goo"ucap farah meringis melihat kedua telapak tangannya memerah diinjak diego.

Dan dengan teganya seolah tak tau pula ica ikut menginjak jari kelingking farah,hal itu membuat farah menjerit kesakitan karena ulah keduanya.

"Aw.....lepasin goo ,caa sakitt ...sss"ucap farah menangis.

"Ini balasan buat lo yg udah berani nampar ica juga lo yg udah berani ngebentak ica dan mama gw!"ucap diego dingin,sebelum pergi meninggalkan farah yg tersungkur keduanya memutarkan telapak kaki mereka pada tangan farah yg semakin membuat tangan mungil itu terluka.

"Aws.....sakitttt"ucap farah melirih yg tak dihiraukan oleh keduanya.

Diego dan ica keluar dari ruang kelas farah meninggalkan gadis itu yg masih tersungkur dilantai,ditengah jalan

menuju pintu ica menatap remeh farah yg masih meringis untuk mencoba berdiri dengan bantuan tumpuan kakinya pada meja dan kursi didekatnya.

Fell nya kurang dapet
Vote and comen!!
Typo!!
Ig:ztschkikinvl406__

28

"kamu kenapa ribut sama farah tadi? sampe dia nampar kamu?"tanya diego lembut pada ica yg berada di samping kursi kemudinya.

"Go,kan aku udah bilang tadi aku mau ngajak farah buat pulang bareng tapi dia malah gk terima dan nampar aku"ucap ica bersikeras pada diego.

"Farah tuh gk pernah kasar sama orang loh ca,kok aku gk abis pikir kalau dia yg nampar kamu tanpa alasan"ucap Diego yg masih tak percaya jika farah menampar ica ,meskipun dirinya tidak selayaknya berpacaran pada umumnya namun diego memahami sedikit sifat farah.

"Jadi maksud kamu disini aku yg salah?gitu??yaudah turunin aku disini aja"ucap ica merasa jika diego tidak mempercayai dirinya sama sekali.

Melihat ica yg memegang handle mobil diego memberhentikan mobilnya menahan tangan ica agar tidak pergi.

"Siapa yg bilang kalau aku gk percaya sama kamu hmmm?"tanya diego berhasil menarik tangan mungil ica agar menghadapnya.

"Kamu tadi seolah olah mojokin aku kalau yg bersalah itu aku bukan farah"ucap ica menunduk tak kuasa menatap mata diego.

Diego tak bisa jika melihat perempuan menangis,dengan cepat diego merangkul ica agar masuk kedalam pelukannya.

"Dengerin aku ,aku tadi cuma mau mastiin aja kalau yg kejadian itu real farah yg buat bukan kamu yg mulai,aku gk mau kalau ica yg aku kenal ini berubah jadi jahat"ucap diego mengelus rambut ica yg berada didalam pelukannya,ica diam diam tersenyum melihat respon diego yg sangat mudah untuk dia taklukan.

"Kamu jangan bilang kayak gitu lagi,aku takut nanti kamu ninggalin aku demi farah"ucap ica seolah bersedih pada diego.

"Dengerin aku ya, kamu itu sahabat terbaik aku dan aku gk akan pernah ninggalin kamu sekalipun itu kesalahan terbesar kamu"ucap diego seolah menegaskan pada ica bahwa perempuan yg tengah dia peluk hanyalah seorang sahabat saja.

Ica mengeram mendegar perkataan diego yg hanya menganggap nya sebatas sahabat saja.

'kita liat aja sampe status sahabat itu berubah jadi kekasih diego sampe nantinya kamu akan mencintai aku dan aku bisa membalaskan dendam yg selama ini aku pendam'batin ica bermonolog.

Diego mengurai pelukan nya dan menatap ica sebentar lalu memindahkannya untuk bersandar pada bahunya sementara dirinya mengendarai mobil menuju rumah mereka.

****

Hari mulai gelap menunjukkan sebentar lagi malam namun farah masih tak berniat pergi dari kelasnya,ntahlah apa yg ada dipikiran gadis itu.

"Sekali lagi lo berani nyentuh ica,nyawa lo ditangan gw!"

Ucapan diego tadi terngiang-ngiang dikepala farah ,apakah farah boleh untuk menyerah??apa farah kuat untuk tidak bersama diego lagi??sepertinya farah belum bisa menerima untuk kehilangan laki laki itu,dirinya masih sangat optimis bahwa nantinya diego akan berubah dan mencintai dirinya.

Melihat jam yg melingkar dipergelangan tangannya yg masih menunjukkan bekas luka tadi,farah mengambil hpnya yg dia simpan di saku celananya dengan cepat.

Dengan cepat farah mencari nomor yg akan dia hubungi.

Tut...

Tut...

Nomor yg anda tuju sedang mau tidur.

Silahkan coba beberapa minggu lagi.

Sahut jawaban dari dalam hp farah membuat mood gadis itu kembali naik lagi.

"Hallo, assalamualaikum wa"

"Wallaikumsallam calon istri"sahut seseorang dari sebrang.

"Diem lo,jemput gw buruan disekolah!"ucap farah

"Astagaa farah lo ngapain di sekolah ,ini udah sore kagak usah nyari setan ntar setannya lari liat elo"ucap dewa ngelantur pada farah.

"Yg nyari setan siapa hah?gw abis ngerjain tugas setan, buruan jemput gw wa atau lo gw laporin sama papi lo"ancam farah.

"Tunggu gw 15 menit"sahut dewa mulai berdiri setelah mendengar ancaman farah yg sangat mematikan.

"Hmm,gw tutup"sahut farah memutuskan sambungan teleponnya.

Farah Melihat lihat isi galeri hp nya ,saat pertama membuka album keluarga terpampang jelas foto dirinya dan sang papa,laki laki yg selama ini dia banggakan dan dalam sekejap pun laki laki yg membuat dirinya terluka.

Kembali teringat akan ucapan zaki saat dimobil bahwa orangtua ica telah bercerai berapa bulan yg lalu,kini kepala farah penuh akan dugaan dugaan bahwa sang papa adalah ayah tiri ica.

"SETANN AYO BALIK"ucap dewa teriak meloncat-loncat masuk kekelas farah membuat farah terkejut.

"Dewaaa gw udah lumpuh jangan buat gw serangan jantung lagi!"ucap farah mengelus dadanya terkejut akan teriakan dewa barusan.

"Kalau lo sakit jantung ambil aja jantung gw"ucap dewa santai duduk diatas meja dengan menghadap farah.

"Lo tau kan ra,dulu pas kita sering tidur berdua gw sekitar umur 7 tahunan gw bilang ,kalau gw akan relain hidup gw asal lo bisa hidup dengan kecukupan, sekalipun itu nyawa gw"ucap dewa santai sambil menjilati permennya.

"Dihh,sok lo itukan dulu pas kita masih kecil sekarang paling kalau gw udah bahaya lo cuma bisa nangis lagi pula buat apa gw bertahan kalau kehidupan gw udah hancur"ucap farah menatap sahabatnya.

"Lo gk percaya kalau gw bakal kasih nyawa gw buat lo?? nanti kita liat pas lo celaka gw bakal kasih nyawa gw untuk lo,gw akan bahagia kalau liat lo bahagia. keluarga lo yg hancur masih bisa lo perbaiki,sedangkan gw?? Jangankan punya waktu sama keluarga bahkan rasanya masakan mami aja gw udah gk tau gimana rasanya, percaya atau gk rah gw ngerasaian ada sosok mami setelah gw deket sama lo dan bunda selia dari sana gw baru ngerasa hadirnya sosok orang tua"ucap dewa tersenyum sambil mengelus rambut farah.

Farah yg mendegar ucapan dewa barusan diam membisu,farah tau jika sahabat nya ini tidak pernah mendapat waktu dari orangtuanya ,orang tua yg asik bekerja hingga tidak tau perkembangan dewa yg kian semakin membesar dihidupi dengan uang bukanlah keinginan yg diimpikan seorang dewa namun dia hanya dapat menerima saja,karena bagi dewa apapun yg terjadi itu sudah ada jalannya.

Tak ada yg tau akan luka dewa selama ini ,setau mereka dewa adalah laki laki yg gila dan bobrok namun jika dia sendiri dikamar dia adalah laki laki yg rapuh jika seseorang mengaggap nya bencong maka orang itu tidak dapat merasakan apa yg dewa rasakan,farah pernah mendapati dewa menangis sendirian dikamarnya sambil menatap foto keluarganya saat dewa masih kecil, terlihat jelas dimana sepasang suami istri itu tersenyum sambil tertawa melihat kekonyolan dewa,namun senyum itu tak pernah terlihat lagi setelah dewa menginjak kelas 4 SD.Karir yg melejit adalah impian setiap pengusaha,seperti itulah yg dialami kedua orang tua dewa yg semakin gila kerja demi membangun perusahaan yg besar.

Farah menggenggam tangan dewa yg berada disampingnya mencoba memberikan kekuatan.

"Percaya gk percaya kalau nasib kita itu sama ya wa,kalau nanti gw celaka dan lo kasih nyawa lo buat gw ,gw gk mau wa kalau gw hidup dan bahagia maka harus ada sahabat yg sama bahagia nya sama gw lo itu laki laki ketiga setelah abang gw yg paling gw sayang,lo yg sabar,lo yg selalu setia sama gw tanpa adanya rasa cinta"ucap farah bersandar pada bahu dewa.

"Kita gk akan tau kedepannya gimana ra,gw berharap kita semua sehat sehat terus dan bisa bahagia sama sama kalaupun nanti gw pergi gw pengen liat lo bahagia sama kehidupan lo yg baru tanpa adanya gw disamping lo,tapi inget bukan berarti lo bisa lupain gw gitu aja didalam hati lo harus selalu ada nama gw"ucap dewa mengangkat kedua jarinya dan ditaruh didagu membentuk senyuman yg manis.

Farah tak dapat berkata apa apa lagi,dia sangat menyayangi dewa seperti dia menyayangi sang abang farah tidak akan pernah bisa hidup jika tanpa adanya dewa disamping nya.

"Rara sayang wawa"peluk farah pada dewa yg dibalas pwlukkan juga oleh dewa.

"Me too setan,udah ah kita pulang nanti abang lo nyariin lagi"ucap dewa diangguki farah.

Dewa sangat menyayangi farah selayaknya dia menyayangi sang adiknya,jika dia yg selalu jahil pada farah percaya lah itu hanya candaan disaat farah lumpuh dia adalah orang yg pertama sekali mendoakan farah untuk sembuh hingga dia tak pernah absen untung sholt tahajud dan hajad.

TBC
Vote and comen!!!
Typo!!!

Ig:ztschkikinvl406__

29

Malam ini farah membuka album album dia saat masih kecil,dimana terlihat beberapa foto dirinya dan dewa ntahlah farah merasakan seperti akan ada yg terjadi setelah ini tapi dia tidak tau.

Sedikit memiliki pikiran negatif,farah pun dengan cepat mengenyahkan pikiran itu agar tidak berlanjut dengan pikirian negatif negatif lainnya.

"Dek"panggil ridho yg baru saja masuk ke dalam kamar farah tanpa mengetuk pintu nya.

"Bang?baru pulang?"tanya farah pada ridho.

"Iya,kamu gimana ada kemajuan sama kaki kamu??udah bisa jalan??"tanya ridho pada farah.

"Mm kalo kemajuan ada sih , tapi kalau buat bisa berjalan kayak nya belum"sahut farah tersenyum sambil melirik kakinya.

Ridho menghampiri farah dan duduk di tepi tempat tidur,lamat lamat ridho menatap mata farah dan tersenyum.

"Hubungan kamu sama diego gimana??gk ada kemajuan?"tanya ridho mengalihkan tatapannya yg kini menatap lurus.

"Seperti yg abang tau"sahut farah.

"Hmmm,masih sanggup bertahan?"tanya ridho.

"Masih bang,karena aku yakin nantinya diego pasti bakal berubah jadi lebih baik kok"sahut farah.

"Sampe fisik kamu juga ikut terluka?"tanya ridho yg masih menatap lurus kedepan.

Farah yg mendegar penuturan ridho dengan cepat menyembunyikan kedua tangannya kebelakang tubuh agar ridho tak dapat melihatnya namun itu hanyalah sia sia saja.

"Gk usah ditutupin,abang udah liat dari tadi"sahut ridho yg kini menatap farah.

"Sini biar abang obatin,abang gk mau adu jotos sama diego karena ujung ujungnya kamu masih tetep pertahanin dia rasanya cuma Abang yg mati matian supaya kamu gk sama diego lagi"ucap ridho yg mulai mengolesi obat pada tangan farah.

"Bunda mana bang??udah 2 hari gk liat bunda"ucap farah mengalihkan topik.

"Di Bandung,masih sekitar 2 hari lagi disana,ada berapa berkas yg harus bunda tanda tangani"ucap ridho membuat farah mengangguk.

"Mm,bang?abang percaya gk kalau papa nikah lagi?"tanya farah pada ridho yg masih duduk disampingnya.

"Ngapain kamu nanyain si brengsek itu rah?"tanya ridho tak suka.

"Bukan gi-

"Gk usah bahas dia didepan abang,mau dia nikah lagi,mau dia punya anak lagi,mau dia lahiran abang gk perduli"ucap ridho menatap farah dengat intens.

Farah menghembuskan nafasnya kalau sudah begini akan susah untuk berbicara bersama ridho lagi.

"Yaya,udah ah rara mau tidur mending abang keluar hustt...hustt"ucap farah mengusir ridho dari kamarnya.

"Dihh,siapa juga yg mau lama lama di kamar jelek ini"ucap ridho berdiri sambil mengejek.

"Udahh ahhh pergi sana"usir farah lagi.

"Yaudah good night princess"ucap ridho mengecup kening farah yg dibalas kecupan singkat di pipi ridho.

"Night too babe"ucap farah.

****

Dilain sisi ,zaki dan kedua temannya sedang duduk bersama di bar salah satu yg berada di kota jakarta, mereka menyewa satu ruangan dan beberapa minuman alkohol.

"Ehh gw mau nanya deh go,si orang tuanya ica emang udah cerai beneran ya??"tanya zaki tiba tiba.

Diego yg masih belum terpengaruh alkohol pun menatap zaki dengan lekat,tumben sekali sahabat nya ini ingin membahas tentang ica.

"Emangnya kenapa??"tanya diego yg masih bungkam tidak memberitahu tentang keluarga ica.

"Ya emangnya gw salah ya ?"tanya zaki pada diego.

"Udah sih go,kasih tau aja tentang cai dan keluarganya"ucap bagas melerai.

Diego menarik nafas dalam dalam dan menatap kedua sahabatnya sebelum dia bicara.

"Iya,orang tua ica emang udah cerai tapi gw lupa dari kapan mereka cerai dan sampe saat ini gw pun belum liat papa tirinya kayak gimana"ucap Diego pada kedua sahabatnya.

"Emang kenapa sih ki lo nanya nanya tentang mak lampir?"tanya bagas pada zaki tanpa memperdulikan tatapan mematikan dari diego.

"Gk ada sih, soalnya kemarin pas gw berangkat sama farah dia tiba tiba nanya gitu dan pas di parkiran ada bokap dia yg tiba tiba dateng ,gw gk tau apa yg mereka bicarain karena kayaknya mereka lagi kurang baik gitu"ucap zaki kembali pada kejadian parkiran kemarin pagi.

"Lo lupa apa gimana sih?farah bisa lumpuh kayak gini itu karena bonyoknya mau cerai kalau gk salah papa nya selingkuh deh ,gitu berita yg gw denger"ucap bagas mengingat ngingat ucapan dewa yg tak sengaja dia dengar.

"Kok gw gk tau sih,lo gk pernah cerita sama gw loh gas"ucap zaki

"Jadi wajar aja dong kalau farah tiba tiba curiga pas liat papa nya di lampu merah sama anak SMA yg bisa diliat dari postur tubuhnya kayak ica.Tapi apa hubungannya sama ica ya?"lanjut zaki.

"Apa mungkin papa farah nikah sama mama ica??atau ica yg jadi sugar baby nya papa farah?"ucap zaki mengeluarkan isi kepalanya.

"Mulut lo jangan sembarangan dong ki,gk mungkin ica jadi simpenan papanya farah"sahut diego tak terima.

"Kita gk tau go,isi hati sama isi kepala orang iti beda beda"sahut zaki semakin membuat amarah Diego membuncak karena ica nya di jelek jelekkan.

"Lo kenapa sih kayak gk suka banget sama ica??"tanya diego

"Iya emang gw gk suka sama ica,lo pikir kita gk tau apa yg udah dilakuin ica sama farah?lo pikir dong go berkali kali kita bilang liat farah yg setia nungguin lo ,liat dia yg rela sakit hati demi lo"ucap zaki mengingat kan sahabat nya,jika diego masih tak sadar akan hadirnya farah maka zaki akan berusaha untuk merebut farah untuknya.

Bagas menatap tak percaya pada diego yg bersihkeras membela ica yg jelas jelas orang ke3 pada hubungan dirinya dan farah.

"Go ,lo akan bisa menghargai suatu perjuangan setelah orang yg berjuang itu menyerah dan pergi ,tiba pada saat itu yg bisa lo lakuin cuma nyesel pesan kita berdua perbaiki selagi bisa atau lo akan kehilangan dia selamanya"ucap bagas tiba tiba.

"Maksud lo?lo gw tau apa apa gas gk usah sok nasehatin gw!lo gk tau apa yg udah farah lakuin sama nyokap gw dan ica!mending lo urus kehidupan lo dari pada ngurusin kehidupan gw!"ucap diego emosi seolah olah dia merasa bahwa dirinya yg salah disini.

"Gw sahabat lo go,gw berhak nasehatin lo,apa lo anggap gw cuma temen?"tanya bagas tak percaya pada penuturan diego.

"Dari kecil kita sama sama go,dan lo bilang gw gk berhak?"lanjut bagas yg masih tak percaya.

"Lo sahabat gw ,gk ada yg bisa nyangkal itu tapi gk semua urusan gw harus lo ikut campurin urusin aja bokap lo yg gila main sama jalang diluar sa-

Bughhh

Bughhh

Bughhh

Bagas berdiri dan memukuli wajah diego dengan beringas,tak pernah dia sangka sahabat nya akan mengucapkan kalimat itu pada dirinya,bagas kecewa?ya bagas tidak benci pada diego namun dia kecewa hanya karena demi ica dia rela mengucapkan kalimat yg tak pernah didengar oleh bagas.

"Gw kira kita sahabatan bertahun tahun itu ada artinya buat lo,tapi ternyata enggak go!mulai sekarang gw gk akan urusin tentang kehidupan lo lagi dan elo gk usah cari gw disaat lo butuh,gw ini gk berhak atas kehidupan lo makasih selama berapa tahun ini lo udah jadi sahabat gw dan lo tau gw tegasin sama lo,Jangan pernah ikutin keluarga gw dalam masalah kita.Gw pamit"ucap bagas menatap diego sambil menggeleng kan kepalanya tak percaya jika didepannya ini adalah diego yg dia kenal.

Bagas keluar dari bar saat tiba didepan pintu ruangan bagas mengucapkan sesuatu untuk Diego.

"Gw harap lo gk akan salah pilih jalan go,ada banyak hal yg ingin gw beri tau sama lo tapi kayaknya gk jadi ,disini gw yg menjunjung tinggi persahabatan kita dan nyatanya lo cuma anggep kata sahabat cuma sebatas pengait antara kita bertiga"ucap bagas sebelum benar benar menghilang dari balik pintu.

.
.
.
.
TBC
VOTE
AND
COMEN

ig:ztschkikinvl406__

Typo!!!!
Gk nyambung

30

"Hai by,udah lama nunggunya?"tanya seseorang yg baru saja masuk kedalam ruangan restoran yg hanya di khususkan untuk mereka berdua.

"Gk kok sayang ,sekitar 15 menit aja"sahut laki laki berjas yg duduk disebrang gadis itu.

"Aku udah pesenin makanan buat kamu,tinggal tunggu aja"lanjutnya.

"Thank you babe"ucap gadis remaja itu yg duduk di pangkuan laki laki itu.

"Gk ada imbalannya nih?"tanya laki laki berjas itu.

Cupp

Ica mencium pipi laki laki paruh baya itu dan tersenyum.

Permisi...,
Salah satu waiters masuk dan menyajikan makanan yg antoni pesan tadi.

"Kita makan ,habis itu kamu cerita kenapa kamu mau sama om"ucap anton yg masih memangku ica.

"Ok"sahut ica yg masih tak turun dari pangkuan Anton.

Ica yg hanya memakai baju dress selutut melihatkan kaki jenjangnya.

Lama mereka makan dengan tenang kini ica pindah ke samping anton untuk memulai cerita yg akan mulai diutarakan oleh dirinya hingga sampai dia menyukai laki

laki yg sudah seperti ayah ny,bisa disebut ica adalah sugar baby .

Dengan menarik nafas dalam dalam ,gadis dengan rambut sebahu itu memulai ceritanya.

"Mami sama papi aku udah cerai satu bulan yg lalu,mereka cerai karena mami sekingkuh.Awalnya aku tinggal sama mami dijakarta namun pada suatu ketika mami bilang pengen nikah sama selingkuhan nya yg penyebab hancurnya keluarga aku dan aku cuma mikirin gimana caranya nanti kalau mami nikah dan aku gimana??itu yg aku pikirin sampe tibalah mami menikah sama suaminya yg sekarang juga duda ,mami punya anak tiri cowo dan cewe mereka benci banget sama aku sampe papi baru aku mutusin buat kasih pilihan sama mami dia bilang mami harus pilih aku atau keluarga barunya disitu aku-

Ica menarik nafasnya mencoba melupakan kejadian itu dan memaafkan semuanya namun hal itu sangat sulit dilakukan ica,melihat anton yg masih penasaran pun ica melanjutkannya lagi.

-aku berharap kalau mami bakal pilih aku tapi semua harapan aku pupus pas denger mami milih keluarga barunya,aku diusir dari rumah papi tiri aku ,aku kembali kerumah aku yg dulu sama mami ,aku coba buat kabarin papi tapi gk nyambung akhirnya aku kabarin sekretaris nya ternyata papi udah pindah ke rusia dan ganti nomor hpnya,saat itu aku maksa sekretaris nya buat kasih nomor papi tapi papi langsung rampas hp sekretaris nya dan bilang sama aku 'jangan pernah hubungi saya,urus kehidupan kalian sendiri' aku hancur,gk ada satupun yg bisa ngertiin aku saat itu.Aku cuma punya sahabat aku tapi dia udah punya pacar,dari dulu aku sayang sama dia dan aku berambisi buat dapetin dia sampe aku selalu jalan sama dia

hingga dia lupa kalau udah punya pacar ,pacarnya lumpuh gk bisa ngapa ngapain udah satu tahun lebih mereka pacaran tapi sahabat aku lebih milih berhubungan sama aku,lambat laun berjalan aku kenal sama om yg lagi di bar pas mabuk,akhirnya aku putusin buat sama om"selesai sudah cerita ica tak ada satupun yg ica tutup tutupi termasuk dirinya yg menyukai Diego ,ica menatap anton yg masih diam mencerna setiap cerita ica tadi.

"Menikahlah dengan saya dan semua kebutuhan kamu saya penuhi,saya tidak akan melarang kamu untuk melakukan apapun selagi masih dalam batasan "ucap anton tiba tiba menatap manik lekat mata ica.

"Aku masih sekolah by,mana mungkin aku nikah sama kamu"ucap ica membelai rahang anton membuat sang empu memejamkan mata menikmati sentuhan gadis didepannya ini.

"Kita menikah di jerman Minggu depan,agar tidak ada yg tau"ucap anton pada ica ,membuat gadis itu tersenyum dan mengangguk.

*"Detik awal kehancuran lo akan dimulai farahdillah"*batin ica disela sela pelukannya.

"Saya tidak akan meminta hak saya sebelum kamu lulus sekolah"ucap anton memeluk ica.

*"Omaigat seriously gw nikah sama akik akik?tapi gk papa asalkan gw lihat kehancuran farah ,dari dulu gw pengen dia tersakiti"*batin ica.

*"Seenggaknya uang nih akik akik banyak"*lanut batin ica.

Anton pov.

"Aku gk tau apa ini keputusan yg tepat nanti aku akan mengenalkan ica pada farah dan ridho sebagai ibu tirinya,aku yakin farah pasti akan menerima dengan lapang dada"batin anton.

Author pov

Ica bahagia karena anton belum tau jika perempuan yg dimaksudkan ica adalah putri bungsunya, ica dapat tersenyum bahagia karena anton sangat mudah dihasut jikapun nanti ica ketawan karena menyakiti farah maka ica cukup mengelabui dengan wajah dan tangisnya saja.

Ica sangat beruntung dia dapat menyakiti farah sekaligus dia memiliki banyak uang karena menikah bersama anton.

.
.
TBC:
TYPOO

VOTE
Comen kalian pembangkit mood aku

Ig:ztschkikinvl406__

31

Seolah waktu berjalan begitu cepat hari ini tibalah hari pernikahan ica dan Anton (papa farah).

Tak banyak tamu yg diundang hanya ada beberapa orang saja ,bahkan kerabat ica pun tak ada yg tau begitu juga dengan kerabat antoni.

Ica turun dengan dituntun salah satu mua di ruangan hotel itu menggunakan gaun pernikahan mewah yg menampilkan punggung belakang nya membuat laki laki diruangan itu menatapnya lapar.

Dengan cepat anton menghampiri ica yg akan berganti status menjadi istri barunya.

Cupp

"Perfect"bisik anton setelah mengecup bibir gadis itu.

Sedangkan ica hanya membalas dengan senyuman nya saja,dia tidak menyangka jika hari ini adalah hari pernikahannya.Tak pernah terbayangkan pada benak ica jika dia harus menikah dengan akik akik satu ini.

Mereka berdua datang menghadap pada penguhulu yg dibawa anton dari indonesia,dengan sebagai wali hakim penghulu itu menjabat tangan anton.

"*Bismillahirrahmanirrahim ,saudara antoni maheswari bin daramaja maheswari saya nikahkan dan kawinkan engkau pada DHISYA AMAR WIJAYA binti amar wijaya dengan seperangkat satu set berlian,uang 3 triliun,dan seperangkat alat sholat dibayar tunai"*

"Saya terima nikah dan kawinnya dhusya amar wijaya dengan maskawin tersebut dibayar tunai"

"Bagai mana saksi sah?"

"Sahhhh...."

"Alhamdulillah...."

Resmi sudah hari ini ica menikah dengan laki laki yg pantasnya menjadi sosok ayah bagi ica,berakhir sudah masa gadis nya kini dia memiliki kewajiban sebagai istri ,bukan seperti pengantin biasa yg akan haru jika setelah menikah maka ica hanya tersenyum biasa saja ,tak ada binar bahagia karena dia menikah hanya untuk membuat farah menderita dan membuat kehidupannya menjadi bergelimang harta seperti sediakala lagi.

Setelah pemasangan cincin,mereka berdua langsung kembali kekamar tidak ada resepsi hanya ada salam salaman kecil saja ,setelah itu para tamu undangan bubar.

"Istri kecilku"ucap anton memeluk ica dari belakang sehingga wajahnya bersandar pada bahu ica.

"Ya babe?"ucap ica yg sedikit geli karena bulu kumis anton.

"Malam pertama?"tanya anton

"Aku masih sekolah,kamu juga udah janji kalau kamu gk akan minta hak kamu sebelum aku lulus kuliah"ucap ica membuat anton mengangguk.

Akhirnya mereka memutuskan tidur tanpa melakukan hubungan layaknya pengantin baru.
Awkwkwk,author aja gk tau hubungan apa

****

Dilain sisi farah yg tengah berada dikelas hanya diam ,tak ada teman cerita karena sofya sedang berkunjung ke Australia ketempat omanya, sedangkan dewa dan kevin sedang latihan basket.

"Haii rah ,boleh gabung gk?"tanya rahma teman kelas farah.

"Boleh kok,duduk aja ra"ucap farah tersenyum.

"Hari ini gw gk liat ica loh,biasanya dia kan sengaja lewat sini sama diego supaya panas panasin lo"ucap rahma tiba tiba sambil memakan snacks nya.

"Mungkin dia ada keperluan ra,atau dia emang gk lewat sini aja lagi pula mereka berdua itu sahabat jadi wajar kalau mereka berdua terus"ucap farah tersenyum.

"Far,lo kok bisa tahan sih sama diego yg lebih mentingin sahabat nya dari pada lo yg notebannya pacar nya?"Ucap rahma pada farah.

"Kita gk tau hati kita akan jatuh kesiapa,gw berjuang dan berharap kalau nantinya diego bisa nerima kehadiran gw,lo pernah denger gk sih pepatah yg suka bilang 'berusahalah karena sesungguhnya uasahamu akan membuahkan hasil yg melimpah' dari pepatah itu gw belajar,kalau gw sanggup berjuang sama diego pasti nantinya akan ada balesan yg gw terima dari allah atas perjuangan yg gw lakuin"ucap farah bijak.

"Lo hebat far,gw kagum sama lo disaat gini lo masih bertahan sama diego yg gk pernah liat kehadiran lo"ucap rahma tersenyum.

"Far lo denger gk kalau di sekolah kita ada dokter yg baru?? itu loh pengganti dokter Widya,katanya sih cowo ganteng juga"ucap rahma pada farah.

Farah yg mendengar itu hanya mengerutkan keningnya dan tertawa hambar.

"Jadi??gw harus jungkir balik gitu??"ucap farah bercanda.

"Yaa enggak gitu far,kan nyokap lo penyumbang dana terbesar di sekolah ini ,masa lo gk tau siapa dokternya?"ucap rahma memelas.

"Bunda gw gk bilang kalau bakal ada dokter baru rah,makanya gw gk tau.Udah sih tunggu aja nanti juga pasti dia masuk ke kelas kelas buat perkenalan"ucap farah cengengesan.

"Yaudah deh,gw mau kekantin mau nitip gk??"tanya rahma berangkat pergi.

"Mm gw titip batagor aja deh"sahut farah yg mendapat jempolan dari rahma.

****

Dilain sisi , hubungan persahabatan diego ,bagas ,dan zaki menjadi renggang seperti sekarang bagas menjaga jarak dari keduanya terutama pada diego.

Diego sadar akan apa yg dia ucapkan malam itu menyakitkan bagi bagas,namun dia sangat tak suka jika ica di jelek jelekkan sekalipun itu adalah sahabat nya juga.

Zaki juga tak begitu peduli pada diego,zaki menyadari jika diego telah berubah dia bukan diego yg dia kenal pada saat pertama sekali.

"Lo liat go,bagas ngejauh dari kita ,siapa yg salah??lo go!andai malem itu lo gk bilang kayak gitu sama bagas ,kita gk akan kehilangan dia go!"ucap zaki dengan nada tinggi.

"Gw tau ki,gw salah tapi dia tau kalau gw paling gk suka kalau ica di jelek jelekkin sekalipun itu ulah kalian berdua"ucap diego tak kalah tinggi dari zaki.

"Apa??jelekkin??lo pikir yg dibilang bagas itu jelekkin??lo pikir go,dia cuma coba buat nyadarin lo kalau lo itu udah punya farah dan hargain kehadiran farah ,dan lo bilang itu jelekkin ica??kalimat mana yg bisa dibilang di jelekkin hah??jangan cuma sebongkah tanah liat lo rela buang sebutir berlian"ucap zaki pada diego.

"Lo mau ninggalin gw??silahkan ki??gw bosen dengerin lo berdua bilangin farah farah farah mulu,sekali kali lo berdua jangan jelekkin ica terus dong coba lo liat farah gimana??lo gk tau kan gimana sikap asli farah"sahut diego emosi.

"Emangnyo lo tau sikap farah gimana??bahkan buat ngabisin waktu 1 jam aja itu udah lama banget buat lo sama farah,lo mikir go kita bicara kayak gini supaya lo sadar kalau ica gk sebaik apa yg ada dipikiran lo!"sahut zaki.

"Lo tau apa tentang ica??lo bahkan gk tau apa apa jadi jangan sok tau deh lo"sahut diego.

"Terserah lo go, kita udah peringatin lo sebelumnya sekarang silahkan pilih jalan lo sendiri jangan pernah minta bantuan sama kita lagi,jangan salahin kita kalau nantinya farah diambil orang"sahut zaki sebelum meninggalkan diego.

"Pergi sana ,pergi gw gk perduli sama kalian,gw gk akan pernah nerima farah sampe kapan pun"ucap diego membuat seluruh mata siswa/i mengarah padanya.

*Salah aku apa go?*batin seseorang yg mendegar ucapan diego barusan.

TBC

Vote and comen
Typo dimana mana!!

Sumpah ya ,pas aku ngetik bagian ica sama papanya farah tadi rada jijik ,bayangin deh gimana rasanya punggung kalian yg kebuka terus tiba tiba ada wajah yg ada kumisnya nempel di bahu rasanya ahh mantap .

1 pesan buat ica ayo
Tulis di komen ya

Ig:ztschkikinvl406__

32

Seperti yg dikatakan oleh rahma bahwa sekolah mereka memiliki dokter muda baru,hari ini tiba pada harinya sang dokter yg akan memperkenalkan dirinya kesetiap setiap kelas yg ada di sekolah farah.

Kelas yg awal nya sunyi kini diam mendadak saat melihat sang guru masuk dengan laki laki yg tampaknya masih sangat muda sedang berpakaian jas khas dokter.

Rambut yg rapih disisir mengarah keatas,jam tangan yg bertengger pada lengannya,jangan lupakan bibir yg sangat menggoda iman bagi kaum hawa .

"Assalamualaikum anak anak ,seperti yg kalian ketahui bahwa dokter widya sudah habis kontrak di sekolah kita maka kita mendapatkan dokter yg baru ,bapak harap jangan karena dokternya ganteng tapi masih gantengan bapak kalian pura pura sakit ya apalagi yg cewe cewe nih ,jangan kayak cewe kurbel banget okkchh"ucap pak anwar dengan nada lebay nya pada kalimat terakhir.

"Pak"ajuan aldi teman sekelas farah

"Ya aldi mau apa kamu?"tanya pak anwar.

"Dokter disini juga punya kontrak ya pak??saya kira cuma hubungan kita aja yg ada kontraknya"ucap aldi membuat pak anwar berdecih.

"Pertanyaan kamyuuu ituchh gk bermutuchh"ucap pak anwar dengan gayanya.

"Sudah diam kalian,marih perkenalkan diri kamu dokter"ucap pak anwar mempersilahkan dokter nan tampan

itu bicara.

Farah yg masih asik dengan dunia tidurnya pun tak sadar jika didepannya ini adalah dokter yg selama ini dia kenal.

"Haii, perkenalkan nama saya dokter wahyu brasakti,saya kepala dari rumah sakit pelita indah ,dan pemilik perusahaan sakti croups ,mungkin orang tua kalian mengenal saya sebagai relasi bisnis"ucap dokter wahyu dengan ramah tak lupa senyuman manisnya.

"Dokter yg ada di acara perusahaan papa saya bulan lau bukan sih??yg nyelamatin saya dari angin topan?"tanya bella sok kenal.

"Acara perusahaan??maaf dari dua bulan yg lalu saya tidak mendapatkan undangan untuk pesta perusahaan ,mungkin kamu salah orang"ucap dokter wahyu dengan cengirannya membuat bella menekuk wajahnya.

Huuuuuu,sok kenal sih lo

Badan Segede gaban aja sok sokan.

Huuuuuu

Sorak sorak teman sekelas farah pada bella,jika kalian berpikir bella adalah wanita cantik, body goals,maka kalian salah besar ,bella memiliki tubuh yg cukup besar pada kalangan remaja sekarang ,pipinya seperti kasur yg empuk selalu menjadi hinaan dari teman temannya,dia hanya memiliki satu teman yang tak lain crish dia adalah laki laki pertama yg mau menganggap bella sebagai temannya disaat tak ada satupun yg ingin berteman.

Skip!!

"Farr bangun farr,coba deh lo liat dokter nya ganteng banget sumpahh bikin melting tau gk sih"ucap rahma menggerakkan bahu farah agar Bagun

"Eughh,apasih rah ganggu aja"ucap farah membuka matanya menghadap pada rahma.

"Liat ono noh ,dokternya hot banget"ucap rahma menggigit jarinya.

Farah yh tak ingin rahma terus berceloteh pun menatap dimana arah pandang rahma,detik itulah farah membuka mulutnya terkejut jangan lupakan belek dimatanya.

"Dokter wahyu?!"ucap farah agak berteriak membuat sang empu menatap farah dan juga teman sekelasnya.

"Farah,kamu disini?ngapain?"tanya balik dokter wahyu.

"Aku sekolah dokter,dokter ngapain disini??"tanya balik lagi farah seolah hanya mereka berdua yg berada dikelas ini.

"Dokter pindah kesini sebagai dokter pribadi sekolah farah"ucap dokter wahyu sama seperti farah tadi.

"Far lo kalau liat cogan biasa aja dong,kali kali liat noh belek sama iler lo masih nempel"sahut anjas membuat teman sekelasnya menertawakan farah.

"Biarin,gw belekan ,jigong masih nempel juga tetep cantik, emang nya elo mau gimanapun gk akan cantik"ledek farah pada anjas.

"Goblok!gw cowo yg iyalah gk mungkin cantik,kecuali kalau gw cewe"sahut anjas tak terima.

"Nh kan udah gw bilang,kalau lo gk akan bisa cantik karena lo cowo hahahahahha"ucap farah tertawa terbahak bahak.

Mereka hening menatap farah yg tertawa sangat bahagia,tak pernah mereka lihat sikap jahil dan pengata dadi seorang farahdillah anyunika maheswari.

"Sudah sudah, kalian ini bikin saya pussyingg ajhaa, saya mau pergi sama dokternya dulu babai anak anak jelek"ucap pak anwar sebelum berlalu.

****

Jika kalian membayangkan bahwa ica akan melayani anton seperti layaknya pasutri maka kalian salah,justru anton yg sudah menyiapkan makanan pagi pagi untuk ica.

"Morning babe"

Cupp

Sapa ica pada anton yg masih berkutat didapur,bagaikan candu bagi anton dia memangut bibir ica yg terlanjur menyapanya tadi.

Lama mereka saling memangut hingga ica melepaskan pangutannya sendiri karena kehabisan hafas.

Aku gk tau gimana bisa ngetik kayak gitu,otak aku juga keracunan sama cerita yg sering aku baca jadi maklumin aja ya .

"Morning too sayang"ucap anton memeluk pingang ramping ica.

'sumpah deh,gw jijik banget sama nih akik akik ,tapi kok bibirnya kok bisa manis banget sih padahal udah tua' batin

ica.

"Kapan kita balik ke indo?"tanya ica mengambil apel yg terletak diatas meja.

"Lusa kita balik,aku tau kok kamu pasti mau ketemu laki laki itu"ucap anton seolah mengerti bahwa ica ingin bertemu diego.

-'dihh nih akik akik kenapa lagi,pakek acara sok sokan cemburu dikira gw suka gitu?najong banget sih,sabar ica lo harus buat farah menderita ayo laksanain rencana lo'batin ica menjerit.

"Aku mau sekolah by,makanya mau cepet cepet balik nanti aku ketinggalan banyak tugas emang kamj mau kalau aku lama sekolahnya?"tanya ica mengelus rahang laki laki yg sekarang menjadi suaminya.

"Iya,aku ngerti kok by"ucap anton tersenyum pada farah.

'andai mami sama papi gk buang gw,gw gk akan jadi gini sampe nikah sama om om'batin ica menatap jijik saat anton memanggil nya 'by'

"Yaudah aku mau mandi dulu ya"ucap ica berlari menuju kamarnya agar tidak dihalangi oleh anton.

.

TBC
dh lh bosenin aja

Vote and comen!!

Ig:ztschkikinvl406__
Typo-!!

33

"hei,sendirian aja gk ke kantin?"tanya seseorang yg tiba tiba muncul disebelah farah.

Farah yg merasa seperti ada yg bicara padanya pun menoleh kesebelahnya.

"Eh iya dok, keadaan aku kayak gini bikin susah buat kesana kemari"ucap farah tersenyum.

"Bareng saya aja mau?"tanya dokter wahyu.

"Mm boleh deh,tapi dok sebelumnya rara boleh minta tolong gk sama dokter?"tanya farah hati hati.

Dokter wahyu yg bingung pun menaikkan alisnya seolah bertanya 'apa?'.

"Mm,bisa gk dokter bicara sama rara jangan pakek bahasa formal??rara rada canggung soalnya"ucap farah menatap dokter wahyu.

Dokter wahyu tersenyum mendengar itu ,dia pun menagguk setuju pada farah.

"Aku- kamu?gitu kan?"ucap dokter wahyu diangguki farah dan tersenyum.

"Makasih dok,ehh aku panggil kk aja boleh ya"ucap farah yg langsung diangguki oleh dokter wahyu.

"Yaudah ,kekantin bareng kk aja kuy ra"ucap dokter wahyu langsung mendapat anggukan.

Mereka berdua menuju kantin utama ,dimana biasanya akan ada banyak guru dan juga siswa/i lainnya yg bergabung jadi satu disana.

"Raa,kamu bisa pakek tongkat aja kalau kamu mau,kk liat juga kaki kamu semakin ada kemajuan"ucap dokter wahyu di sela sela perjalanan mereka.

"Beneran kk?tapi nanti aku pasti bisa jalan kan?"tanya farah.

"Iya ra,kamu bisa jalan kok maka dengan tongkat itu kamu bisa latihan buat jalan tanpa pegangan"ucap dokter wahyu membuat farah tersenyum.

"Yaudah nanti rara ikut kerumah sakit boleh ya,buat ambil tongkatnya"ucap farah mengadakan kepala nya sehingga menghadap kebelakang tepat didepan wajah dokter wahyu.

"Boleh dong,masa iya gk boleh"ucap dokter wahyu mengelus kepala farah.

Farah kok hidupnya beruntung banget sih

Udah ada dewa sama kevin sekarang dokter wahyu lagi.

Mauu dongg jadi farah.

Mauu dong lumpuh gitu juga biar ada yg ganteng juga.

Dokternya ganteng banget sih.

Gk cocok sama farah yg lumpuh mending sama gw.

Halah muka kayak pantat panci aja bangga.

Sahut sahutan suara dari koridor terdengar jelas pada indera keduanya,namun mereka hanya menganggap itu

adalah angin lalu saja karena tak ingin berdebat.

"Mau duduk dimana ra?"tanya dokter wahyu saat mereka sudah masuk kedalam kantin.

"Makan?"tanya dokter wahyu lagi

"Mm,milshake sama roti bakar aja"ucap farah

"Yaudah tunggu sini,kk beliin makanan kamu dulu"ucap dokter wahyu sebelum meninggalkan farah.

"Sekalinya murah ya tetep murah,cowo satu aja gk keladenan udah main cowo lain aja"ucap riska salah satu antek antek ica yg lewat dari depan farah.

"Gw gk ganggu lo,mending lo pergi dari sini!"ucap farah mengusir riska.

"Upss kesinggung ya?wajar aja sih kalau diego lebih milih ica dari pada lo yg gk cukup sama satu cowo"ucap riska menjadi jadi.

"Udah ya ka!gw gk ganggu lo,jadi mending lo pergi aja urusin kehidupan lo dari pada lo ngurusin kehidupan gw"ucap farah pada riska.

"Berani ya lo sama gw?!"ucap riska mengancang ancang akan mendorong farah dari kursi rodanya namun sebelum itu tangan kekar sudah lebih dulu menahannya.

"Wahh apanih,lo mau main dorong dorong aja sama kursi roda farah?gk punya malu lo?"ucap dewa yg masih menggunakan seragam latihannya.

"Diem lo dew!gw gk ada masalah sama lo!"ucap riska pada dewa.

"Yg bilang kita punya masalah siapa ka?perasaan kita emang kagak pernah ada masalah deh"ucap dewa mencoba berpikir.

"Bodoh!minggir lo ,gw mau kasih pelajaran buat nih cewe"ucap riska mendorong dewa hingga dewa tersingkir.

"Lo kalau mau dorong orang itu harus punya etika dong"ucap kevin yg menggantikan dewa yg masih asik pada pantat nya.

"Minggir lo sialan!"ucap riska pada kevin.

"Etss,ikutin gw dulu biar sopan dikit"ucap kevin pada riska.

"Udahlah vin,gk usah diurusin rara gk apa apa kok"ucap farah mencoba menghentikan perlakuan kevin.

"Mending lo diem dil,gw mau ngajarin ni anak etika dulu"ucap kevin.

"Ikutin gw ya!"ucap kevin pada riska yg dijawab hanya hm hm saja.

"Farah"ucap kevin

"Farah"

"Gw"ajar kevin

"Gw"

"Minta"lanjut Kevin

"Minta"diikuti riska yg masih tak sadar apa yg akan dirinya ucapkan

"Maaf"ucap kevin yg masih diikuti oleh riska

"Maaf"

"Ehhh , ngapain gw minta maaf?sialan!"ucap riska menatap kevin dengan mata menahan amarah.

"Apa ?gk terima?"ucap kevin.

"Pergi!"sentak riska diikuti teman temannya di belakang.

"Ra ,maaf ini makanan kamu"ucap dokter wahyu yg berlari tergesa-gesa demi farah makan tepat waktu.

"Yaampun dok,gk usah lari lari gitu juga kali"sahut farah.

"Hehe"cengir dokter wahyu.

"Kacangin aja rah,gw mh apa atuh Potato is kentang"ucap kevin.

"Baru tau gw kalau kita temenan sama kentang"ucap dewa meledek.

"Ehh ada dokter wahyu,ngapain dok kesini maaf saya baru bangun jadi baru sadar dati kematian"ucap dewa ngawur.

"Kamu pikir saya ngapain disini?"tanya dokter wahyu pada dewa.

"Jualan pecel lele dok"sahut kevin disebelah dewa.

"Bagus padahal saya lagi jualan kambing"ucap dokter wahyu.

Farah sangat jengah jika dokter wahyu sudah bersama dewa,maka keduanya pasti akan sama sama bobrok,apalagi ini sudah ada kevin yg sama gilanya seperti dewa.

"Ehmm,makan dulu kk rara nanti mau kekelas"ucap farah membuat dokter wahyu berhenti berdebat dengan dewa.

"Ehh iya rah,kk lupa kalau masih ada kamu"ucap dokter wahyu tak enak.

"Makanya wa tumbuh itu keatas bukan kesamping"ucap kevin meledek membuat farah mendengus.

"Serah lo ,gw mau makan"ucap farah tak menghiraukan keduanya.

TBC...

Vote and comen
.gk jelas!!
.typo!

34

Ica dan anton telah tiba 2 jam yg lalu ke Indonesia ,mereka pulang karena ica yg masih harus sekolah.

Ica tengah bersiap memakai pakaiannya,dia sangat bersemangat untuk bertemu diego setelah 3 hari tidak bertemu,sebelum dia pergi ica sudah meminta uang pada anton dan mengambil kunci mobilnya.

"Babe aku pergi"ucap ica tanpa mendengar Jawaban anton lagi.

Anton yg menyadari jika istri kecilnya sudah pergi pun ,bangkit dari kasur menuju ruang makan apakah ica telah menyiapkan makanan untuknya atau tidak.Sampai pada meja makan ternyata tidak ada makanan sama sekali ,hanya ada buah dan secangkir kopi.

Anton berpikir mungkin ica lelah hingga tidak menyiapkan sarapan,tapi setidaknya ica telah membuatkan kopi untuknya.

Dengan cepat anton kembali kekamarnya untuk bersiap pergi berangkat ke kantor,namun dirinya melihat foto pernikahannya bersama ica 2 hari yg lalu pun kembali mengingat farah dan juga ridho ,apakah farah akan menerima ica??bisakah anton memberitahu nya sekarang?? pertanyaan itu terngiang ngiang dikepala anton.

*"Aku akan ajak ica bertemu farah nanti,setelah selia pulang dari bandung"*gumam anton yg mengetahui bahwa selia tengah di bandung dari anak buahnya yg selalu memantau keadaan farah dan ridho.

****

Ica sudah sampai disekolahnya , terlihat sekolahnya yg sudah ramai.Hari ini suasananya hatinya sangat bahagia karena tak lama lagi dia akan menyaksikan kehancuran farah.

Pandangan ica tertuju pada laki laki yg tengah berdiri sambil memainkan hp nya di ujung koridor kelas.Dengan cepat ica berlari dan memeluknya.

Happ.

Ica memeluk diego dari belakang hingga membuat diego sedikit terhuyung karena mendapat serangan dadakan dari ica.

"Caa ,nanti kamu jatuh kalau tiba tiba meluk aku gitu dari belakang"ucap diego menarik tangan ica hingga menjadikan ica berhadapan dengannya tepat didepan dada bidangnya.

"Ishhh kan aku mau buat kamu kaget gitu,masa kamu gk kaget sih"ucap ica memajukan bibirnya sehingga terlihat lucu di mata DIEGO.

"Ututuuu,sini peluk dulu ,aku kaget banget loh tadi sampe rasanya kayak mau serangan jantung"ucap diego dibuat buat.

"Ihhhhh kamu bercanda mulu ihh,sebel ihh"ucap ica ngambek pada diego.

Diego terkikik melihat ica yg seperti itu dia sangat senang menggoda gadis didepannya ini.

"Udah ah ngambek mulu,sekarang aku mau tanya dua hari yg lalu kamu kemana hmm??pergi gk bilang bilang??aku

kesepian gk punya temen"ucap diego melipat tangannya didada.

Ica diam seribu bahasa dia lupa kalau diego pasti akan bertanya.

"Mm aku ketempat aunty aku yg ada di bandung makanya aku gk sekolah kemarin"ucap ica ragu.

"Kamu gk bohong sama aku kan ca?"tanya diego menatap ica lekat.

"Aku gk bohong"ucap ica menolak keras pernyataan diego.

"Yaudah ayo kekelas"ucap diego menarik ica agar masuk kedalam rangkulannya.

-*huftt untung aja diego percaya sama aku.*batin ica.

Mereka berdua berjalan sambil tertawa menuju kelas,ica yg berada dirangkulan diego tak sengaja menatap matanya yg melihat farah yg mulai berjalan menggunakan tongkat.

"Go,farah udah bisa pakek tongkat?"tanya ica yg masih menatap farah yg berada tak jauh dari mereka.

Diego yg mendengar itupun menatap arah pandang yg diucapkan ica padanya tadi,dan ya ternyata benar farah sudah berjalan menggunakan bantuan tongkat sehingga dirinya mampu berjalan meski dengan tongkat.

"Biarin aja,masalahnya buat aku apa?"tanya diego tak perduli namun pada lubuk hatinya yg dalam dia bahagia melihat perempuan yg dia cintai bisa berjalan lagi.

"Masa gitu sih,itukan pacar kamu emang gk mau kamu samperin?"tanya ica sok perduli.

"Udahlah ca,mending kita kekelas aja"ucap diego malah bertemu farah.

"Udah ahh ayo kita kesana kita temuin farah"ucap ica menarik tangan diego sehingga mau tak mau diego mengikuti langkah ica.

Farah yg sudah tau akan kehadiran ica dan diego pun mencoba untuk cuek dan tidak perduli,namun langkah ica terhenti saat ica memanggil nya.

"Haii rah,wahh udah bisa jalan aja nih selamat ya"ucap ica tersenyum dan menjulurkan tangannya mencoba memberi selamat pada farah.

Farah yg memiliki hati selembut sutra pun tersenyum seolah tak mengingat kejadian yg telah terjadi padanya saat dikelas bersama ica.

"Hallo ca,iya nih Alhamdulillah ada kemajuan btw makasih ya"ucap farah membalas uluran tangan ica dengan tersenyum.

Farah menatap diego yg masih merangkul ica didepannya,sakit hati farah sakit menyaksikan hal itu meski sering terjadi untuknya.Seolah mengerti tatapan farah ,ica pun semakin mendekatkan tubuhnya kedalam rangkulan diego.

"Bagus kalau lo udah bisa jalan lagi,biar gk bikin susah"ucap diego pada farah yg tak lagi menggunakan aku-kamu.

Ica tersenyum mendengar nya sebelum dia menjawab untuk pergi dari hadapan mereka.

"Yaudah aku pergi duluan ya,bayy"ucap farah melewati diego dan ica,farah lewat tepat dihadapan ica dan dengan sengaja ica menjatuhkan dirinya sendiri sehingga membuat farah dan Diego menolah.

"Aww rah,kamu kalau mau langkahin tongkat nya liat liat dulu dong ,masih ada aku nih disini"ucap ica pada farah.

Farah yg bingung pun mengerenyitkan dahinya mencerna ucapan ica.

"Gw jalan gk kena lo kok ca,lo aja yg tiba tiba jatuhin diri lo sendiri"ucap farah tak paham dengan tingkah ica.

"Lo kenapa sih ra?kalau lo gk suka sama gw bilang dong, jangan setiap gw mau buat baik sama lo ,lo selalu celakain gw"ucap ica yg masih terduduk dilantai.

Wahh gila farah kok jadi jahat gitu ya?

Ishhh farah kok jadi gitu sih?

Wajar sih farah kayak gitu,kali aja dia udah muak sama sikap ica.

Kasian ica ya,padahal dia mau buat baik sama farah ehh malah farah injek kaki icanya.

Sahut sahut terdengar ditelinga ica ,farah,dan diego yg semakin membuat ica tersenyum.

Diego yg geram akan tingkah farah yg selalu mencelakai ica pun menarik tangan farah hingga menghadap nya.

"Mau lo apasih?bisa gk lo sehari aja gk ganggu ica?puas lo bikin dia jatoh kayak gitu?"tanya diego menatap mata farah lekat dengan geram.

"Aku gk celakain ica go,percaya sama aku,awwssss....lepasin goo"ucap farah kesakitan akibat tangan diego yg terlalu kencang mencekramnya.

Diego mendorong tubuh farah hingga terjatuh seperti ica ,namun farah jatuh lebih keras.

"Itu kan yg lo lakuin sama ica barusan?lo juga harus rasain gimana sakitnya kaki ica kena tongkat sialan lo itu"ucap diego sengaja menekankan tongkat farah pada ujung kaki farah sehingga membuat farah kesakitan.

Ica yg menyaksikan itu tersenyum akhirnya tak sia sia dirinya menjatuhkan diri agar farah terkena amarah diego.

"Sakit?nangis?lebay!!"ucap diego dingin dan menghempaskan tongkat itu kesamping farah.

Diego membantu ica untuk berdiri kembali namun ica tak dapat berdiri karena kakinya terkilir diego yg refleks pun kembali duduk dan melepaskan sepatu milik ica.

"Sakit banget ya?sini biar aku gendong aja ya,kita ke UKS biar nanti aku izinin kamu"ucap diego menggendong ica.

Farah yg melihat itu hanya diam saja tak tau harus apa , seharusnya dirinya yg berada pada posisi ica.

Diego mengangkat tubuh ica saat dirinya sudah menggendong tubuh ica,dirinya menatap farah dengan amarah yg masih memuncak.

Bugg

Diego menendang kaki farah hingga farah kesakitan karena tendangan yg terlalu keras.

Bughhhh

Bughhhh

Bughhhh

Serangan datang mendadak dari arah berlawanan sehingga membuat diego terhuyung dan menjatuhkan ica yg berada pada gendongan nya.

"Lo gk liat hah ,farah baru aja sembuh??dan dengan mudahnya lo nendang kaki dia?!punya hati gk lo?!"tanya kevin dengan menggebu gebu.

Diego mengelap rahangnya yg berdarah akibat pukulan kevin.

"Oh ,jadi lo mainan dia?gk terima gw nendang dia kayak gini??kayak gini??"tanya diego sambil menendang kaki farah sehingga membuat sang empu menjerit tak kuat untuk berdiri.

"Awssss berentii goo sakittt"ucap farah.

Bugghhh

Bughhhh

Bughhh

"Sialan lo!apa mau lo hah?bisa gk lo jangan sakitin farah buat kesekian kalinya?lo cowo kan go?kenapa lo nyakitin dia hah?"tanya sofya menujuk diego yg berada tepat di depannya.

"Gw?baik sama dia?ngimpi lo!"ucap diego sarkas.

Bughhh

Bughhhh

Lagi lagi serangan datang dari dewa dan kevin secara bergantian.

"KALAU FARAH YG GK CINTA SAMA LO,MUNGKIN NYAWA LO UDAH ABIS DITANGAN GW"ucap dewa menatap diego dengan amarah diubun ubun.

Diego yg tak tinggal diam pun membalas pukulan dewa dan kevin secara bersamaan.

Bughh

Bughhhh

Bughh

Bughh

Pukulan demi pukulan bersahutan antara ketiganya,hingga diego yg tak sadar menendang pot besar disamping nya dan mengenai farah.

"AAAAAAAAA"teriak farah melihat pot yg terbuat dari batu itu mengenai pangkal kakinya ,kakinya yg baru saja ingin pulih kini terasa sakit lagi,tumpahan tanah diatas roknya tak membuat rasa sakit pada kakinya berkurang.

"RARA!!"

"FARAHH"

"DILAAA"

Teriak sahutan dari sahabatnya melihat farah yg jatuh pingsan karena kakinya terlalu sakit tak kuanmt menahan beban pot batu yg besar itu.

Zaki dan bagas yg baru saja datang berlari melihat apa yg terjadi,mata keduanya membulat sempurna saat melihat farah yg jatuh terpingsan dengan pot batu yg menimpah sebelah kakinya.

Dengan cepat zaki dan bagas berlari menggendong farah dan membawanya keluar dari kerumunan.

Kevin dan dewa yg melihat kejadian tepat didepan matanya pun beralih menatap diego dengan tajam.

Bughhh..

Bughhhh...

Bughhhh...

Kevin menghantam diego dengan beribu ribu pukulan sehingga diego kewalahan untuk menangkis nya.

Sedangkan ica hanya diam sambil duduk menyaksikan apa yg terjadi karena dirinya.

Dewa yg melihat ada pukulan bolah kasti yg digenggam salah satu murid pun mengambilalihnya dan beralih sambil berteriak.

"DIEGOOOOOOOOOOOO!!!!"

Bughhh

Dewa memukul kepala diego dengan pukulan bola kasti dari depan sehingga membuat diego tak berdaya,dewa yg sudah kalap akan situasi pun semakin menjadi memukuli diego.

"UDAH BERAPA KALI GW BILANG JANGAN PERNAH LO NYENTUH FARAH!!!"

"BRENGSEKK LO!!!"

"BAJINGANN!!!"

"ANJ!!!"

umpat dewa sambil memukuli diego dengan brutal ,tak lupa kevin yg mencoba menjauhkan dewa dari diego agar mereka tidak terkena hukuman nantinya.

"Udah wa,biarin dia disini,mending kita susul zaki sama bagas kerumah sakit"ucap kevin menarik dewa untuk pergi.

Plakkk

Terakhir sekali lagi ,sebelum mereka pergi sofya menampar pipi ica dengan keras hingga menbuat ujung bibirnya robek.

Tbc
Vote and comen!!
Typo!!
.
.
.
.
Gimna gimna sama partnya?? comen ya

35

Semua orang yg ada dirumah sakit panik melihat wajah farah yg tak kunjung sadar,wajah putih bersih itu kini berubah menjadi putih pucat,bibir yg merah kini berubah menjadi pucat.

"Raa lo harus bangun ra,kalau lo bangun gw janji bakal nemenin lo kemanapun yg lo mau"ucap dewa memegang tangan farah yg sudah terpasang selang infus.

"Ra masa lo gk bangun sih?gk kasian sama gw nantinya dibully dewa lagi??"tanya sofya juga pada farah yg masih terlelap.

"Mending kita keluar aja dulu,kasih waktu buat farah istirahat,kita pikirin gimana nantinya kita bilang sama bang ridho juga bunda nantinya pas mereka tau kalau farah masuk rumah sakit"ucap kevin diangguki oleh keempatnya.

"Mm kita kayaknya gk bisa ikutan deh ,kita juga gk tau gimana kronologi nya ,kita pamit pulang aja yah gw masih harus nemenin nyokap gw arisan bagas juga harus ketempat omanya"ucap zaki mewakilkan bagas, bagaimana pun diego tetap lah sahabat mereka waktu 12 tahun bukan lah waktu yg cepat bagi mereka , persahabatan yg sudah lama terjalin tak mungkin putus hanya karena satu ucapan pedas saja.

"Yaudah gk papa , kalian balik aja nanti perkembangan farah kita kasih tau"ucap sofy yg diangguki oleh bagas dan zaki.

Kini hanya tinggalah dewa,kevin dan sofya dikoridor rumah sakit,dewa hanya menatap kosong ruangan farah yg tak kunjung menampilkan reaksi apapun,dewa sangat

menyayangi farah dirinya merasakan separuh jiwanya hilang saat farah sakit.

Tapp..tapp..tapp.

Terdengar suara langkah kaki seseorang dikoridor membuat sofya dan kevin menoleh,mereka berdua terkejut saat melihat yg datang itu adalah papa diego.

"Apa kalian teman teman farah?"tanya papa diego.

"Ehh iya om,kita sahabat nya farah ,om bukannya papa diego ya?"tanya sofya sopan.

"Kamu kenal saya?saya papa diego, kedatangan saya kesini hanya ingin minta maaf pada farah dan keluarganya atas perilaku putra tunggal saya"ucap papa diego mewakilkan putranya.

"Oh kalau gitu,om tunggu aja abangnya farah lagi perjalanan menuju kesini,nanti biar om aja yg bicara langsung"ucap sofya.

"Baiklah saya akan menunggu"ucap papa diego.

"Lain kali didik anak om dengan benar,biar dia gk ngelakuin semena mena sama perempuan"ucap dewa dingin pada papa diego.

"Maafkan putra saya"jawab papa diego yg merasa sangat tersindir atas ucapan remaja satu itu.

"Dia lahir dari rahim seorang perempuan,jangan sampe nanti mamanya diperlakukan seperti itu atas ulahnya"lanjut dewa sebelum memutuskan masuk keruangan farah.

Papa diego hanya dapat diam saja,apa yg diucapkan dewa adalah benar tidak mungkin perbuatan diego tidak memiliki pembalasan kedepannya nanti.

"Mm , maafin sahabat saya ya om,maklum dia sayang banget sama farah jadi gitu"ucap kevin tak enak melihat papa diego yg hanya dapat diam saja.

"Santai,saya mengerti perasaan dia"ucap papa diego tersenyum membuat sofya dan kevin tersenyum lega.

"Siapa yg buat farah sampe kayak gini?"tanya seseorang yg tiba tiba datang membuat senyum ketiganya pudar saat itulah juga.

Sofya dan kevin yg terkejut akan kehadiran ridho didepan mereka pun berkeringat dingin,mereka tak menyadari kedatangan ridho yg sangat tiba tiba.

"Tuan ridho anda disini??siapa yg sakit kalau boleh tau??"tanya damian--papa diego pada ridho.

"Tuan damian??saya disini ingin menemui adik saya farah"ucap ridho membuat damian terdiam.

"Suatu kehormatan saya bisa bertemu anda tuan,apakah yg anda maksud farahdillah ayunika maheswari?yg dirawat diruangan ini?"tanya damian menunjuk ruangan farah.

"Iya,dia adik bungsu saya,sedang apa anda disini tuan damian?"tanya ridho yg masih belum tau akan kehadiran damian.

Damian diam cukup beberapa saat, dirinya sangat tau jika ridho adalah pengusaha muda yg sudah terkenal akan prestasi nya,dirinya sangat tak menyangka dapat bertemu ridho dengan situasi seperti ini.

"Saya ingin minta maaf atas perilaku diego pada adik anda tuan ridho,saya sangat sangat memohon maaf kepada anda"ucap damian pada ridho.

"Apakah anda ayah dari diego?pacar adik saya?"tanya ridho mengepalkan tangannya.

"Iya tuan,saya adalah ayah dari diego saya tidak tau jika farah adalah adik anda"ucap damian tertunduk.

"Tidak seharusnya anda meminta maaf atas ulah diego,semua yg terjadi ini atas dirinya maka dirinya yg harus meminta maaf bukan anda,Didik anak anda agar dapat lebih menghargai perempuan lagi,jangan membuat dirinya berkuasa akan sesuatu"ucap ridho dingin sebagai peringatan pada damian.

"Saya tau anak saya salah tuan,apa yg harus saya lakukan agar anak saya mendapatkan maaf dari anda dan farah?"tanya damian.

"Beritahukan pada diego,putuskan adik saya segera jangan sampai saya mendengar kabar adik saya drop lagi karena dirinya,oh dan ya beti tahu padanya bahwa saya menunggunya dirumah sakit malam ini akibat putra anda adik saya mengalami cedera kaki lagi,kaki yg baru saja ingin pulih kembali lagi karena diego maka saya akan memberikan pelajaran kepada putra anda"ucap ridho lagi pada damian,lagi lagi damian merasa malu atas ulah diego ini semua berawal terjadi karena istrinya andai saja istrinya dapat menerima keadaan bahwa hal itu sudah berlalu mungkin kejadian ini tak akan pernah terjadi.

"Baik tuan,saya akan bicarakan pada putra saya ,sekali lagi saya minta maaf pada tuan dan keluarga atas nama putra saya "ucap damian yg tak dihiraukan oleh ridho yg sedang berjalan melihat keadaan farah.

"Om ,lebih baik pulang aja , bicarain sama diego atas perbuatannya"ucap kevin pada damian.

"Baik ,saya akan pulang sampaikan salam saya pada farah juga keluarga nya"ucap damian diangguki kevin dan sofya.

Sofya merasakan sesuatu pada dirinya jika menatap mata berwarna coklat milik ridho,ntahlah perasaan apa yg ada padanya sehingga membuat jantungnya berdebar lebih cepat dari biasanya.

"Masuk yuk,sekalian nanya bunda kok gk ikut"ucap sofya diangguki kevin.

Mereka berdua masuk kedalam ruangan farah ,terlihat dewa yg Sedang menatap kosong pada jendela depan dan ridho yg tengah menatap wajah farah dalam dalam.

"Bang,bunda kok gk ikut?"tanya sofya saat disamping ridho.

"Bunda lagi ada urusan di Thailand,dia gk bisa main pulang aja perusahaan disana lagi dalam masalah kritis"ucap ridho membuat sofya mengangguk.

"Abang udah makan?"tanya sofya.

"Belum"sahut ridho.

"Yaudah ,kalian tunggu sini biar gw beli makanan dulu"ucap sofya.

"Hmm"jawab ridho dan dewa.

Sofya pergi dari ruangan farah, meninggalkan kesunyian pada ketiganya didalam kamar ruangan itu.

"Kamu kevin kan?"tanya ridho yg sedari tadi menatap kevin.

"Iya bang,gw kevin sahabat dillah waktu di Amerika"ucap kevin membuat ridho mengangguk.

Ridho melihat dewa yg masih saja diam sedari tadi,ridho mendekati dewa dan menepuk pundak laki laki itu.

"Gk usah nyalain diri lo wa,ini semua ulah diego.Gw mau ngucapin makasih sama kalian bertiga yg selalu ada sama farah, terutama lo wa ,lo bisa lindungi farah dalam situasi apapun,gw gk minta kalian buat selalu stay sama farah karena gw tau kalian gk pasti adakalanya bosen sama farah yg selalu buat kalian susah"ucap ridho merangkul dewa dan kevin.

"Gw gk merasa keberatan sama sekali kok bang"ucap kevin.

"Farah dari kecil udah sama gw,kalau dia luka artinya gw juga luka"ucap dewa pada ridho.

Ridho bangga pada sahabat adiknya, persahabatan mereka sangat kuat ,mereka tak pernah lelah akan sikap farah ,dirinya sangat bersyukur melihat adiknya dikelilingi orang orang baik seperti ini.

Tbc

.

.

Vote and comen!!

Bosenin!!
Typo!!

36

"Duduk diego"ucap damian dingin.

Setelah pulang dari rumah sakit tadi ,damian langsung kembali kerumahnya menemui putra semata wayangnya satu itu.

"Kenapa pa?"tanya diego menghadap pada damian.

Damian dapat melihat wajah anaknya yg penuh akan luka,namun itu adalah konsekuensinya jika menyakiti farah.

"Apa yg sudah kamu lakukan kepada farah?"tanya damian to the point.

Diego diam,sedari kecil papanya tidak pernah marah akan kesalahan yg dibuat diego namun hari ini dapat dia lihat tatapan dingin milik damian.

"Aku gk ngpa ngapain dia pa"diego berbohong demi papanya tidak murka.

"Bohong!"sentak damian dengan wajah dingin tak lupa tatapannya.

"Jawab dengan jujur diego!"damian berucap sangat dingin membuat diego sedikit takut.

"Aku gk bohong pa,aku bener gk ngapa ngapain farah"ucap diego bersihkukuh untuk berbohong.

Plakkk.

"Saya tidak pernah mengajarkan kamu berbohong diego!!"damian menampar pipi diego dengan keras agar laki

laki itu sadar apa yg telah dirinya perbuat.

"I didn't do anything with farah, trust me pa "lagi lagi diego masih menahan bahwa dia tidak berbohong.

"Answer honestly before I punish you !"lagi lagi damian menatap putra nya dengan dingin.

Suasana mendadak menjadi tegang ketika diego membalas tatapan tajam papanya.

"AKU UDAH BUAT FARAH KETIMPA POT BATU DISEKOLAHH!!!APA MAU MARAH??MARAHH SINI AKU GK TAKUT SAMA PAPA!!"ucap diego berteriak.

Plakkkk

Sekali lagi damian melepaskan tangannya pada wajah diego,dirinya sedih sangat sedih tak dapat mendidik diego dengan baik.

"PAPA!!"teriak suara perempuan yg berlari dari pintu depan langsung memeluk diego.

"Apa yg udah kamu lakuin sama dia mas??"tanya lakshita tak habis pikir pada suaminya yg memukul diego.

"Tanyakan pada putra mu lakshita apa yg dia lakukan pada farah!!"geram damian pada istrinya,ini semua tidak akan terjadi jika lakshita tidak memiliki kisah masa lalu yg harus melibatkan diego dan farah.

"Hanya karena farah kamu rela mukul anak kamu mas?? diego anak kamu mas,darah daging kamu,kenapa kamu tega sampe nampar dia?!!"teriak lakshita membuat gemaan dirumahnya.

"KAMU PIKIR SAYA RELA MEMUKUL DIEGO TANPA ALASAN?! TIDAK LAKSHITA,INI SEMUA ULAH DIRINYA SAMPAI MENYEBABKAN FARAH MASUK RUMAH SAKIT"ucap damian tak kalah berteriak didepan istri dan putranya.

"DAN KAMU DIEGO,MINTA MAAF PADA FARAH DAN PUTUSKAN DIA DETIK INI JUGA!!PERCUMA KAMU BERSAMA FARAH JIKA KAMU MENGHABISKAN WAKTU BERSAMA ICA"ucap tegas damian dingin pada diego.

"Aku gk akan pernah mutusin farah,sebelum dia menderita"ucap diego semakin membuat amarah damian diubun ubun.

"ANAK KURANG AJAR!!! KESALAHAN APA YG KU PERBUAT HINGGA MEMILIKI PUTRA SEPERTI KAMU DIEGOOOO!!"teriak damian sangat marah.

Lakshita hanya dapat menangis sambil memeluk putranya satu satunya, ini semua terjadi karena ulah nya andai saja dirinya tidak mengungkit masa lalu mungkin hal ini tak akan terjadi.

"Minta maaf lah nak pada farah,jika kamu tidak minta maaf papa pasti akan marah besar sama kamu"ucap lakshita memberi pengertian pada diego.

"AKU GK AKAN MINTA MAAF SAMA PELACUR ITU,DIA YG UDAH BUAT ICA CELAKA TERUS MENERUS DIA JUGA YG UDAH BICARA KASAR SAMA MAMA!!"ucap Diego pada papanya yg tak kalas beringas.

Damian mengalihkan tatapan pada wanita yg bersandar pada pundak putranya itu,tak habis pikir damian akan ulah lakshita yg mengadu domba antara diego dan farah.

"Apa yg kamu ucapkan pada diego lakshita??hingga di menjadi keras seperti ini"ucap damian pada istri tercintanya.

"Jangan salahin mama ,dia gk tau apa apa ini semua ulah farah bukan mama ataupun aku!"ucap diego berlalu didepan damian kembali kekamarnya.

Kini hanya tinggalah damian dan lakshita di ruang keluarga itu,damian mendekati wanita yg selama ini dia cintai namun hanya bertepuk sebelah tangan,ya mereka berdua menikah atas perjodohan, lakshita tidak mencintai damian sama sekali hingga sekarang mungkin,diego terlahir atas tuntutan dari kedua orang tua lakshita dan juga damian yg mengharuskan mereka memberikan cucu segera.

"Apa ini masih berkaitan dengan masa lalu kamu shita?"tanya damian berubah menjadi lembut pada lakshita.

"Sudah kubilang,aku tidak pernah ingin bersama mu tapi kamu selalu memaksakan aku untuk tetap bertahan dalam hubungan palsu ini,semuanya hancur karena kehadiran kamu damian andai pada waktu itu kamu tidak hadir pada kehidupan ku,mungkin aku akan bahagia sekarang"ucap lakshita pada damian.

"Selama ini kamu tidak bahagia lakshita??apakah kamu tidak mencintai ku sedikitpun??"ucap damian yg sangat ingin mendengar jawaban lakshita bahwa perempuan itu mencintainya.

"Tidak!!"lakshita menjawab bahwa dirinya tidak pernah mencintai damian,namun dalam lubuk hatinya yg paling dalam dirinya sudah mencintai laki laki didepannya ini dari jauh sebelum kejadian ini akan terjadi namun lakshita masih kalah akan cintanya dimasa lalu.

"Baiklah,aku akan mengurus surat perpisahan kita dan surat harta gono gini,semua biaya diego biar aku yg menanggung dan salah satu anak cabang perusahaan akan ku berikan pada kamu"ucap damian menyerah,sudah cukup dirinya bertahan pada lakshita selama 23 tahun yg tak kunjung membuat perempuan berkepala empat itu mencintai dirinya sebagaimana damian sangat mencintainya.

"Aku tunggu surat perceraian mu"ucap lakshita pada damian, sebelum dirinya kembali kekamar.

Jika kalian berpikir selama ini damian dan lakshita melakukan hubungan suami istri pada umumnya nya,namun kalian salah mereka melakukan nya pertama kali dan terakhir kali saat permintaan dari orang tua mereka yg meminta hadirnya cucu.

Damian kira lambat laun waktu berjalan lakshita akan mencintainya,namun tidak lakshita masih seperti 23 tahun yg silam sama sekali tidak memiliki perasaan sedikit pun untuknya.

Damian cukup sabar menunggu rasa itu hadir pada lakshita,dirinya tak menuntut untuk kebutuhan nya,damian lebih memilih menuntaskannya dengan sendiri karena dia tak ingin lakshita keberatan dan semakin membenci damian nantinya.

Damian duduk diruang keluarga, dirinya menatap pigura yg terpajang besar pada dinding rumahnya, terlihat jelas disana foto mereka bertiga yg sangat bahagia,namun hanya kebahagiaan palsu.

Diego mengira bahwa kedua orangtuanya adalah pasangan Harmonis namun diego salah,mereka hanya harmonis ketika berada didepan keluarga saja jika hanya mereka berdua,untuk bertegur sapa atau hanya berbincang saja

sangat susah.

Tbc.
.
.
.
Naira nya di un publish ya, soalnya mau nyekesain ini dulu hehe
Vote
And
Comen

Typo!!

Ig:ztschkikinvl406__

37

Farah menatap lurus kedepan dengan tatapan kosong lagi lagi dirinya harus masuk kedalam ruangan serba putih ini.

"Hei ngelamunin apa?"tanya dokter wahyu yg baru saja masuk.

"Mm gk ada kok kk"ucap farah mencoba tersenyum.

"Gk papa,kamu jangan patah semangat kan nanti ada kk yg bakal jagain kamu disekolah"dokter wahyu memberi semangat kepada farah sambil menjwil hidung gadis itu.

"Makasih ya kk"ucap farah tulus.

"Sama sama,mau cerita gk??sini cerita sama kk"dokter wahyu mencoba mengajak farah bercerita agar gadis itu tidak termenung lagi.

Dokter wahyu yg hanya duduk di tepi brankar farah tiba tiba tersentak saat kepala farah bersandar pada dada bidangnya.

"Masih mau dipertahanin hmm?"tanya dokter wahyu.

"Dia pasti berubah kk,cuma dia lagi ada di situasi yg gk dia pahamin aja makanya dia marah marah kayak gitu"ucap farah masih mempercayai bahwa diego nantinya pasti akan berubah.

Dokter wahyu yg mendengar itu tersenyum getir,sekuat itukah farah mencintai diego??apakah farah tidak bisa menerima nya nanti??.

"Rah kk boleh nanya gk?"dokter wahyu ingin bertanya pada farah ada satu hal yg selama ini mengganjal pada dirinya.

"Hm?"

"Kalau nantinya kamu udah nyerah sama diego yg sekarang dan dikemudian hari dia nyesel udah buat kamu kayak gini,apa kamu nantinya masih mau nerima dia??"tanya dokter wahyu.

"Kk pernah denger gk,kaca yg udah retak gk akan bisa di satuin lagi??"farah menjawab apa yg selama ini mengganjal pada diri wahyu.

"Pernah, setau kk kalau kaca yg udah retak gk akan pernah bisa buat di satuin lagi sekalinya udah pecah akan tetap pecah"ujar dokter wahyu.

"Kayak gitu juga nantinya aku ,kalaupun aku udah nyerah setelah itu dia baru sadar akan perbuatannya aku gk akan balik lagi sama dia karena waktu aku udah habis ,udah lama aku nunggu dia tapi selama ini dia gk sadar"farah mengucapkan nya dengan jujur dari hatinya.

"Namun untuk sekarang aku masih nunggu dia buat berubah,tunggu aku putus sama dia ya kk biar kita nikah nantinya"ucap farah sambil terkekeh.

"Nanti kk tunggu kamu,kalau kamu masih mau terima dia kabarin kk biar kk gk nunggu lagi"ucap wahyu mengusap rambut farah.

"Yakin nih mau nunggu aku??gk bakal ninggalin nikah??aku lama loh masih mau nunggu diego sadar dulu"ucap farah terkekeh.

"Sanggup dong"ucap dokter wahyu juga terkekeh.

Ceklek

"ASTAGHFIRULLAH KALIAN NGAPAIN,BUNDAAA MATA DEWA UDAH GK SUCI LAGII"teriak dewa yg tiba tiba masuk tanp mengetuk pintu.

Dokter wahyu dan farah yg terkejut akan kehadiran dewa pun langsung kembali ke posisi semula.

"Lanjutin lanjutin gw keluar aja ,timing nya gk tepat"ucap dewa sambil tersenyum menggoda pada farah dan dokter wahyu.

Dokter wahyu dan farah salah tingkah akan ulah dewa yg tiba tiba.

"Ehh kamu disini saja,biar saya yg keluar saya ada pasien yg harus saya tangani"ucap dokter wahyu menghalang dewa agar tidak keluar.

"Bener nih??bukan karena gw ganggu kan dok?"tanya dewa menggoda dokter wahyu.

"Ck terserah kamu"dokter wahyu berdecak pada dewa.

Dokter wahyu menghadap ke farah ,laki laki itu mengelus rambut farah dan tersenyum.

"Kk pergi ya,nanti kalau ada apa apa panggil kk aja"ucap dokter wahyu tersenyum membuat farah mengangguk.

"Idihh udah panggilan kk kk an aja nih,ada hubungan apakah diantara kalian??"tanya dewa menyelidik.

"Bacod deh wa"desis farah.

Dokter wahyu keluar dari ruangan farah dengan bibir yg berkedut kedut.

"Tunggu aku putus sama dia ya kk,biar nanti kita nikah"

Ucapan farah tadi membuat dokter wahyu tak henti hentinya tersenyum.

"Napa nih lo ,tiba tiba keluar dari ruangan pasien senyam senyum gk jelas?"tanya salah satu teman dokter wahyu yg tiba tiba datang.

"Apa lo,kepo banget jadi orang"ucap dokter wahyu berlalu meninggalkan dokter rian.

"Dihh"

****

"Ehh ra,kalau gw liat liat lo cocok sama dokter wahyu deh,kayaknya juga dia suka sama lo"ucap dewa tiba tiba sambil memakan buah apel yg berada di meja nakas samping brankar farah.

"Hm,dia baik,ganteng juga,malah lebih ganteng dari lo lagi"ucap farah terkekeh.

"Jadi lo juga suka sama dokter wahyu??"tanya dewa.

"Ya gk lh,gw masih nunggu diego kali wa"ucap farah.

Dewa menatap farah jengah,tak sadarkah farah jika diego itu sangat jahat padanya? bisakah dewa melihat hati farah itu terbuat dari apa??kenapa gadis ini memiliki hati yg sangat baik.

"Lo mau berapa kalisih rah gw harus bilang sama lo,coba lo buka mata lo masih banyak yg suka sama lo,lo liat dokter wahyu bisa aja dia suka sama lo buktinya tatapan dia tadi beda ke elo rah"dewa sangat jengkel akan sikap farah.

"Gw harus apa wa,gw cinta sama diego gw sayang sama dia"ucap farah.

"Bulshit!cuma lo yg cinta sama dia,bukan dia!"sentak dewa.

Tanpa mereka sadari ada salah satu pria yg mendengar setiap ucapan mereka berdua.

"Gw gk berharap buat dapetin lo,tapi gw cuma pengen lo tau perasaan gw"batin zaki yg mendengar saat dewa mengatakan bahwa dokter wahyu juga mencintai farah.

"Ki"tepuk seseorang berada di samping zaki.

"Ehh sof"zaki yg ketawan mengintip pun gelagapan.

"Kenapa gk masuk?masuk gih sono"ucap sofya.

"Ehh iya ini juga mau masuk kok ,lo mau masuk juga??"ucap zaki.

"Iya"

"Yaudah bareng aja"

Mereka berdua masuk kedalam ruangan farah, terlihat gadis itu yg masih diam dalam suasana dewa tadi.

Farah melihat kehadiran keduanya dan tersenyum.

"Haii"sapa farah.

"Gimana keadaan lo rah"tanya zaki menaruh roti yg dia bawa tadi ketasa nakas.

"Buat gw ya"ucap dewa mengambil roti dari tangan zaki.

Pukk.

"Lo kayak gk pernah makan aja,pergi sono gantian biar gw yg duduk"ucap sofya memukul kepala dewa dengan tasnya.

"Baik kok,oh iya kevin mana?"tanya farah celingukan mencari kevin.

"Kevin lagi pulang ketempat oma,kemarin kan gw yg kesana sekarang giliran dia"ucap sofya membuat farah mengangguk.

"Bagas mana ki?"tanya farah pada zaki.

"Lagi ada urusan rah"ucap zaki pada farah.

"Oh iya rah,kita mau kekantin dulu ya gw belum makan tadi"ucap sofya pamit pada farah.

"Iya, nanti kesini lagi ya"ucap farah diangguki dewa yg masih mengunyah rotinya.

Kini tinggallah zaki dan farah berdua di ruangan itu ,hanya kesunyian yg ada pada diri mereka.

"Bunda lo mana rah?"tanya zaki yg belum melihat bunda farah dari kejadian farah terluka.

"Oh,bunda lagi ada urusan kerjaan kata abang makanya dia gk bisa kesini"ucap farah.

"Oo,oh iya rah gw mau bilang pas itu lo nanya kan kalau nyokap ica sama bokap nya udah cerai belum?"ucap zaki menghadap farah serius.

"Hm?"

"Nah gw nanya tuh sama diego,katanya kalau bonyok ica emang udah cerai tapi kabarnya bokap ica udah pergi gk tau kemana"ucap zaki.

"Mamanya?"tanya farah.

"Nyokap nya diego gk tau,ica terlalu tertutup sama diego makanya diego gk tau apa apa"ucap zaki.

"Kalau mamanya diego pergi juga,ica dapet uang dari mana?"tanya ica penasaran.

"Bisa jadi kalau dia jadi sugar baby om om hhhh"ucap zaki tertawa.

"Apasih garing"sahur farah memukul lengan zaki yg masih tertawa.

TBC
VOTE AND COMEN
.
.
.
ig: ztschkikinvl406__

Typo

38

Keadaan suasana di meja makan sangat hening,semenjak kejadian perdebatan antara anak,istri,dan sang ayah membuat suasana menjadi canggung.

"Diego papa mau bilang sesuatu"ucap damian tiba tiba memecahkan keheningan setelah Melihat diego dan istrinya yg telah selesai makan.

"Hm?"diego hanya membalas dengan deheman saja.

Sebelum mengatakan sesuatu damian menatap lakshita terlebih dahulu,membuat lakshita yg merasa ditatap mengarahkan pandangan padanya.

"Mama sama papa mutusin buat bercerai"damian mengucapkan itu dengan satu kali tarikan nafas.

Diego yg mendengar itu membatu ditempat, semulanya pandangan mengarah kearah piring kini menatap papanya dengan tatapan tak terbaca.

"Kenapa kalian mutusin buat cerai?"tanya diego yg masih tak mengerti.

"Kamu gk perlu tau alasan apa yg harus mengakibatkan kami bercerai untuk saat ini biarkan ini menjadi rahasia kami saja"ucap damian mencoba untuk menyembunyikan gejolak hatinya.

"Apa ini ada sangkut pautnya sama farah dan aku?"tanya diego pada papanya.

"Gk ada sangkut pautnya sama dia Diego,jangan melibatkan dirinya dalam urusan keluarga kita"damian berkata dingin

pada diego agar diego tidak lagi menyakiti farah.

"Kalau perdebatan itu gk terjadi papa gk mungkin mau cerai sama mama kan?!"diego menaikkan oktaf suaranya.

"Biar diego yg minta maaf sama keluarga farah hari ini,asal kalian gk jadi buat bercerai"Diego pergi meninggalkan ketegangan yg terjadi dimeja makan.

Lakshita hanya diam dan mendengus mendengar ucapan diego barusan.

"Bagaiman lakshita,aku sudah bilang pada diego tapi di bersihkeras untuk membatalkan perceraian kita"ucap damian pada lakshita.

"Aku akan membujuk putraku"sepeninggal lakshita damian hanya diam saja tak lama kemudian dirinya juga bangkit menuju pergi kekantor nya.

Lakshita menemui diego yg berada dikamar laki laki itu,tanpa mengetuk pintu dapat dia lihat diego yg tengah berdiri dibalkon kamarnya.

"Nak"panggil lakshita pada lelaki jangkung yg lebih tinggi darinya.

"Diego udah besarkan??udah bisa bedain mana yg bener mana yg salah,mama sama papa mutusin buat bercerai akan suatu alasan andai dari dulu kamu gk kenal sama farah kejadian ini gk akan terjadi nak"ucap lakshita dengan air mata dibuat buat.

Diego Mendegar suara serak mamanya pun menoleh pada perempuan yg selama ini selalu menjadi panutan nya.

"Jadi bener ini ma,ini semua terjadi gara gara farah??gara gara diego nyakitin farah??"tanya diego mencerna ucapan mamanya.

"Iya sayang,keluarga farah memberitahukan pada papamu bahwa selama ini kamu selalu bertingkah yg tidak tidak pada farah,bahkan kamu selalu menyiksa dia disekolah hal itu sangat membuat papa marah nak,kamu tau kan kalau perusahaan papa kamu berada di bawah naungan keluarga farah??hal itu sangat ditakuti oleh papa kamu karena dia takut kehilangan perusahaan nya"ujar lakshita membuat buat saja.

Diego mengepalkan tangannya mendegar penuturan sang mama,bisa bisanya farah mengadu yg tidak tidak pada papanya andai saja jika keluarga farah bukan lah keluarga terkaya mungkin diego sudah lama menghabisi gadis itu.

"Bahkan mama yg udah ngadu sama papa kamu karena farah yg udah dorong mama dan bentak mama pun,papa kamu malah balik marah sama mama ,mama gk tahan nak setiap dia denger farah terluka gara gara kamu papa selalu lampiasin sama mama"ucap lakshita sambil menunduk.

Diego kasihan melihat mamanya,diapun menarik mamanya agar masuk kedalam pelukannya samar samar lakshita tersenyum melihat reaksi diego yg sangat dia sukai.

"Jangan halangin kita buat bercerai nak,biarkan papamu melakukan seperti yg dia inginkan dan kita melakukan hal yg sama"ucap lakshita.

"Aku izinin buat kalian pisah"sahut diego yg masih mengepalkan tangannya,lakshita tersenyum mendengar ucapan putra semata wayangnya itu.

"Akhirnyaaa setelah 23 tahun aku terbebas dari hubungan ini,tunggu aku anton aku yakin kamu pasti masih menungguku juga"batin lakshita bahagia.

"Makasih sayang ,setelah ini kamu ikut mama ya"ucap lakshita membuat diego mengangguk.

"Gimana hubungan kamu sama ica??"tanya lakshita pada diego.

"Seperti yg mama tau,aku cuma anggep ica itu sahabat aku ma gk lebih, *dan aku cuka cinta sama farah namun rasa itu udah aku ubah jadi benci ma*"ucao diego lanjutnya dalam hati.

"Kamu gk niatan buat pacaran sama dia gitu??dia baik kok,mama suka lagi pula kalian selalu sama sama terus"ucap lakshita pada diego.

"Aku gk suka sama dia ma,aku cuma sayang dia sebagai adik aku"ucap diego.

"Yaudah mama mau pergi arisan dulu ya"ucap lakshita keluar dari kamar diego.

"Mau diego anter?"tanya diego yg dijawab gelengan oleh lakshita.

Diego kembali duduk mengarah kebalkon selepas mamanya pergi.

******

Perumahan bungalow

Anton sedari kemarin,menanti istri kecilnya untuk keluar.

"By kamu kenapa ,aku gk akan tau masalah kamu kalau kamu gk bicara sama aku"ucap anton menggedor-gedor pintu kamar ica.

"Dasar akik akik ,bikin gw pusing aja"ica nendumel dengan sisa air mata dibuat buatnya.

Ica keluar dari kamarnya membuat anton menoleh pada gadis itu.

"Kamu kenapa??siapa yg udah nyakitin kamu kayak gini?"tanya anton mengelus rambut ica.

"Aku gk mau kasih tau nanti kamu marah marah sama dia,aku gk mau buat ulah"ucap ica yg kembali menangis dengan air mata buatannya.

"Kasih tau aku sekarang!"sentak anton pada ica membuat ica tersenyum dan menangis.

"Ada temen aku yg udah nyakitin aku,dia bully aku disekolah aku gk ngapa ngapain dia tapi dia jambak rambut aku,dia juga dorong aku,pas aku tanya salah aku apa dia malah nampar aku hiks... Salah aku apa hiks... Aku udah coba buat baik sama dia hiks... Tapi dia selalu aja nyiksa aku hiks..."ica menangis tersedu sedu didalam pelukan anton.

"Siapa dia??siapa nama gadis itu??biar mas yg balas sama dia"tanya anton pada ica.

"Aku gk mau,biar nanti aku kasih tau di timing yg tepat mas"sahut ica.

"Baiklah jika itu mau kamu"

-tunggu gw farah, sebentar lagi penderitaan lo akan dimulai.

.....
TBC
Vote and comen!!
Typo
lg: ztschkikinvl406__

39

1 minggu berlalu dan selama itu pula farah tak di izinkan untuk sekolah sebelum dirinya pulih.

Hari ini farah masuk kesekolah setelah sekian lama dia tidak masuk.

"Dekk ada temen kamu"teriak bundanya dari pintu depan ,farah juga merasa ada yg datang saat suara mobil terdengar tadi.

"Iya nda"farah menyahut saat dirinya menuju lift yg berada didalam rumahnya sendiri.

"Loh ki,gw kira tadi kevin yg dateng"ucap farah saat keluar dari lift yg langsung menghubungkan ke ruang tamu.

"Berangkat bareng gw ya rah"ucap zaki pada farah.

Tinnn..tinn

Belum sempat farah menjawab sudah terdengar suara klakson mobil berikutnya,farah mengintip sedikit siapa pemilik mobil Lamborghini berwarna merah itu.

"Ra berangkat bareng kk ya"ucap seseorang yg sudah berada didepan farah dan bundanya.

Oh ayolah farah terjebak diantara dokter wahyu dan zaki,dirinya harus memilih berangkat bersama siapa kalau begini.

"Rara mau berangkat sama siapa,tuh udah ada 2 cowo cakep didepan kamu"bunda selia melihat kehadiran dokter

wahyu yg menyalaminya pun tersenyum dan menatap putrinya.

"Farah berangkat sama gw"ucap zaki mendekati kursi roda farah.

"Ya gk bisa gitu dong,saya juga udah kesini buat jemput farah"dokter wahyu menatap zaki tak terima.

"Tapi gw duluan yg dateng dari pada lo"jengkel zaki.

"Saya juga udah chat farah duluan,jadi saya yg lebih dulu dari pada kamu"sahut dokter wahyu yg tak kalah jengkel.

"Udah udah ih,kok malah ribut ,farah biar berangkat sama bunda aja"ucap farah menatap bundanya.

"Loh loh kok bunda??bunda ada urusan sama mamanya sofya,kamu berangkat sama salah satunya aja ah"sahut selia berdalih tak enak jika dirinya yg mengantarkan farah kesekolah,dan kedua laki laki itu pergi dengan tangan kosong.

"Abangggggg!!!"farah kehabisan akal saat ini pun meneriakkan abangnya.

"KAMU KENAPA RA,SIAPA NYAKITIN KAMU"teriak ridho yg tiba tiba datang dengan muka bantalnya dan guling berada dipelukannya tak lupa celana boxer hello Kitty yg dipakainya.

Farah,bunda selia,dokter wahyu,dan zaki menatap cengo pada abangnya yg sepertinya terkejut akan teriakan farah.

Detik selanjutnya mereka berempat tertawa terbahak bahak melihat komuk ridho yg masih ingin terpejam.

"Jadi gini toh sifat aslinya ridho si dingin hhhhhh"ucap dokter wahyu disela sela tawanya.

Sedangkan zaki memilih tertawa saja ,tak banyak komen.

"Bukan abang gw"lirih farah malu melihat penampilan ridho yg tak mengenakan bajunya.

"Masuk sana bang!!gk malu ap-

"FARAHHHH YUHUUUUUU"teriak seorang wanita dari luar menggema memasuki rumah kediaman maheswari.

"ASTAGHFIRULLAH BUNDAA MATA SOFYA UDAH GK SUCI LAGI"teriak sofya menutup matanya saat melihat ABS milik ridho.

Ridho yg sadar pun menutupnya dengan bantuan kedua tangannya.

"Jauh jauh sana sof,abang belum pakek baju"ucap ridho berbalik menyembunyikan ABS nya.

Sofya dapat melihat dari sela sela jarinya,dengan susah payah sofya meneguk salivanya saat melihat perut kotak kotak milik ridho.

"Masuk sana bang,rara gk jadi minta anter"ucap farah jengkel.

"Hah,yaudah abang masuk ya"ucap ridho dengan santai membuat mereka tertawa melihat wajah menggemaskan pria itu.

Saat diujung tangga ridho memeluk guling nya dan bergumam.

"Kita bobo lagi ya,yuhuu kita lanjutin mimpi tadi yey"ucap ridho membuat mereka semua cengo.

"Kalian gk pernah liat sifat abang yg kayak gitukan??berarti kalian bertiga orang kedua yg bisa liat si dingin kayak gitu"ucap bunda selia.

"Soff mama mu ada kan dirumah?"tanya bunda selia.

"Ada kok,tadi kata mama bunda disuruh kerumah"ucap sofya diangguki bunda selia.

"Jadi berangkat sama siapa rah??kasian tuh dua duanya udah nunggu"ucap bunda selia memperhatikan dokter wahyu dan zaki yg berdiri.

"Rara sama sofya aja"ucap farah.

"Apa?gw kagak bawa mobil setan,gw kesini aja naik grab"ucap sofya santai sambil memeluk bunda selia.

"Yahh jadi gimana dong"lirih farah memijat pelipisnya.

"Mm biar lo sama dokter ini aja dah ra,biar gw berangkat sendiri besok besok baru gw jemput lagi"ucap zaki.

"Bagus deh"gumam dokter wahyu yg masih dapat didengar zaki.

Farah yg mendegar ucapan zaki pun tertegun ditempat nya,merasa tak enak pada laki laki itu farah pun menarik tangan zaki agar tak pergi hal itu tak kepas dari pandangan dokter wahyu.

"Kita berangkat berempat,pakek satu mobil"putus farah dengan caranya.

"Apa"ucap dokter wahyu dan zaki bersamaan.

"Kalau gk mau,gw bisa pesen taxi onlen"ucap farah membuat mereka diam.

"Ok,pakek mobil saya"ucap dokter wahyu membuat senyum manis farah terbit.

"Mobil gw gimana ?"tanya zaki bingung.

"Mobil lo biar nanti sopir gw yg bawa ke sekolah"ucap farah membuat zaki pasrah.

Zaki memberikan kunci mobilnya pada pak ucup yg sedang membersihkan mobil bunda selia.

"Pak bawa mobil saya kesekolah ya"ucap zaki sopan.

"Njeh tuan"sahut pak ucup menerima kunci tersebut.

"Ayo"dokter wahyu menggendong farah masuk kemobil nya, sedangkan zaki membawa kursi roda farah agar disimpan di bagasi mobil dokter wahyu.

"Gini ya bun kalau direbutin dua cowo,cuma farah aja masih mau sama diego anjing itu"ucap sofya yg masih memeluk bunda selia.

"Hhh kamu ini,kamu juga sana cari pacar masa jomblo terus"ucap bunda selia terkekeh mendengar ucapan sahabat putri nya satu ini,selia sudah menganggap dewa dan sofya sebagai anak nya.

"Gk ah,mau nungguin bang ridho ngelamar sofya aja"ucap sofya terkekeh.

"Yaudah tungguin es batu itu ya,bunda bahagia kalau kamu bisa jadi pendamping hidup ridho"ucap bunda tersenyum.

"Soff buruu"teriak farah menurunkan kaca mobilnya.

"Iyaa,yaudah bunda sofya pergi ya titip salam buat calon suami"ucap sofya menyalimi bunda.

Ucapan sofya tadi tak lepas dari pendengaran laki laki yg berdiri didekat tangga tanpa sepengetahuan dirinya,ridho sudah mendengar ucapan sofya dan tersenyum.

*"Semoga apa yg lo bilang itu bukan candaan sof"*batin ridho debgan bibir yg berkedut kedut.

.
.
TBC
Vote and comen
Typooooo:>

Ig:ztschkikinvl406__

40

Farah sofya,dan kevin yg sudah duduk dikursi mereka mengernyit bingung dimana dewa??kenapa biang kerok satu itu tidak sekolah??atau terlambat.

Tak lama guru yg mengajar memasuki kelas mereka, terlihat kacamata yg sudah bertengger di hidung ibu itu jangan lupa akan tatapan mata yg selalu ingin keluar.

"Diam!"bentaknya pda seluruh murid.

Mereka semua bingung,padahal tidak ada yg bicara tapi ibu ini menyuruh mereka diam apakah gendang telinga ibu ini sudah rusak?

"Dari tadi kagak ada yg bicara kali bu"desis aldi teman sekelas farah.

"Apa kamu bilang aldi?!"tanya bu Tini menatap garang.

Aldi yg merasa namanya disebut terkicep dan mengerjap beberapa kali menatap ibu guru didepan ini.

"Ibu cantik banget hari ini"ucap aldi tersenyum.

"Selama ini memang saya cantik!"ucap bu tini dengan bangga.

Semua siswa menatap bu tini dengan gerakan ingin muntah.

"Assalamualaikum bu"suara lembut itu mengalihkan pandangan semuanya termasuk kevin.

"Ehh bu citra,kenapa bu kesini?"tanya bu tini sok manis.

"Saya kesini mau mendata siswa yg ikut lomba basket minggu depan bu,boleh saya masuk?"tanya bu citra dengan suara yg sangattttt sangatttt lembut.

"Ya,sana data aja jangan lama lama saya mau ngajar"desis bu tini pada bu citra,siapa yg tidak tau dengan bu citra, salah satu ibu yg bekerja di TU sekaligus dokter anak itu terkenal akan jiwa keibuannya tak khayal jika siswa sekolah ini menyukai bu citra,terpaut usia 3 tahun atau lebih tak jadi masalah bagi mereka.

Kevin yg baru saja melihat guru itu diam ditempat nya mengamati setiap inci wajah bu citra,sangat cantik,satu kata yg dapat mendeskripsikan bu citra.

"Iya bu"ucap bu citra tersenyum pada bu tini,banyak juga guru yg tak menyukai bu citra terutama guru guru yg belum menikah,mereka merasa semua orang berpaling pada guru cantik itu.

"Kevin Prasetyo ajiwijaya"panggil bu citra pada kevin.

"Iya bu"kevin mendekati ibu cantik itu dengan tingkah kalem,ntahlah dirinya merasa gugup berdekatan dengan guru ini kevin juga tak tau apa penyebabnya.

Bu citra yg belum melihat wajah kevin pun mendongak saat merasa kevin berada disampingnya,lama bu citra menatap dalam mata kevin sangat tampan,baru kali ini dirinya mengakui ada siswa setampan kevin.

*"Dia masih gk berubah"*batin bu citra yg masih memandangi kevin.

Kevin yg merasa dipandangi pun menatap balik pada bu citra,kevin menatap mata coklat itu lekat lekat dirinya

merasakan djavu pada bu citra tapi dia tidak tau dimana kejadian itu terjadi.

"Bu udah saya tanda tangani"ucap kevin menyadarkan bu citra.

"Oh iya,selanjutnya aldian Nugroho"panggil bu citra pad aldi ,kevin memutuskan kembali ke kursi nya setelah bu citra memanggil aldi.

Hingga akhir bu citra memanggil nama dewa namun keadaan hening sesaat.

"Mana dewa nya nak?"tanya bu citra.

"Dewanya gk sekolah bu,dia ada acara"ucap sofya mengangkat tangan.

"Siapa yg bisa mewakilkan dia untuk tanda tangan ini?"tanya bucitra.

"Elo aja rah,lo kana sahabatnya dewa"ucap sofya pada farah.

"Gk ahh,tunggu aja nanti tuh anak juga pasti nongol"ucap farah.

"Gw aja ya"ucap sofya menaik turun kan alisnya.

"Iya iya"sahut farah tak ingin ambil pusing.

"Ehh biar adil kita berdua aja sekaligus"ucap sofya.

"Emang boleh?"farah tak pernah tau jika ada yg bisa tanda tangan sekaligus.

"Bisa ntar kita sambung sambung,liat aja ok"ucap sofya diangguki farah.

"Jangan aneh aneh lo sof,ini perlombaan bukan jualan ember"ucap kevin memperingati sofya.

"Aku tau kok sayang"ucap sofya memutar malas matanya.

"Bu biar saya aja yg tanda tangani nya"ucap sofya pada bu citra.

"Yaudah ini"bu citra memberikan kertas itu pada sofya.

"Kamu siapanya dewa?"tanya bucitra menatap sofya yg sangat exicted untuk tanda tangan.

"Saya istri dewa bu dan yg di ujung sana istri sirih nya dewa"ucap sofya bangga sambil menunjuk farah.

Farah yg merasa ditunjuk pun menoleh dan tersenyum.

"Haii bu,saya istri sirih dewa"ucap farah dari kursinya.

Bucitra cengo menatap dua remaja didepannya ini,tidak malu kah mereka bicara seperti itu?batin bu citra bertanya tanya.

Dengan cepat sofya kembali kekursi nya untuk menandatangani kertas itu, pertama farah lalu sofya menyambungnya jadilah satu kotak kecil itu terisi penuh.

"Nih bu"Sofya memberikan kembali berkas itu pada bu citra.

Bucitra pamit keluar dilanjutkan dengan pelajaran bu tini yg sangat amat membosankan.

Kevin berdiri dan permisi untuk keluar sebentar langsung diangguki oleh bu tini.

****
Kevin berlari kearah kanan akhirnya dirinya menemukan

apa yg dia cari dari tadi.

"Kenapa tiba tiba ngehilang?"tanya kevin pada seseorang.

Perempuan itu menegang ditempat nya,tak menyangka bahwa pria itu akan mengejarnya hingga kesini.

"Aku gk ngehilang cuma aku pindah buat ngelanjutin pendidikan aku di indo"ucap perempuan yg memiliki rambut gelombang itu.

"Aku pikir kamu lupa sama aku,setelah kamu dapet sahabat baru yg pindahan dari indo"lanjut nya lirih ,yg dia maksud adalah farah.

"Kamu sama dia punya tempat masing masing cit"ucap kevin menahan tangan gadis itu.

"Aku masih ada kerjaan vin,lain kali aja ngobrolnya"ucap bu citra pada kevin.

Ya perempuan yg dimaksud adalah bu citra,awalnya sebelum kepindahan farah ke amerika,citra dan kevin adalah sahabat yg sangat akur , sebenarnya umur nereka hanya berjarak satu tahun ,citra yg pintar membuatnya lompat kelas ketika kevin kelas 1 maka citra sudah naik di kelas 3,kevin sangat menyayangi citra hingga suatu ketika gadis itu menghilang seperti ditelan bumi.

"Tunggu pulang nanti,kamu hutang penjelasan sama aku"ucap kevin menahan tangan bu citra sesaat.

"Iya"lirih bu citra yg masih dapat kevin dengar.

Bucitra pergi melanjutkan tugasnya dan kevin kembali kekelasnya lagi.

Baru saja ingin duduk suara menggema dari luar kelas mereka.

"Assalamualaikum farahh aku datanggg"teriak laki laki dengan perawakkan tinggi itu berlari didepan kelas farah.

Semua siswa mengalihkan pandangan kearah sumber suara terlihat dewa yg senang disana sambil meloncat loncat.

"DEWAAAAAAAA"teriak bu tini yg langsung memberhentikan langkah pria jangkung itu.

"Ehh bu tini,ngapain bu?"tanya dewa dengan senyum tengil nya.

"Jualan!"sentak bu tini.

"Ganti profesi ya bu?wahh bagus ,jualan apa tuh bu kali aja saya minat"ucap dewa pada butini membuat perempuan itu kesal.

"BERDIRI DI LUAR SEKARANG!!"teriak bu tini pada dewa.

"LUARRRR MANAAA IBUOOKK"teriak dewa dengan santai didepan bu tini membuat seisi kelas tertawa akan tingkah absurdnya.

"KAMU PIKIR LUAR ADA BERAPA?!"tanya bu tini.

"banyak bu,ada luar kelas,luar lapangan,luar sekolah yg mana bu?"tanya dewa dengan tengil.

"LUAR KELAS DEWA!!!"

"KELUARR SEKARANG ATAU KAMU SAYA SERET!!"

"Ogheyy saya keluar,babay istri ku mas mau cari nafkah dulu ya"sebelum keluar dewa memberikan kissbay pada

farah dan sofya.

"Bukan temen gw"lirih sofya.

"Dadahh juga suamiku"teriak farah tiba tiba membuat seisi kelas menahan tawa akan expresi bu tini.

Tbc .
.
.
.
.
.
Votee and comenn
Typo!!
Ig:ztschkikinvl406__

41

Setelah aksi hukuman dewa tadi mereka sudah duduk dikantin sambil memakan bakso.

"Lo tumben telat ngok?"tanya kevin pada dewa.

"Oh itu gw dari tadi bolak balik baca ini"ucap dewa mengeluarkan hpnya dan membuka room chat tadi pagi,agar sahabat nya dapat melihat diletakan nya diatas meja.

Farah yg masih terkejut dan bahagia pun menatap dewa dengan pandangan tak dapat diartikan,setelah penantian panjang akhirnya hari yg ditunggu terjadi.

"Apaan cuma ajakkan liburan dari nyokap lo aja"ucap sofya membaca kalimat itu dari atas sampai bawah.

Yg ngeluarin gw kedunia:*dewa sayang,mami sama papi mau kamu besok ke hongkong ya,tiketnya udah dipesen kamu tinggal berangkat aja mami mau kita quality time,kalau kamu mau ajak farah ajak aja mami juga rindu sama dia.*

Pemeran utama dalam pembuatan gw:*papi udah siapin tiket kamu,besok kamu bisa langsung naik pesawat kesini ya,tiketnya jam 09.00 ,ajak farah kalau kamu takut sendirian.*

"Besok Sabtu kan artinya kita free,bisa dong kita ikut anter lo sama farah"ucap sofya menyeruput estehnya.

"Sedekat itu ya kalian sampe orang tua dewa ngajakin dillah"ucap kevin mebaca riwayat chat itu.

"Mandi berdua aja udah pernah ya gk bun"ucap dewa pada farah.

"Gk usah buka aib setan!"desis farah membuat mereka tertawa.

"Besok mau ikut?"tanya dewa menatap farah.

Farah yg ditanya diam sesaat,selama ini dewa tidak pernah merasakan kasih sayang orang tuanya, dewa hanya laki laki yg sok tegar saja,bertahun tahun tinggal sendiri hanya dapat bertukar kabar lewat chat membuat dewa merasa kesepian,farah tau dewa sangat mendambakan momen liburan ini meski hanya sebentar,farah tak ingin menganggu keluarga kecil itu biarlah dewa menikmati nya.

"Mm gk deh,biar lo aja gw ikut anter aja nanti"ucap farah tersenyum.

"Yaudah ok, nanti gw bawain oleh oleh yg banyak buat kalian"ucap dewa.

"Harus tuh,jangan bawa tangan kosong doang lo nya lo harus bawa oleh oleh yg bejibun,oh iya nanti kasih kabar sama kita kalau lo udah sampe sapa tau aja lo udah mati karena kesenengan lagi"ucap sofya.

"Tenang ntar gw kasih makan yg banyak buat cacing lo,gw tau kok lo gk pernah makan enak makanya nanti gw bawain makanan yg enak enak"ucap dewa membuat sofya mendelik.

"Jadi lo gk ikut turnamen dong?"tanya kevin.

"Tenang aja ntar gw balik sebelum turnamen,oh iya pas gw pergi nanti lo pada harus jagain nih anak satu ya,bilangin aja kalau dia ngeyel kerasin gk papa,jangan sampe cowo

brengsek itu nyakitin dia lagi"ucap dewa memeluk leher farah,membuat gadis itu pasrah saja dengan kepalanya yg diacak acak.

"Siap tenang aja,awas aja lo meninggoy di pesawat"ucap kevin terkekeh.

"Setan lo!"desis dewa.

Sedari tadi farah merasakan perasaan yg aneh,dia merasakan akan ada kejadian yg menimpa dirinya tapi dia tidak tau apa itu dengan cepat farah mengenyahkan pikirannya.

"Oh iya gw ada urusan bentar lo pada tunggu sini ya"ucap dewa berdiri membuat mereka bingung.

"Mau kemana lo?"tanya kevin.

"Kepo kayak cewek lo"desis dewa sebelum pergi dari sana.

Tinggalah mereka bertiga di meja kantin itu ,hp dewa yg masih tertinggal pun dengan cepat farah meminjamnya terlihat notifikasi nama pesawat dari hp nya.

Pesawat lion air JT0257

"Gw kok ngerasa kayak ada yg bakal terjadi ya"ucap farah mengutarakan isi pikirannya.

"Sama gw juga"ucap sofya yg juga merasakan hal yg sama seperti farah.

"Udah lah ,jangan mikir yg macem macem"ucap kevin ,yg sebenarnya dirinya juga merasa kan sesuatu di dalam dirinya seperti sahabatnya.

"Ehh lo ada something something ya sama bu citra??tadi gw liat lo ngejar dia lo"ucap sofya menatap kevin dengan intimidasi.

"Kepo loh kayak cewe"desis Kevin pada sofya.

"Hayoo bu citra siapa lo vin?"tanya farah ikut ikutan.

"Kalian kepo kayak cewe"desis kevin dongkol.

"Maaf aja nih yeee,asal lo inget nenek gw nenek lo juga"ucap sofya pada kevin.

"Lh emang iya?kok gw lupa punya sepupu macem lo ya?"ucap kevin membuat sofya menimpuki nya dengan gelas yg sudah kosong.

"Setan lo,gw aduin sama om fajar ya lo"ancam sofya.

"Yaa jangan ngaduh sama bokap gw dong sof,ntar gw gk dapet uang jajan"ucap kevin memelas.

"Bantuin dong dill,masa dia mau ngadu"kevin meminta pertolongan pada farah.

"Aduin aja sof,dia udah main sembunyi sembunyian sama kita"kompor farah.

"Ahhh lo pada mah"kevin pasrah jika sofya mengadu yg tidak tidak pada Daddy nya.

Farah dan sofya tertawa melihat wajah kevin yg sudah sangat memelas.

****

Seperti ketiga sahabat nya dewa juga merasakan hal aneh yg akan terjadi padanya,dengan cepat dewa berjalan kearah

laki laki yg tengah duduk didepan kelasnya tak lupa perempuan itu disamping nya.

"Gw mau bicara sama lo"ucap dewa pada diego.

"Ngapain lo kesini?"tanya diego pada dewa.

"Gw lagi gk mau ribut,ikut gw ada yg mau gw bicarain"ucap dewa sekali lagi.

"Kenapa gk bicara disini aja sih wa"ucap ica paada dewa.

"Ayo"dewa menarik tangan diego agar ikut dengannya tanpa mendengarkan ucapan ica barusan.

Mau tak mau diego mengikuti langkah dewa yg menuju jalan belakang.

"To the point"ucap diego pada dewa.

"Gw cuma mau bilang sama lo,orang yg selama ini lo anggep baik belum tentu baik dan orang yg lo anggep jahat belum tentu jahat, penyesalan selalu ada dibelakang go,renungi dan pahami sebelum lo nyesel kaca yg udah pecah gk bisa disatuin lagi"ucap dewa menepuk pundak diego.

"Pahami sebelum terjadi,gw mau pergi ,gw mohon jangan sakiti farah lagi"ucap dewa merangkul pundak diego sebelum pergi.

Diego mencerna setiap kata ucapan yg diberkan oleh dewa barusan.

"Perbaiki sebelum lo nyesel"

Ucapan dewa itu sangat terngiang-ngiang pada diego,apa benar nantinya diego akan menyesal??rasanya tidak.

TBC
Ciee double up
Vote and comen!!
Menuju end
Typo!!

42

"bunda titip salam sama mami juga Papi kamu ya disana,jangan lupa kabarin bunda kalau udah sampe hongkong, bilangin sama mami kamu bunda rindu shopping bareng dia"ucap bunda selia memeluk dewa.

"Iya bunda ku yg cantik"ucap dewa membalas pelukan bunda selia,jika orang yg melihat itu pasti mengira bahwa mereka adalah ibu dan anak.

"Dewa mau pergi,bunda jangan sedih ya apalagi nangis,nanti dewa balik kok jagain farah ya bun jangan sampe dia nangis lagi,dewa gk bisa awasin dia dewa harus pergi"ucap dewa pada bunda selia.

Selia diam beberapa saat, mendegar ucapan dewa barusan membuat dirinya merasakan sesuatu.

"Iya"jawab bunda selia apa adanya.

Berpindah ketiga sahabat nya dewa memeluk ketiganya dengan berjongkok agar sejajar pada farah.

"Jaga diri baik baik ya,jangan nangis gw mau pergi dulu,nanti gw balik tungguin ya"ucap dewa dalam pelukannya.

"Lo kenapa sih wa aneh banget,kayak orang mau mati aja"ucap kevin merasakan kejanggalan disetiap kalimat dewa.

"Apa dah,lo aja yg nyumpahin gw mati"desis dewa.

"Hati hati ya,jangan lupa kabarin nanti kalau udah sampe"ucap farah lembut.

"Lo juga oleh oleh gw jangan lupa,atau lo gw sunat dua kali"ucap sofya mengancam dewa.

"Iya iya ,bawel banget sih"ucap dewa terkekeh.

Berpindah pada bang ridho dewa memeluk laki laki dingin itu.

"Titip farah ya bang,jangan bikin dia nangis apalagi gara gara gw"ucap dewa pada bang ridho.

"Hmm,hati hati lo,jangan lupa balik kesini awas aja lo kalau nyantol sama bule disana"ucap bang ridho terkekeh.

Pemberitahuan kepada penumpang pesawat lion air JT0257 rute perjalanan jakarta-hongkong akan segera berangkat, diberitahukan kepada seluruh penumpang untuk memasuki pesawat sekarang ,kita akan berangkat dalam waktu 10 menit dari sekarang.. Terimakasih

notification to passengers of Lion Air JT0257 the Jakarta-HongKong route will depart soon,All passengers have been told to board the plane now, we will be leaving in 10 minutes from now .. thankyou.

Suara pemberitahuan dari bandara sudah terdengar,dewa melambaikan tangannya pada mereka dan berjalan memasuki pesawat.

"Dadahhh,gw pergi ya jangan nangis ,nanti gw balik kok tapi jangan nangis karena nahan rindu"teriak dewa yg sudah dekat pada pintu pesawat.

Mereka tersenyum dan melambaikan tangan pada dewa.

"Dewaaaaaaaaaa"teriak farah,dewa yg baru saja ingin masuk kembali mengarah pada farah dan berlari pada gadis itu yg sedang mendorong kursi rodanya agar mendekat pada dewa.

Ntahlah farah tak pernah ditinggal oleh dewa selama ini,bahkan saat dia masih kecil saja farah sampai demam karena terpisah tiba tiba dari dewa.

"Dewa bakal balik lagi kan??dewa gk akan lupain rara kan?? dewa bakal kasih kabar terus sama rara kan??"air mata farah tiba tiba tumpah saat melihat dewa yg selalu melindungi akan pergi untuk 5 hari kedepan.

"Heii,dewa cuma pergi 5 hari nanti dewa bakal balik kok,rara gk boleh nangis ok"dewa menenangkan farah dalam pelukannya,dewa sangat menyayangi farah bahkan lebih dari hidupnya.

Dewa mengurai pelukannya saat hitungan mundir sudah terdengar.

"Dewa pergi ya,rara gk boleh nangis ok"ucap dewa pada farah.

"Iya,janji harus balik"ucap farah diangguki dewa.

Cupp

Dewa mencium kening farah singkat sebagai tanda perpisahan.

Dewa berjalan masuk ke pesawat hingga pesawat itu berangkat farah masih tak lepas dari pandangan nya.

"Udah ra,kita doain aja dewa baik baik disana jangan nangis terus"ucap sofya menenangkan farah yg masih menangis

akan kepergian dewa yg hanya 5 hari.

Katakan lebay,namun itu adalah perasaan seorang sahabat yg sudah lama terjalin seperti ikatan batin keduanya dapat merasakannya.

"Pulang yuk,bunda mau ke kantor sama abang ada klien yg mendadak dateng kamu pulang sama sofya juga kevin aja ya"ucap bunda selia menghampiri farah.

"Iya"jawab farah,setelah menghilang bunda dan bang ridho yg pergi,farah dan kedua sahabatnya pergi juga dari sana.

"Udah pulang yuk"ajak kevin pada farah dan sofya.

"Skuyy"

Mereka bertiga berjalan menghampiri mobil kevin yg terparkir di parkiran.

"Tidur rumah gw aja yuk malem ini"ucap farah saat diperjalanan menuju parkiran.

"Boleh tuh,lo juga vin"ucap sofya.

"Gk deh kalian aja,gw ada urusan malem ini"ucap kevin.

"Sok sibuk lo"desis sofya

"Udah sih,bantu gw vin"ucap farah saat didepan mobil.

Kevin menggendong farah masuk kemobil bagian belakang agar dirinya bersisian bersama sofya.

"Dewa udah sampe belum ya?"tanya farah pada sofya dan kevin.

Peletakk..

"Baru berapa menit yakali udah sampe jamilah"ucap kevin menggeplak kepala farah.

"Jadi belum sampe ya"ucap farah lagi.

"Lo kenapa sih rah,kayak frustasi banget ditinggal dewa?"tanya sofya yg melihat tingkah aneh dari farah.

"Gk tau gw juga bingung"ucap farah membuat keduanya menghela nafas berat.

Tiba tiba ponsel farah berbunyi ternyata itu pesan dari bundanya.

Bunda :
Bunda sama abang gk pulang malem ini,kita ada rapat dadakkan bunda nginep di kantor sama abang,kamu ajak sofya sama kevin aja tidur dirumah.

Me:*oghey*

"Gk kerasa ya 3 bulan lagi kita bakal UAS ,saatnya kita wujudin impian kita,ngejar cita cita masing masing"ucap sofya.

"Lo mau kuliah di mana vin?"tanya sofya pada kevin yg sedang menyetir.

"Gw langsung nikah"ucap kevin.

"Serius oon"desis sofya.

"Gw ke Harvard university Amerika"ucap kevin.

"Ihh lo kok ikut ikutin gw sih,gw kan juga mau disana!!"desis sofya kesal.

"Gw juga gk ikutin lo kalik,dari kecil emang gw mau disana"ucap kevin membuat sofya menekuk wajahnya.

"Lo dill,mau kuliah dimana?"tanya kevin.

"Gw kuliah di lomonosov moscow university rusia"ucap farah tersenyum,itu adalah kampus yg dia idam idamkan dari kecil mengingat bahwa sang abang yg pernah kuliah di harvard, menjadikan nya tidak berminat sama sekali.

"Kenapa gk ke Harvard aja rah??biar sama kayak kita?"tanya sofya.

"Itu kampus yg gw ingin dari kecil lagi pula disana gw sama dewa bakal kuliah bareng kok"ucap farah pada sofya.

"Jadi lo berdua udah janjian nih?"tanya sofya.

"Dari umur 7 tahun"ucap farah tersenyum.

"Dewa liat deh gedungnya bagus ya,besar juga nanti kita kesana ya"ucap farah kecil.

"Dimana tempatnya?"tanya dewa kecil.

"Di ru-si-a ,di rusia dewa"ucap farah kecil.

"Jauh tauu mana bisa kita kesana"balas dewa kecil.

"Hei anak bunda lagi bahas apa?"tanya bunda selia yg tiba tiba datang dari dapur membawakan dua gelas susu, mengingat bahwa dewa ikut tinggal bersama farah karena orangtuanya sedang di luar negeri.

"Ini bunda gedungnya besar,kata dewa aku gk bisa kesana soalnya jauh"ucap farah menatap mata bundanya.

Bunda selia melihat majalah yg menampilkan salah satu gedung kampus tak lama kemudian dia menatap putrinya dan putranya.

"Ini namanya kampus,tempat sekolah setelah SMA disana kalian berdua akan belajar untuk mengejar cita cita kalian,dewa mau jadi apa besarnya nanti??"ucap bunda selia.

"Dewa mau jadi arsitek,biar bisa bangun rumah rumah yg bagus"ucap dewa kecil sangat girang.

"Kalau rara mau jadi apa?"lanjut tanya bunda selia.

"Rara mau jadi dokter gigi"ucap farah kecil yg sama girangnya.

"Semua cita cita kalian adalah pekerjaan mulia,disana lah kalian akan menuntut ilmu supaya bisa gapai cita cita kalian"jelas bunda selia.

"Nanti farah mau kuliah disini sama dewa juga ya"ucap farah pada dewa.

"Iya,nanti kita kesana sama sama biar kita satu sekolah lagi horeee"ucap dewa memekik kegirangan.

Bunda selia menatap itu sangat senang, melihat persahabatan mereka yg kuat.

Farah mengingat kejadian nya semasa kecil bersama dewa yg sangat penuh canda tawa.

"Ehh rahh itu ica kan??"tunjuk kevi pada kafe diujung jalan.

Pandangan ica melihat kearah itu dan benar saja itu adalah ica.

"Sama siapa tuh??emak nya?"tanya kevin

"Bukan itu nyokap diego"ucap farah yg masih memperhatikan keduanya.

"Wajar ica Deket sama diego,mama diego aja suka sama dia"batin farah.

"Udah ah jalan sono"ucap sofya melihat gelagat farah pada kevin.

Dengan cepat Kevin menjalan kan mobilnya kembali.

Tbc.
Vote and comen
Typo!!
Ig:ztschkikinvl406__

43

"udah woyy ihh geli tau rah berenti gk lo"

"Hhhhhhh berenti setann"

"Bodo amatt teriak sana lo,gk akan ada yg denger"

"Farahh gw jatoh ehhh dikit lagi"

Brakk.

"Hhhhhhhh"

Sofya dan farah tertawa saat melihat diri sofya yg terjatuh dari sofa ruang tamu keluarga farah.

"Setan sakit nih"ucap sofya dengan cemberut.

"Hhhhh komuk lo"sofya masih tertawa melihat muka sofya yg terlihat kesal.

Drtttt.drtt

Farah menoleh sekilas saat hp nya bergetar tertampil nomor mami nya dewa disana.

"Hallo mi"

.....

"Udah mi dari jam 9 tadi dewa udah berangkat"

....

"Loh dewa belum sampe?bukannya sekarng seharusnya dia udah sampe kan"

.....

"Udah mi jangan mikir yg enggak enggak,mungkin dewa lagi dijalan".

.....

"Ok mi"

Farah mengakhiri telpon tersebut dan menaruhnya disamping sofa lagi.

"Kenapa rah sama dewa?"tanya sofya duduk didekat farah.

"Dewa belum sampe ke hongkong,seharusnya jam 3 sore tadi dia udah sampe kan"ucap farah pada sofya.

"Iya"

"Coba telpon kevin deh suruh sini"ucap farah merasakan gejolak yg tak enak.

"Buat apa?"tanya sofya.

"Gk tau ,suruh aja kesini"ucap farah pada sofya.

Dengan buru buru sofya mengambil hp nya dan mencari nomor kevin.

"Assalamualaikum"teriak seseorang dari depan,dengab cekatan pembantu farah membukakan pintu itu.

"Yee baru aja gw mau nelpon lo,lo udah dateng"ucap sofya meletakkan hpnya lagi.

"Napa lo kangen?"pede kevin pada sofya.

"Gw?ogah!farah noh nanyain lo"tunjuk sofya pada farah yg masih mantengi hp nya berharap dewa menelpon.

Kevin yg melihat itu menghampiri farah,dan duduk disebelah gadis itu.

"Nungguin telpon siapa ra?"tanya kevin membuat farah terkejut.

"Eh elo vin, ini nungguin telpon dewa,kok dia gk nelpon nelpon ya maminya juga bilang dewa belum sampe sana ,padahal seharusnya dia udah sampe dari 2 jam yg lalu kan"ucap farah menatap kevin.

"Udah,mungkin dewa masih dijalan,sabar aja"ucap kevin membelai rambut farah.

"Nonton yuk,ada film horor baru"ucap sofya diangguki farah dan kevin.

Sofya menyalakan televisi besar yg berada didepan mereka bertiga,baru saja film yg dimaksud sofya dimulai sudah ada berita masuk.

Breaking news:
Assalamualaikum wr wb ,selamat siang saya putri sabilah membawakan berita siang ini

Dikabarkan pada waktu 14.00 Indonesia,pesawat lion air JT0257 perjalanan menuju Jakarta-Hongkong jatuh di salah satu perairan xxxxx , petugas polisi,TNI,Dan petugas lainnya telah tiba di tempat kejadian, pemirsa bisa lihat bagaimana histeris nya parah keluarga saat mendatangi salah satu bandara yg berada di jakarta berikut menurut penjelasan kompol.BIMAZHA.A.kdp.polri:

Sementara ini korban yg ditemukan telah di evakuasi ke rumah sakit terdekat, sedangkan yg lainnya masih dalam pencarian menurut pencarian kami korban yg dinyatakan hidup sangat kecil terbukti dari ledakan pesawat yg sangat besar.

Baiklah pemirsa kami akhir breaking news hari ini,saya putri sabilah undur diri assalamualaikum wr.wb

Seperti terkena ribuan jarum ketiganya hanya diam memandangi televisi yg baru saja mengabarkan berita yg tidak mereka ingin.

Dan perasaan farah terbukti apa yg tidak dia inginkan pun terjadi.

"GKKKKK ITU BUKANN PESAWAT DEWA!!!"farah histeris setelah mencerna ucapan pembawa acara televisi tadi.

Dengan cepat farah mencari nomor pesawat yg dipakai dewa tadi.

Brakkk

Dirinya yg duduk di sofa pun tersungkur karena ingin kekamarnya untuk mencari kertas kecil itu.

"Tunggu sini ra,biar gw yg cari"ucap sofya dengan air mata yg turun.

Dengan cepat sofya berlari mencari kertas yg dimaksud farah tadi,setelah menemukannya sofya membuka kertas yg sudah farah foto copy itu.

Nama:dewa bramasya
Tgl keberangkatan:26 12 2020

Lion air JT0257

No.:22

Sofya menegang membaca itu ,apakah ini yg dimaksud dewa tadi pagi??

"Gw bakal pergi ,lo pada jangan nangis karena kangen gw ya"

Sofya terduduk lemas dilantai kamar farah,seolah mimpi buruk yg baru saja terjadi dirinya msih shok akan berita barusan.

"SOFYAAA buruannn!!"teriak farah dari atas,dengan cepat sofya mengusap air matanya dan berlari pada farah.

Sebelum dewa berangkat farah sudah lebih dulu mem foto copy tiket laki laki itu.

Farah mengambilnya dari genggaman sofya dan membacanya dengan seksama.

Kevin melihat kearah sofya yg terduduk diatas karpet berbulu itu.

"Gk!gk!gk mungkin,ini pasti gk mungkin!bilang sama gw kalau ini gk mungkin!!!"farah histeris saat melihat nama pesawat yg sama seperti yg dikabarkan oleh berita barusan.

"Vin bilang sama gw ini cuma mimpi vin!!ayo bilang vin!!dewa gk naik pesawat itu kan!!!"farah menggoyang kan tangan kevin ,kevin hanya diam menatap kertas yg terjatuh itu dengan tatapan kosong tak lama air mata ketiganya pecah.

"Rahh ini beneran ,ini pesawat yg ditumpangi dewa tadi"ucap kevin merengkuh farah.

"Gk!!lo jangan bohong vin!!dewa gk mungkin ninggalin gw!!bundaaa dewaaa bundaaaa ,DEWAAAAAAA!!!!"farah sangat histeris hingga berteriak memanggil nama dewa.

Salah satu pembantu farah menghampirinya.

"Non kenapa non?"tanya bi siti pada farah.

"Bii bilang sama bunda juga abang,pulang sekarang!!"ucap farah yg masih dengan air matanya.

"Iya non"ucap bi siti berlari.

Farah menoleh pada sofya juga kevin yg masih dalam pandangan yg kosong,tak mereka sangka kejadian ini akan terjadi.

Farah mengambil hp nya dan mendial nomor mami dewa.

"Mamiiiii hiks...."

.....

"Mamiii buka TV hiks.. sekarang ya"

"Buka aja mi..."

"Pulang ke indo sekarang mi,kita bakal cari dewa sama sama hiks..."

Farah mengakhiri telponnya hingga dirinya terjatuh terduduk diatas karpet sebelah sofya.

"Lo kenapa ninggalin gw wa!!lo bilang kita bakal kuliah bareng!!"farah menangis dengan tatapan kosong.

Pintu depan terbuka mengalihkan pandangan ketiga yg sedang menangis,dengan cepat selia dan ridho memeluk farah.

"Kamu kenapa nak??kalian kenapa nangis semua??"tanya selia menatap ketiganya.

"Bundaaa"panggil sofya.

"Iya nak kenapa??"

"Dewa bunda,dewaa"ucap sofya yg tak sanggup untuk menjelaskan nya.

"Dewa kenapa nak??ayo jawab bunda"

"Pesawat dewa jatuh bunda"lirih kevin yg memeluk sofya.

Selia dan ridho reflex melepaskan pelukannya dari farah,mereka terduduk dengan tatapan kosong.

"Kamu bilang apa tadi kevin?bunda gk denger"selia mencoba mengulangi apa yg dia ucapkan tadi.

"Pesawat dewa jatuh bun"sambung farah.

"Gk itu gk mungkin,kamu jangan bercandain bunda dong ra,sofya yg dibilang Kevin sama farah itu bohong kan nak?"

"Farah ,bunda marah sama kamu kalau kamu bercandain kayak gini"ucap selia yg masih tak percaya.

"Itu bener bunda, pesawat dewa jatuh jam 2 siang tadi, sekarang dia gk tau dimana bunda"farah yg menangis dengan air mata nya.

"Orang tua dewa udah di kabarin dek?"tanya bang ridho,dia sedih sangat sedih dewa adalah adik baginya,laki laki itu

selalu ada untuk farah,namun dirinya tak menangis bukan karena tak sedih jika dia menangis siapa yg menguatkan keluarganya dan keluarga Diego.

"Udah"

"Kita kebandara sekarang,biar kita cari nama dewa udah ada dimana"ucap bang ridho.

"Farah,sofya tinggal aja biar kita bertiga yg pergi"ucap bang ridho membuat kedua wanita itu menatapnya tajam.

"Gk!kita mau ikut"jawab tegas farah.

"Biarkan dia ikut ridho"ucap bunda selia membuat ridho menghela nafas.

Didalam mobil.

"Bunda ,dewa gk akan kenapa kenapa kan?"tanya farah pada bundanya.

"Udah ya sayang ,bunda juga gk tau kita berdoa aja semoga dewa gk kenapa kenapa"

Sofya diam dengan kepala bersandar pada dada bidang kevin.

"Gila ihh dewa balikin gk itu punya Sahabat gw,nanti dia marah!!"

"Emang siapa sih sahabat lo!"

"Farah liat nih dewa ambil pena lo diatas meja"

"Farah?"gumam dewa.

Gadis berkuncir satu itu menghampiri keduanya pada saat itu Sofya belum mengenal dewa yg juga sahabat farah.

"Ini sahabat lo rah?gila sih,ngajak gelud terus!"desis dewa.

"Ehh gw lupa,oh iya sof kenalin ini dewa sahabat gw,dan dew ini sofya sahabat gw,sekarang kita sahabatan"ucap farah ngawur.

"Ogah ihh gw sahabatan sama dia,dia jahil"sofya bersedekap dada.

"Ihh gw juga ogah kali"

Sofya tenggelam dengan pikirannya,teringat jelas saat farah mengenalkan dewa padanya, membuat sofya kesal karena farah menyuruh mereka berdua bersahabat.

Dewa memang petakilan namun dirinya sangat menyayangi Sofya dan farah.

Tak lain dari sofya kevin juga tenggelam dalam pikirannya saat bersama dewa.

Saat itu Kevin Baru saja masuk eksul basket,tak banyak yg dirinya kenal hingga dewa mengajaknya untuk berkenalan.

"Haii babi babi ku,gw bawa babi satu lagi nih kenalin ini namanya babi kevin"dewa memperkenalkan kevin pada teman temannya.

Mereka yg sudah terbiasa dengan panggilan dewa tak mempermasalahkan nya.

"Hai babi kevin,kenalin nama gw babi satya"

"Hai babi satya"ucap kevin dengan cengirannya,sangat mudah akrab membuat mereka tertawa.

Ayo tebak kira kira dewa ditemuin meninggoy atau koma??

Typo!!

Sumpah sih ngetiknya tadi nangis dikit

Yg berita,sama yg kertas itu maklumin aja ya banyak yg salah salah awkwkwk.

Vote and comen!!

Ig:ztschkikinvl406__

44

Setelah menghabiskan waktu 1 hari pencarian akhirnya jasad dewa ditemukan,farah sedari tadi menangis memandangi jasad dewa yg berada di depannya.Ya jasad dewa dibawa kerumah kediaman maheswari atas permintaan farah dan tidak di permasalahkan oleh orang tua dewa.

Dewa ditemukan tepat pukul 1 malam dini hari tadi,polisi menemukannya terdampar jauh dari ledakan pesawat sehingga tidak banyak luka yg parah,hanya saja jantung nya terhentak ke tanah membuat dirinya susah bernafas hingga detik terakhir nya.

"Waa bangun dong,kalau lo pergi siapa yg balesin ke diego nanti"sedari tadi farah terus meracau pada jasad dewa yg sudah kaku.

Ridho menenangkan bundanya yg juga tak kalas histeris,kevin menangis sambil memeluk sofya.

"Maafin mami nak,mami tau selama ini kamu butuh kasih sayang kita hiks...mami gk tau kalau hiks... Ini akan terjadi hiks... Mami gk akan maksa kamu kesana"mami dewa menyesal telah menelantarkan putra semata wayangnya.

"Dew kata lo , lo bakal bawain oleh oleh yg banyak buat kita,mana ole ole nya?"ucap sofya pilu.

"Lo bilang kita gk boleh nangis,kenapa lo sendiri yg buat kita nangis dew"lanjutnya.

Semua orang yg menyaksikan itu menatap pilu,kabar meninggalnya dewa telah sampai disekolah dan penjuru kolega papi nya, beruntung rumah farah besar sehingga

dapat menampung ribuan manusia yg datang untuk melayat.

"Farah,dewa mau di kafanin dan mau di kuburkan mau ikut nak?"tanya papi Dewa dengan mata yg memerah.

"Farah ikut"ucap farah diangguki oleh papi dewa.

Bagas dan zaki tak pernah menyangka bahwa dewa akan pergi secepat ini,laki laki itu adalah laki laki periang tak banyak yg tau tentang lukanya selama ini mereka hanya tau jika laki laki ini selalu bahagia,Dari sini mereka membuktikan bahwasanya seseorang yg sering tertawa adalah orang yg paling banyak memendam luka.

Farah sudah masuk kedalam mobil ambulans yg akan mengantarkan jenazah dewa nantinya dia duduk bersama ketiga sahabatnya.

"Permisi,benar ini dengan suadari farah,sofya dan kevin?"tanya anggota polisi mendekati mereka.

"Iya pak,kami sendiri"ucap sofya mengerenyitkan dahinya.

"Saya menemukan DvD ini di dalam tas korban,dan saya melihat nama di sampulnya itu menuju ke kalian mungkin ini pesan terkahir yg ingin beliau sampaikan"ucap polisi itu memberikan DvD yg dirinya maksud, terlihat jelas sampulnya terdapat gambar mereka berempat dimana disana dewa yg sedang mengupil .

Sofya menerima DvD itu dan memasukan nya didalam tasnya.

Farah tak bergeming sedari tadi,dirinya hanya menatap foto dewa yg berada ditangannya.

"Tenang disana ya wa,disana lo gk akan ngerasa kesepian lagi"gumam farah mengulas foto laki laki itu.

Ambulans dijalankan ,jenazah dewa sudah berada tepat didepan ketiganya tangis yg reda kini pecah kembali dari mata ketiganya.

Tak butuh waktu lama mereka tiba di pemakaman TPU mangga besar.Kerangka jenazah dewa diturunkan tak lupa juga mereka bertiga,kevin nendorong kursi roda farah hingga tiba di pemakaman.

'laillahhaillallah,

'laillahhaillallah,

'laillahhaillallah,

Mereka tiba di tempat tidur terakhir dewa,jenazah dewa telah diturunkan diatas tikar purun.

Papi dewa masuk pertama keliang lahat,diikuti ridho,kevin,bagas,zaki,dan kedua keponakan dewa satria dan dimas.

Perlahan tapi pasti jasad dewa telah ditutup menggunakan papan ,suara adzan berkumandang dari dalam liang lahat milik dewa ya papi dewa mengdzankannya terakhir kali.

'allahuakbar , Allahuakbar
Bayang bayang dewa sewaktu kecil terlihat dalam pejaman laki laki paruh baya itu,sembari mengdzankannya seiring pula air mata nya menetes.

Ridho ikut menangis mengingat dewa yg sangat jahil padanya sewaktu kecil.

"Ihh abang ridho kok masih pakek sempak Spiderman kan abang udah gede,abang bencong hahah"

"Dewa keluar dari kamar abang"

"Abang bencong"

"Abang bencong"

Tak ada lagi senyum tengil milik dewa,tak ada lagi gaya tengil miliknya,mereka naik keatas kembali dan memasukan tanah kedalam liang lahat laki laki itu,cangkulan pertama diberikan oleh papinya kedua ridho ketiga kevin dan seterusnya hingga cangkul terkahir diberikan oleh papinya dan keluarga.

Seolah cuaca mengerti suasana mereka,hujan turun membasahi timbukan tanah itu,semuanya berdoa dengan khidmat hingga selesai satu persatu pelayat meninggalkan pemakaman.

Farah jatuh tersungkur tepat didepan tanah laki laki itu,zaki mencoba membantunya namun ditahan oleh kevin biarkan farah seperti itu dulu gumam kevin.

Tak hanya farah sofya pun bersimpuh di undakan tanah itu.

"Dewa...Dewa tenang disana ya,bahagia disana,rara aka selalu doain dewa,makasih selama ini dewa udah sabar sama sikap rara yg labil ini ,makasih selalu jadi orang terdepan setelah abang,makasih udah siap 24 jam untuk rara"ucap farah bergetar dengan air matanya.

"Wa makasih lo udah isi hari hari kita sama tingkah konyol lo,makasih selama ini lo selalu baik sama kita,makasih lo udah tahan sama sikap gw"sofya menangis sambil memejamkan matanya.

"Gw cowo ,tapi gw boleh nangis kan wa?padahal gw mau bilang sesuatu sama lo tapi lo malah ninggalin gw,gw baru kenal lo pas gw pindah tapi gw ngerasa kayak udah lama kenal sama lo,jagain babi lo ini dari atas ya wa gw akan selalu inget persahabatan kita"Kevin mengucapkan nya dengan nada bergetar menahan gejolak hatinya.

"Pulang ayo"ucap ridho pada farah yg dibalas gelengan.

"Biarin farah disini,nanti farah pulang sama kevin bang"ucap kevin diangguki ridho.

Mami kevin tumbang saat pemakaman putranya,hingga mereka memutuskan untuk pulang.

Kini hanya tinggalah mereka bertiga di pemakaman dewa,farah masih dengan tangisnya begitu juga dengan sofya.

"DEWAAAAAAAAAAA!!!!"farah kembali histeris mengingat kenangan nya bersama dewa.

"Kenapa wa kenapa lo jahat wa,kenapa lo ninggalin gw"tangis farah semakin deras.

"Rah ayo pulang, ini udah mau malem"ucap sofya mengajak farah.

"Kita juga mau tahlilan pertama dewa,lo harus ikut"ucap kevin.

"Dewa gimana kalau kita pulang? Gk,gk,gw mau nemenin dewa kasian dia sendirian disini nanti kalau dia sakit gimana hehehe kalian kan tau kalau dewa sakit suka rewel ya kan dewa,hehehe sayang dewa"sofya dan kevin menegang melihat farah yg sekarang.

Sofya menggeleng jangan sampai mental farah terganggu karena kejadian ini.

Tak lama kemudian farah tumbang tepat diatas tanah makam dewa,dengan cepat kevin menggotongnya menuju mobil.

Tbc
Vote and comen
Typo!!
.
.
.
.

45

40 hari sudah kepergian dewa,mental farah sudah lebih baik dari beberapa minggu sebelumnya terutama satu minggu yg lalu saat mereka menonton isi DvD milik dewa.

Ya mantal farah sedikit terganggu gara gara dirinya yg shock sekaligus stres saat kehilangan dewa yg tiba tiba,orang tua dewa sudah kembali ke hongkong mereka akan menetap disana untuk untuk melupakan kesalahan mereka akan dewa.

Semenjak dewa meninggal tak ada lagi senyum dalam raut ketiganya,farah yg sering menjadi diam,dan sofya yg selalu berkata pedas, kehilangan dewa sangat mempengaruhi mereka.

Flashback on
1minggu yg lalu

Mereka bertiga duduk dikamar farah sambil menunggu tayangan yg sudah mereka putar di tv kamar farah.

Tv itu mulai menampakkan wajah laki laki yg selalu bertingkah konyol.

"Haii guys kembali lagi di DvD chanel dewa ya dewa hahah,haii farah,sofya,kevin,sorry nih ye gw nyuruh kalian nonton ini wkwk gw cuma mau bilang sama kalian kalau gw sebentar lagi akan pergi,etsss gw akan pergi ketemu nyokap gw dong kalian pasti mikir yg macem macem kan?

Ketiga nya diam dengab air mata menggenang di pelupuk mata, terlihat di dalam layar kaca besar itu wajah laki laki yg sangat ceria seolah tak ada beban satupun.

Mereka terkekeh mendengar tuduhan dewa pada mereka tentang pikirannya.

"Jadi guys,gk tau kenapa tiba tiba gw pengen banget buat video kayak gini, yaudah lah ya gw cuma mau bilang kalau kalian itu berarti banget di hidup gw,disini dari hati gw yg paling dalem gw mau minta maaf sama kesalah kesalahan gw ya padahal gw gk pernah ada salah yekan wkwk.Setelah sekian lama akhirnya gw bisa ketemu ortu gw,dan gw harus pergi ninggalin kalian meski berat,pas gw pergi nanti gw titip mereka berdua sama lo ya vin,cuma lo laki laki yg ada pas gw gk ada,jangan sampe mereka nangis ,jangan sampe mereka kenal cowo brengsek,buat lo sof tetep jadi diri lo sendiri,jangan galak galak,tetep kejar dia kalau lo suka dan buat rara nya aku,jangan nangis lagi dewa gk suka,jangan nakal,jangan Deket deket sama dia lagi, lepasin kalau rara udah gk sanggup.hmm kayaknya cuma itu deh yg pengen gw sampein sama kalian,tetep jadi diri sendiri ya babi gw,gw sayang kalian babayya....

Lah kok gk bisa di pencet sih dihh ini ngebug anjim.....

omagot masa gw harus ngulang lagi sihh.....

bisa nih..

bayy"

Berakhir sudah vidio pesan singkat dari dewa ,tangis ketiganya kembali pecah mendengar penuturan dewa tak ada lagi laki laki yg konyol,tak ada lagi laki laki yg bobrok.

Flashback off

"Kita semua berduka atas kepergian dewa,bisa gk kita kayak dulu lagi?kita lupain kejadian itu,kita buka lembaran baru bisa?"tanya kevin tiba tiba,dirinya lelah pada sahabatnya semua berubah tak ada lagi senyum antara ketiganya.

"Ayo lah,kita udah gk lama lagi,minggu depan kita bakal UAS setelah itu kita Ujian,kita akan ngejar cita cita masing masing masa kita terus berlarut dalam kesedihan,kita doain dewa disana tenang,kita buka lagi lembaran baru bisa?"lanjutnya.

Sofya dan farah menatap kevin cukup lama,mereka berdua terenyah apa yg dikatakan kevin adalah kebenaran,tak seharusnya mereka berlarut larut dalam kesedihan waktu mereka tak lama lagi disekolah ini, sebentar lagi sekolah ini akan menjadi saksi mereka selama tiga tahun.

Sofya dan farah saling tatap lalu mereka mengangguk membuat kevin tersenyum.

"Wahh apa nih ,udah senyum senyum aja kagak ngajak ngajak"ucap bagas yg tiba tiba duduk disebelah farah.

"Kepo lo anak onta"sahut sofya.

"Dihh,onta teriak onta"

"Apa lo hah"

"Apa?"

"Udah pesen makan sono gas,bacot aja lo disini"ucap zaki mendorong bagas.

"Ishh iya iya,lo yg bayar"desis bagas.

"Bacot ah,orang kaya kok minta duit sama gw?miskin lo?"tanya zaki mendapat delikan dari Bagas.

"Ok,pesen sendiri"ucap bagas berlalu dari zaki.

"Lo bertiga mau makan apa?buru"ucap bagas pada kevin ,farah dan sofya.

"Soto aja gas,samain minumnya jus jeruk"ucap farah diangguki kevin dan sofya.

"Gw bakso ya gas"

"Beli sendiri"desis bagas pada zaki.

"Monyet lo!"

"Bodo amat"

Sedari tadi farah tak henti hentinya melihat hp nya mungkin saja ada chat dari diego,terakhir diego memberikan chatnya untuk mengucapkan berbela sungkawa atas kepergia dewa,itu saja sudah membuat farah tersenyum.

"Nungguin siapa sih ra?"tanya zaki yg sedari tadi melihat gelagat farah.

"Hah,nungguin diego mungkin dia chat gw"ucap farah membuat zaki tersenyum kikuk.

"Farah batu banget,udah dibilangin gk usah sama tuh anak lagi"desis sofya diangguki kevin.

Farah hanya menarik nafas dalam saja,dia tersenyum kaku tak enak akan sahabatnya.

Ting!

Bunda :*nanti jangan kemana mana , pulang langsung kerumah ada papa kamu mau kerumah katanya ada yg mau di kasih tau,bunda juga ada dirumah sekalian sama abang kamu.*

Me:*iya bun*

Jantung farah berdegup lebih kencang saat melihat bundanya mengatakan bahwa papanya akan datang hari ini,apa yg akan diucapkan papanya, jangan sampai pikiran farah menjadi benar farah tau bunda nya sangat menyayangi papanya sampai sekarang jika itu benar terjadi pasti akan membuat semuanya hancur.

Dari kejauhan terlihat perempuan yg sedang tersenyum licik mengamati farah.

*"Hallo,buat rem perempuan tua itu rusak ,inget jangan lakuin sekarang tunggu gw kasih tau baru lo lakuin"*ica mengatakan sesuatu sambil menelpon seseorang.

"Lihat penderitaan lo nanti farah"gumam ica tersenyum smirk.

Diego merasa aneh pada ica,apa yg ica perbuat diego melihat arah yg ditatap ica ternyata ica menatap farah tak ingin berlarut dalam pikiran yg akan mengakibatkan dirinya salah paham,diego mengenyahkan nya.

"Kamu kenapa ca?"tanya diego pada ica.

"Hah,gk kok aku gk papa"ucap ica membuat diego mengangguk.

Kira kira papa farah mau ngapain ya?
Vote and comen!!
Typo!!

Ig:ztschkikinvl406__

Inget!!part ini bosenin

46

Farah dan yg lain tengah duduk di ruang keluarga miliknya,bundanya yg asik dengan laptop,farah yg asik dengan hp nya dan ridho yg asik dengan TV nya.

"Bun,bunda masih cinta gk sih sama papa?kok kayak exicted banget mau ketemu?"tanya farah menaruh hp nya dan menatap bundanya.

Bundanya yg sibuk akan berkas tadi pun menoleh pada putrinya.

"Menurut kamu?"tanya balik bunda selia.

"Lh kok nanya balik,kan secara bunda sama papa itu nikahnya karena perjodohan gk ada rasa cinta diantara kalian bunda juga pernah bilang dulu pas papa mau nikah sama bunda ,papa udah punya pacar"ucap farah mengingat ingat ucapan bundanya.

"Farah!kamu inget apa yg dilakukan laki laki bajingan itu sama bunda kan?!"tanya ridho dingin pada farah,dia tak suka farah membicarakan tentang laki laki itu.

"Sorry"lirih farah mendegar nada bicara ridho tadi.

Pikiran farah berkecamuk banyak pertanyaan yg ingin dia utarakan namun dia tahan.

Ting nong!!

Bell rumah berbunyi dengan cepat pembantu rumah tangga farah membukakan pintu itu,terlihat jelas papanya datang ber-sendiri?ya papanya datang sendiri tak ada yg lain.

Farah yg sangat ingin memeluk papanya dia urungkan saat mengingat kejadian yg membuat bundanya hampir gila.

"Bagaimana kabar kamu selia?"anton sudah duduk tepat di sofa single yg terletak disamping farah.

Selia yg merasa diajak bicara, meletakkan berkasnya dan menatap mantan suaminya.

"Seperti yg kamu lihat,aku baik baik saja"ucap selia santai seolah tak pernah ada yg terjadi.

"Ridho,apa kabar mu nak?"tanya anton menatap putra sulungnya.

"Im okay"ucap ridho cuek.

"Aku baik"ucap farah yg melihat gelagat papanya akan bertanya pada dirinya.

"Saya datang kesini ingin memperkenalkan istri saya,saya haraf kalian bisa menerimanya sebagai mama baru kalian"ucap anton menatap farah dan ridho bersamaan.

Tidak tidak,jangan sampai pikiran farah terbukti dirinya sangat tidak terima jika sampai hal itu terjadi,ridho yg sudah menduga hal ini pun tersenyum meremehkan.

"Menerima?mama baru?ibu saya hanya satu"ucap ridho dingin tanpa membalas tatapan anton.

Anton menghela nafas berat, ini semua terjadi karena dirinya andai saja dia tidak melakukan itu maka putra sulungnya tak akan bersikap dingin.

"Oh ya?dimana istri mu kalau begitu?"tanya selia tersenyum meski dalam lubuk hatinya sangat sakit.

"By"panggil anton mengarah ke pintu.

Mereka semua menoleh saat melihat kehadiran wanita memakai dress berwarna hitam yg panjangnya hanya sebatas paha hingga paha putih dan kaki jenjang itu terlihat,jika dia duduk maka itu sangat errrr .

Farah dan ridho terdiam sesaat melihat perempuan didepan mereka,hal yg selama ini farah takutkan ternyata benar terjadi.

"Ngapain lo kerumah gw?!"tanya farah saat melihat ica yg akan duduk.

"Eh farah kenalin aku mama baru kamu,istri dari papa kamu"ucap ica sok manis dan memeluk farah hingga dadanya sedikit terlihat.

"Lain kali berikan dia baju yg pantas,jangan seperti perempuan jalang"ucap ridho berdecih.

"Apa maksud kamu ridho,dia itu mama kamu ridho!"sentak anton tak terima istrinya diperlakukan seperti itu.

"Yg bilang itu istri pak ucup siapa?"desis ridho.

"Udah lah mas,gk papa aku udah biasa kok"ucap ica sok tersakiti.

"Sini"panggil anton agar ica mendekat,baru satu langkah ica berjalan dirinya sudah tersungkur hingga mencium ambal yg tepat berada didepan kaki bundanya.

"Upss sorry,gk usah sujud juga kali sama kaki bunda gw"ucap farah mengejek ica.

Ica mengepalkan tangannya melihat farah yg keterlaluan padanya.

'sabar ic,kita lihat bates mana dia bertahan'.

"Farah!"sentak anton berdiri dan membantu istrinya untuk bangun.

"Jangan menyentak adik saya!"ucap ridho yg masih duduk namun nada yg dingin.

"Dia anak saya ridho,jangan kamu lupa kalau kalian masih menggunakan marga maheswari!"ucap anton tak kalah dinginnya.

"Papa gk pernah ajarin kamu kurang aja gini farah,minta maaf sama mama kamu sekarang!"sentak aton yg sudah berdiri dusamping ica.

"Ogah!"desis farah, terserah jika dirinya tak dianggap anak yg sopan namun itu lah yg akan dilakukan anak manapun jika melihat papanya menikah dengan musuhnya.

"Suruh duduk istri mu ,jangan membentak anak anak ku"ucap bunda selia yg sedari tadi diam.

Anton dan ica duduk bersama ,ica yg bergelayut di lengan anton membuat farah sedikit risih.

"Farah papa mau kamu jagain ica disekolah,jangan sampai di terluka"ucap anton menatap putrinya.

Apa?jagain?ica?? papanya tidak sakit kan?

"Urus aja dia sendiri,ngapain nyuruh gw"desis farah tak terima debgan keputusan anton.

"Farah aku ini mama kamu salah aku apa sama kamu,sampe kamu gk terima aku?"tanya ica yg menatap farah dengan raut dibuat buatnya.

"Lo tanya salah lo apa sama gw ca??coba lo tanya sama diri lo berapa kali lo buat kesalahan sama gw?!"sentak farah dengan kilatan amarahnya.

"Aku gk tau dimana letak salah aku,aku mohon terima aku sebagai mama kamu"ucap ica dengan mata berkaca-kaca.

"Lo itu mau nya apa sih,lo udah ambil diego dari gw!sekarang lo ambil papa dari gw!punya urat malu gk lo?!sekalian aja sana lo ngejalang biar dapet duit!!"bentak farah membuat ica menangis.

"FARAH!!"bentak anton tak terima istrinya dibicarakan seperti itu.

"Apa?gk terima?belain sana istri muda papa yg pantesnya jadi jalang!"

Plakkk

"Apa ini selia didikan yg selama ini kamu berikan ,hingga putri ku menjadi seperti ini?"anton menampar farah dengan kencang membuat farah bibirnya terluka.

"Jangan menanyakan didikan kepada bunda saya"ucap ridho dingin.

"Kamu pikir siapa yg mau menerima papanya menikah dengan wanita seumuran anaknya??kamu pikir istri kamu itu satu sekolah sama farah,dia juga yg sering sakitin farah dan kamu malah belain wanita munafik itu?!"tanya selia yg tak santai melihat putrinya ditampar.

"Mb aku gk pernah buat salah,aku gk pernah sakitin farah aku mohon mb jangan kayak gini"ucap ica menggapai tangan bunda selia.

Farah yg berada disamping bundanya menyentak tangan Ica dengan kasar.

"Jangan sentuh bunda gw,sama tangan haram lo!"ucap farah pada ica.

"Farah!!jaga sopan santun kamu ini mama kamu"ucap anton lagi dan lagi.

"Farah tegasin sama papa,MAU GIMANAPUN DIA,SAMPAI KAPANPUN AKU GK AKAN SUDI NERIMA JALANG INI JADI MAMA AKU ,IBU AKU CUMA SATU GK ADA YG BISA GANTIIN DIA ,KALAUPUN PAPA PERGI AKU GK PERDULI SELAGI AKU MASIH PUNYA BUNDA!!JANGAN HARAP AKU AKAN TERIMA WANITA JALANG INI!!"teriak farah menggebu gebu.

"DAN LO ,AMBIL SEMUA APA YG GW MILIKI MANUSIA KAYAK LO COCOKNYA DI TEMPAT SAMPAH,SETELAH INI SIAPA YG MAU LO AMBIL LAGI?!"sentak farah menjambak rambut ica.

"Awss...lepasin....sakitt farahhh awww.... Farahhh"ringin ica bertambah saat farah menariknya dengan keras.

"FARAHH!!!"bentak anton mendorong farah hingga terjatuh.

"JANGAN DEKATI ADIK SAYA!"bentak ridho memeluk farah.

"KALIAN!!!MULAI SEKARANG SAYA MEMUTUSKAN HUBUNGAN DENGAN KALIAN,DAN KALIAN BERDUA BUKAN ANAK SAYA LAGI!!LEPASKAN MARGA MAHESWARI DARI NAMA KALIAN!!"bentak anton dengan kemarahan.

Mereka terdiam,farah terkejut mendengar papanya akan melepaskan marga keluarga mereka,sesayang itu kah dirinya pada ica??hingga di melepaskan putra putrinya

"Hebat banget ya kamu tega bentak anak anak kamu,cuma karena dia?!kalau itu yg kamu mau besok saya urus pengubahan nama anak anak saya,mulai sekarang jangan kamu harap dapat menemui mereka!seujung kuku pun saya tak sudi!"ucap bunda selia.

"PUAS LO?!PUASO LO HANCURIN KELUARGA GW?!SALAH GW APA SAMA LO CA?!SAMPE KELUARGA GW LO HANCURIN?!"teriak farah pada ica ,membuat ica menangis.

"Sebelum adik saya menampar kamu,silahkan pergi menuju pintu keluar!"ucap ridho dingin.

Anton yg mendegar itu,nengajak ica pergi dari rumah farah dan selia.

"Bundaaa"peluk farah pada bundanya.

Selia menerima pelukan putrinya ,dirinya tau jika putrinya ini terluka namun dirinya harus bagaimana??ini semua telah terjadi.

.
.
.

TBC
vote and comen!!
Guys,kalian kalau gk suka sama cerita aku gk papa kok,gk usah dibaca jangan sampe nge DM cuma karena gk suka okay .

Author nya masih pemula,jadi maklumin aja.

Typo!!

47

Sidang perceraian saudara damian praja saputra dan saudari lakshita praja saputra diterima pengadilan ,hari ini kalian telah resmi berpisah

Tokk..

Tok..

Berakhir sudah kisah 23 tahun yg mereka bangun,dengan 2 kali ketukkan kini mereka telah resmi berpisah,tak ada lagi perdebatan diantara keduanya.

Damian menghela nafasnya dan tersenyum getir,tak dia sangka semua ini akan terjadi mimpinya selama ini telah sirna ,mimpi yg dengan harapan penuh akan terjadi kini hanya menjadi sebuah angan.

"Terimakasih selama 23 tahun ini"ucap damian menjabat tangan lakshita.

"Ya, selamat juga buat kamu akhirnya aku bebas dari kamu"ucap lakshita cuek.

"Diego pulang ikut papa ayo"ucap damian pada diego yg tepat berada di samping keduanya.

"Diego ikut mama"ucap diego dingin membuat damian tersenyum getir.

"Baiklah,jika kamu butuh sesuatu kabari aja papa sering sering main kerumah ya boy,papa minta maaf selama ini keras sama kamu"ucap damian memeluk putra semata wayangnya.

"Ini alamat rumah papa yg baru,biar kalian saja yg menempati mansion itu"damian menyodorkan kertas berisi alamat dirinya yg baru.

"Hm"sahut diego mengambil kertas itu.

"Saya pergi"damian berlalu dari ruang persidangan itu,lakshita merasa kan kebahagiaan yg berlimpah setelah mereka bercerai.

"Ajak ica kerumah,kita dinner bareng"lakshita bicara pada diego.

"Mama jangan sedih ya,kan ada diego biarin papa nentuin jalan hidup dia sendiri ya"ucap diego memeluk mamanya.

"Iya nak,mama cuma gk percaya aja papa kamu lepasin hubungan yg udah terjalin selama 23 tahun hanya demi belain farah"ucap lakshita pada diego.

"Saatnya diego yg akan gantiin diperusahaan papa biar diego yg cari uang buat kita bertahan hidup"ucap diego pada mamanya.

"Iya nak,kamu kapan sih mau pacaran sama ica??masa kamu ghosting mulu dianya"ucap lakshita yg sangat exicted dengan hubungan diego dan ica.

"Mama mau diego sama ica?"tanya diego diangguki lakshita.

"Yaudah nanti biar diego buat acara untuk kasih surprise sama ica ,asal mama bahagia"ucap diego mengecup pipi mamanya.

"Kamu serius,mau nembak ica??sekalian tunangan aja lah biar kamu bisa milikin dia"ucap lakshita membuat diego

tersenyum simpul.

"Iya ma"sahut diego.

****

Farah duduk ditaman sendirian sambil menunggu abangnga yg katanya akan datang,sembari menunggu abangnya farah memainkan hp nya agar tak bosan.

"Haii,gimana bagus gk akting gw kemarin??"tanya seseorang yg tiba tiba ada di samping farah.

Farah yg merasakan ada seseorang disampingnya pun menoleh melihat siapa yg sedang bicara padanya.

"Oh hai mama mud-eh jalang"ucap farah sambil menyengir pada ica.

"Berani ya lo!!"tunjuk ica geram pada farah.

"Ngapain majal kesini?mau pamer abis rebut papa gw?terus majal kira gw bakal takut gitu karena lo udah jadi istri papa gw?inget ya ,gw sama papa gw udah gk punya hubungan lagi jadi silahkan lo ambil dia gw gk perduli MAJAL!!"ucap farah tersenyum mengejek didepan ica.

"Eloo!!!"ica kehabisan kata kata saat berhadapan dengan farah.

"Apa?gw apa?majal?mama jalang upss!hahah"farah tertawa sumbang didepan ica.

"Liat aja ,gw akan ambil diego dari lo"ucap ica pada farah.

"Lo tau?!sekeras kerasnya tupai melompat pasti akan jatuh,mau sekuat apapun lo buat dapetin orang yg gw sayang nantinya juga lo akan kena batunya,dan jangan

harap kalau gw akan biarin lo ambil diego dari gw"ucap farah tak kalah sengit nya.

"Gimana gimana?putri tiri aku mau bicara apa sama diego hm??kamu nya aja cacat gimana mau bicara hah? jawab!!"ica berbicara tepat didepan muka farah sambil menjambak rambut panjang farah.

"Lepasin jalang!!!jangan sentuh gw!!lepasin....awssss"
Ringin farah pada ica.

Brakkkk

Habis susah kesabaran farah,akhirnya mendorong ica hingga perempuan itu termasuk kedalam lumpur.

"Awwss sialan lo"ucap ica menatap farah menyalang.

"Rara!!"teriakkan itu muncul dari samping farah.

"Kamu ngapain dorong dia?kamu pikir dengan cara kamu dorong dia,dia akan balikin papa sama kita?gk!"farah terkejut mendengar ucapan ridho yg menyudutkan nya.

"Aku cuma mau nyapa kamu ra,tapi kamu tega banget dorong aku ,aku tau aku salah tapi apa kamu gk bisa kasih kesempatan buat aku jadi mama kamu?kalau kamu gk mau seenggaknya jadiin aku temen aja rah hiks...hiks.."ica memulai dramanya saat ridho memarahi farah.

Ridho terenyah dengan ica,dirinya tak tega melihat tangis perempuan itu kembali menatap farah dengan sedikiy kekecewaan,farah yg mendapat tatapan itu menatap abangnya tak percaya.

Abangnya percaya pada ica?katakan jika itu mimpi pada farah.

"Bang aku bisa jelas-

"Abang kecewa sama kamu"belum sempat farah bicara ridho sudah pergi dengan memapah ica di rangkulannya.

"Bang itu bukan yg sebenarnya"teriak farah saat ridho menjauh dari tempatnya namun tak di hiraukan oleh ridho yg masih berjalan menuju mobil.

****

"Kamu kenapa nolongin aku??farah kamu tinggal gitu aja?"tanya ica menatap ridho.Ica tak menyangka bahwa ridho akan bersikap seperti ini pada farah nyatanya hal ini tidak ada skenario dalam rencananya.

"Gk usah nanya, masih untung saya mau nolongi kamu"ucap ridho dingin.

"Makasih ya"ucap ica mengelus tangan ridho yg berada di dashboard mobil,ridho yg merasakan tangan gadis itu menyentuhnya pun menatap ica sesaat lalu menarik tangan nya.

"Hm"

*"-gimana kalau gw dapetin ridho juga?"*batin ica bicara.

Ridho mengendarai mobil nya menuju perumahan tempat ica dan papanya tinggal.

Sedangkan farah dirinya masih menatap tak percaya pada abangnya,bukankah kemarin malam abangnya sangat tidak suka pada ica??mengapa sekarang abangnya sangat perduli pada ica??adakah yg bisa mengatakan jika itu hanya halusinasi farah saja??jika benar tolong beritahu pada farah

sekarang.

Ini gk tau gimana alurnya,kalau gk suka skip aja
Vote and comen
Typo!!

Ig: ztschkikinvl406__

Ciee hari terakhir nih di tahun 2020,apa harapan kalian buat ditahun 2021 dan apa kesan terindah di tahun 2020 kalian,tulis di komen ya

Ada yg ngerayain tahun baru gk nih??

Heppy new years buat para pembaca setia LMC

Libur sekolah juga diperpanjang yekan??siapa yg seneng karena liburnya diperpanjang??pasti yg seneng itu karena,seluruh materi pelajaran selama satu semester gk ada yg masuk diotak yekan canda gk masuk diotak

48

Semenjak kejadian kemarin sore hubungan farah dan ridho sedikit merenggang,bukan farah yg tak ingin bicara namun ridho yg selalu menghindari farah.

"Bang , abng kenapa sih?cuma gara gara jalang itu abang cuekkin aku?"tanya farah menghampiri ridho dikamar pemuda itu.

"Minggir"ridho menyingkirkan farah dari jalannya, untuk keluar.

"Kamu kenapa dingin sama adik kamu ridho?"tanya bunda selia yg baru saja keluar dari kamar melihat perdebatan dua saudara itu.

"Bunda ajarin lagi sopan santun sama farah, meski gimanapun ica yg udah rebut papa gk semestinya farah dorong ica tanpa alasan"ucap ridho dingin sambil melirik farah.

"Bener itu farah?"tanya bunda selia.

"Aku gk akan dorong jalang itu tanpa alasan,aku kok heran ya sama abang yg tiba tiba baik sama ica,apa abang suka sama ica?"tanya farah yg tak habis pikir dengan jalan pikiran abangnya.

"Farah!!jaga bicara kamu!"bentak ridho membuat farah terlonjak kaget.

"Abang bentak aku?seriously?"gumam farah yg masih terkejut akan bentakan ridho.

"Aku pergi"ucap ridho berlalu dan berangkat ke kantor.

Bunda selia melihat farah yg menunduk pun menghampiri putrinya.

"Udah jangan sedih,abang kamu juga bentar lagi baikkan mana mungkin dia tahan buat diemin kamu lama lama"ucap bunda selia menenangkan putri nya.

"Bunda mau ke bogor ,sebelum berangkat mau ketemu abang dulu kamu gk papa kan bunda pergi?"tanya bunda selia, mengingat mental farah yg baru saja pulih.

"Iya gk papa kok bun,oh iya nanti aku mau izin pergi sama dokter wahyu boleh?"ucap farah.

"Boleh"

"Yaudah bunda pergi dulu ya"ucap bunda selia diangguki farah.

Hari ini hari terakhir libur bagi farah,tinggal menghitung hari dirinya akan menghadapi UAS saatnya dirinya untuk belajar mengejar university yg selama ini menjadi mimpi dirinya dan dewa.

Bunda selia sudah pergi,kini tinggallah farah dirumah dengan para pembantunya ,jika ditanya kenapa dirinya tak bermain bersama sofya dan kevin alasannya kedua manusia itu sedang pergi ke london menghadiri acara keluarga sofya.

Mengingat kejadian tempo hari farah menjadi kepikiran pada diego,bagaiman jika nanti diego tau bahwa ica sudah menikah??apakah ica sudah memberi tau diego bahwa dirinya sudah menikah?? pertanyaan pertanyaan menjadi bayang bayang dalam diri farah.

"Aku harus ketemu diego secepatnya"gumam farah.

Ting!!

0896xxxxxxx
"Jangan coba coba lo kasih tau diego atau lo terima akibatnya!!"

Farah terkisap membaca pesan masuk itu,siapa yg memberitahu jika dirinya akan memberitahu Diego?.

"Non ada den wahyu didepan,katanya nunggu non"ucap salah satu pembantu farah mengahampiri nya.

"Ehh iya bi,bantu farah kesana ya"ucap farah tersenyum dan diangguki maidnya.

Farah masih memikirkan siapa yg telah mengirimkan pesan tadi.

"Pasti jalang itu"gumam farah mengepalkan tangannya.

"Kk?"panggil farah saat melihat dokter wahyu yg duduk di ruang depan.

"Eh ra,sini"dokter wahyu mengambil alih kursi roda farah dari maidnya.

"Jadi pergi?"tanya farah diangguki dokter wahyu.

"Ayo kk bantu"ucap dokter wahyu menggendong farah agar masuk ke mobil.

"Makasih"ucap farah tulus sambil tersenyum pada dokter wahyu.

Dokter wahyu mengendarai mobilnya menuju kafe yg baru saja dibuka diujung jalan, Nampak sesekali dirinya mencuri pandang pada farah tanpa gadis itu ketahui.

Setelah 15 menit mereka menempuh perjalanan kini mereka tiba di lokasi yg mereka tuju,dokter wahyu kembali menyiapkan kursi roda farah dan membantu gadis itu untuk turun hingga duduk dikursi roda.

Farah yg menggunakan dress selutut dan rambut yg dikuncir setengah itu terkesan manis.

Mereka memasuki kafe itu ,terlihat masih sangat hingga hanya ada satu kursi yg kosong,kursi itu berada di pojok,sehingga tak banyak orang yg dapat melihat mereka.

"Disana aja ra"tunjuk dokter wahyu pada kursi tadi.

Farah dan dokter wahyu duduk disana,sambil menunggu pesanan yg mereka pesan didepan tadi tiba.

"Kk ada yg mau disampein ra"ucap dokter wahyu pada farah.

"Kk mau bicara apa?"tanya farah yg mulai penasaran.

"Kk mau pindah je amsterdam besok,kk cuma mau bilanh sama kamu kalau kk tetep bakal nunggu kamu putus dari diego"ucap dokter wahyu menarik nafas panjang nya.

"Besok?kenapa baru kasih tau aku sekarang?"tanya farah setelah diam yg cukup lama karena terkejut.

"Maaf"

"Kk,jangan tunggu aku kalau kk gk sanggup silahkan kk cari perempuan lain jangan stuck sama aku"ucap farah menggenggam tangan dokter wahyu.

"Kk akan tunggu kamu,sampe waktu itu tiba rah"ucap dokter wahyu tersenyum.

"Pertimbangan lagi kk"lirih farah,yg tak tau kedepannya akan gimana.

"Yaudah ayo makan"ucap dokter wahyu diangguki farah,mereka makan dengan tenang hingga dokter wahyu yg lebih dulu selesai makannya.

Dokter wahyu memperhatikan farah yg sedang makan,sedikit terkekeh saat melihat noda saos di ujung bibir farah.

Tangan dokter wahyu reflek menghapuskan noda tersebut dari bibir farah,membuat farah terkejut sedikit.

"Ada noda nya"ucap dokter wahyu yg tersadar akan tingkahnya.

Farah yg diberi perlakuan seperti itu membuat nya salting dan mengangguk saja.

"Bentar lagi ujian?"tanya dokter wahyu.

"Iya,3 hari lagi"ucap farah mengingat bahwa sebentar lagi dirinya akan menghadapi ujian.

"Mau lanjut kemana?"tanya dokter wahyu.

"Mau ke universitas di amsterdam"ucap farah tersenyum membuat dokter wahyu menatapnya tak percaya.

"Artinya,nanti kita satu kota?"ucap dokter wahyu diangguki farah.

"Emang jodoh gk akan kemana ya"ucap dokter wahyu membuat farah terkekeh.

TBC!!
Ini bosenin parah

Telat upnya krena ada tugas dadakkan

Vote ahd comen

Typo!!

49

Hari ini farah bersekolah seperti biasa,hari ini adalah waktunya dirinya menyiapkan ujian besok setelah itu saatnya di kembali mengejar apa yg dirinya impikan.

Dokter wahyu sudah memberitahu dimana alamatnya di Amsterdam agar saat farah tiba nanti ,farah dapat berkunjung.

"Awww ciee yg masih mikirin dokter wahyu"senggol Sofya pada bahu farah.

"Apasih sof,siapa juga yg galauin tuh dokter"elak farah.

"Gw gk bilang loh kalau lo galauin,lo sendiri yg bilang"tuding sofya pada farah.

"Apasih sof"desis farah yg salting.

"Cieee salting,farah salting pipiwwutt"sofya tergelak memggoda farah terus menerus.

"Udah deh sof,kasian tuh mukanya udah kayak kepiting panggang"kevin membantu membela farah.

"Kok kepiting panggang sih?"tanya farah yg kesal.

"Kalo kepiting rebus kecakepan buat lo yg cuma dakinya onta"ucap kevin dengan tampang watadosnya.

"Sialan!!"desis farah.

"Oh iya,ra gw sama kevin setelah ujian bakal langsung pindah ke amerika banyak yg harus kita urus,jadi kita gk akan nunggu sampe pembagian kelulusan berat sih mau

ninggalin lo tapi gimana lagi,lo gk papa kan?"tanya sofya hati hati pada farah.

"1 minggu lagi donk kita bakal pisah?kok cepet banget sih kesana nya?"tanya farah tak menyangka bahwa kisa persahabatan mereka akan seperti ini.

"Ya mau gimana lagi,gw bakal tinggal sama kevin jadi otomatis gw juga harus ikut dia"ucap sofya tak enak hati meninggalkan farah,mengingat kondisi nya sedang seperti ini.

"Yaudah gk papa,kita juga bakal bisa vc kan nantinya artinya gw juga bakal percepat keberangkatan gw ke Amsterdam"ucap farah pada sahabatnya,membuat sofya dan kevin tersenyum.

"Sebelum kita mutusin pergi,kita harus ke makam dewa dulu"ucap kevin sambil menatap bangkunya yg masih kosong,ya sejak meninggalnya dewa kevin tak mempersilahkan seseorang untuk menempati tempat dewa baginya tempat itu hanya akan menjadi tempat dewa SELALU ,sekalipun nanti ketika dia lulus dia akan bicara pada pihak sekolah untuk mengosongkan kursi itu,sejak meninggalnya dewa pula kevin selalu membawa foto mereka berdua dan diletakkan dikursi itu dirinya sama seperti farah yg sangat terpukul atas kepergian laki laki periang itu.

"Pasti"sahut keduanya.

*"Lebih baik gw gk ngasih tau mereka"*batin farah.

Yaampun beneran itu kk diego

Astagaa ganteng banget

Pliz oytt rahim gw anget

Beruntung banget sih jadi ica.

Ehh dia udah putus dari kk farah ya??

Wahh liat tuh soswit banget gk sih.

Farah mengerenyitkan dahinya menatap koridor yg penuh akan jerit jeritan histeris mereka,tak sengaja telinganya mendengar nama diego yg disebut sebut ,sedang apa memang nya mereka di lapangan.

"Kelapangan yuk,kayaknya ada sesuatu deh"ucap farah diangguki keduanya.

Mereka pergi bersama menuju lapangan yg nampaknya sudah sangat padat,kevin yg tak dapat melihat apa yg terjadi pun menerobos barisan hingga mereka berada di depan.

Farah diam membatu melihat apa yg ada didepan matanya,diego?ica?pelukan?bunga.

Yes i will

Ucapan Ica masih terdengar oleh farah,saat detik itu semuanya hancur diego belum memutuskan hubungannya dengan farah tetapi sudah memulai hubungan lain dengan ica??.

"Diegooo"panggil farah yg masih tak percaya pada laki laki itu.

Bugghhh

Bugghhh

Bajingan lo!

Brengsek lo!

Lo kira hebat gini??putusin fara dulu begoo batu lo bisa sama nih Jalang!!

Kevin menonjok rahang diego berkali kali,sebrengseknya laki laki tidak pernah seperti diego.

"Lo,gk usah ikut campur mau gw pacaran sama siapapun bukan urusan lo!"

Bughh
Bughhh

Diego membalas pukulan kevin yg sama dilayangkan di rahangnya,dengan cepat dirinya pergi meninggalkan lapangan menarik tangan ica.

Farah yg melihat itu dengan cepat mengejar keduanya.

"Diegooo"panggil farah saat dirinya sudah mendekati keduanya,dapat farah lihat diego merangkul pinggang ramping ica.

"Mau apa lo?!"tanya diego.

"Jangan kamu lupa,kalau aku masih pacar kamu ya!"ucap farah tak terima dengan perlakuan diego.

"Terserah lo,gw akan cari timing yg tepat buat mutusin lo!"ucap diego tanpa dosa.

Farah sangat terluka dengan ucapan diego,jika memang laki laki ini bukan yg terbaik kenapa dirinya harus mencintai sedalam ini.

"Aku terima kamu sama siapa aja go,tapi plizz jangan sama ica goo"farah berucap demikian saat didepan keduanya.

"Emangnya aku kenapa ra?"Tanya ica sok polos.

"Diem lo jalang!"bentak farah.

"Lo yg jalang!"sahut diego tak terima ica diejek Jalang oleh farah.

"Sekali lagi gw tegasin sama lo!jangan pernah lo berbuat sesuatu yg gw tau kalau lo ngelukai ica,lo akan tau akibatnya gimana!!"ucap diego tepat didepan wajah farah.

"Go dengerin aku,ica udah nikah sama papa aku go!!!aku mohon percaya sama aku!!"farah masih bersekukuh meminta agar diego mendengarkan nya.

"BACOT!!DIEM LO!"diego menendang kursi roda farah hingga gadis itu terdorong kebelakang.

"Urusin tuh kaki lo ,baru urusin hidup gw!!"desis diego pergi meninggalkan farah.

Farah hanya menatapnya dengan berkaca kaca,kenapa diri nya masih sangat mencintai diego disaat laki laki itu selalu bertindak kasar padanya.

"Aku akan tetep berusaha supaya kamu percaya go"ucap gumam farah.

Tingg!!

*"Wahh udah berani hm??mau liat akibatnya??"*pesan itu kembali masuk dalam ponsel farah,namun tak farah hiraukan pikirannya hanya satu yaitu MEMBUAT DIEGO PERCAYA BAHWA ICA TELAH MENIKAH.

Validd!!ini cerita nya ngadi ngadi
Vote and comen!!

Typo!!!

Ini partnya gimana sih??bosenin ya??

50

"masih mau dipertahanin?"tanya kevin menatap farah .

"Apasih tiba tiba dateng kayak jailangkung aja"desis farah.

"Udah lah rah,mau sampe kapan lo mau nungguin diego?? gk capek lo??"tanya sofya yg ikut duduk didepan farah.

"Udah ah gk tau gw harus gimana"ucap farah pusing dengan ucapan keduanya.

"Diego mau tunangan sama ica lusa nanti"ucap sofya tiba tiba membuat farah menatapnya.

"Apasih sof gk lucu banget candaan lo"ucap farah getir.

"Siapa yg bercanda??gw gk bercanda emang bener kok diego sama ica mau tunangan,gw baru tau dari adkel yg udah dapet undangan mereka"ucap sofya pada farah.

"Gk!!itu gk mungkin kan!!"ucap farag pada keduanya.

"Rah!!come on lo sadar dong diego udah berapa kali nyakitin lo??sekarang dia mau tunangan disaat lo sama dia belum putus!!"kevin berusaha menyadarkan farah dari laki laki brengsek itu.

"Besok kita udah ujian,itu artinya kita berdua gk lama lagi di indo sebelum kita pergi ,kita mau lo putus sama diego"ucap sofya diangguki kevin.

"Gk!!diego gk boleh tunangan sama ica,gw masih pacarnya!!soff bilang sama gw apa yg lo bilang tadi bohong"sentak farah pada tangan sofya.

"Apanya yg harus gw tutupin rah,lo gk bisa ngehalangi mereka ini saatnya lo yg mutusin jalan buat lo sendiri"ucap sofya.

"Liat didepan,ada banyak cowo yg masih nunggu lo,lo itu cantik,gk pantes disia sia in"ucap kevin memeluk farah yg mulai terisak.

"Ada saatnya orang bakal ngerasain penyesalan,nanti tiba waktunya diego nyesel udah nyia nyian lo rah"ucap kevin mengelus rambut farah.

*"Aku harus kasih tau papa"*batin farah.

****

"Go"panggil zaki menepuk pundak laki laki yg sedang duduk di kantin.

"Ngapain lo?"tanya diego pada zaki.

"Lo yakin sama pilihan lo?lo yakin bakalan tunangan sama ica?"tanya zaki pada diego.

"Y"

"Gw sebagai temen lo gk bisa larang apa yg bakal lo lakuin,gw cuma bilang jangan sampe lo salah pilih dan lo nyesel"ucap zaki setelah itu pergi meninggalkan diego sendirian.

Diego merasakan tersentil ketika zaki menyebut bahwa dirinya adalah teman bukan sahabat diego lagi,baru diego sadari ternyata seperti ini rasanya kehilangan sosok sahabat.

Diego akui dirinya menyesal telah mengatakan apa yg tidak harus dirinya katakan pada bagas dan zaki saat itu,namun nasi sudah menjadi bubur dan gengsi sudah terlalu tinggi hingga mengalahkan semuanya.

Diego akui dirinya masih mencintai farah sepenuhnya,namun demi kebahagiaan sang mama diego rela meninggalkan farah dan menyakiti farah hingga dirinya harus bertunangan dengan gadis yg notabenenya adalah sahabat nya sendiri.

"Maaf"lirih diego menatap layar hp nya dan membuka folder brankas file,sehingga menampilkan satu foto perempuan yg sedang tersenyum foto itu dia ambil sekitar berapa bulan yg lalu dimana dirinya dan farah mencoba untuk perbaiki hubungan keduanya.

"Heii,sayang"panggil seseorang dari belakang diego dengan cepat dia beralih apk.

"Ehh ,sini duduk aku udah pesen makanan buat kamu"ucap diego menarik tangan ica.

"Maacii sayang"

Cup

Diego terkejut saat tiba tiba ica mencium pipinya dirinya hanya menanggapi dengan senyuman saja.

"Gw akan cerain akik akik itu setelah gw resmi nikah sama diego"batin ica tersenyum licik.

"Kamu dari mana tadi lama banget?"tanya diego mengelus rambut ica.

"Aku tadi dipanggil bu tuti,nanyain buku tugas aku yg satunya dimana"ucap ica bersandar pada bahu diego.

"Kenapa gk bilang dulu sama aku?"tanya diego.

"Hehehe lupa"ucap ica menyengir.

"Aku gk sabar deh nunggu lusa,akhirnya kita bakal TUNANGAN"ucap ica bertepuk tangan kecil bagi diego itu sangat menggemaskan,lain lagi dari kedua pemuda yg duduk diujung kantin menatap mereka dengan jijik.

"Bukan temen gw tuh"

"Apa lagi gw, najong banget"

"Diego nemu dia dimana dah?"

"Kok gw jadi inget sama kembaran tuh cewe deh"

"Emang siapa kembarannya?"

"Monyet di raguna hahahhah"

Zaki dan bagas tertawa dan bersahut sahutan melihat adegan diego dan ica.

"Lo kalau bicara suka jujur ,suka banget nih gw"ucap zaki yg masih tertawa.

"Aww aak bisa aja deh"ucap menyek menyek bagas.

"Hahahah jijik bangsat"desis zaki.

"Hahahahahha,gw kok jadi kepikiran sama lo ya ki"ucap bagas tiba tiba.

"Napa lo?"

"Gw kasian sama lo ,mau deketin farah ehh farah udah diambil dokter ganteng,nasib lo bakal jomblo mulu kali ki"ucap bagas mengejek zaki.

"Jangan ingetin gw tentang farah dong,gw udah coba iklashin dia sama tuh dokter rese"ucap zaki.

"Cielahhh baperan aja lo anak romli"senggol bagas pada bahu zaki.

"Sialan!romlo siapa anjing?!"tanya zaki pada bagas.

"Lakinya bi Tuti pinggir jalan awkwkwk"

"Sialan lo bangsat!"desis zaki menjitak kepala bagas.

"Mau lanjut dimana lo?gw ikut ya"ucap bagas menempel pada bahu zaki.

"Apasih lo bangsat ,nempel nempel gay ya lo??dihh ogah "desis zaki mencoba melepaskan kepala bagad yg berada pada bahunya.

"Ishhh lo mah"

"Gw mau lanjut di UGM,mau ikut lo?"tanya zaki diangguki bagas dengan mata binarnya.

"Ya biasa aja dong muka lo bangsat!!"dorong zaki pada kepala bagas.

Tak sadar jika sedari tadi zaki sudah duduk dipinggir karena ulah bagas,jika bagas berdiri maka otomatis zaki akan terjatuh dan

Brakkkk

"Bwahahhhh"

Baru saja bagas berdiri zaki sudah terjatuh dan tersungkur di lantai kantin,sontak satu kantin menertawakan zaki dengan keras.

"BAGAS ANJING LO!! JANGAN LARI LO BANGSAT!!"zaki mengejar bagas yh tengah berlari dikoridor.

"Woyy setan tanggung jawab lo,pantat gw jadi merah!!balikin jadi semula bagas!!!"teriak zaki pada bagas yg masih berlari.

Terjadilah aksi lari larian antara keduanya membuat koridor mendadak ramai.

Tbc!!!

Huh udah up nih

Menuju end

Typo!!

VOTE AND COMEN YA!!!

Ig:ztschkikinvl406__

51

Farah memutuskan untuk menemui papanya hari ini, sepulang sekolah farah meminta mang ucup untuk menemani nya menemui papa di kantor laki laki paruh baya itu.

Saat farah memasukki loby kantor dengan bantuan salah satu staf disana ,semua menunduk karena mereka tau jika farah adalah anak dari atasan mereka.

Farah mengetuk pintu terlebih dahulu saat tiba didepan pintu berwarna coklat,yg menampilkan nama papanya.

Masuk..

Saat mendegar ucapan papanya,farah masuk dengan sendirinya tanpa bantuan dari staf tadi papanya yg belum menyadari bahwa kehadiran farah pun masih berkutat dengan laptop nya.

"Papa"panggil farah pelan.

Anton yg mendegar ada yg memanggilnya pun menatap kearah sumber suara, ternyata itu adalah suara farah.

"Mau apa kamu kesini?"tanya anton dingin sembari menutup laptopnya.

"Aku mau bicara sama papa"ucap farah mencoba mendekati papanya.

"Silahkan bicara disana,jangan mendekati saya dan ingat kamu bukan putri saya lagi jadi bersikap lah layaknya seorang tamu"ucap papa farah dingin.

Farah mengepalkan tangannya kuat kuat mendegar ucapan papanya, mencoba menahan air mata farah memejamkan matanya dan tersenyum sembari menatap papanya yg juga enggan untuk menatap farah.

"Saya datang kesini tidak ingin berdebat,tapi saya disini hanya ingin memberitahu kepada om sebelum itu saya ingin bertanya terlebih dahulu pada om,apakah om percaya dengan istri om?100 persen om percaya?"farah berbicara formal dan memanggil papa kandungnya dengan sebutan 'om' ,mati matian dirinya menahan air mata.

"Apa maksud anda menanyakan hal itu pada saya?apakah istri saya mengganggu anda?saya rasa tidak,sepertinya anda yg selalu mengganggu istri saya"sahut anton dengan nada dinginnya.

"Dan untuk kepercayaan tidak perlu anda pertanyakan lagi tentu saja saya mempercayai istri saya 100 persen tanpa ada rasa curiga sedikit pun"lanjut anton masih dengan nada dinginnya.

"Oh ya??apakah om tidak tau jika istri om baru saja di nyatakan cinta oleh pria lain??itukah yg ombsebut istri om?"tanya farah dengan senyum miringnya.

"Jika kamu berbicara tanpa bukti,lebih baik kamu pergi dari sini"ucap anton dengan nada semakin dingin.

"Istri saya orang yg setia,dia mencintai saya tulus jika kamu ingin mengada ngada saya tidak ingin melihat wajah kamu lagi disini!"lanjut anton.

"Terserah anda om,saya hanya memberitahu saja bahwa lusa esok istri anda akan bertunangan"peringat farah

Seseorang tiba tiba muncul dari bilik dalam ruangan anton , terlihat jika perempuan itu baru bangun tidur dengan rambut acak acakan dan jangan lupakan baju yg sangat tipis menempel pada tubuhnya sehingga menampakkan beberapa bagian yg menonjol membuat farah menatapnya jijik.

"Sayangggg"panggil perempuan itu dengan cepat duduk di pangkuan anton.

"Kenapa hmm?"tanya anton lembut sembari membelai rambut ica dengan tangannya.

Ya perempuan yg hanya menggunakan baju tanpa lengan yg sangat pendek itu adalah ica,seolah dunia milik berdua mereka melupakan kehadiran farah disana ,farah yg melihat itu berdecih jijik bisa bisanya disaat dirinya ingin memberitahu papanya ica sudah lebih dulu didepannya.

"Kangennn"ucap ica manja.

Author jijikk aaaa

Cup

Anton mendarat kan bibirnya pada bibir ranum ica,ica yg melihat farah dari ekor matanya pun tersenyum smirk dengan cepat dirinya melumat bibir anton seolah membuktikan bahwa mereka saling menyayangi.

Tangan anton yg mulai menyelinap masuk kedalam baju ica pun terhenti saat menyadari masih adanya kehadiran farah diruangannya,dengan cepat anton menjauhkan tangannya dan mendudukkan ica diatas meja kerjanya.

"Bisa anda lihat bukan?jika ini istri saya, perempuan yg anda tuduh sembarangan"ucap dingin anton pada farah

dengan tatapan tajam.

"Terserah om jika om tidak mau percaya kepada saya,saya hanya mengingatkan bahwa perempuan ini sangat licik jangan lupakan sikapnya yg sangat menunjukkan perempuan jalang upss hahah"ucap farah terkekeh membuat ica mengepal kan tangan.

"Farah,aku terima kalau kamu gk bisa nerima aku sebagai mama sambung kamu tapi tolong jangan jelekkin aku rah,aku udah coba buat memperbaiki diri aku agar kamu bisa nerima aku tapi apa?kamu bahkan gk pernah nganggep aku ada rah,aku setia sama mas anton mana mungkin aku berani buat sama laki laki lain kalau kamu benci aku silahkan benci tapi jangan kayak gini caranya sampe kamu hasut mas anton supaya benci aku rah"ica menunduk didahadapan farah membuat farah berdecih dengan mengepalkan tangannya.

"Apa lo bilang?gw mau ngehasut papa gw??kurang kerjaan banget gw mau ngehasut bokap gw sendiri,lo pikir gw bodoh yg bisa lo kelabui sama ucapan lo?mungkin bokap gw yg percaya sama ucapan lo tapi gw enggak!mau gimanapun elo gw gk akan pernah nerima lo jadi nyokap sambung gw!disini gw bicara untuk terakhir kalinya,sejahat jahatnya bokap gw dia tetep bokap gw dan buat om saya bicara untuk terakhir kalinya pikirin mateng mateng buat berhubungan sama jalang ini"ucap farah menggebu gebu.

"SILAHKAN ANDA KELUAR DARI RUANGAN SAYA,DAN JANGAN TEMUI SAYA SAMPAI KAPANPUN!"ucap anton pada farah dengan nada tinggi.

"Asal papa inget,kalau aku ini masih putri papa mau gimanapun papa bilang kalau aku bukan anak papa itu gk akan pernah bisa ngubah apapun pa"ucap farah menatap

papanya terkahir kali sebelum pergi meninggalkan ruangan dengan nuansa abu abu itu.

Farah menghilang dari ruangan anton kini ica memulai dramanya.

"By,kenapa farah benci banget sama aku ?"tanya ica bersandar pada dada anton.

"Udah sayang,jangan kamu pikirin terserah dia mau nerima kamu atau enggak yg penting kamu tetep jadi istri tersayang aku"ucap anton memeluk ica.

"Aaaa tayang kamu deh"ucap ica dengan manja

"Lofyou"lirih anton diceruk leher ica,sehingga membuat hembusan nafas anton terasa dileher ica.

Tbc.

Vote and comen!!

Typo!!!!

Ig:ztschkikinvl406__

Update nih

Gimana emosi gk?

Satu kata buat ica sama anton?

52

Farah menyerah hari ini dunia nya terasa hancur,abangnya yg marah padanya ketika dirinya pulang selepas dari rumah papanya.

Dieg yg akan bertunangan,semuanya hancur dirinya hancur segala upaya telah dia coba untuk menghalangi diego namun tak terhalangi oleh diego.

Ucapan ridho tempo hari membuat kepala farah sakit tak pernah dia sangka abangnya akan berkata seperti itu.

"Mau kamu apasih ra?!yawlo rara kamu bisa gk sih jangan bikin masalah tambah runyam,kamu pikir dengan cara kamu kayak tadi bagus?kamu pikir papa akan percaya sama kamu?gk dek!!papa akan benci kamu terus,abang mohon berenti buat bikin kepala abang sakit dengan ngurusin kamu yg batu ini"ucap ridho pada farah.

"Abang capek ngurusin farah??bener bang??"farah terkejut mendengar kalimat ridho barusan.

"IYA ,ABANG CAPEK NGURUSIN KAMU YG GK PERNAH NGERTI KALAU DI BILANGIN,KAMU JANGAN BIKIN SUSAH RAH DENGAN KAMU KAYAK GINI AJA UDAH BIKIN SUSAH JADI STOP BUAT NAMBAH BEBAN!!"bentak ridho.

Farah menatap abangnya tak percaya ,laki laki itu memarahinya?? benarkah itu??.

Hari ini adalah hari yg dinantikan oleh ica dan diego,hari ini adalah hari pertunangan mereka farah berhenti disini dirinya tak mau berjuang lagi sudah cukup apa yg dilakukan nya tak ada hasilnya.

Farah mengetahui ica pergi izin liburan bersama sahabatnya ke lombok pada anton,agar laki laki paruh baya itu tidak tau bahwa dirinya tengah bertunangan bersama laki laki lain.

Farah meminta ke bundanya untuk dirinya UAS secara online,farah memutuskan untuk pergi hari ini dia akan pergi langsung ke Amsterdam tanpa sepengetahuan siapa pun,hanya bunda nya yg mengetahui itu.

Farah duduk ditaman sendirian ,dirinya akan pergi kebandara 2 jam lagi ,farah melirik ke jam tangan nya terlihat sudah pukul 8.35 itu artinya sebentar lagi diego akan bertunangan dikala dirinya masih menjadi pacarnya.

"Rah"panggil Seseorang dari belakang farah.

"Bagas,elo?ngapain?"tanya farah yg terkejut saat melihat bagas dibelakangnya.

"Gw tau lo mutusin buat pindah ke Amsterdam hari ini,gw sebagai sahabat diego mau bilang apa lo gk pengen buat berjuang satu kali lagi rah?? pertunangan nya diundur sampe jam set 10 ,apa lo gk mau coba buat gagalin?"tanya bagas pada farah.

"Mau sekeras apapun itu mereka akan tetep bertunangan gas,gw sadar selama ini cuma bikin orang susah aja"ucap farah melirih.

"Gk ada istilah usaha yg sia sia rah,percaya sama gw setelah ini lo boleh pergi kemanapun yg lo mau tapi tolong selesain dulu masalah lo disini"ucap bagas mencoba membujuk farah.

"Seenggaknya lo harus beritahu diego apa yg udah selama ini dia lakuin itu salah rah,gw mohon satu kali aja"ucap bagas pada farah.

"Okey gw mau"ucap farah tak tega melihat bagas.

Bagas yg mendegar itu tersenyum senang,dengan cepat dia bangkit dari simpuhnya dan berdiri kebelakang farah

"Pertunangan nya masih sekitar 1 jam kurang,kita berangkat kesana"ucap bagas pada farah.

"Iya"

Mereka pergi menuju mobil bagas,hari ini adalah titik terakhir bagi farah biarkan dianya membuktikan untuk satu kali saja biarkan farah menerima keadaan dengan berjuang sekali lagi.

Perjalanan yg cukup memakan waktu semakin membuat bagas kalut , bagaimana tidak jalanan ini sangat macet sehingga membuat mereka terjebak ditengah jalan.

"Sial!"maki bagas.

****

Ica nampak cantik dengan gaunnya ,terlihat sangat manis dan diego yg menggunak jas yg rapih terlihat gagah.

Pertunangan mereka diundur karena beberapa tamu penting belum datang,lakhsita sedari tadi mencoba untuk mempercepat malah terhalang oleh mantan suaminya.

"Mulai aja sekarang pak"ucap lakshita kepada pembimbing acara.

"Yaudah mulai sekarang, mereka juga udah dateng"ucap damian melihat tamu penting itu yg sudah duduk ditempatnya.

Acara demi acara dimulai, Suasana kebahagiaan akhirnya terlihat di wajah mereka kini datang lah sesi pemasangan cincin,diego menatap cincin itu sesaat dan mengarahkan nya kepada jari ica.

Riuhh tepuk tangan saat cincin itu lolos dijari ica kini berpindah ica yg menyematkan cincin itu.

Semakin mendekat.....

Semakin mendekat.....

"BERHENTIIIIU!!"farah datang tiba tiba saat cincin itu hampir masuk kedalam jari diego.

Semua tamu undangan menatap farah semua,ada apa farah menyuruh mereka berhenti?semua bertanya tanya.

Farah dan bagas mendekati altar pertunangan farah menatap diego dan ica satu persatu.

"Go percaya sama aku ,ica udah nikah sama papa aku aku mohon batalin pertunangan ini sebelum kamu nyesel go,kamu mau menikah sama perempuan yg udah jadi istri orang??parahnya lagi jadi jalang?? Kamu mau??"tanya farah.

Plakkk

"Jaga bicara lo ya rah!!selama ini gw sabar sama lo ,bukan berarti gw gak bisa marah sama lo!!lo sadar lo itu udah hancurin acara gw!!"ucap diego setelah menampar farah.

"AKU CUMA BILANG APA YG SEBENARNYA GO!!KAMU PERCAYA SAMA AKU GO!!"farah masih bersikeras untuk membuat diego percaya.

"MANA BUKTINYA HAH?GK ADA KAN?LO PIKIR SELAMA INI GW TAHAN LIAT LO HAH?JANGAN PERNAH LO BILANG ICA ITU JALANG SEDANGKAN LO SENDIRI YG JALANG,LO PIKIR GW GK TAU LO YG SELALU JALAN SAMA DOKTER ITU?SAMA SAHABAT COWO LO? SAHABAT GW?!LO SADAR DIRI KALAU LO SENDIRI YG JALANG,MURAHAN!!LLO GK PERNAH NGERTIIN PERASAAN GW RAH!!JADI STOP GANGGU GW!!LO

ITU CUMA PEREMPUAN YG CACAT,YG CUMA BIASANYA BIKIN SUSAH ORANG TAU GK SIH!!LO ITU PANTESNYA JADI PELACUR!!"bentak diego membuat farah diam.

Suasana hotel hening mendadak mendengar ucapan diego yg sangat keras.

"Aku murahan go??aku jalang go??DISAAT KAMU GK PERNAH ADA WAKTU SAMA AKU ,AKU BAHKAN MASIH COBA BUAT NGERTI GO,DISAAT KAMU LEBIH MILIH BERANGKAT SAMA ICA AKU NGALAH GOO,DISAAT KAMU BILANG GK BISA NEMENIN AKU KERUMAH SAKIT AKU NGALAH GOO,AKU SADAR GO AKU GK SESEMPURNA ICA ,AKU SADAR AKU GK BISA JALAN TAPI GK GINI JUGA GO KALAU KAMU MAU PUTUS BILANG JANGAN NYAKITIN AKU KAYAK GINI!!"teriak farah didepan laki laki yg masih berdiri

"Aku cuma deket sama sahabat aku dan dokter yg udah rawat aku selama aku sakit dan dengan mudahnya kamu bilang aku pelacur??murahan??apa kamu pernah tanya sama diri kamu sendiri berapa kali kamu nyakitin aku?? berapa kali kamu lukain perasaan aku??berapa kali aku ngalah demi ica??gk go kamu gk pernah sadar sama semua itu dan mulai detik ini kita gk ada hubungan lagi kita PUTUS"ucap farah melemah mentapa mata diego yg ikut terdiam,dirinya memutar kursi roda dan pergi dari hadapan diego.

Diego kaku di tempat mendengar ucapan farah barusan,dirinya tak menyadari bahwa selama ini dia telah banyak melukai gadis manis itu hanya demi hal bodoh.

Pikiran diego kalut ,dia memutuskan untuk pergi dari hotel itu meninggalkan acara yg akan dimulai.

Semua orang mengejar farah namun tak ada satupun yg melihat farah,kevin dan sofya yg mengetahui apa yg

dilakukan farah barusan dengan cepat mencari gadis itu.

"Sial!!farah dimanasih!!kok cepet banget ngilangnya"gumam sofya.

"Dimana farah gas?!"bentak kevin menarik kerah baju bagas.

"Gw gk tau farah kemana,yg pastinya dia aman sama orang yg selama ini setia sama dia lo tenang aja"ucap bagas pada kevin.

"Tenang lo bilang?lo pikir gw bisa tenang dikala sahabat gw hilang gk tau kemana kayak gini?!itu yg lo bilang tenang?!"tanya kevin pada bagas.

"Sudah kevin,farah ada sama bunda kalian cukup tutup mulut jangan sampai abangnya dan yg lain tau,biarkan mereka menyesali perbuatan mereka pada farah"ucap bunda selia tiba tiba datang ,dirinya mengetahui apa yg terjadi selama ini pada farah bahkan dirinya sangat menyayangkan saat ridho membentak farah.

Semua orang tau jika farah sangat stress saat kehilangan dewa,namun ridho semakin membuat masalah untuknya.

Satu part lagi ending

Yg minta di percepatin nih ya

Babay

Typo!!!!

Oh iya guys,cuma mau bilang kalau kalian gk suka sama LMC tolong jangan komen yg bikin aku down ya komen kalian penyemangat buat aku,tapi kalau yg jelek bikin aku down .

Vote and comen!

53

Ridho yg mendengar farah menghilang dari acara pertunangan diego pun bergegas kembali kerumah, mencari farah mau bagaimana pun farah tetap lah adiknya dirinya bukan bermaksud membela ica hanya saja ridho mencoba untuk menyadarkan farah bahwa diego belum baik untuknya.

"Bunda ,rara mana?"tanya ridho tergesa gesa saat melihat bundanya yg duduk di depan tv.

"Sini"panggil bundanya agar ridho mendekat.

Ridho yg dipanggil pun mendekat kearah bundanya lalu duduk disamping wanita itu.

"Untuk apa kamu cari adikmu?"tanya bunda selia mengusap kepala ridho.

"Ridho tau ridho salah bunda,makanya ridho mau minta maaf sama rara"ucap ridho pada bundanya.

"Kamu tau kan,kalau farah habis kehilangan dewa dan dia juga kehilangan papanya,sekarang diego ditambah kamu yg kasar sama dia semakin buat mental dia keganggu nak,bunda ngerti perasaan kamu sama adikmu tapi bunda mohon jangan sampai kamu membuat mentalnya down lagi"ucap bunda selia memberi pengertian.

Ridho diam menerima ucapan bundanya,apa yg diucapkan bundanya adalah kebenaran andai saja dirinya tidak membentak farah mungkin gadis itu akan kembali mengadu padanya.

"Sekarang farah dimana bun?"tanya ridho pada bundanya.

"Renungi,sadari kesalahan kamu baru nanti bunda kasih tau dimana adik kamu"ucap bunda selia pada ridho.

"Bunn"lirih ridho pasrah.

****

Ica kembaki kerumah diego dan lakshita seharusnya hari ini adalah hari pertunangan nya,namun hari ini gagal karena ulah farah andai saja gadis itu tidak datang mungkin sekarang dirinya dan diego sudah bertunangan.

"Arghhhh sialan,kenapa semua nya hancur sih!!!"teriak ica mengacak ngacak kamarnya.

"Awas lo farah,gw akan balas setiap perbuatan lo"gumam ica mengepalkan tangannya.

Drttt...drttt

Ica menoleh pada hp nya yg bergetar, tertera nama anton dilayar itu dengan cepat ica mengganti pakaiannya dengan pakaian super pendek dan tersenyum manis melihat anton diujung sana.

"Haii by"ucap ica dengan manja.

"Haii sayang gimana liburannya seru??kamu suka liburannya?"tanya anton.

"Hk usah kamu tanya ,aku suka banget liburannya"ucap ica.

"Kenapa pakek baju sependek itu hmm??mau goda aku??"tanya anton dari sebrang sana.

"Apasih by, siapa juga yg mau goda kamu"ucap ica sok MANIS.

*"Gemes banget sih istri aku,cepet pulang ya sayang mas rindu nih"*ucap anton.

"Kangen apa nih?yakin kangeb aku?atau kangen ehemm ehemm?"

"Dua duanya dong sayang"balas anton dengan seringainya.

-skip,otak author sedikit merasakan yg aneh saat ngetik ehemm ehem

"Kamu ihh,udah ah aku mau bobo babay"pamit ica ingin menyudahi telpon nya.

"Bayy muachhh"kecup jauh anton

Ica menutup hp nya dan berbaring diatas kasur untuk memejamkan matanya.

Sedangkan disisi lain.

"KAMU KENAPA NINGGALIN ACARA PERTUNANGAN KAMU HAH?!KAMU BIKIN MAMA MALU AJA DIEGO!!!"lakshita membentak diego didalam kamarnya yg kedap suara.

"Kamu udah janji mau bertunangan sama ica kan diego!!kenapa kamu ingkari hah?!kamu bikin mama kecewa"ucap lakshita pada diego.

"Maa bukan gitu,besok lusa selesai ujian kita ulang lagi ya,buat acara yg lebih megah mama jangan marah sama diego ya ma"bujuk diego pada mamanya.

Lakshita yg mendegar ucapan diego menatap laki laki itu tajam sebelum kembali bicara.

"Kamu pikir mama gk malu keluar dari rumah,semua tetangga gunjingin kita?!gk malu kamu?!"bentak lakshita

lagi.

"Maa aku juga gk mau kayak gini ma,udah lah ma tinggal ulang aja acaranya apa susahnya sih toh aku juga pasti bakal sama ica mau gimanapun gk bisa pisah"ucap diego yg ikut ambil emosi.

"Diego!!!cuma karena ucapan farah kamu berani bicara kayak gitu sama mama?!"

"Udah ma,aku udah turutin apa mau mama buat jauhin farah,sakitin dia, Sekarang stop marah marah terus ma aku capekk"ucap Diego.

"Kamu sama papa kamu sama aja , bisanya cuma nyakitin mama doang!!"teriak lakshita didepan diego.

"Keluar kamu dari kamar mama,jangan temui mama sebelum kalian resmi tunangan!!"peringatan keras dirinya dapat dari lakshita.

"Ok ,lusa aku atur ulang acaranya"ucap diego sebelum keluar dari kamar mamanya.

Lakshita tersenyum bahagia mendengar ucapan diego dirinya berlari kearah laci didekat kasurnya,dia mengeluarkan foto dia semasa di SMP.

"Haii anton,apa kamu masih mencintai aku?bagaimana janji mu dulu"gumam lakshita menatap foto sepasang remaja laki laki dan perempuan.

Seseorang yg mendengar gumaman lakshita, menatapnya tak percaya ternyata lakshita masih memiliki rasa yg sama pada laki laki itu.

*"Aku gk nyangka kalau kamu masih mencintai dia"*lirih Seseorang dibalik pintu.

Part ini cuma bahas tentang KELUARGA diego ,jadi bosenin parah boleh di skip ok!!

Typo!!!

Vote and comen!!

Partnya gk sesuai ekspektasi kalian yg minta double up

Kalau aku buat grup chat ada yg mau masuk gk??

54

Seperti biasa diego tidak pernah menyesali perbuatannya , hari ini adalah hari ketiga hilangnya farah dan hari ini adalah hari terkahir UAS seperti yg telah diberitahu , Kevin dan sofya hari ini juga akan berangkat ke amerika untuk menuntut ilmu.

"Kita pergi ya wa,lo baik baik disini kita bertiga pasti bakal datang lagi kesini ,andai lo ada wa farah pasti gk akan tiba tiba ngilang kayak gini"ucap sofya mengusap batu nisan dewa.

"Lo akan selalu jadi saudara terbaik kita ,lo adalah Matahari dikehidupan kita wa ,gw dan yg lain selalu berdoa semoga lo ditempatkan di surganya allah"ucap kevin yg ikut menabur bunga di makam dewa.

"Oh iya, maafin farah yg gk dateng ya wa lo pasti disana tau kan gimana keadaan farah jagain kita dari sana ya wa"lanjut sofya menahan air matanya.

"Gw kangen lo wa,gw kangen dimana lo yg selalu jahil sama gw,apa lo bisa kembali lagi wa?gw kangen wa,hari ini hari terakhir kita buat ketemu lo kita bakal kembali setelah 4 tahun mendatang ,lo tau wa apa yg selalu gw bawa di dalem tas?"tanya sofya dengan lirih pada nisan dewa.

Sofya mengeluarkan Sesuatu dari dalam tasnya lalu mengangkat bingkai foto tersebut.

"Ini ,ini foto kita berdua dimana farah diem diem ambilnya pas kita kecebur got waktu kelas 9 dulu ,lo inget gk?gw hiks....selalu bawa hiks... Ini kemana pun hiks..m gw pergi karena apa?karena hiks.... Gw mau lo dengan foto ini gw bisa inget senyum lo yg gk mungkin bakal gw lihat lagi

hiks.... you are the best male friend i have ever known"tangis sofya pecah saat mengeluarkan bingkai fotonya dan dewa,dimana ada sepasang remaja smp yg masih menggunakan seragam sedang tercebur di dalam got yg super duper bau dan kotor.

"Sebentar lagi kita harus kebandara sof,ayo pamit dulu habis itu kita pergi"ucap kevin menenangkan sofya.

"Kita berdua pamit wa,lo baik baik disini sampai ketemu 4 tahun lagi"setelah mengucapkan itu dan mengecup nisan dewa sofya dan kevin keluar dari pemakaman, seharusnya mereka ikut hadir dalam acara diego namun Sofya yg tak ingin melihat wajah keduanya berakibat tak jadi datang.

****

Diego telah siap dengan jas berwarna silver nya,hari ini hari kedua acara pertunangan nya setelah gagal kemarin dirinya sudah berjanji pada sang mama bahwa dia akan bertunangan dengan ica.

"Kamu siap diego?"tanya papa diego yg berada di ruangan yg sama dengan diego.

"Iya pa"diego sudah mulai menerima keadaan ,dirinya kembali hangat pada sang papa tentu membuat damian sangat bahagia.

"Ayo"

Mereka berdua berjalan ,menuju ruangan tempat berlangsungnya acara kali ini konsep pertunangan mereka mengusung warna silver sesuai pilihan ica.

Diego berjalan didampingi papanya,dan ica berjalan di dampingin lakshita keduanya terlihat sangat serasi wajah

ica yg sangat feminim dengan balutan kebaya full payet berwarna silver dan rok batik kacang.

"Aduh aduh anak mama ganteng banget sih,gk sabar kalau kalian nikah terus punya bayi"ucap girang lakshita.

"Setelah kalian lulus,kalian berdua akan menikah iyakan diego"ucap lakshita menatap diego.

"Iya"jawab diego menuruti apa kata mamanya,damian yg melihat itu hanya menggeleng saja selalu lakshita memaksakan kehendak dirinya pada diego.

Wajah ica bersemu merah mendengar ucapan lakshita barusan,ini adalah hari yg selama ini dia nanti maka hidupnya akan bahagia bersama diego.

Acara demi acara telah dimulai kini waktunya pemasangan cincin,ica sudah menyematkan cincin ditangan diego kini giliran diego.

Baru saja Diego ingin memasukkan cincin itu kejari ica tiba tiba suara bariton berhasil mengehentikan nya.

"ICAAAAAAAAA"panggil suara bariton yg berasal dari tempat datang nya tamu.

Ica yg melihat suara siapa itu mendadak pucat,dirinya berkeringat dingin bagaimana laki laki itu bisa tau jika dirinya berada disini.

Tidak tidak ica tidak bisa kabur sekarang semua penjagaan sudah diperketat ditambah anak buah laki laki itu yg sangat banyak,habis lah riwayat hidup ica hari ini.

"Tuan anton,selamat datang mari duduk"ucap damian pada anton agar duduk dikursi tamu.

Damian sengaja mengundang anton agar anton tau kelakuan istri kecilnya ini,damian sudah lebih dulu tau bagaimana kehidupan ica belakangan ini tanpa gadis itu ketahui damian memerintahkan bodyguard untuknya.

Lain dengan mereka lakshita pergi ke ruang make up dan menghapus seluruh make upnya mengganti dengan make up natural,wanita itu masih terlihat cantik dengan rambut nya digerai.

*"Aku harus cantik mas anton kesini pasti buat lamar aku"*guman lakshita.

Tbc

Ciee gantung

Udah mulai kebongkar semua nih,farah kita simpen dulu ok habis ini kebusukan ica bakal keluar azekk azekk

Vote and comen!!

Typo!!!

lg:ztschkikinvl406__

open grup chat.

Ok berhubung banyak yg mau masuk grup chat,jadi aku mutusin buat grup chat link nya bisa chek di bio ya

55

Flashback on

Anton tengah berada dikantornya dirinya menatap figura yg menampilkan dirinya tengah mencium ceruk leher ica di depan sinar matahari pagi .

Dirinya tersenyum mengingat momen momen dimana dirinya berdua bersama ica, terutama saat malam itu,malam dimana menjadi saksi dirinya dan ica bersatu dalam satu rasa yg sama

Mlem yg ehem ehem .

Tokkk.....

Tokkk.....

Suara ketukkan pintu menyadarkan pikirannya dengan cepat anton menaruh figura itu ditempat nya.

"Masukk"ucap anton dari dalam.

Terlihat salah satu rekan karyawan anton yg datang,anton mempersilakan nya untuk duduk sebelum bicara.

"Ada apa?"tanya anton pada karyawan nya.

"Tuan ,anda mendapatkan ini dari salah satu staf dam groups"ucap karyawan nya memberikan sebuah buku undangan.

"Undangan?siapa yg mengundang saya?"tanya anton masih membolak balikkan undangan itu.

"Staf nya bilang di diutus dari atasan nya,yaitu tuan damian"ucap karyawan nya.

"Hmm,baiklah siapkan mobil saya 2 jam lagi saya berangkat ke lokasi"ucap anton tanpa membuka yg undangan itu.

"Baik tuan"sahut karyawan nya.

Selepas karyawan nya keluar,anton kembali kedalam dunianya membaca beberapa berkad terkait perusahaan nya.

Drttt..drttt

Hp anton bergetar dengan cepat dia mengangkat hp nya dan melihat siapa yg menelponnya,ternyata salah satu anak buahnya.

"Ada apa?"tanya anton to the point.

"....."

"Sialan!jangan kamu mengada ngada mana mungkin istri saya bertunangan!!jelas jelas dia di lombok" ntah apa yg dibicarakan anak buahnya,anton sudah mengepalkan tangannya mendengar ucapan anak buanya itu.

"....."

"Saya kesana sekarang,sampai nanti jika yg kamu ucapkan hanya ilusi kamu saya mutilasi!"ucap anton dingin mengakhiri telponnya.

Dengan cepat anton keluar dari ruangan nya menuju mobil yg berada di parkiran,semua karyawan nya menatap heran tak biasa jika Anton marah hingga meninggalkan pekerjaan nya.

Anton mengendarai mobilnya dengan cepat menuju lokasi yg sudah diberikan anak buahnya.

Hingga 15 menit menempuh perjalanan akhirnya dia sampai ditempat dimana adanya acara pertunangan, Anton semakin mengepalkan tangan saat melihat tulisan ukiran bungan

'Diego and Dhiysa ,engagement '

Anton masuk kedalam ruangan itu dengan mengepalkan tangannya,dengan amarah yg menggebu gebu dia melihat jari istrinya akan di pasangkan cincin.

"ICAAAAAAAAA"

Flashback off.

"Apa ini ica?kamu bilang kamu ada di lombok,kenapa kamu ada dijakarta dan apa ini kamu bertunangan?!"sentak anton pada ica dengan kilatan amarah.

Diego yg bingung akan hal ini menatap mereka berdua dengan tanda tanya besar,acara pertunangan dibatalkan namun masih banyak tamu yg berdatangan.

Damian duduk di kursi bagian tamu, menyaksikan drama yg akan terjadi sambil menyesap teh nya.

Lakshita sudah turun dengan polesan wajah yg natural sambil tersenyum.

Ica yg ditanya pun diam membeku saat ini dirinya merasa dipojokkan semua tatapan tamu dab keluarga Diego mengarah padanya.

"Maaf sebelumnya om,om ini siapa nya ica?"tanya diego masih sopan pada anton.

"Saya su-

"Dia oom aku go,iya dia oom aku"ucap ica memotong ucapan anton yg belum selesai.

"Apa kamu bilang?!oom kamu??kamu tidak mengakui saya ica?!"bentak anton marah karena ica menyelah ucapannya.

"Siapa om sebenarnya?"tanya diego lagi,ica mati ketakutan mendengar nada anton yg terkesan dingin.

"Saya suami ica"ucap anton tenang.

1.

2.

3.

Mereka semua diam setelah mendengar ucapan anton,terutama ica yg sudah berkeringat dingin.

"Om jangan mengada ngada mana mungkin TUNANGAN saya udah nikah sama pria tua kayak om!"ucap diego pada anton.

"Kurang ajar kamu!!kamu mau apa hah?mau bukti?ini bukti"anton melemparkan buku nikah mereka dan foto foto setelah akad mereka,diego mengamatinya dengan seksama dia diam dan menatap ica dengan tatapan tak percaya.

"Ca ini bener kamu udah nikah??"tanya diego pada ica lembut.

"Ica?"tanya nya lagi sedikit geram.

Ica tak kunjung menjawab takut akan tatapan diego yg mematikan.

"JAWAB GW BANGSAT!!!LO UDAH NIKAH?!"bentak diego pada ica.

Ica menangis mendengar nada bicara diego,untuk pertama kalinya diego membentak nya.

"NANGISS!!!GW GK MINTA LO NANGIS SIALAN!!JAWAB GW LO UDAH NIKAH?!"tanya diego sekali lagi dengan amarahnya.

"IYA AKU UDAH NIKAH"ucap ica menatap manik mata diego yg berkilatan amarah.

"Bangsat!"umpat diego menatap ica tajam.

"KENAPA LO BOHONGI KELUARGA GW DAN LO TERIMA PERTUNANGAN INI HAH?!"tanya diego.

"KARENA GW PENGEN BIKIN FARAH MENDERITA HAHAHAHHAH,LO GK TAU GIMANA SAKITNYA GW JADI ANAK BROKEN HOME HAHAHAH OH IYA GW LUPA LO KAN ANAK KESAYANGAN MANA TAU RASANYA GK PUNHA ORANG TUA HHAHAHAHH,LO TAU GO GW UDAH LAMA NGINCER FARAH KARENA APA?SETELAH BONYOKNYA BERCERAI BONYOK GW JUGA BERCERAI AWALNYA GW CUMA MAU ELO TAPI NYATANYA KENYATAAN BUAT GW HARUS BIKIN FARAH SAKIT HAHAHAHAHHA,ALASAN GW SAMA LO CUMA MAU BIKIN FARAH SAKIT,BOKAP GW CERAIN NYOKAP GW KAREN MAU NIKAH SAMA BUNDA FARAH DIEGOOOOOO!!!!"kini beralih kepada ica,ica mengatakan nya dengan kerasan sambil tertawa dan menangis diego diam bodoh sekali dirinya yg tidak tau tentang keluarga ica,andai dirinya tau lebih dulu mungkin tak ada yg tersakiti seperti ini.

Plakkkk...

"JADI SELAMA INI KAMU YG BIKIN PUTRI SAYA MENDERITA?!"ucap anton pada ica.

"IYA!GW YG BIKIN FARAH MENDERITA,GW YG BIKIN DIA LUMPUH,GW YG BIKIN KERIBUTAN ANTARA LO DAN DIA,GW YG BIKIN DIEGO BENCI SAMA DIA,ITU SEMUA ULAH GW!!KALIAN SEMUA GK PERNAH TAU GIMANA RASANYA HIDUP SAMA KEDUA ORANG TUA YG GK PERNAH MENGINGINKAN KEHADIRAN GW!!KALIAN CUMA BISA JUDGE HIDUP GW TENANG AMAN DAMAI NAYATANYA KEHIDUPAN GW PALING BURUK!!!DAN ITU SEMUA ULAH FARAH"ucap ica kembali menatap anton.

Diego diam mencerna setiap ucapan ica,jadi selama ini??yg salah itu ica??bukan farah??kenapa dirinya sangat bodoh,farah sudah berkali kali berusaha menjelaskan pada diego namun dirinya menolak keras.

"Dan lo diego,lo itu bodoh banget ketipu sama air mata gw!!!lo gk mikir kalau selama ini yg udah nyakitin farah itu gw bukan farah yg nyakitin gw"ucap ica menunjuk wajah diego.

"MULAI SEKARANG KAMU SAYA TALAK CERAI!!"ucapan suara bariton itu sukses mendiamkan satu ruangan,ica menatapnya tak percaya.

"Jangan talak aku mas,aku gk punya siapa siapa selain kamu"mohon ica pada anton.

"Kamu pikir saya mau nerima kamu,setelah tau kalau penyebab hancurnya hubungan saya adalah kamu?!"tanya anton.

"Hubungan saya dan anak saya hancur cuma gara gara kamu ica!!!wanita sialan!!"bentak anton.

Diego terduduk lemas,kini dirinya merasa bersalah pada farah nyatanya selama ini dirinya selalu membuat perempuan tulus itu sakit.

"Mas mau jemput aku kan?"tanya lakshita yg tiba tiba datang dengan gaun yg baru pada anton.

Anton melihat siapa yg memegang tangan nya.

"Lakshita?kamu?"tanya anton tak percaya.

"Mas mau jemput aku kan,mau lamar aku kan?"tanya lakshita,diego yg mendegar ucapan mamanya pun menatap wanita itu tak mengerti.

"Ma?"panggil diego.

"Ingat lakshitah, hubungan kita sudah selesai tidak ada lagi antara aku dan kamu"ucap anton memberi pengertian.

"Kenapa mas??kenapa,dulu kamu tinggalin aku karena kamu dijodohkan sekarang kamu sudah bercerai mas saatnya kamu sama aku,aku udah pisahin farah dan diego agar mereka tidak saling mencinta dan kita bisa bersama seperti dulu"ucap lakshita membuat masalah semakin rumit.

"Ma??panggil diego yg tak mengerti ucapan lakshita.

"Iya diego,mama bikin kamu benci sama farah karena dia anak selia,seharusnya anton menikah dengan mama tapi dia menikah karena perjodohan dengan selia"ucap lakshita dengan mata berkaca-kaca mengingat dimana anton memutuskan hubungan mereka sepihak.

Dunia diego runtuh,semuanya hancur mamanya ternyata ikut dalam bagian hancurnya hubungan antara dia dan farah.

"Dan mama menghasut ica karena papa ica dulu pernah berpacaran dengan bunda farah,sehingga bunda farah memutuskan hubungan mereka sepihak karena ingin menikah dengan anton,papa ica yg mengetahui kalau bunda farah udah cerai pun mutusin cerai sama mama ica supaya mereka bisa hidup sama sama"jelas lakshita semakin membuat diego diam.

Diego tak mengerti lagi dengan masalah ini,saat ini yg dicarinya adalah farah dia ingin minta maaf pada gadis itu.

Berakhir sudah kisah nya hari ini,dunia diego hancur dan hubungan ica kandas,begitu juga dengan lakshita.

GK JADI END DEH ,BNYAK YG NGAMOK

Tbc!!!!!

Vote and comen!!

Typo!!!

Yg mau masuk grub bisa chek link,atau tulis nomor kalian di komentar

56

"lepasin tangan suami ica tante,mas anton ini suami ica"ucap ica mencoba melepaskan gandengan lakshita dari anton.

"Apa apaan kamu ica,anton ini calon suami saya mending kamu yg jauh jauh dari kita berdua"ucap lakshita mengusir ica,sedangkan anton hanya pasrah ditarik kesana kemari oleh kedua wanita ini.

"Lepaskan saya"ucap anton dingin.

"Kamu mau nikahin aku kan mas,kita buat persiapan nya besok ya mas"ucap lakshita tertawa renyah seperti orang gila.

"Saya tidak mencintai kamu lagi lakshita jadi stop!!untuk bilang kalau saya akan menikahi kamu"ucap anton di iringi tatapan dinginnya.

"Kamu ini dari dulu gk berubah ya ,selalu bikin aku gemes sama tingkah kamu"ucap lakshita mencubit pipi anton, .

"Tante jangan lancang sama suami aku!!"sentak ica melepaskan tangan lakshita dari pipi anton.

"Apasih kamu,cuma jadi jalang kecil aja bangga tt segede tokek aja bangga mana bisa buat mas anton puas"ucap lakshita pada ica sambil menunjuk ica.

"Dari pada tante,udah longgar yakin mas anton masih mau?"tanya ica menantang.

"Gk usah cari ribut ya,kalau mas anton pasti bakal puas sama saya lah kamu udah kecil,tingkat kepedean tinggi

lagi"ucap lakshita tersenyum miring.

"Sialan dasar tante tante gk sadar umur"ucap ica menjambak rambut lakshita.

Sedangkan damian masih menyesap minumannya sambil menyaksikan keduanya,terkadang dia terkikik geli melihat lakshita yg mengejek ica namun saat dia mengingat bahwa dirinya telah tak ada lagi hubungan hanya dapat tersenyum kecut.

"Terserah kalian saya mau pergi dan kamu ica surat perceraian akan tiba ditangan kamu 5 hari lagi"ucap anton dingin dan beranjak ingin pergi,ica yg mendengar itu dengan cepat berlari mengejar anton agar tidak menceraikan nya.

"Mass aku mohon jangan cerain aku"ucap ica melirih.

"Kamu pikir setelah kamu membuat hubungan saya dan anak anak saya hancur,masih bisa menerima kamu lagi? tidak ica!!bahkan saya menyesal tidak percaya apa yg diucapkan farah"jelas anton dengan nada dingin.

"Mas aku minta maaf,aku sadar aku salah aku ngelakuin ini bukan tanpa alasan mas"ucap ica menangis,jika dia bercerai dari anton siapa yg akan menghidupinya dan menampungnya??orang tuanya bahkan sudah tak perduli lagi dengannya.

"Kamu tau ica,saya sangat mencintai kamu dan dengan mudahnya kamu menghancurkan nya dalam sekejap,kenapa kamu baru sadar sekarang apa yg udah kamu lakuin sama farah itu salah!!!putriku gk ada sangkut pautnya dengah hubungan papi kamu ica!!!"bentak anton dengan mata yg berkaca kaca.

"Aku iri mas,aku iri liat farah yg selalu dapet perhatian dari srmua orang sedangkan aku??aku gk pernah mas,dengan begitu aku dapat perhatian dari kamu dan juga diego mas!!"ucap ica tak kalah menantang.

"Dan kamu dengan mudahnya ingin bertunangan dengan pria lain disaat kamu sudah menjadi istri saya!!"bentak anton dengan kilatan amarah.

Ica diam tak berani menjawab kini dirinya sangat berantakan kebaya yg sudah acak acakkan sanggul rambut yg sudah kesana kemari karena jambakan lakshita tadi.

"Tunggu surat cerai 5 hari lagi,maka kamu bebas melakukan apapun"ucap anton dingin.

Anton yg ingin membuka pintu mobil lebih dulu dimasuki ica,anton hanya diam terlalu lelah dengan perempuan seperti ica hingga dia membuka bagian setir untuknya.

"Turun!"ucap anton dingin.

"Gk!!gk!!aku mau sama kamu!!"ucap ica bersikukuh.

Beruntung mobil anton kedap suara dan kaca yg hitam tebal sehingga tak ada yg bisa melihat dan mendengar apa yg mereka lakukan.

"Turun atau saya yg paksa kamu!"ucap anton pada ica.

Ica yg mendengar itu tiba tiba muncul ide diotak kecilnya,dia menggerai rambutnya dan menyisirnya dengan sisir yg berada di laci mobil setelah rapi rambutnya ,ica membuka kebaya full Payet nya itu sehingga hanya menyisakan tank top berwarna cream saja,tak lupa dia membuka rok panjangnya dan hanya terlihat hotpants berwarna hitam yg melekat.

"Apa yg kamu lakukan ica, pakai baju kamu lagi"ucap anton menatap ica tak percaya.

Ica tersenyum kecil dan berpindah dipangkuan anton.

"Ini yg kamu mau kan?malam ini aku milik kamu mas"ucap ica memeluk leher anton dan berbisik tepat ditelinga anton, membuat anton menegang.

Melihat respon anton yg seperti itu membuat ica menjalankan aksinya,untuk kedua kalinya mereka melakukan hal itu namun kali ini lebih bebeda mereka melakukan nya disaat matahari yg mulai naik.

****

Disalah satu danau,terlihat pria yg duduk dikursi yg berada di bawah pohon sambil menatap kosong kedepan.

"Gw nyesel,raa maafin gw ra"lirih diego hingga ujung matanya mengular kan air mata.

"Gw sadar gw salah seharusnya gw gk bersikap kayak gitu sama lo tanpa adanya alasan yg tepat"ucap diego lagi dan lagi.

"Apa yg bisa gw lakuin ra supaya lo kembali sama gw"lanjutnya.

"Lo bener wa, penyesalan selalu datang belakangan ,dan sekarang ini yg gw rasain wa hhh gw terlalu bodoh ya wa sampe gw gk sadar ada perempuan sebaik farah didunia ini hhhhh,bodohhh gw bodohh!!"diego bergumam sambil menjambak rambut nya.

"FARAHHHHHHH!!!!GW NYESELLL!!!!!"teriak diego frustasi.

"Maafin gw rah,kasih gw satu kesempatan lagi buat perbaiki hubungan kita"ucap diego terus menerus.

"Udah gw bilang go,sadari sebelum lo terlambat percuma lo kayak gini farah udah pergi dia gk akan kembali lagi"ucap seseorang yg tiba tiba datang dari belakang.

"Gas elo?gas kasih tau gw dimana farah gas??"tanya diego mengguncang tubuh bagas.

"Lo mau apa kalau ketemu farah??mau minta maaf?? percuma go, perminta maaffan lo gk ada artinya sama apa yg udah lo lakuin selama ini"ucap bagas lagi lagi membuat diego diam dan menunduk.

"Gw sadar gas gw salah apa farah gk bisa maafin gw?? sedangkan allah aja maha pemaaf masa farah gk bisa maafin gw yg cuma ngelakuin hal kayak gitu selama ini"ucap diego membuat bagas cengo,apa katanya cuma??

"Go?lo bilang cuma??lo mikir gk sih apa yg lo lakuin selama ini udah kelewatan go,lo gk bisa nyamain Farah sama allah farah manusia bukan allah yg maha pemaaf yg kayak lo bilang tadi!lo tanya sama pikiran lo,siapa yg masih rela nungguin lo meskipun udah disakitin berkali kali??cewe lain mana mau go!!tapi farah?dia cinta lo dia rela sakit demi dapet lo,dan lo selalu ngatain dia yg gk pantes lo katain sama cewe!"bentak bagas yg tak habis pikir dengan ucapan diego.

"Gw nyesel gass,gw mau farah balik sama gw"ucap diego menangis mengingat apa yg telah dia lakukan pada farah selama ini.

"Gw pergi go"pamit bagas pada diego.

Diego diam dia menatap danau dengan nanar,semua perlakuan nya pada farah terngiang ngiang didalam otak nya.

"Kasih aku kesempatan rahh, aku mohon"ucap diego melirih.

"Ya allah jika dia adalah yg terbaik untuk hamba , kembalikan dia pada hamba mu ininya Allah"doa diego dalam hatinya.

Endd!!!!

Penyesalan selalu berada di akhir,tak ada yg perlu di lakukan kecuali menyesali segala perbuatan selama ini,tak selamanya dinding yg kokoh akan berdiri tegak ada kalanya akan roboh dan retak,sebelum dinding itu retak baik baik dalam menjaga nya agar tidak retak,jika sudah retak tidak akan pernah bisa di satukan lagi sekalinya disatukan kembali akan berbeda dari bentuk yg lama.

Baik baik dalam bersikap,semua apa yg kita lakukan tidak lepas dari pengawasan yg maha kuasa ,karma is real jangan pernah membuat orang yg tulus pada kalian menangis dan disebabkan oleh diri kalian sendiri,jika sudah hilang tidak dapat di cari lagi.

Makasih udah baca LMC sampe sini

Maaf ya banyak typo !!

Untuk yg mau masuk gc masih bisa kok DM atau klik tautan yg ada di bio

Ig:ztschkikinvl406__

Ini beneran end loh,setelah ini ada beberapa extra part oghey sampai jumpa di extra part .

extra part.

4 tahun kemudian

Bayak kisah yg berubah setelah 4 tahun berlalu,gadis yg di nantikan oleh pria itu pun tak kunjung datang,tak ada lagi warna didalam kehidupan diego semua terasa hambar.

Diego duduk diruang kerjanya menatap foto mereka sekeluarga saat 6 tahun yg lalu.

Dirinya menatap mata yg berada di dalam foto itu,mata coklat pekat itu kini sudah tertutup tak ada lagi kasih sayang yg diego dapatkan dari nya.

Flasvack on 4 tahun yg lalu

Lakshita mengikuti kemana jalan ica dan anton,hingga dirinya tiba didepan sebuah mobil dengan kaca hitam yg besar ,lakshita mencoba mengetuk ngetuk pintu mobil itu agar mereka yg ada didalam keluar namun tak ada sahutan.

"Masss antonn buka masss"teriak lakshita dari luar namun tak dihiraukan oleh mereka berdua yg tengah asik dengan dunianya.

Ica yg menyadari kehadiran lakshita pun membuka kaca jendela sedikit agar lakshita dapat melihat apa yg tengah mereka berdua lakukan.

Lakshita yg melihat ada cela dari kaca mobil pun sontak melihat nya dari sana,melihat apa yg mereka lakukan didalam mobil.

Lakshita menutup mulutnya rapat rapat saat melihat ica yg berada dibawah kungkungan anton tanpa menggunakan

sehelai benang pun,begitu juga dengan anton yg berada tepat didepan dada ica.

"Masss"lirih lakshita yg masih tak dihiraukan oleh anton yg sedang bertukar posisi dengan ica,hingga ica yg berada diatas tubuh anton.

Lakshita menangis melihat apa yg tengah mereka lakukan, dirinya berlari tanpa arah hati nya hancur ,dunianya hancur melihat laki laki yg selama ini dia tunggu tengah berbuat yg tidak seharusnya dilakukan oleh mereka.

Author pov: tante lo nya aja yg kagak tau mereka udah nikah jadi bebas mau ehem ehem .

Tanpa lakshita sadari dirinya tebgah berada ditengah jalan dan tanpa dia sadari ada mobil truk yg berjalan dari arah berlawanan.

Tinnnn.....

Tinnnn.....

Brakkkkkkkkkk

Tubuh lakshita terlempar jauh dengan darah yg sudah mengalir.

"LAKSHITAAAAAAAA"damian menjerit histeris saat melihat MANTAN istrinya kecelakaan.

Dengan cepat damian berlari mengambil mobilnya untuk membawa lakshita kerumah sakit.

Dengan segala tenaganya damian yg sangat phobia darah harus mengangkat lakshita kedalam mobil.

"Bertahan shita, bertahan aku akan membawa kamu kerumah sakit,pak cepat jalan!!"ucap damian pada sopir pribadinya ,dengan cepat sopir itu membawa nya kerumah sakit cempaka 69.

"Hubungi diego, suruh dia kemari"ucap damian sebelum mengangkat tubuh lakshita yg penuh darah.

"Baik tuan"

Lakshita sudah masuk ruang UGD ,damian menunggunya di luar ruangan dengan pakaian yg penuh bercak darah .

"Papa ,mama dimana?"tanya diego yg datang tergesa gesa masuk kedalam rumah sakit.

"Mama kamu masih di UGD dia kecelakaan"ucap damian lemah.

Kepala diego yg pusing semakin pusing,belum kelar masalahnya dengan farah kini bertambah masalah mamanya.

3 jam berlalu masih belum ada tanda tanda keluarnya dokter dari ruangan lakshita.

"Dengab keluarga pasien?"tanya dokter yg baru saja keluar dari ruangan UGD.

"Ya saya sua-mantan suaminya"ucap damian hampir melupakan status mereka sekarang.

"Maaf ,kami sudah melakukan yg terbaik namun allah berkehendak lain mantan istri bapak meninggal 15 menit setelah pemeriksaan intensif"ucap dokter itu dengan menunduk.

Diego yg mendengar itu mundur perlahan lahan, mamanya tidak mungkin pergi ,mamanya adalah matahari nya,mamanya adalah rembulan baginya,kemana lagi dia harus mencari rembulan itu jika mamanya pergi.

"Dokter bilang sama saya ,kalau mama saya belum meninggal dok"ucap diego memohon pada dokter itu.

"Maaf dek,ini lah faktanya mama kamu sudah pergi,iklashkan dia kami selaku pihak rumah sakit mengucapkan turut berbelasungkawa"ucap dokter itu pada diego.

"Bohong! sialan lo,mama gw masih hidup kan lo nya aja yg gk becus ngobatin mama gw!!pa pindahin mama kerumah sakit yg lebih bagus!"ucap diego dengan air matanya.

Damian mencoba melerai diego dirinya menarik perlahan diego dan mengajak nya duduk.

"Sini"panggil papanya memeluk diego.

"Allah lebih mencintai mama kamu, ikhlaskan dia nak mama mu akan bahagia disana kita gk bisa apa apa selain mendoakan nya,mungkin ini balasan dari allah buat kamu yg selama ini udah nyakitin farah terus menerus"ucap damian pada putranya, Diego menangis didalam dekapan damian.

"Paa hiks...andai diego gk nyakitin farah apa mama gk akan pergi pa?"tanya diego dengan mata merahnya.

"Menangis lah,laki laki gk akan terlihat lemah jika dia menangis,semua sudah terjadi nak terima apa yg tengah terjadi"ucap damian pada diego.

"Go"panggil seseorang dari belakang.

Diego menatap mereka berdua tak percaya,mereka adalah bagas dan zaki mereka datang.

"Yg sabar bro,kita akan selalu ada buat lo kita sahabat lo"ucap zaki dan bagas memeluk diego mencoba menguatkan laki laki yg tengah rapuh itu.

Diego menangis tak menyangka jika sahabat nya masih akan kembali menerimanya.

"Maafin gw"lirih diego.

"Udah lah,semua udah berlalu gk ada yg perlu kita lakuin lagi"ucap bagas pada diego.

Damian tersenyum melihat persahabatan mereka yg sangat tulus.

-bahagia lah kamu disana shita,aku akan berdoa selalu untukmu agar kamu mendapatkan kebahagiaan dan surganya allah disana.Batin damian.

Flashback off

Mengingat kepergian mamanya,kini diego sudah tinggal bersama damian kembali hanya berdua dan beberapa maid,damian yg sangat mencintai lakshita hingga dia tak berani untuk menikah lagi meskipun diego sudah menyuruhnya.

"Kapan kamu kembali rah"batin diego mengingat farah yg tak kunjung kembali.

Typo!!

Vote and comen

extra part 2

Seorang gadis membawa koper menuju ruang tunggu di bandara,kaki jenjang nya yg putih nampak terexpos dengan dress selutut nya,rambut yg dikuncir asal membuat kesan sexy padanya.

Perempuan itu tersenyum menatap hamparan kota tempatnya lahir.

"Welcome back jakarta"ucapnya tersenyum.

Perempuan itu merogoh tas nya mencari letak hp nya dimana dan akhirnya menemukan nya.

"Yang kok gk sampe sampe sih??aku pulang sendiri ya"ucap farah menelpon seseorang disebrang sana.

Ya perempuan itu adalah farah, farahdillah ayunika maheswari gadis yg sering tersakiti kini kembali dengan menjadi wanita karir,memilik butik terkenal dimana mana atas namanya sendiri.

"Sampe kamu pulang sendiri,aku gk akan tegurin kamu 1 bulan"ucap laki laki dari sebrang sana.

"Yang ishhh,kita mau fitting baju hari ini juga waktunya tinggal 2 hari lagi hitungan kelima kamu gk sampe aku ngambek"ucap farah.

"1.

"2.

"3.

"4

"...

Farah mulai menghitung saat hitungan kelima dirinya tersentak saat tiba tiba ada seseorang memeluknya dari belakang.

"Ayo ngambek coba,mau liat gimana kamu ngambek sama aku"ucap laki laki itu yg masih memeluk farah tak memperdulikan pandangan orang sekitar.

"Yang kamu?cepet banget?"tanya farah yg masih cengo.

"Aku cepet kamu gk suka,aku lambat juga gk suka,aku harus gimana jadinya sayangg"ucap laki laki itu memutar tubuh farah agar menghadapnya.

"Hehe gk kok sayang,aku suka kamu apa adanya"ucap farah tersenyum membuat laki laki yg semulanya cemberut menjadi tersenyum.

"Aku kangen kamu,mau peyukkk"ucap laki laki itu membuat farah terkekeh dan memeluknya dengan erat mencoba menyalurkan rasa kangen nya.

"Baru 3 hari gk ketemu yang,masa udah kangen aja hmm"ucap farah yg berada dipelukan laki laki itu.

"Udah ah nanti kita telat,mau fitting bajunya mama aku udah nunggu dibutik kita kesana sekarang ya"ucap laki laki itu diangguki farah.

Mereka berdua berjalan menuju parkiran mobil tempat mereka berdua,laki laki itu masih setia menggandeng farah dan membawa koper farah disampingnya.

"Yang,kamu capek gk??tidur aja nanti aku bangunin"ucap laki laki itu.

"Aku gk ngantuk kok yang,tapi aku-"farah sengaja menggantung Kalimatnya dan menatap laki laki itu dengan senyum manisnya.

"Aku apa yang?"tanya laki laki itu.

"Rinduu kamuu"ucap farah memeluk ceruk leher laki laki itu.

"Udah kuduga kamu pasti gk bisa jauh jauh dari aku yakan,pas dia Amsterdam aja kamu namplok mulu sama aku sampe sampe suster suster bilang kalau kamu adik aku"ucap laki laki itu membalas pelukan farah.

"Kamu gk suka aku peluk?"tanya farah melepaskan pelukannya.

"Noo baby,aku suka apa aja tentang kamu"ucap laki laki itu agar farah tak marah padanya.

Drttt...drttt

Farah mengambil hpnya dari dalam tas saat merasakan getaran.

"Halo,kenapa sof?"tanya farah saat mengangkat telponnya.

"Buru kesini lo berdua jangan pelukkan muku!gw lahiran di butik ini lo yg tanggung jawab ye rah"ucap sofya dari sebrang.

"Ehh maaf sof gw lupa kalau mau kebutik,tunggu 15 menit lagi gw kesana ,abang dimana sih kok lo sendirian??"tanya farah.

"Ono noh abang lo pacaran sama berkasnya,udah tau gw lagi bunting anak dia 8 bulan ehh dia malah sibuk sama berkasnya"ucap sofya menggebu-gebu.

Wahyu yg merasa diabaikan oleh farah pun menarik hp yg ada pada farah dan mengangkat nya bicara dengan sofya.

"Kita sampe dalam waktu 15 menit dari sekarang,tunggu aja lo disana"ucap dokter wahyu yg langsung mematikan teleponnya.

Setelah terjadinya acara dimana diego dan farah putus,farah memutuskan pergi ke Amsterdam untuk memulai kehidupan barunya, seperti yg pernah dokter wahyu bilang dirinya menunggu farah hingga tiba.

Setelah 3 bulan setelahnya perlahan farah mencoba menjalin hubungan dengan wahyu hingga setelah farah menyelesaikan kuliahnya dan menjadi desainer terkenal, bertunangan dengan dokter wahyu satu bulan yg lalu di Amsterdam ,acara pernikahan mereka akan diadakan pada 3 hari lagi dimana hari sakral itu akan diadakan di Indonesia mengundang banyak tamu sesuai keputusan farah dan wahyu.

"Yang kok di rebut sih,kan kasian sofya nya"tanya farah pada wahyu.

"Kamu cuekkin aku"ucap wahyu cemberut.

Wahyu tak lagi menjadi dokter ,dia sudah menjadi CEO diperusahaan papanya.

"Iya sayang iya"ucap farah mengalah akan ke posesif nya wahyu yg sangat akut.

"Sayang kamu deh"ucap wahyu mencium tangan farah.

Farah mencintai pria disampingnya ini dengan tulus,farah tak menyangka jika dirinya akan menikah 3 hari lagi saatnya dia membuka lembaran baru dan melupakan kejadian 4 thun yg lalu dimana banyak hal yg sangat menyakitkan baginya.

"Nanti pilih gaun jangan yg kebuka banget,harus ketutup ,punggung kamu gk boleh terexpos,kaki kamu juga,gaunnya gk boleh ketat harus longgar ,make up nya gk boleh cantik cantik nanti kamu diambil orang"ucap wahyu panjang lebar,sedari menyetak undangan wahyu sudah bicara itu terus menerus.

"Kalau gitu nanti aku pakek gamis bunda aja ya"ucap farah malah,pusing dengan ucapan wahyu yg sangat banyak aturan hanya untuk masalah gaun.

"Boleh juga yang,biar nanti kamu gk dilirik orang"ucap wahyu membuat farah cengo.

"Iyain biar kelar"jawab farah malas membuat wahyu terkekeh.

Mereka masih diperjalanan menuju butik dimana mereka akan mencari baju untuk hari sakral nanti.

Info
Sofya udah nikah sama ridho tepat 2 thun yg lalu,dimana ridho melamar nya saat Sofya wisuda, Sofya hanya mengambil kuliah selama 2 tahun dan Alhamdulillah mereka tengah menanti buah cinta mereka yg akan lahir dalam waktu dekat ini.

Setelah menempu perjalanan akhirnya mereka tiba dibutik milik desainer terkenal yg tak kalah bagus dari farah.

Terlihat Sofya yg sudah misuh misuh disana yg tengah duduk dengan kripik gorengnya.

"Lama bnget sih lo berdua,keburu lahiran gw tau!!"ucap sofya kesal.

"Ya maaf,abisnya lagi lepas kangen sof"ucap farah terkekeh.

"Lebay!! bentar lagi juga nikah lo bang,sok sokkan mau lepas kangen"ucap bagas yg tiba tiba datang dengan pacarnya.

"Iri bilang karyawan" ucap wahyu pada bagas,ya wahyu dan bagas adalah dua saudara,awalnya bagas terkejut saat mengetahui abangnya yg akan menikah dengan farah yg notebannya temannya sendiri,hubungan bagas dan wahyu tidak begitu akrab karena wahyu yg jarang berada dirumah.

"Sorry ya,setelah lo nikah gw juga bakal nikah nanti"ucap bagas bangga.

"Bodo gw gk nanya!!"sahut Wahyu membuat bagas dongkol.

"Calon kk ipar,gimana penerbangan nya lancar?"tanya bagas beralih pada farah.

"Apasih gas"desis farah.

"Nanti kita mau kemakam dewa jam 4 rah,ikut kan?tinggal 2 hari lagi seenggaknya lo bilang sama dia"ucap sofya berbisik pada farah.

"Iya sof,gw inget kok nanti gw ikut"ucap farah mengingat dewa yg telah pergi,dirinya menjadi ingat jika dewa ada pasti acaranya akan semakin ramai dan seru.

Tbc...

Typo!!!

Vote and coken!!!

Tuh yg minta wahyu sama farah yaa

extra part 3

Semua nya telah tiba di makam dewa,farah dan wahyu berdiri belakangan sedangkan sofya dan ridho sudah lebih dulu didepan.

Sofya yg datang dengan perut membuncit pun sedikit kesusah untuk duduk hingga ridho membawa kursi roda,sofya sengaja tidak terlalu lama karena kata mamanya wanita hamil tidak boleh kemakam pamali.

"Haii waa,apa kabar?disana lo pasti udah bahagia ya,lo tau gk wa gw udah hamil hehe lo tau nama bapaknya siapa?? bang ridho wa"ucap sofya menahan air matanya.

"Lo tau wa,gw sebenernya pengen lama lama disini tapi gw lagi bunting jadi gw gk akan lama ya wa,nanti setelah keponakan lo lahir mereka akan gw bawa kesini kenalan sama oom yg kocaknya ini"ucap sofya mengusap batu nisan dewa.

"Ayo"ucap ridho menarik sofya untuk menjauh agar farah yg berganti.

"Dek ,kita balik duluan ya nanti kamu pulang sama wahyu kan??"ucap ridho diangguki farah.

Sofya dan ridho pergi meninggalkan pemakaman ,dan kini hanya ada wahyu dan farah saja dimakam dewa.

Farah yg sedari tadi menahan gejolak hatinya, memejamkan nya sesaat untuk meredakannya.

Matanya terpejam mengingat kenan kenangan nya bersama dewa beberapa waktu lalu.

"Haii waa,lo dulu bilang sama gw kalau dokter wahyu suka sama gw kan wa??ternyata lo salah wa,justru gw yg suka dan sayang sama dokter wahyu"farah mengucapkan nya sambil bergetar.

"Lo dulu juga bilang bahwa felling lo gk akan salah kan, ternyata bener wa gw cinta sama wahyu wa"lanjutnya.

"Lo disana apa kabar??lo liat gk wa hari dimana gw tunangan sama wahyu??lo pasti liatkan wa??lo bahagia kan liat gw disini bahagia sama wahyu hikss..... Gw hiks...harap tiga hari lagi hiks... Lo dateng diacara pernikahan gw, seenggaknya lo turut lihat gw ,dampingi gw buat gw ngerasa kalau ada lo disamping gw ya wa.Ini undangan gw wa,semoga lo dateng wa"ucap farah sambil mengeluarkan undangan berwarna silver,tangisnya tumpah saat memeluk nisan dewa.

"Janji yg kita buat dulu udah gw lakuin wa,gw Lulus di universitas Amsterdam seperti rencana kita wa,mau sebanyak laki laki lo tetep abang yg gw sayang wa,lo bukan sahabat gw tapi lo abang gw"ucap farah.

"Lo jahat wa hiks... Seharusnya hiks.... Lo hadir di pernikahan gw nanti,kenapa lo malah pergi waa hiks..... Seharusnya elo yg nyanyi dipernikahan gw bukan kayak gini wa"ucap farah yg terus menangis.

Wahyu tak ingin ikut campur,dirinya bisa merasakan kesedihan yg dialami farah akan kehilangan dewa,wahyu menarik farah kedalam pelukannya dan bersandar didadanya.

"Wa,ini gw wahyu lo inget kan??makasih ya selama ini lo udah jagain farah dari atas sana,gw mohon ridhoin kita 3 hari nanti bantu kita buat buka lembaran baru wa"ucap wahyu.

Mereka berdua berdoa dimakam dewa sebelum pergi meninggalkannya.

"Kita pamit wa, assalamualaikum"ucap farah

Mereka berdua meninggalkan makam dewa dengan farah yg masih sesenggukan.

"Oh iya yang aku ada urusan ke percetakan undangan,soalnya ada berapa orang yg belum diundang kamu bisa kan ambil sepatu kita sendiri di mall??nanti aku jemput"ucap wahyu membuat farah dengan mata bengkaknya mengangguk dan tersenyum.

"Iya sayang,tapi mampir dulu kerumah ya aku mau ganti baju dulu"ucap farah diangguki wahyu.

****

Farah sudah tiba di mall, dengan santai dirinya berjalan memasuki mall saat wahyu sudah pergi dari parkiran.

Farah berjalan ketoko sepatu untuk mengambil kasut pengantin nya dan wahyu.

Semua orang menatap farah dengan memuja, bagaimana tidak gadis itu menggunakan gaun selutut nya berwarna biru tua membuat kesan manis baginya .

Dirinya memasukki toko yg sudah diberitahu oleh wahyu tadi.

Farah berjalan masuk dengan santai dan senyuman diwajahnya,dirinya menemui salah satu pegawai yg berada di tengah rak sedang menyusun sepatu sepatu.

"Permisi mb,boleh tanya?"ucap farah ramah.

Sang pegawai itu berbalik arah melihat siapa yg memanggil dan menyenggolnya tadi.

"I-farah?"ucap perempuan itu terkejut saat melihat bahwa yg bertanya tadi adalah farah.

"Ica?lo?ngapain lo disini?"tanya farah menatap ica tak percaya,ica bekerja menjadi pelayan toko sepatu??apakah diego bangkrut hingga istrinya menjadi seperti ini.

Farah melangkah pergi ingin meninggalkan ica,namun tangannya di cekal oleh ica.

"Mau apa lagi lo? lepasin tangan gw"ucap farah pada ica.

"Rahh,gw mohon maafin gw ,gw tau gw salah rah gw nyesel rah gw mohon maafin gw"ucapan ica sontak membuat mata farah sukses membola.

"Iya rah,gw minta maaf sama lo atas kesalahan gw,mas anton udah cerain gw dan diego ninggalin gw rah,gw gk punya apa apa lagi rah gw cuma mau mohon maaf sama lo,selama ini gw sadar apa yg gw lakuin itu salah sama lo dan gw udah nerima ganjarannya,gw hamil anak bokap lo 4 tahun yg lalu gw jatuh dari tangga hingga gw keguguran disana gw terpukul setelah 2 bulan kejadian papa lo cerain gw rah Gw gk tau mau kemana lagi malam itu rah,gw jalan cari kerjaan buat ngehidupin diri gw sendiri akhirnya gw dapet kerja dari sini,gw sadar gw salah gw gk mau apa apa cuma gw pengen lo maafin gw aja rah, keluarga diego udah buang gw dan bokap lo udah gk perduli sama gw lagi"jelas ica sambil menunduk.

Farah diam menatap ica sesaat ,tak percaya dengan apa yg di ucapkan oleh ica begitu pahit jalan hidup gadis itu hingga sampai seperti ini.

Semua kesalahan dapat dimaafkan namun tak mudah dilupakan.

Farah memeluk ica mencoba memberikan kesabaran pada ica.

"Gw udah maafin lo jauh dari sebelum lo minta maaf ca,gw ada butik di cabang bogor lo mau jaganya disana??biar lo yg kelola disana??"tanya farah,dirinya dapat merasakan jika ica ingin pergi dari kota ini namun tak dapat dilakukannya.

Ica menangis tak percaya bahwa farah akan sebaik ini padanya.

"Rahh hiks... Lo kenapa baik banget sama gw hiks... Gw ini udah jahat sama lo rah hiks...."ucap ica.

"Gw gk mau nyimpen dendam,saat gw mau buka lembaran baru ,oh iya 3 hari lagi gw akan nikah dateng ya"ucap farah membuat ica kembali menangis.

"Andai gw gk jahat sama lo,gw gk akan ngerasa malu kayak gini rah"batin ica.

"Makasih rah,gw mau terima tawaran lo tadi"ucap ica membuat farah tersenyum.

"Gw pengen cepet pergi rah,bisa gw berangkat sore ini?"lanjut nya.

"Loh gw mau nikah 3 hari lagi,masa lo mau pergi langsung??"ucap farah.

"Nanti gw balik lagi pas lo nikah"ucap ica membuat farah tersenyum.

"Lo prepare aja sekrng,biar nanti gw kasih tau jemputan buat lo"ucap farah diangguki ica.

Sepeninggal ica farah kembali menuju mengambil kasutnya dikasir.

"Dengan nona farah?"tanya kasirnya pada farah.

"Iya,saya mau ambil kasut saya dan calon suami saya"ucap farah.

"Baik,ini kasutnya ya nona, pembayaran sudah dilakukan kemarin sore oleh tuan wahyu"ucap pegawainya tersenyum ramah.

"Okey,makasih ya kk"ucap farah sopan.

"Iya"

Farah keluar dari toko itu dirinya mencoba menghubungi wahyu namun tak ada hasilnya.

Tak lama dia mendapat notifikasi dari wahyu.

Hubby
Sayang aku jemput kamu 1 jam lagi ya
Kalau kamu ngerasa lama,kamu naik taxi aja tapi cari taxinya yg udah tua,jangan yg msih muda aku masih banyak urusan disini yang.

Farah terkekeh melihat chat posesif wahyu padanya.

Rafarah:
Nanti aku cari sopirnya yg ganteng,biar bisa aku gebet

Hubby
Tunggu aku 30 menit!

Farah terkikik melihat chat wahyu barusan sungguh posesif calon suaminya ini.

Disela sela tawanya farah tiba tiba terkejut saat ada yg memeluknya dari belakang.

"Maafin aku sayang"ucapnya.

Farah menegang ditempat,suara itu,parfum itu,dia?

"Lepasin aku go!"sentak farah mencoba melepaskan pelukan diego.

"5 detik rah,aku mohon"ucap Diego membuat farah diam,mati matian farah mencoba membuang gejolak dalam dirinya.

"Lepas go,nanti calon suami gw dateng"ucapan farah sukses membuat diego melepaskan pelukannya.

"Kamu mau nikah rah?"tanya diego sendu.

"Iya,ini undangan nya kebetulan aku bawa jangan lupa ya lusa"ucap farah menyodorkan undangan berwarna silver.

Diego menatap undangan itu dengan sendu,akhirnya apa yg dia takutkan terjadi.

"Bisa kita bicara?"tanya diego.

"Sayang"

Typo!!

Hari ini dua kali up ya

Vote and comen guys!!

DERITA ICA SEBELUM CERAI

Ok guys jdi part ini cuma mau flasback ica sebelum dicerain sama anton,disini gk ada konflik farah ya guys.

FLASHBACK!!

MAU NGAKAK DLU SEBELUM NGETIK

setelah kejadian dimobil hari itu ,ternyata anton belum selesai melakukan aksinya dirinya masih mengajak ica untuk pindah melakukan nya dirumah mereka berdua

Anton pov: mumpung dapet rezeki,jadi sekalian abisin aja .

Skip!!

Hingga menjelang shubuh anton masih kuat melakukan olahraga nya bersama ica,lain hal nya dengan ica yg sudah tepar duluan.

3 bulan setelah kejadian itu.

Huekkkk.....huekkk.....

Pagi pagi ica sudah muntah muntah dikamar mandi hingga membuat anton penasaran.

Setelah kejadian dimana dirinya berbuat bersama ica,anton bersikap dingin pada ica bagaimana pun ica sudah dirinya talak hanya saja pengadilan menolak surat perceraian nya alasan karena ica masih ingin memperbaiki hubungan mereka.

"Kenapa kamu??jangan membuat saya pusing pagi pagi ini"ucap anton dingin.

Ica menyesali perbuatannya,ternyata seperti ini yg dirasakan farah saat semua orang membencinya.

"Ahh maaf mas aku cuma mual mual aja kok"ucap ica tersenyum pedih.

Anton yg mendengar itu menatap ica sesaat dan melempar beberapa uang tepat dimuka ica.

"Pergi kerumah sakit sebelum kamu sakit dan menyusahkan saya!"ucap anton dingin meninggal kan ica sendirian.

Ica menatap nanar uang dibawah kakinya,apa kah serendah itu dirinya hingga dipermalukan seperti ini oleh suaminya sendiri??.

Hueekkkkk.....huekkk.....
Lagi lagi ica memuntahkan isi perutnya.

"SAYA.BILANG.PERGI.KERUMAH SAKIT SEKARANG.APA KAMU TIDAK PUNYA TELINGA?!"tanya anton dengan menekan setiap kalimatnya.

Ica meneguk salivanya susah payah saat mendengar ucapan anton.

"Iya mas"ucap ica,dengan cepat mengganti pakaiannya dan pergi ke klinik didekat perumahan mereka.

Ica menatap anton sesaat sebelum pergi dari rumah untuk ke klinik.

Setelah menempuh 5 menit perjalanan akhirnya ica sampai di klinik jati yg berada diujung jalan.

"Apa ada keluhan nona?"tanya dokter yg berada di klinik itu menyambut ica.

"Saya mual mual dok,kalau saya cium bau bau kadang suka muntah,bahkan makanan pun kdang rasanya eneg"ucap ica membuat dokter itu tersenyum.

"Nona sudah telat haid??"tanya dokter itu.

"Iya dok,saya telat haid udah dua bulan"jawab ica.

"Baik ,coba nona kekamar mandi yg ada disana dan gunakan alat ini"ucap dokter itu memberikan tespect pada ica.

Ica berjalan kekamar mandi dan melakukan seperti apa yg diucapkan oleh dokter tadi.

Setelah 5 menit akhirnya ica keluar dari kamar mandi sambil membawa tespect ditangannya.

"Ini dok"ucap ica yg langsung diambil oleh dokter itu.

Dokter itu menyuruh ica untuk berbaring diatas brankar dan memeriksa perut ica

"Nona ,selamat ya anda hamil dan akan menjadi ibu usia kandungan anda sudah menginjak 8 minggu"ucap dokter itu pada ica.

Ica menegang ditempat,apakah benar dia hamil??

"Hamil dok??saya hamil??"tanya ica yg diangguki oleh dokter itu.

"Iya non ,anda hamil"tegasnya lagi.

Dengan cepat ica berlari sambil tersenyum untuk memberi tau pada suaminya jika dia tengah mengandung buah cinta mereka.

"Mass"panggil ica saat sampai dirumah dan menemui anton.

"Jaga jarak dari saya,saya tidak mau bersenggolan dengan hama seperti kamu"ucap anton membuat ica mundur.

Ica tersenyum getir mendengar nya.

"Aku hamil mas"ucap ica

Anton yg semulanya tengah menonton sontak menatap ica dengan tanda tanya.

"Anak siapa?"tanya anton yg sangat membuat ica jngin marah.

"Anak kamu mas,mana mungkin anak orang lain"ucap ica masih sabar.

"Oh"sahut anton malas.

"Kamu seneng?"tanya ica.

"Kandung anak itu selama 9 bulan 10 hari,setelah dia lahir biarkan saya yg menjaganya dan kamu pergi dari rumah saya,saya akan ceraikan kamu setelah anak itu lahir"ucap anton pada ica.

Ica diam dan menangis,ternyata upayanya sia sia saja untuk membatalkan perceraian mereka.

"Aku mohon mas jangan cerain aku,aku ini lagi hamil mas"ucap ica memohon.

"Sudah saya bilang,kalau saya tidak mau bersama kamu lagi!"ucap anton dingin.

2 bulan setelahnya.

Anton yg pulang membawakan buah untuk ica, belakangan ini dirinya sangat exicted untuk menunggu anaknya lahir.

"Masssss"teriak ica membuat anton berlari.

Anton terdiam saat melihat ica yg terjatuh dari undakan tangga,dirinya mundur beberapa langkah saat melihat darah yg mengalir dari area kewanitaan ica.

"Mass tolong akuu"ucap ica lemas memegangi perutnya.

Anton yg sadar pun kembali mendekati ica dan membawanya kekamar,tak lupa memanggil dokter pribadi.

Dokter yg datang pun nengecek keadaan ica selama 25 menit akhirnya keluar.

"Istri bapak mengalami keguguran pak,tolong jaga dia jangan sampai dirinya stres,saya akan mengirimkan obat untuknya"ucap dokter itu membuat anton diam dan mengangguk.

Setelah kepergian dokter itu anton masuk kekamar melihat ica yg tengah tiduran.

Plakk.....

"Bodoh,untuk menjaga satu bayi saja kamu tidak becus!!saya sudah bilang kalau anak itu lahir maka saya yg akan mencoba untuk menerima kamu,tapi sepertinya kamu tidak memperdulikan itu!"ucap anton menampar ica.

"Mass aku gk tau kalau bakal kayak gini mass,maafin aku kita buat lagi aja kan mudah mas"ucapan ica sungguh membuat anton ingin membunuhnya.

Plakkk....

"Besok pagi saya tidak jngin melihat kamu disini lagi!!silahkan kamu pergi dari sini!!saya tidak perduli dengan kehidupan kamu lagi!!kamu sudah membunuh anak saya!!"ucap anton menggebu-gebu.

"Mass aku mohon jangan usir aku mass"ucap ica nemohon pada anton yg tidak di indahkan oleh laki laki itu.

Anton pergi dari kamar ica dengan membanting pintu kamar dengan keras.

Brakkk....

Ica terlonjak kaget mendengar bantingan pintu itu.

Ica menangis tersedu-sedu,akhirnya dirinya dapat merasakan apa yg dilakukan diego dulu kepada farah.

Jika waktu bisa diubah ica ingin menjadi orang baik saja.

Sesuai dengan ucapan anton,ica pergi dati rumah tengah malam meninggalkan rumah dengan keadaan anton yg terlelap,dirinya mencoba menghubungi diego namun belum sempat bicara diego sudah mengirimkan pesan terlebih dahulu.

Diego:
Gk usah ganggu gw dan keluarga gw lagi jalang!

Kini ica tak punya siapa siapa lagi,semua orang sudah membuangnya

Flashback off

Typoo

extra part 4.

"Kalau kamu mau bicara sama calon istri saya silahkan,saya tidak akan ikut campur asal saya juga ikut ditempat"ucap wahyu saat mereka sudah duduk disalah satu kafe yg berada di mall.

Farah tak ingin mengambil salah jalan maka dia mengikuti apa yg diucapkan oleh calon suaminya.

"Bicara sekarang aja go,kita berdua masih ada urusan buat pernikahan"ucap farah yg tangannya masih digenggam erat oleh wahyu.

"Bisa gk sih rah,kita aja yg bicara berdua cuma ada aku dan kamu?"tanya diego pada farah.

Farah menatap wahyu yg sudah hampir termakan api cemburu.

"Kalau lo mau bicara sekarang sekarang go,kalau gk gw masih banyak urusan"ucap farah tak ingin membuat wahyu marah.

Diego menarik nafas panjang dan menatap wahyu tak suka rasanya diego ingin menonjok pria itu.

"Lo bisa gk pergi dari sini tinggalin gw sama farah?"tanya diego pada wahyu.

"Diego!gw udah bilang kan kalau mau bicara sekarang kalau gk kita mau pergi"sentak farah tak terima karena diego mengusir wahyu.

"Sayang,kasut kita buat lusa udah diambil?hmm?"tanya wahyu sambil merapikan rambut farah sengaja dia

melakukan itu agar diego cemburu.

Farah yg mengerti maksud Wahyu pun merasa tak enak hati dengan diego.

"Udah,tuh"tunjuk farah tersenyum menunjuk kotak berwarna biru.

Wahyu tersenyum menanggapi farah dan menarik farah agar masuk kedalam rangkulanny.

Diego menarik tangan farah dengan cepat dan menggenggam agar farah dapat menatapnya

"Rahh aku minta maaf aku mohon,maafin aku,kita mulai semuanya dari awal ya rah kita perbaiki semuanya aku cinta sama kamu rah"ucapan diego membuat farah tersenyum.

"Go,aku udah maafin kamu dari jauh sebelum kamu minta maaf tapi kalau untuk kita sama sama lagi aku gk bisa,aku udah punya calon suami lebih dari sempurna dan aku bersyukur akan hal itu"ucap farah memberi pengertian pada diego, sedangkan wahyu wajahnya memerah ketika farah memujinya.

"Kenapa rah??kamu bilang kamu cinta sama aku,kenapa kamu gk mau balikan rah??aku ini cinta banget sama kamu"ucap diego pada farah dengan mencekram tangannya.

"Awss....lepas go sakitt...."ringis farah karena cengkraman diego yg sangat kuat.

"Lepasin tangan TUNANGAN saya!"ucap wahyu yg menekan kata tunangan pada diego.

"Rahh aku mohon,balikan sama aku rah aku bakal lakuin apa aja asal kamu mau balikkan sama aku"ucap diego memohon pada farah.

"Gw mohon sama lo,kita sesama laki laki balikin farah sama gw"ucap Diego menatap wahyu,hal itu sontak membuat mata farah dan wahyu membola.

"Kamua apa apaan sih go!!jangan aneh aneh deh,aku udah bilang kan aku udah maafin kamu,tapi aku gk bisa nerima kamu lagi!!"ucap farah pada diego.

Wahyu diam menyaksikan apa yg akan dilakukan oleh calon istrinya dan mantan dari istrinya ini.

"Rahh kasih aku kesempatan,dan lo ,lo itu gk mungkin farah cinta sama lo farah sendiri bilang kalau dia bakal terus mencintai gw paling nanti saat kalian nikah farah mutusin tengah jalan"ucap diego tersenyum mengejek pada wahyu.

Plakkk...

"Diegoo!!"bentak farah tak terima dengan ucapan diego barusan.

"Cukup ya,dengan cara kamu kayak gini aku semakin susah buat maafin kamu terserah mau kamu apa ,aku akan tetep nikah sama wahyu dan apa kata kamu tadi??aku gk cinta,justru cinta aku lebih besar sama dia dari pada sama kamu dulu!!"ucap farah menggebu-gebu.

"Sialan lo!berani banget lo nampar gw!"bentak diego pada farah.

"Turunkan nada suara kamu dihadapan tunangan saya!"ucap wahyu.

"Apa gk terima lo gw bentak tunangan lo??gk usah sok jual mahal deh lo rah!!paling udah dicobain berapa kali lo sama nih cowo?!jangan jangan udah longgar lagi"ucap diego mengejek.

Bugggg....

Bugggg....

Buggg...

"Sudah saya peringatkan,jaga bicara kamu diego!!dia tunangan saya!!"wahyu memukul diego dengan keras, beruntung kafe tersebut masih sepi sehingga mereka tidak menjadi tontonan.

"Jangan temui tunangan saya lagi!!satu kali kamu menemunya nyawa kamu ditangan saya!"ucap wahyu dingin dan menarik tabgan farah lembut,yg masih diam terkejut dengan ucapan diego tadi.

Sesaat dirinya sedikit bahagia saat melihat diego namun ternyata laki laki itu sama saja seperti dulu hanya bisa menyakiti saja.

"Udah ya sayang,gk usah di pikirin sekarang kamu punya aku kita akan buka lembaran baru okeyy"ucap wahyu menenangkan farah dengan pelukan nya.

Farah sedikit tenang saat didekap wahyu ada rasa yg begitu menenangkan dan damai.

"Kalau kamu mau,kita bisa undur pernikahan kita sampe kamu mau sayang"ucap wahyu pada farah seolah mengerti situasi isi hati tunangan nya.

"Kamu ngomong apa sih yang!siapa yg mau mundurin pernikahan kita,atau kamu yg gk mau kita nikah?"ucap farah melepaskan pelukannya dan menatap wahyu tak percaya.

"Hei siapa yg gk mau kita nikah hmm,aku mikir kali aja kamu mau nunda dulu sayang,kalau gk yaudah lusa kita tetep nikah,jangan ngambek ya sayang aku minta maaf"ucap wahyu menarik telinga nya didepan farah dengan wajah imutnya.

"Aku gk suka kamu bicara kayak gitu,mau gimanapun Diego balik aku gk akan batalin pernikahan kita ,kamu adalah jalan kedepan aku saatnya aku nentuin hidup aku ,aku gk mau nyari penyakit lagi yang"ucap farah bergetar.

"Okey okey,aku minta maaf ya,gimana kalau mlem ini aja kita nikahnya biar cepet malem pertamanya?"tanha wahyu pada farah.

"Ngaco kamu,malem ini waktunya istirahat ya ,besok acara pemasangan hena dan kita dipingit sampe pernikahan nanti,ciee besok kamu gk akan ktemu aku"ucap farah terkekeh.

"Ihh kok ada acara pingit segala sih yang"ucap wahyu tak terima jika harus tidak bertemu farah sehari saja.

"Cuma sehari yang,gk akan lama"ucap farah terkekeh.

"Au ah,ayo pulang nanti kamu kecapekan lagi kan gk lucu kalau malem pertama kita kamu duluan tepar"ucap wahyu menarik farah kedalam rangkulannya sambil berjalan.

"Otak kamu bersihin dulu sana ih, mesum semua"ucap farah jengkel.

Mereka berdua pergi dari kawasan mall menuju kerumah farah.

Diego menatap nanar kepergian farah, dirinya salah seharusnya dirinya yg berada di samping farah sekarang bukan wahyu itu.

"Argghhh sial!!"umpat diego.

"Go?"panggil seseorang dibelakang diego.

Diego menolah ternyta itu adalah bagas dan zaki.

"Kalian?"ucap diego.

"Udah iklashin farah bahagia sama wahyu,kalau lo emang cinta sama farah lo iklashin dia bahagia meskipun bukan sama lo"ucap bagas memberi pengertian, bagaimana pun dia tidak mau pernikahan abangnya hancur cuma karena sahabatnya yg bodoh ini.

"Iklashin ,dia sama wahyu bahagia wahyu gk pernah nyakitin dia bukannya kayak lo yg cuma bisanya bikin orang sakit hati doang ,sementang dia cinta lo jadi lo tindas tindas ,jadiin pelajaran go jangan sampe orang yg tulus nangis karen lo yg bodoh binti tolol cucu oon cicitnya goblok"ucap zaki nyelekit,yg sangat menyindir diego.

Tbc

Vote and comen!!

Typoo!!!

Satu lagi extra part okeyy

Guys berhubung author hari ini udah mulai sekolah mungkin up nya rada lama ya

extra part 5.

Hari ini hari kebahagiaan bagi farah dan juga wahyu tepat hari ini mereka berganti status,saat nya farah berbakti kepada suaminya mengabdi mengejar surga nya.

Farah terlihat cantik dengan balutan gaun berwarna putih akad nya,polesan make up yg tak terlalu tebal membuat kesan anggun baginya.

Gaun akad farah.

Farah sudah siap di ruang make upnya,dirinya tengah menunggu acara ijab kabul dirinya yg akan di saksikan satu jam lagi ,farah menuruti ucapan bundanya bahwa dia tidak ikut bersanding diacara akad sebelum wahyu selesai mengucapkan nya.

Pintu ruangan farah terbuka menampilkan abang dan juga bundanya.

Farah tersenyum melihat keduanya.

"Ciee bentar lagi bakal jadi istri"ucap abangnya memeluk farah.

Farah sedih karena dia akan meninggalkan keluarganya dan akan ikut kemanapun wahyu membawanya.

"Rara"panggil bundanya membuat farah mendongak.

"Tinggal menghitung waktu kamu bakal pindah status nak,jadilah istri yg baik bagi suamimu,turuti setiap yg diucapkan suamimu,jangan sibuk dengan karir kamu nomor satukan suami dan anak anak kamu kelak ,surga kamu

berada pada suami kamu nak"ucap bundanya memeluk farah.

"Iya bunda,farah akan inget selalu setiap pesan bunda"ucap farah tersenyum.

"Boleh bunda bicara satu hal nak?"tanya bundanya pada farah.

"Apa bun?"

Selia menarik nafasnya berat dan menatap ridho sebentar sebelum laki laki utu tersenyum.

"Kamu masih punya papa nak,mau sejahat apapun dirinya dia tetap papa kamu hari ini adalah hari sakral bagi kamu dimana kamu akan mengubah status kamu,izinkan papa kamu yg menikah kan kalian nak"ucap bunda selia membuat farah diam.

"Bunda gk lupa kan ,kalau papa udah gk anggep aku sama abang anaknya lagi??apa abang gk bisa nikahin aku sama wahyu??kenapa harus papa bun??"tanya farah pada bundanya.

"Berdosa bagi bunda,jika membiarkan kamu dinikahkan oleh abang kamu disaat papa kalian masih hidup dan tau dimana dirinya berada,maafkan dia nak jadikan semua itu kenangan mulai lah untuk memaafkan orang lain,buka lembaran baru mulai dengan persaan baru,tak selamanya kamu akan menyimpan dendam jika nanti kamu terlambat kamu hanya bisa menyesali nak"ucap bunda selia membuat farah menangis.

"Maafin papa dek,mau gimana pun , setolak apapun kamu dia tetep papa kita"ucap ridho memberi pengertian pada farah.

Farah diam mencerna ucapan bunda dan abangnya,benar apa kata bundanya hari ini akan menjadi hari yg sakral baginya maka farah juga harus melupakan semuanya dan membuka lembaran baru.

"Aku maafin papa bun"ucap farah membuat abang dan bundanya tersenyum.

Bunda selia keluar sebentar membuat farah mengernyitkan dahinya,tak lama kemudian bundanya membawa laki laki yg berada di kursi roda farah diam sesaat laki laki itu adalah papanya,papanya lumpuh??sejak kapan??.

"Nak"panggil papanya,farah dan ridho berlari kearah papanya dan memeluk laki laki itu.

"Maafkan papa nak,papa sadar apa yg selama ini papa lakukan pada kalian salah,papa mohon maafkan papa nak"ucap anton bergetar saat kedua anaknya memeluknya.

"Kita berdua udah maafin papa,kita lupain semua kenangan yg udah berlalu pa,kita mulai dengan awal yg baru"ucap ridho bijak.

"Kalian memaafkan papa nak?"tanya anton dengan nada bergetar.

"Kita udah maafin papa"ucap farah yg masih memeluk papanya.

Anton menangis dalam diam mendengar putra dan putrinya yg dia sakiti akhirnya mereka memaafkan dengan semudah itu.

"Permisi tuan,saya disuruh memanggil wali dari nona farah untuk ijan kabul"ucap salah satu pelayan yg datang.

"Oh ,iya mas nanti tunggu sebentar kita kesana"ucap bunda seli pada pelayan itu.

"Baik bu"

Selia menatap anton dan tersenyum pada farah.

"Kita kebawah ya ra,kamu jangan kemana mana nanti bunda dateng jemput kamu buat turun"ucap bunda selia diangguki farah.

"Ayo mas,kamu yg harus jadi wali farah"ucap bunda selia diangguki anton.

Anton mengusap rambut putrinya sebentar sebelum pergi.

Farah memantau dari layar monitor yg tersedia di ruangannya ditemani bu citra ,masih ingat??iya dia adalah tunangan dari kevin 6 bulan yg lalu mereka bertunangan dan akan menikah 1 bulan kedepan.

"Ciee yg bakal jadi istri"goda citra pada farah yg sudah dag dig dug serr.

"Aku gugup tau kk,gimana nanti kalau Wahyu gk bisa ucapinnya satu kali tarikan nafas"ucap farah gugup.

"Udah percaya aja,liat tuh gimana kayaknya udah mau mulai"ucap citra menunjuk layar monitor yg menampilkan meja akad dan orang orangnya.

"Saudari wahyu Dewantara bin dirga dewantara,saya nikahkan dan Kawinkan engkau dengan putri kandung ku farahdillah ayunika maheswari binti anton maheswari , dengan maskawin seperangkat alat sholat, logam mulia 25 gram,dan uang sebesar 200juta dibayar tunai" anton berhasil mengucapkan nya Dengan lantang pada wahyu.

*"Saya terima nikah dan kawinnya farahdillah ayunika maheswari binti anton maheswari dengan maskawin tersebut tunai"*wahyu mengucapkan nya dengan satu kali tarikkan nafas,dia berhasil cintanya berlabuh pada gadis yg lebih muda darinya.

Farah meneteskan air matanya mendengar wahyu yg sudah selesai mengucapkan kalimat sakral itu,hari ini,jam ini,menit ini,dan detik ini farah berganti status sekarang sepenuhnya dirinya milik wahyu.

"Aaaaaaaa congrast farah,sakina mawadah warahmah yaa ,ikut terhura deh kamu udah nikah duluan"ucap citra memeluk farah.

"Makasih kk,cepet nyusul ya nanti aku paksa kevin biar cepet nikahin kk"ucap farah menggoda citra.

"Farahh"panggil Seseorang mengalihkan tatapan keduanya,farah melihat itu adalah kevin,bundanya dan abangnya.

"Jangan geer rah,gw mau jemput tunangan gw ya bukan mau jemput lo"ucap kevin.

"Yg geer siapa hah?bapak arsitek saya gk geer sama bapak ya"ucap farah pada kevin.

"Iyain, ayo by kita turun"ucap kevin menarik citra.

Ya kevin bukan lah CEO seperti yg lainnya namun dirinya adalah seorang arsitek terkenal,sang pembuat Desaign rumah dengan model yg sangat indah.

"Ehh lo berdua ,turunnya bareng nanti gk lucu semua tamu natap ke tangga rupanya kalian yg dateng bukan farah"ucap ridho menarik kerah baju kevin yg belakang.

"Iya,by kita iringin farah aja"ucap citra membuat kevin mendengus.

"Njehh doro"jawab Kevin pada ridho membuat semuanya terkekeh.

"Ayo kita turun"ucap bunda selia,farah berada ditengah dengan ridho disebelah kanan dan selia disebelah kirinya juga dibelakangnya kevin dan citra.

"Aku udah cantik kan bun??gk kayak badut kan?"tanya farah ditangga.

"Udah kamu udah cantik kok"ucap bundanya membuat farah tersenyum.

Mereka menuruni tangga satu persatu,dengan perlahan tapi pasti semua pandangan tamu menatap kearah mereka lebih tepatnya kepada farah,farah yg membawa buket bunga kecil ditangan nya berjalan menuju meja akad dimana sudah ada wahyu yg menunggunya.

Wahyu menatap tak percaya bahwa yg sedang berjalan itu adalah istrinya,dirinya masih melamun hingga farah duduk dikursi sebelahnya.

Setelah acara tanda tangan dan pemasangan cincin,kini adalah saat yg dinantikan mereka semua saat dimana farah mencium tangan wahyu dan wahyu mencium kening istrinya.

Cupp....

Wahyu mencium farah dengan lembut,farah yg merasakan ada benda kenyal menempel pada keningnya sontak membuat pipinya memerah.

*"AKHIRNYA FARAH NIKAHN WOYYYYY"*teriak kevin heboh di bangkunya membuat semua orang tertawa.

"Abang gw gk jomblo lagii guyss "bagas ikut teriak juga.

Wahyu menatap mata farah dan tersenyum lalu mencium tangan istrinya.

"I love you more my wife"ucap wahyu pada farah.

"I love you more too my husband"jawab farah.

Acara demi acara mereka lalui hingga tiba dimana farah mengganti pakaiannya dengan gaun yg dipilihkan sendiri oleh wahyu.

"Capek gk??biar aku gendong aja ya"tawar wahyu yg melihat kaki farah sedikit memerah.

"Gk usah mas aku bisa jalan sendiri kok"ucap farah ,saat ditengah kata mas dia sengaja mengecilkan suaranya namun masih bisa di dengar.

"Apa yng??kamu bilang apa??aku gk denger,ulangin lagi coba"goda wahyu pada farah.

"Apasih aku gk bilang apa apa juga"elak farah.

Wahyu sontak mengangkat farah dan menggendong nya membuat farah menjerit.

"Aaaa turunin aku,jangan perkosa aku"ucap farah panik.

"Mau aku perkosa gimanapun gk akan ada yg marah sayang,kamu gk inget kita udah nikah hm??"tanya wahyu saat berada didepan kamar.

"Aku suka kamu panggil mas,panggil kayak gitu terus ya yng"ucap wahyu membuat pipi farah merona.

Mereka tiba di kamar,wahyu meletakkan farah diatas kasur dengan wajah farah yg masih seperti tomat.

"Ini kenapa merah hmm??panas??"tanya wahyu dengan suara seraknya yg sangat terdengar begitu sexy.

"Gk ada kok"elak farah.

"Yakin?"tanya wahyu mendekatkan wajahnya pada wajah farah hingga tak ada jarak lagi diantara mereka,wahyu menatap farah sesaat dan bergumam pada farah.

"Boleh?"tanya wahyu pada farah,farah diam beberapa saat lalu mengangguk.

Wahyu sudah berada di tepi ranjang dengan mengunci farah pada kedua tangannya yg diletakan di samping kanan dan kiri farah.

Bibir sexy wahyu sudah menempel pada bibir ranum farah,farah memejamkan matanya saat merasakan benda kenyal itu bersentuhan dengan bibirnya.

Setelah diam beberapa saat,wahyu memimpin permainan melumat bibir farah dengan lembut menyalurkan cintanya,lama kelamaan ciuman itu menjadi panas farah sudah mengalungkan tangannya di leher wahyu dan wahyu sudah berada diatas farah.

Tangan wahyu mulai berjalan membuka baju farah baru saja ingin melepaskan baju farah suara seseorang menghentikan aksinya.

"Astaghfirullah,mama mata kevin udah gk suci lagi huwaaaa,sabar woytt inget dong nanti malem bisa, masih banyak tamu nih buru an turun mana pintu kagak kalian tutup lagi, beruntung gw teriak kalau enggak bisa bisa gw liat sampe akhir lagi"ucap kevin panjang lebar.

Wahyu yg terkejut sontak turun dari ranjang dan menutup tubuh farah yg setengah terbuka dengan selimut yg ada disana.

"Ckk ganggu tau gk vin"ucap wahyu pada kevin.

"Ngebet amat lo,udah gk sabar ya ehem ehemnya?? tunggu ya wahyu junior nanti masuk sarang kok ,tapi tunggu malem okeyy"ucap kevin ,membuat wajah wahyu memerah apa katanya tadi, wahyu junior??sarang??iq wahyu cukup mengerti dengan apa yg diucapkan Kevin.

"Keluar lo,kita mau ganti baju bentar lagi turun"ucap wahyu mengusir kevin.

"Beneran ya!!jangan buat keponakan gw dulu"peringat kevin membuat wahyu menutup pintu tiba tiba.

"Setann!!!"

"Wahyu anying!!"

Umpat kevin dari luar.

Wahyu menatap farah sesaat,farah yg ditatap seperti itu memalingkan wajahnya mengingat apa yg mereka lakukan tadi.

"Tunggu 2 hari lagi kamu harus siap ya,aku udah pesinin tiket honeymoon kita ke tokyo sesuai impian kamu"ucap wahyu mengecup punggung tangan farah.

"Kamu gk marah kalau aku belum kasih hak kamu sampe 2 hari lagi?"tanya farah hati hati.

"Noo,aku pengen ngelakuin disaat kamu fit dan gk ada gangguan satupun"ucap wahyu tersenyum dan diangguki farah.

Mereka berganti pakaian dan farah menghias dirinya sedikit,setelah selesai mereka turun dengan bergandengan.

Gaun farah

Jas wahyu .

Sebelum berjalan Wahyu tersenyum dan menggandeng farah untuk turun bersama,mereka menggunakan tangga agar cepat sampai,terlihat tamu tamu yg sudah sangat ramai dipastikan ini semua rekan kerja wahyu ,orang tuanya,bunda farah,papa farah,teman teman ridho,dan teman teman farah yg lainnya.

Pernikahan dengan tema gold dan sedikit pink sangat mewah dipandang ketika lampu hidup semua.

Semua tamu menatap takjub pada mereka berdua,mereka berjalan menuju pelaminan dimana sudah ada orang tua mereka disamping nya.

"Jaga anak papa ya wahyu,jangan sampai satu tetes air mata keluar darinya gara gara kamu"pesan anton yg mengahampiri mereka.

"Jadilah pasangan yg terbuka satu sama lain,jangan ada yg ditutupi ridho suami keberkahan bagi istrinya,ridho istri keberkahan bagi suaminya,farah sekarang kamu milik

wahyu turuti setiap apa yg dirinya ucapkan"ucap bunda selia memeluk farah dan wahyu bergantian.

"Wahyu gk akan janji sama kalian pa,bun,tapi wahyu bakal buktiin kalau wahyu akan selalu mencintai farah hingga nafas terakhir wahyu"ucap wahyu membuat mereka tersenyum.

"Lo sahabat gw yg berubah jadi adik ipar gw,panggil gw abang"ucap ridho pada wahyu.

"Ogah"desis wahyu.

"Durhaka lo sama kk ipar"ucap ridho tak terima.

"Iya kaka"jawab malas wahyu.

"Wahyu"panggil papa farah lagi.

"Iya pa?"wahyu mendekat dan mensejajarkan tingginya dengan papa farah yg sudah lumpuh.

"Papa selalu membuat menangis,dia adalah berlian papa satu satunya setelah ridho yg menjadi permata papa,papa mohon jagakan dia selalu,jangan sampai dia bersedih,sekecil apapun hal nya jangan sampai dia merasa sedih,jika kamu membuatnya menangis jangan harap kamu dapat menemuinya lagi,satu lagi papa minta jika kamu sudah tidak mencintai nya lagi jangan beri tahu dia sampai dia bersedih,tapi beri tahu saya biar saya yg menjemput nya,saya laki laki pertama yg merasakan kehadirannya jangan sampai kamu sebagai lelaki mematahkan hati istri kamu"anton memberikan petuah pada wahyu dan diangguki wahyu dengan senyuman,farah menangis mendengar ucapan papanya.

"Papa,farah minta maaf selama ini farah banyak salah sama papa,bunda farah minta maaf farah belum bisa jadi yg terbaik dan abang farah makasih abang udah sayang sama farah"ucap farah pada ketiganya.

"Kamu adik abang,dan selamanya akan jadi adik Abang"ucap ridho mengecup kening farah.

Sungkeman pun berpindah pada orang tua wahyu,mereka juga memberikan petuah satu satu kepada mereka, hingga berakhir mereka berdiri menunggu tamu untuk bersalaman.

"Aaaaa farahh kuu congrast ya,bikin debay yg gemuy gemuy ya biar anak gw ada temennya"ucap sofya memeluk farah.

"Tenang,nanti bikinnya berapa yang?5?7?13?20?"tanya wahyu membuat farah mencubit pinggangnya.

"Kamu pikir mau bikin arena bola?!"sentak farah pada wahyu.

"Nanti lo mainnya lembut lembut ya,jangan kasar,jangan sampe frah mewek karena itu lo kegedean"peringat sofya pada wahyu.

"Aman sof"ucap wahyu.

"Udahh,sana pergi lo bumil mesum aja lo"usir farah pada sofya.

"Dihh"

Kini giliran kevin dan citra yg bersalaman.

"Ok , berhubung suami lo gk mau gw kasih kado rumah jafi gw bakal kasih kado yaitu gw yg bakal bikin model rumah

kalian,kalian cuma sedian lahan,bahan dan alatnya aja, tenang aja ntar gw buatin rumah yg super duper elegan yg pastinya gratis"ucap kevin bersalaman pada keduanya.

"Bagus kalau lo sadar,harus ngasih gw hadiah"ucap farah bangga pada kevin.

"Saee lo!!btw congrast yee bos,inget yu jangan kasar kayak tadi okey"ucap kevin.

"Pergi lo setan!!jangan racunin pikiran suami gw!"ucap farah pada kevin.

"Congrast ya kalian,samawa terus"ucap citra yg disambut senyuman keduanya.

"Rah yu,numpanh makan ya"ucap kevin menarik citra pergi.

"Sono pergi lo!!makan yg banyak"ucap farah mendorong kevin.

"Nanti kamu yg jatuh yng,hati hati"peringat wahyu pada farah yg sangat aktif.

"Wehhh selamat abang ku dan kk ipar ku,akhirnya abang gw gk jomblo lagi"ucap bagas memeluk abangnya.

"Lo tuh mana cewenya jomblo karatan lo"ejek wahyu.

"Gini nih,kacang lupa kuali giliran gw aja lo ejek"ucap bagas.

Brakkk

Zaki mendorong bagas hingga tersungkur

"Setann ki!!

"Lo kelamaan Bolot!"

"Rahh selamat ya,samawa ini kado gw sama pacar gw"ucap zaki berhasil mendorong bagas yg sedang bacot tadi.

"Ehh Thanks ya ki,pacar lo mana kok gk dateng?"tanya farah pada zaki.

"Aku disini sayangg"teriak seseorang mengalihkan pandangan mereka.

"Hah?!

"Ica?zaki?

"WHAT!!

farah,bagas,kevin,sofya tak percaya jika zaki berpacaran dengan ica.

Sofya yg semulanya sedang minum pun sedotannya termasuk kedalam hidung saking terkejutnya akan zaki dan ica.

"Iya,gw sama ica udah pacaran 2 minggu yg lalu,dan kita akan tunangan 2 munggu lagi,menikah 3 Minggu setelah tunangan,awalnya gw benci sama dia tapi gk tau kenapa gw cinta jadinya dateng ya lo pada"ucap zaki menarik ica kedalam gandengan nya.

"Astaghfirullah ,hedshottttttt dorr.... dorr... dorr"teriak bagas menodongkan tangannya,seola olah pistol.

"Gw sendiri yg jomblo dong bangcat"rengek bagas.

"Ki lo gk salah kan?"tanya sofya.

"Gk sof,gw sadar kok lagi pula gw terima ica apa adanya meskipun dia pernah jadi istri orang"ucap zaki.

"Yaudah apapun yg terbaik bagi lo kita dukung"ucap farah diangguki semuanya.

"Ini yg sering kita bully kan mas,kenapa kamu bisa bisanya hianatin aku gini?"tanya bagas merengek pada pergelangan zaki membuat pelaminan itu nenjadi ajang komedi.

"Najis gass,jangan malu maluin dipernikahan gw!"ucap wahyu malu melihat adiknya itu.

"Hah,lo beneran nikah sama uler ki?"tanya kevin yg masih cengo.

"Bukan uler,dia permata gw vin"ucap zaki bangga sambil mencium puncak kepala ica.

"Huekkkk..

"Kantong asoi mana kantong...

"Wastafel wastafel....

"Baba perut aku mual...

Bagas, Sofya,farah,dan kevin geli mendengar ucapan zaki barusan.

"Lo bucin apa alay dah?"tanya kevin.

"Gk ada kata yg tulus setelah ada kata bucin"ucap zaki.

"Anyinggg"geli kevin pada zaki.

"Setann!!gk minum obat nih zaki"ucap bagas geli.

"Kalian kenapa sih??lo gas,gk laku ya makanya gk punya doi?"tanya ica bersuara.

"Anjing ngjlebb banget"teriak sofya tertawa.

"Iye gw gk laku,mau apa lo?suka lo sama gw??gw mah ogah!"ucap bagas.

"Gw gk bilang suka lo kok gas"sahut ica.

"Bwahahhhhh ngakak anjir"tawa mereka pecah melihat wajah bagas

Tanpa mereka sadari ada pria yg sedang menatap nanar Sepasang suami istri itu.

"Aku bahagia rah,liat kamu bisa senyum kayak gitu meskipun bukan karena aku"lirih diego,yg melihat adegan mereka sejak ijab kabul selasi lirih

Okk selesaiii babayy sampai bertemu di cerita aku yg berikut nya .

Makasih udah ikutin kebahagiaan farah yg penuh lika liku nya ya .

Gk nyangka banget kan zaki bisa pacaran sama ica

Typo!!!

Vote and comen!!

info sequelspin off LMC

Haiii guys yg minta sequel nya udah aku bikin ya

Bisa di chek sekarang di profil aku

infoo

KALAU CERITA NYA DI TERBITIN ADA YG MAU IKUT PO GK??

Yg diterbitin beda sama yg ada di ya , tentunya lebih greget lagi

Plis jawab

infoo

Haiiu guys , jadi author mau kasih tau kalau spin off nya LMC di ganti judul ,dulu judulnya DIEGO di ganti 'ANTARA DUA TITIK' kenapa diganti??karena rasanya kayak gk nyambung sama judulnya gitu